

Bank Mega

Kantor Pusat

Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14a
Jakarta 12790
T + 021 7917 5000 (Hunting)
F + 021 7918 7100
Mega Call + 021 7917 5555

www.bankmega.com



laporan tahunan 2008
annual report

Bank Mega



DELIVERING ON STRATEGIC & PRUDENT MANAGEMENT



	Sept 07	14.4%
CAR	12.56%	1.28%
NPL-gross	0.77%	2.44%
NPL-netto	27.24%	5.02%
ROA	47.68%	78.48%
ROE		
NIM		
LDR		
BOPO		

daftar isi

01	Pengantar Tema
02	Sejarah
04	Kepemilikan Saham
05	Visi, Misi, Nilai
06	Strategi 2008
07	Kinerja 2008
08	Pengantar Tema 1
10	Pengantar Tema 2
12	Ikhtisar Keuangan
14	Peristiwa Penting 2008
16	Laporan Presiden Komisaris
22	Laporan Presiden Direktur
33	Tinjauan Usaha
67	Tinjauan Keuangan
72	Penghargaan
74	Tata Kelola Perusahaan
88	Manajemen Risiko
93	Satuan Kerja Audit Intern
95	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
97	Data Perusahaan
98	Grup Para
100	Struktur Organisasi
102	Dewan Komisaris
104	Dewan Manajemen
108	Komite Audit
110	Komite Pemantau Risiko
112	Komite Remunerasi & Nominasi
113	Sekretaris Perusahaan
114	Struktur Kepemilikan Saham
116	Aksi Perusahaan 2008
117	Produk Kami
118	Jaringan Cabang
126	Informasi Tambahan
127	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan
129	Laporan Keuangan
	31 Desember 2008, 2007

contents

01	Theme Introduction
02	History
04	Share Ownership
05	Vision, Mission, Values
06	2008 Strategy
07	2008 Performance
08	Theme Intro 1
10	Theme Intro 2
12	Financial Highlights
14	2008 Event Highlights
16	President Commissioner's Report
22	President Director's Report
33	Business Review
67	Financial Review
72	Awards
74	Good Corporate Governance
88	Risk Management
93	Internal Audit Working Unit
95	Corporate Social Responsibility
97	Corporate Data
98	Para Group
100	Organization Structure
102	Board of Commissioners
104	Board of Management
108	Audit Committee
110	Risk Monitoring Committee
112	Remuneration & Nomination Committee
113	Corporate Secretary
114	Shareholders Structure
116	Corporate Actions in 2008
117	Our Products
118	Branch Networks
126	Additional Information
127	Management Responsibility on Annual Report
129	Financial Statement
	31 December 2008, 2007

DELIVERING ON STRATEGIC & PRUDENT MANAGEMENT

Sejarah perjalanan perbankan Bank Mega dimulai empat dekade yang silam dan kini Bank Mega telah berhasil tumbuh dengan pesat dan menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan bank-bank terkemuka di Asia Pasifik.

Dengan semboyan “Mega Tujuan Anda”, Bank Mega telah membuktikan menjadi Bank kepercayaan masyarakat. Keberhasilan Bank Mega dalam menyediakan layanan perbankan yang memberi nilai tambah bagi para pemegang saham serta pemangku lainnya terwujud melalui pengelolaan roda usaha yang mengacu pada azas kehati-hatian serta berlandaskan pada strategi Perusahaan.

The history of Bank Mega’s journey can be traced back to its initial establishment four decades ago and today, Bank Mega has achieved a significant growth and become a financial institution that share leading position with other prominent Banks in Asia Pacific region.

Living up to its motto “Mega is Your Destination”, Bank Mega has proved itself to be a Bank of choice and earned wide trust from the market. Its success in offering banking service that creates additional values to both its shareholders and stakeholders is the result from prudent and strategic management that Bank Mega adopts in its business.

sejarah

history

Menjadi Kebanggaan Bangsa

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama). Untuk lebih meningkatkan citra PT. Mega Bank, pada bulan Juni 1997 melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut.

Pride of the Nation

The Bank started as a family-owned entity under the name of PT Bank Karman, which was formed in 1969 and based in Surabaya. PT Bank Karman subsequently changed its name to PT Bank Mega in 1992 and moved its Head Office to Jakarta. The Bank eventually grew and acquired in 1996 by the PARA GROUP (PT Para Global Investindo and PT Para Rekan Investama). In its bid to further enhance its image, PT Mega Bank introduced a new logo that reflects its new aspiration to become a trusted financial institution.

Pada tahun 2000 melakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan Initial Public Offering dengan menawarkan saham kepada masyarakat, dengan demikian sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk. Saat ini Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa sehingga memungkinkan memperluas dan menjangkau bisnis yang lebih luas lagi.

PT. Bank Mega Tbk. yang bersemboyan “Mega Tujuan Anda” tumbuh dengan pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan bank-bank terkemuka di Asia Pasifik dan telah mendapatkan berbagai penghargaan dan prestasi baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Mega Tbk. berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan terkini.

In 2000, the Bank changed its name once again from PT Mega Bank to PT Bank Mega, Tbk. This change culminated as part of the Bank's efforts to strengthen its capital structure by offering its shares to the public through an Initial Public Offering that was carried out that year. The IPO subsequently transformed PT Bank Mega into a publicly-listed Company known as PT Bank Mega Tbk. The Bank has also secured a license to operate as a Foreign Exchange Bank (Bank Devisa), which provides the Bank with opportunities towards further business growth and expansions.

Currently closely identified with its slogan of “Mega is Your Destination” (“Mega Tujuan Anda”), has rapidly and consistently grown as well as transformed itself into a major financial institution that ranks among the leading banks in the Asia Pacific region. PT Bank Mega Tbk has secured various national, regional, and international awards and recognition. In its bid to achieve performance at par with its name, PT Bank Mega Tbk. firmly adheres to the principles of professionalism, openness and prudence by providing both with a solid funding structure as well as the latest banking products and facilities.

Dengan visi “Menjadi Kebanggaan Bangsa”, PT. Bank Mega Tbk. merealisasikan berbagai strategi Perusahaan sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat. Dalam perjalanan usaha selanjutnya, Perusahaan terus meningkatkan fasilitas produk dan kualitas layanan agar dapat bersaing dan sejajar dengan bank-bank terkemuka lainnya di Asia Pasifik. Atas penilaian kinerja yang telah dicapai, Bank Mega berhasil meraih beberapa prestasi dan penghargaan baik di tingkat nasional, regional maupun internasional, antara lain:

- Bank dengan Pertumbuhan Asset Tertinggi se Asia Pasifik versi majalah Asia Week pada tahun 1999;
- Bank Terbaik versi majalah Swasembada pada tahun 2002 dan 2003;
- Bank dengan Pelayanan Terbaik (Banking Service Excellence) berdasarkan Survey Marketing Research Indonesia kerjasama dengan majalah Infobank.
- Emiten Terbaik untuk sektor perbankan versi majalah Investor pada tahun 2003;
- Predikat Bank yang Sangat Bagus selama 5 tahun berturut-turut versi majalah Infobank dari tahun 2001-2005;
- Penghargaan untuk Mega Visa dalam kategori Outstanding Performer dan Volume Growth Award dari Visa International pada tahun 2006;
- Kriya Pranala Award dalam Linkage Program sebagai “The Best New Comer” dari Bank Indonesia pada tahun 2006.
- Global Transaction Services USD Straight Through Processing Award dari Citibank - Jakarta
- Gold Medal Quality Crown Award dari Business Initiative Direction yang berkedudukan di Spanyol
- Call Center Service Excellent Award dari Carre – Centre for Customer Satisfaction and Loyalty
- Yungky Setiawan – CEO Bank Mega, salah satu CEO Terbaik versi Majalah Warta Ekonomi.
- Chairul Tanjung – Komisaris Utama Bank Mega, “Marketer of The Year” versi The Indonesian Marketing Association bekerjasama dengan MarkPlus.
- Chairul Tanjung – Komisaris Utama Bank Mega, salah satu “Bankers of The Year” versi majalah Globe Asia.

Berdasarkan SK Menteri Hukum & HAM Nomor: W7-04909 HT.01.04-TH.2007 tanggal 02 Mei 2007, perusahaan induk PT. Bank Mega Tbk. berubah nama dari sebelumnya PT. Para Inti Holdindo menjadi PT. CT Corpora. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Hukum & HAM Nomor: C-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 13 Nopember 2007, juga telah dilakukan perubahan nama perusahaan pemegang saham mayoritas PT. Bank Mega Tbk. dari PT. Para Global Investindo menjadi PT. Mega Corpora.

Through its vision of “Pride of the Nation”, PT Bank Mega Tbk. has formulated various corporate strategies that allow rapid growth and development. Going forward, the Bank will continue to improve its products and service quality so as to remain competitive and at par with the leading banks in Asia Pacific. Bank Mega has, on the basis of its performance, successfully secured a number of national, regional, and international awards and recognition, which include:

- Bank with the Highest Asset Growth in the Asia Pacific from Asia Week in 1999;
- Best Bank as awarded by Swasembada magazine in 2002 and 2003;
- Best Service Bank based on the Banking Service Excellence survey carried out by Marketing Research Indonesia in cooperation with Infobank magazine.
- Best Listed Company among the Listed Banks awarded by Investor magazine in 2003;
- Categorized as Very Good Bank for 5 consecutive years by Infobank magazine from 2001-2005;
- Secured an award for Mega Visa in recognition as the Outstanding Performer and Volume Growth Award from Visa International in 2006;
- Secured the Kriya Pranala Award in recognition of the Linkage Program as “The Best New Comer” from Bank Indonesia in 2006.
- Global Transaction Services USD Straight Through Processing Award from Citibank - Jakarta
- Gold Medal Quality Crown Award from Business Initiative Direction that is based in Spain
- Call Center Service Excellent Award from Carre – Centre for Customer Satisfaction and Loyalty
- Yungky Setiawan – the CEO of Bank Mega, was recognized as one of the Best CEO by Warta Ekonomi magazine.
- Chairul Tanjung – President Commissioner of Bank Mega, was awarded the “Marketer of The Year” by The Indonesian Marketing Association in cooperation with MarkPlus.
- Chairul Tanjung – President Commissioner of Bank Mega, was awarded as one the “Bankers of The Year” by Globe Asia magazine.

Based on the Minister of Law and Human Rights Decree No: W7-04909 HT.01.04-TH.2007 dated 02 May 2007, Bank Mega’s parent company changed its name from PT Para Inti Holdindo to PT CT Corpora. Subsequently, on the basis of the Minister of Law and Human Rights Decree Number: C-03043 HT.01.04-TH.2007 dated 13 November 2007, the name of the Bank’s majority shareholder was changed from PT Para Global Investindo to PT Mega Corpora.

kepemilikan saham

share ownership

Berdasarkan SK Menteri Hukum & HAM Nomor: W7-04909 HT.01.04-TH.2007 tanggal 02 Mei 2007, tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas (terlampir) telah dilakukan perubahan nama PT. Para Inti Holdindo menjadi PT. CT Corpora. Adapun pemegang saham PT. CT Corpora adalah Keluarga Chairul Tanjung

Berdasarkan SK Menteri Hukum & HAM Nomor: C-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 13 Nopember 2007, tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan perubahan nama PT. Para Global Investindo selaku pemegang saham PT. Bank Mega Tbk. menjadi PT. Mega Corpora. Adapun komposisi pemegang saham PT. Mega Corpora adalah:

- a. PT. CT Corpora 99,99%
- b. PT. Para Rekan Investama 00,01%

Based on Decree of the Minister for Justice and Human Rights No. W7-04909 HT.01.04-TH.2007 of 2 May 2007 on Approval of Changes in the Rules of Incorporation of Limited Liability Companies, the name of the holding company of Bank Mega was changed from PT Para Inti Holdindo to become PT. CT Corpora. The shareholders of this company is Chairul Tanjung Family.

Based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C-03043 HT.01.04-TH.2007 of 13 November 2007 on Approval of Changes in the Rules of Incorporation of a Company, the name PT. Para Global Investindo, the holder of shares in PT. Bank Mega Tbk. was changed to PT. Mega Corpora. The composition of shareholders in PT. Mega Corpora is as follows:

- a. PT. CT Corpora 99,99%
- b. PT Para Rekan Investama 00,01%



vision

pride of the nation

mission

deliver sustainable customer relationships by means of superior financial service offerings and excellent organization capabilities to increase shareholders' values

values

entrepreneurship, ethics, teamwork, dynamic, commitment

visi	misi	nilai
menjadi kebanggaan bangsa	mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan yang prima dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham	kewirausahaan, etika, kerja sama, dinamis, komitmen

strategi 2008

2008 strategy

Guna meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang kian meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2008 Bank Mega mencanangkan perencanaan bisnis dengan strategi yang mengutamakan efisiensi dan efektifitas kerja serta berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan nasabah.

Salah satu strategi yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan membentuk suatu tim kerja yang memiliki percaya diri dan kompetensi yang tinggi.

Langkah lain yang ditempuh oleh Bank Mega di tahun 2008 lainnya adalah perluasan jaringan pelayanan sehingga penambahan ini akan memberikan kemudahan yang lebih bagi para nasabah dalam bertransaksi.

Dalam penyediaan produk dan jasa perbankan, Bank Mega telah menambah jenis produk perbankan serta meningkatkan nilai kredit yang disalurkan sehingga masyarakat memiliki pilihan produk perbankan yang lebih banyak dan lebih sesuai dengan kebutuhannya.

Perhatian khusus diberikan pada penyaluran kredit UMKM dan Bank Mega berhasil mengelola kredit tersebut menjadi salah satu produk dengan kontribusi signifikan terhadap usaha perkreditan Bank. Ke depan, kredit UMKM telah dicanangkan untuk menjadi penyumbang terbesar bagi pertumbuhan penyaluran kredit Bank Mega, khususnya di tahun 2009.

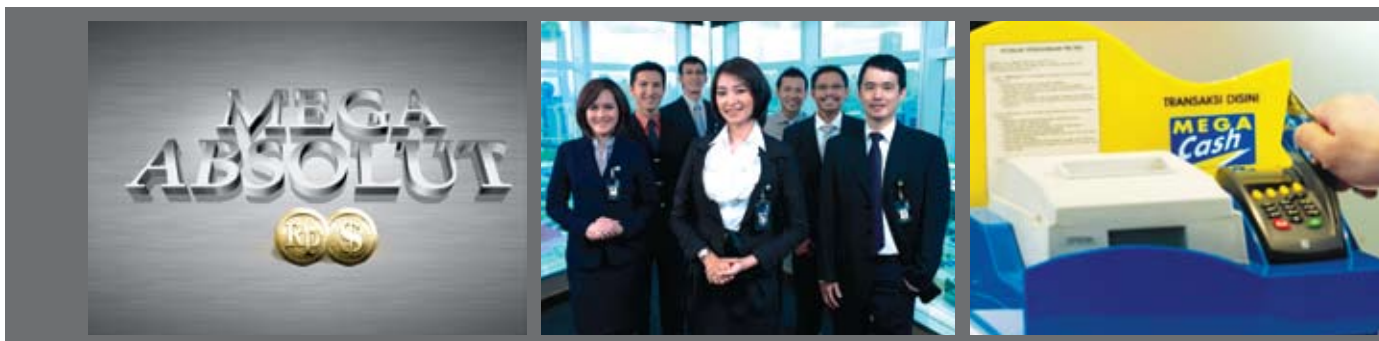
To nurture business growth and development that is continually increasing from time to time, in 2008 Bank Mega has launched a business plan with emphasis on strategy that attends to business efficiency and effectivity as well as providing the customers with products and services they need.

One of the strategies implemented by the Bank was human resource development program to promote a confident and competent teamwork within the Bank.

Other strategy exercised by Bank Mega in 2008 was service network expansion to afford the customers with more and easier access to Bank products and services.

On banking products and services, Bank Mega has added new product variance offered to its customers and disbursed more loan value, so that the customers has more options when choosing a product or service which best suited to their needs.

Particular effort was emphasized on consumers and SME loans and Bank Mega has seen a significant contribution to Bank's loan performance derived from this type of loans. Moving forward, consumers and SME loans are expected to become the largest contributor to the Bank's loan growth in the future, especially in 2009.



kinerja 2008

Pendapatan Usaha **Rp 3.980,63 miliar**, meningkat **10,9%**

Laba Usaha **Rp 673,44 miliar**, turun **9,7%**

Laba Bersih **Rp 501,68 miliar**, turun **3,6%**

CAR **16,09%** naik dibanding 2007, 11,84%

Non - Performing Loan **Rp 224,98 miliar**, naik **4,9%**

performance in 2008

Operating Revenue of Rp 3,980.63 billion, an increased 10.9%

Operating Income of Rp 673.44 billion, a declined 9.7%

Net Income of Rp 501.68 billion, a declined 3.6%

CAR of 16.09% an increased compared to 2007 of 11.84%

Non-Performing Loan of Rp 224.98 billion, an increased 4.9%



delivering on HR capability
through **confident** and
competent teamwork

Sumber daya manusia yang unggul merupakan aset penting bagi Perusahaan. Bank Mega menyadari pentingnya penerapan suatu sistem guna memperoleh pegawai berkualitas dan kompeten serta melaksanakan program pengembangan karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri serta keahlian masing-masing karyawan

Excellent human resources is a significant asset for the Company. Bank Mega recognizes the importance of implementing a system that ensures the recruitment of quality and competent employee and exercising a sustainable program for human resource development in order to leverage their knowledge and skill beneficial for their confidence and competency development





Bank Mega memiliki komitmen terhadap penyediaan pelayanan perbankan yang dekat dengan masyarakat. Melalui penambahan jaringan kantor yang dilakukan dengan perhatian pada penyediaan jasa yang berkualitas, Bank Mega terus mencapai pertumbuhan usaha berkelanjutan diatas rata-rata tingkat pertumbuhan perbankan secara umum

Bank Mega is committed to providing banking service that is conveniently accessible to its customers. A wider network that is excersided through a prudent expansion approach and quality services made available to the customers will drive Bank Mega to achieve a sustainable growth that surpasses the average rate of growth attained by other banks

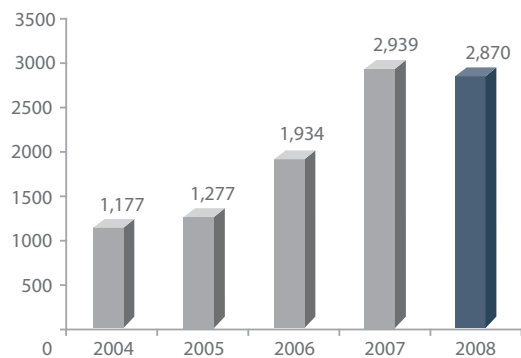
delivering on wider
network through
prudent expansions and
quality services



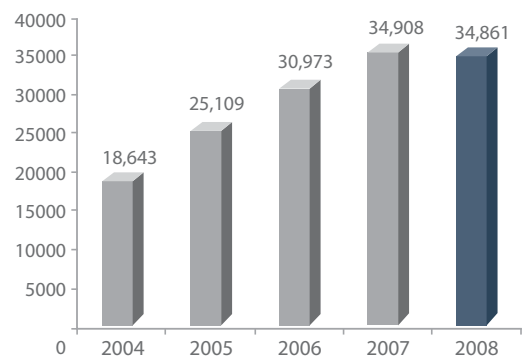
ikhtisar keuangan

financial highlights

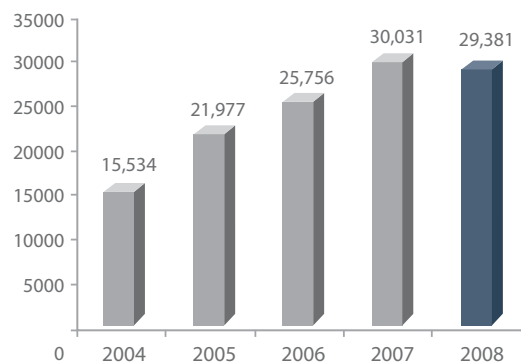
Keterangan	Growth 2008-2007	2008	2007	2006	2005	2004
Total Aktiva Total Assets	0.13%	34,861	34,908	30,973	25,109	18,643
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement at Bank Indonesia and Other Banks	93.82%	2,448	1,263	1,060	1,315	935
Efek-Efek dan Tagihan Lainnya Securities and Other Receivables	42.94%	8,463	14,832	15,130	9,409	6,425
Efek yang Dibeli dengan Janji dijual Kembali Securities Purchased under Resell Agreement	–	123	–	–	–	–
Kredit yang Diberikan Loans	35.36%	19,000	14,037	10,999	11,263	7,581
Simpanan Pihak Ketiga Third Party Funds	– 2.16%	29,381	30,031	25,756	21,977	15,534
Ekuitas Equity	– 2.35%	2,870	2,939	1,934	1,277	1,177
Laba Bersih Net Income	– 3.65%	502	521	152	179	320
Rasio Keuangan Financial Ratios		2008	2007	2006	2005	2004
Return On Assets (ROA)		1.98%	2.33%	0.88%	1.25%	2.99%
Return On Equity (ROE)		20.47%	25.52%	9.10%	15.11%	31.58%
Loan To Deposit Ratio (LDR)		64.67%	46.74%	42.70%	51.25%	48.80%
Non Performing Loan (NPL) Gross		1.18%	1.53%	1.68%	1.43%	1.98%
Capital Adequacy Ratio (CAR) Risiko Kredit		16.16%	14.21%	15.92%	11.13%	13.53%
Capital Adequacy Ratio (CAR) Risiko Pasar		16.09%	11.84%	15.73%	11.12%	-
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Operating Expenses to Operating Income		83.15%	79.21%	92.78%	88.78%	73.74%
Net Interest Margin (NIM)		5.44%	5.06%	3.46%	4.01%	6.36%
Laporan Laba Rugi Statement of Income	Growth 2008-2007	2008	2007	2006	2005	2004
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	14.16%	1,588	1,391	746	738	878
Pendapatan Selain Bunga Non Interest Income	14.69%	281	245	117	70	47
Laba Sebelum Pajak & Kepentingan Minoritas Income Before Tax And Minority Interest	– 9.52%	675	746	222	264	450
Laba Bersih Net Income	– 3.65%	502	521	152	179	320
Data Saham Share Data	growth 2008-2007	2008	2007	2006	2005	2004
Jumlah Saham yang Beredar (Dalam Jutaan) Shared Issued (In Million)	0.00%	1,625	1,625	1,548	1,394	1,394
Laba Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh) Basic Earnings Per Share (Full Amount)	-3.44%	309	320	97	129	230
Data Karyawan & Cabang Employees and Branches		2008	2007	2006	2005	2004
Jumlah Cabang Number Of Branches	25.00%	200	160	149	122	102
Jumlah Karyawan Tetap Number Of Employees	25.56%	5,113	4,072	3,403	3,082	2,605



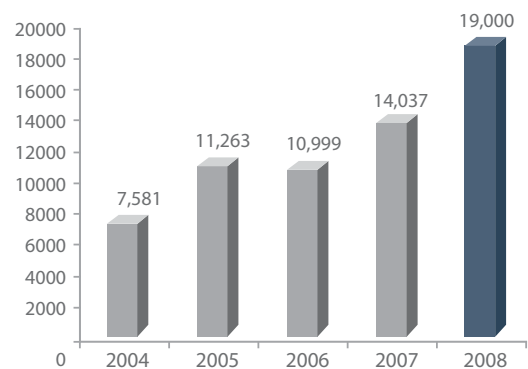
total ekuitas (dalam miliar rupiah)
total equity (in billion rupiah)



total aktiva (dalam miliar rupiah)
total asserts (in billion rupiah)



simpanan pihak ketiga (dalam miliar rupiah)
third party funds (in billion rupiah)



kredit yang diberikan (dalam miliar rupiah)
loans (in billion rupiah)

peristiwa penting 2008

2008 event highlights



16 jan	16 jan	26 feb	7 mei		
	12 jun	18 jun	20 jun	16 Jul	23 Jul
	29 Jul	13 Agt	29 Agt	4 Sep	24 Sep

januari	11	Pembukaan KCP Sumbawa, KC Sorong, KC Timika, dan KC Merauke	Opening ceremony of Sumbawa Sub Branch, Sorong, Timika and Merauke Branches
	16	Edukasi Perbankan "Ayo Ke Bank" & Bank Mega Peduli Pendidikan Bangsa "Hibah 1.000 Komputer di SDN Palmerah, Slipi"	Banking education "Ayo Ke Bank" (Let's Banking) & Bank Mega Cares for the Nation Education "Hibah 1,000 Computer to the Primary School Palmerah, Slipi"
	24	Pembukaan KCP Serang	Opening ceremony of Serang Sub Branch
februari	1	Pembukaan KC Bengkulu	Opening ceremony of Bengkulu Branch
	5	Pembukaan KC Sampit	Opening ceremony of Sampit Branch
	14	Pembukaan KC Gorontalo dan KC Mamuju	Opening ceremony of Gorontalo, Mamuju Branches
	18	Pembukaan KC Palopo	Opening ceremony of Palopo Branch
	25	Pembukaan KC Probolinggo	Opening ceremony of Probolinggo Branch
	26	Penandatanganan Pembiayaan Alat Berat dengan United Tractor	Signing ceremony of Heavy Equipment Financing with United Tractor
maret	12	Pembukaan KC Tarakan	Opening ceremony of Tarakan Branch
	14	Pembukaan KC Banyuwangi	Opening ceremony of Banyuwangi Branch
	18	Pembukaan KC Ketapang dan KC Sukabumi	Opening ceremony of Ketapang, Sukabumi Branches
	19	Pembukaan KCP Medan Petisah	Opening ceremony of Medan Petisah Sub Branch
april	1	Pembukaan KC Magelang	Opening ceremony of Magelang Branch
	18	Penandatanganan Pembiayaan Proyek PLN, "Pembiayaan Proyek PLTU Suralaya Baru & Paiton Baru"	Signing ceremony of PLN Project Financing "PLTU Suralaya & Paiton Baru Financing Project"
	25	Pembukaan KC Ternate	Opening ceremony of Ternate Branch
mei	7	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank Mega	Annual and Extraordinary General Meeting of Bank Mega
juni	12	Peluncuran Perdana Kartu Prabayar Jalan Tol Waru - Airport Juanda Surabaya	Initial launch of Prepaid Card of Waru Highway - Juanda Airport, Surabaya
	18	Pembukaan MBM Bandung	Opening ceremony of Bandung Branch
	20	Relokasi Regional Bandung, Relokasi KC Bandung Supermal	Relocation of Bandung Regional, Relocation of Supermal Bandung Branch
	24	Pembukaan KC Sintang	Opening ceremony of Sintang Branch
	25	Pembukaan KC Pare-Pare	Opening ceremony of Pare-Pare Branch

juli	16	Peluncuran Tabungan Mega Berbagi	Launch of Mega Berbagi Saving Account
	18	Pembukaan KC Palangkaraya	Opening ceremony of Palangkaraya Branch
	21	Relokasi KCP Jakarta-Tanjung Duren	Relocation of Jakarta-Tanjung Duren Sub Branch
	22	Penandatanganan Pembiayaan Alat Berat dengan Trakindo	Signing ceremony of Heavy Equipment Financing with Trakindo
	23	Rapat Kerja Bank Mega Tengah Tahunan	Bank Mega Mid Year Annual Meeting
	29	Penandatanganan Pembiayaan Proyek PLN, "Pembiayaan Proyek PLTU 3,4, dan 5"	Signing ceremony of PLN Project, "PLTU 3, 4, and 5 Financing Project"
agustus	13	Pencanangan Tiang Pertama Menara Bank Mega Makassar	Groundbreaking ceremony of Menara Bank Mega Makassar
	22	Pembukaan KCP Jakarta-Pacific Place, Pembukaan KC Bitung	Opening ceremony of Jakarta-Pacific Place Sub Branch, Bitung Branch
	29	Donor Darah Mega Peduli	Mega Peduli Blood Donor Program
september	4	Hari Pelayanan Pelanggan	Service Day
	8	Relokasi Jakarta-Bumi Daya	Relocation of Jakarta-Bumi Daya Branch
	24	Mega Peduli di Lingkungan sekitar Menara Bank Mega	Mega Peduli Program implemented in the surrounding areas of Menara Bank Mega
oktober	15	Pembukaan KCP Bekasi-Pondok Gede	Opening ceremony of Bekasi-Pondok Gede Sub Branch
	16	Pembukaan KCP Jakarta-Pulo Gadung	Opening ceremony of Jakarta-Pulo Gadung Sub Branch
	27	Pembukaan KCP Jakarta-Taman Palem	Opening ceremony of Jakarta-Taman Palem Sub Branch
november	24	Pembukaan KCP Majalaya, Bank Mega Peduli Pendidikan Bangsa "Hibah 1,000 Komputer" di SDN-05 Palmerah, Jakarta	Opening ceremony of Majalaya Sub Branch. Bank Mega Peduli for the Nation Education Program "Hibah 1000 Komputer" for Primary School SDN-05 Palmerah, Jakarta
	25	Pembukaan KCP Lembang, KCP Sumedang, Bank Mega Peduli Pendidikan Bangsa "Hibah 1,000 Komputer" di SDN-01 Pagi, Benhil, Jakarta Pusat	Opening ceremony of Lembang, Sumedang Sub Branch. Bank Mega Peduli for the Nation Education Program "Hibah 1000 Komputer" for Primary School SDN-01 Pagi, Benhil, Central Jakarta
	26	Pembukaan KCP Surabaya-Wiyung	Opening ceremony of Surabaya-Wiyung Sub Branch
	28	Pembukaan KCP Cianjur	Opening ceremony of Cianjur Sub Branch
desember	4	Pembukaan KCP Bandung-Sukarno Hatta, KCP Jatibarang, dan KCP Cimahi	Opening ceremony of Bandung-Sukarno Hatta, Jatibarang, and Cimahi Sub Branches.
	5	Pembukaan KCP Situbondo	Opening ceremony of Situbondo Sub Branch
	10	Rapat Kerja Bank Mega "Winning The Challenge"	Bank Mega Annual Meeting "Winning The Challenge"
	16	Pembukaan KCP Jepara	Opening ceremony of Jepara Sub Branch
	17	Pembukaan KCP Nganjuk	Opening ceremony of Nganjuk Sub Branch
	18	Peluncuran BSM Ultima Card	Launch of BSM Ultima Card
	19	Pembukaan KCP Kediri-Pare	Opening ceremony of Kediri-Pare Sub Branch
	24	Pembukaan KCP Tanjung Priok	Opening ceremony of Tanjung Priok Sub Branch
	26	Pembukaan KCP Kerawang Publik Ekspose Bank Mega	Opening ceremony of Kerawang Sub Branch Bank Mega Public Expose

laporan presiden komisaris

president commissioner's report



chairul tanjung

komisaris utama | president commissioner

Inspite of this situation, we are pleased to see the achievements of Bank Mega's management as they continued to perform solidly in the midst of these challenges where, by the end of 2008, Bank Mega was still able to book a net income of **Rp. 502.0** billion.

Dalam situasi yang demikian kami merasa bangga melihat pencapaian yang diraih oleh Manajemen Bank Mega yang mampu menunjukkan kinerja yang solid dalam menghadapi keadaan tersebut, sehingga pada akhir tahun 2008 Bank Mega masih dapat membukukan laba sebesar **Rp. 502,0** miliar.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Berbagai faktor yang melanda dunia seperti krisis keuangan global serta melambungnya harga minyak internasional hingga mencapai rekor tertinggi dalam sejarah, menyebabkan perekonomian dunia untuk pertama kalinya tumbuh negatif sejak resesi besar tahun 1929.

Perekonomian Indonesia juga tidak luput dari gejolak ekonomi global tersebut. Hal itu tercermin dari melemahnya nilai tukar Rupiah dan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan pada akhirnya berdampak pada perekonomian Nasional yang tumbuh stagnan pada 2008. Keadaan ini memberikan pengaruh bagi dunia perbankan di tanah air dan juga Bank Mega.

Dalam situasi yang demikian kami merasa bangga melihat pencapaian yang diraih oleh Manajemen Bank Mega yang mampu menunjukkan kinerja yang solid dalam menghadapi keadaan tersebut, sehingga pada akhir tahun 2008 Bank Mega masih dapat membukukan laba bersih sebesar Rp. 502,0 miliar. Pencapaian laba ini didorong oleh ekspansi kredit yang bertumbuh diatas rata-

Honorable Shareholders,

2008 witnessed various factors that struck the world, such as the global financial crisis as well as the sharp increase in international fuel prices to its historic record high. These factors ultimately led the world's economy to register, for the first time, negative growth since the great depression of 1929.

Indonesia's economy was not immune to the impact of this global economic upheaval. This is reflected in the weakening value of the Rupiah's exchange rate and the decline in the Composite Shares Index which ultimately led to Indonesia's stagnant economic growth in 2008. Such conditions affected the domestic banking industry as well as Bank Mega.

Inspite of this situation, we are pleased to see the achievements of Bank Mega's management as they continued to perform solidly in the midst of these challenges where, by the end of 2008, Bank Mega was still able to book a net income of Rp 502. 0 billion. This profit was spurred on by loan expansion that grew above the average in Indonesia by as much as 35.4% and in conjunction with the growth in Net Interest

Rp 502,0 miliar

Laba Perusahaan

rata nasional sebesar 35,4%, yang disertai dengan peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 14,2%. Demikian juga halnya dengan kartu kredit yang meningkat sebesar 60 % dengan jumlah pemegang kartu sebanyak 191.000 dan outstanding pinjaman yang diberikan meningkat dari Rp 605,9 miliar menjadi Rp 995,3 miliar.

Pertumbuhan kartu kredit ini didukung oleh program yang terencana, pelayanan yang baik serta memanfaatkan kepemilikan PARA Group sebagai pemegang lisensi 15 merek fashion ternama dan perusahaan perjalanan Anta Tour dan Vaya Tour, sehingga membentuk sinergi dalam memberikan keuntungan lebih kepada pemegang kartu Bank Mega. Hal ini telah menjadikan kartu Bank Mega sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia yang tentunya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal perluasan jaringan, sebagai bentuk komitmen Bank Mega dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat Indonesia, sampai akhir tahun 2008 Bank Mega telah membuka cabang baru sebanyak 40 cabang sehingga menjadi 200 cabang dan jumlah ini direncanakan akan menjadi 250 cabang pada akhir 2009.

Kami yakin bahwa pelayanan yang prima kepada Nasabah hanya dapat diberikan dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Untuk itu, pengembangan sumber daya manusia telah dilakukan secara komprehensif menyentuh semua aspek, mulai dari proses seleksi karyawan baru, penilaian, remunerasi, pelatihan yang tepat, sistem karir pegawai serta didukung oleh fasilitas pelatihan yang sangat memadai.

Dengan target pembukaan hingga menjadi 250 kantor cabang pada akhir tahun 2009, Perusahaan berharap dapat mempertahankan laju pertumbuhan kredit pada tahun 2008. Namun demikian, ekspansi kredit ini akan dilakukan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sehingga kredit hanya diberikan pada debitur yang memiliki prospek dan rekam jejak yang baik. Jumlah kredit yang akan disalurkan direncanakan berjumlah di atas Rp 21,4 triliun dibandingkan Rp 19,0 Triliun yang tercatat pada akhir tahun 2008.

Disamping itu, dengan jumlah cabang demikian, diharapkan akan mempercepat pertumbuhan aset

Income of as much as 14.2%. The same positive growth is registered for credit cards that increased as much as 60% with the number of cardholders of as much as 191,000 and the number of outstanding loans disbursed increased from Rp 605.9 billion Rp 995.3 billion.

The Bank's credit card growth was supported by a planned program, good services as well as the benefit obtained from the PARA Group's ownership of 15 leading fashion brands and travel companies, such as Anta Tour and Vaya Tour that forms the synergy needed to enhance profitability for Bank Mega's cardholders. This ultimately makes the Bank Mega Card as part of the people's lifestyle which, naturally, enhances profits for the Bank.

In terms of network expansion, as part of Bank Mega's commitment to provide improved services to Indonesians, Bank Mega has, up to the end of 2008 opened 40 new branches. This eventually increases the total number of branches to 200 and Bank Mega plans to increase its total number of branches even further to 250 by the end of 2009.

We are confident that first rate services provided to the Customer can only be delivered through the support of superior human resources (HR). For that purpose, human resource development must comprehensively touch all aspects beginning from the selection process for new employees, evaluation, remuneration, the right training, employee career system as well as the support of adequate training facilities.

In view of our target to open up to 250 branch offices by the end of 2009, the Bank hopes to be able to maintain the levels of loan growth that it achieved in 2008. However, this loan expansion must continuously adhere to the principles of prudent banking whereby the loans that will be disbursed to borrowers must possess good prospects and track record. The amount of loans that the Bank intends to channel in 2009 amounts to over Rp 21.4 trillion compared to Rp 19.0 trillion in 2008.

Apart from this, through the number of branches that we intend to have, Bank Mega hopes to be able to

Bank Mega, pertumbuhan aset ini akan difokuskan kepada perolehan Dana Pihak Ketiga yang ditargetkan tumbuh sebesar 35,3%. Perolehan ini ditargetkan dari nasabah retail dalam bentuk rekening tabungan dan Giro, sehingga dalam jangka panjang akan mampu menurunkan biaya bunga dan meningkatkan Net Interest Margin (NIM) bagi Perusahaan.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas dana masyarakat yang dipercayakan kepada kami, Bank Mega menerapkan budaya kepatuhan secara represif pada setiap jenjang organisasi dengan cara penegakan disiplin, memelihara etika bisnis, dan bertanggung jawab untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan kepatuhan dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa kecuali. Direktur Kepatuhan dan Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kepatuhan secara konsisten. Pengelolaan kepatuhan secara menyeluruh dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Internal Control dan Auditor Eksternal. Budaya kepatuhan yang telah melekat di seluruh jajaran Bank Mega tercermin dari tidak adanya penyimpangan yang mengakibatkan kerugian di atas Rp 100 juta yang dilakukan oleh pihak internal Bank Mega.

Kami selalu menekankan dan mengarahkan agar Bank di dalam meningkatkan *shareholder value* selalu mengacu dan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Agar pelaksanaan *good corporate governance* berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, Audit, Remunerasi dan Nominasi. Dengan adanya komite tersebut dan komunikasi yang teratur dengan Dewan Direksi, kami melakukan fungsi pengawasan kebijakan dan penatalaksanaan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kami juga terus berupaya untuk memastikan bahwa di Bank Mega selalu menerapkan manajemen risiko dengan efektif dan efisien dengan mengkaji risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Pemantauan efektifitas yang dilakukan oleh audit intern juga menjadi fokus kami untuk menekan dan meminimalkan *fraud* yang terjadi di perusahaan.

accelerate asset growth. The Bank's asset growth will focus on securing Third Party Funds that is targeted to grow by as much as 35.3% and focused on retail customers in the form of savings and current account thereby, in the short term, the Bank hopes to be able to reduce interest expenses and increase Net Interest Margin (NIM).

As part of our responsibility towards public funds that was entrusted to us, We strive to ensure that Bank Mega stringently applies a compliant culture in all levels of the organization by enforcing discipline, maintaining business ethics, and responsibility for fulfilling all prevailing rules and regulations. All of the Bank's employees are expected to maintain compliance without exception. The Compliance Director and the Compliance Unit is responsible for implementing compliance on a consistent basis. The Internal Audit, Internal Control, and External Auditor support comprehensive maintenance of compliance throughout the Bank. Bank Mega's management have indeed integrated a compliant culture into its practices and decisions as reflected by the absence of findings of losses of above Rp 100 million on the basis of the Bank's internal audit.

In its efforts to enhance shareholder value, we constantly emphasize and direct the Bank to adhere to and apply the principles of good corporate governance. To ensure that good corporate governance is applied effectively within the Bank, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring, Audit, and Remuneration and Nomination Committees. It is through these Committees and active communication with the Board of Directors that assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervision of the Bank's policies and its implementation and, thereby, ensures that the Bank is managed in accordance with prevailing rules and regulations.

We also constantly strive to ensure that Bank Mega effectively and efficiently implements risk management by managing the credit risks, market risks, and operational risks that the Bank is susceptible to. We also seek to focus on assessing the effectiveness of the monitoring process that is carried out by the Bank's internal audit in order to minimize and reduce occurrences of fraud within the Bank.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa – Bank Mega pada tanggal 7 Mei 2008, perusahaan melakukan perubahan anggota direksi, dengan demikian Susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

- a. Yungky Setiawan - Direktur Utama;
- b. Suwartini - Direktur;
- c. Kostaman Thayib - Direktur;
- d. Daniel Budirahaju - Direktur;
- e. Johanes Bambang Kendarto - Direktur;

Atas nama Dewan Komisaris kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas upaya dan komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun 2008.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, nasabah, rekanan dan masyarakat luas atas kepercayaan dan dukungannya. Dengan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan dan tentunya atas rahmat dan karunia dari Tuhan YME, kami percaya Bank Mega dapat melewati tantangan krisis global saat ini dan bahkan dapat tumbuh menjadi lebih kuat di tahun-tahun mendatang. Amin

Based on the decision of Bank Mega's Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary Shareholders Meeting held on 7 May 2008, the Bank agreed to changes in the composition of the Board of Directors as follows:

- a. Yungky Setiawan - President Director;
- b. Suwartini - Director;
- c. Kostaman Thayib - Director;
- d. Daniel Budirahaju - Director;
- e. Johanes Bambang Kendarto - Director;

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our utmost appreciation to the entire members of the Board of Directors and employees for their efforts and commitment throughout 2008.

We would also like to extend our appreciation and gratitude to all of the Bank's shareholders, business associates, customers, partners, and the general public for their trust and support. Through the commitment of all of our stakeholders and naturally from the wisdom and blessings of God Almighty, we believe that Bank Mega can overcome this global crisis and grow ever stronger in the years to come. Amin



Chairul Tanjung

komisaris utama | president commissioner

dewan komisaris

board of commissioners



1

2

3

1. Chairul Tanjung | **komisaris utama** president commissioner

2. Achjadi Ranuwisastra | **komisaris independen** independent commissioner

3. Rachmat Maulana | **komisaris independen** independent commissioner

laporan direktur utama

president director's report



yungky setiawan

direktur utama | president director

Bank Mega continued, from an operational perspective, to register positive growth as reflected in its interest income which increased **10.6%**, from Rp 3.3 trillion in December 2007 to Rp 3.7 trillion in December 2008.

Dari sisi operasional, Bank Mega tetap mencatat pertumbuhan yang membanggakan. Hal ini terlihat dari pendapatan bunga yang meningkat **10,6%**, dari Rp 3,3 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 3,7 triliun pada Desember 2008.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Krisis *sub-prime mortgage* yang dimulai di Amerika Serikat telah menimbulkan efek bola salju yang luar biasa bagi perekonomian dunia yang pada akhirnya membawa masyarakat internasional menuju resesi global.

Indonesia tanpa kecuali juga mulai merasakan dampak dari krisis tersebut. Meskipun demikian, ditengah tekanan kondisi perekonomian global yang sangat tidak menguntungkan ini, dalam tahun 2008 Bank Mega masih dapat mencatat kinerja keuangan yang sangat membanggakan.

Langkah-langkah antisipatif dan korektif yang diambil oleh manajemen dalam menghadapi krisis ekonomi serta didukung oleh kerja tanpa kenal lelah dari seluruh karyawan telah berhasil meminimalkan dampak krisis ekonomi global pada kinerja keuangan Bank Mega pada tahun 2008.

Kinerja Usaha

Bank Mega membukukan laba setelah pajak sebesar Rp 501,7 miliar pada Desember 2008, turun tipis sebesar 3,7% dibandingkan Desember 2007 sebesar Rp 520,7 miliar.

Distinguished Shareholders,

The sub-prime mortgage crisis that began in the US had a tremendous snow-ball effect on the world's economy which eventually pushed the international community towards global recession.

Indonesia, without exception, also began to feel the effects of this crisis. However, in the midst of this unfortunate global economic crisis, Bank Mega continued to register sound financial performance in 2008.

Anticipative and corrective measures taken by the Bank's management to deal with the threats posed by the crisis as well as the invaluable support and tireless efforts of all of our employees successfully reduced the impact of the global economic crisis on Bank Mega's financial performance in 2008.

Business Performance

Bank Mega booked net incomes of Rp 501.7 billion in December 2008, or slightly lower by 3.7% compared to that achieved in December 2007 of Rp 520.7 billion.

Rp 19,0 triliun

pertumbuhan Kredit Bank Mega
meningkat 35,4% dari tahun 2007

Meskipun demikian, dari sisi operasionalnya, Bank Mega tetap mencatat pertumbuhan yang membanggakan. Hal ini terlihat dari pendapatan bunga yang meningkat 10,6%, dari Rp 3,3 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 3,7 triliun pada Desember 2008. Sementara beban bunga hanya meningkat 8,1%, dari Rp 1,9 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 2,1 triliun pada Desember 2008. Kombinasi kedua hal tersebut menjadikan pendapatan bunga bersih meningkat 14,2%, dari Rp 1,4 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 1,6 triliun pada Desember 2008. Faktor yang mendorong kenaikan pendapatan bunga bersih adalah meningkatnya kredit yang disalurkan. Kredit tercatat meningkat sebesar 35%, dari Rp 14,0 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 19,0 triliun pada Desember 2008.

Seiring dengan kenaikan kredit, *Net Interest Margin* naik dari 5,06% pada Desember 2007 menjadi 5,44% pada Desember 2008.

Kenaikan kredit yang disalurkan diimbangi dengan turunnya rasio kredit bermasalah (*NPL-gross*) dari 1,53% pada Desember 2007 menjadi 1,18% pada Desember 2008. Beberapa hal yang mendukung penurunan NPL adalah:

- Peningkatan kualitas kredit yang disalurkan
- Proses kredit yang lebih *prudent*
- Monitoring kredit yang lebih ketat.

Fee-based income tercatat meningkat 20,7%, dari Rp 245,1 miliar pada Desember 2007 menjadi Rp 295,7 miliar. Beberapa komponen *fee-based income* yang meningkat signifikan antara lain adalah *fee* kartu kredit yang meningkat 85,1%; *fee* valuta asing yang meningkat 109,0%, serta *fee* dari bank koresponden yang meningkat 97,5%.

Faktor yang menyebabkan penurunan laba Bank Mega adalah kenaikan biaya *overhead* yang cukup signifikan, dari Rp 789,5 miliar pada Desember 2007 menjadi Rp 1.054,4 miliar pada Desember 2008, atau mengalami peningkatan sebesar 33,6%. Komponen biaya *overhead* yang mengalami peningkatan cukup besar adalah:

Inspite of this slight decline, Bank Mega continued, from an operational perspective, to register positive growth as reflected in its interest income which increased 10.6%, from Rp 3.3 trillion in December 2007 to Rp 3.7 trillion in December 2008. At the same time, interest expense increased by only 8.1%, from Rp 1.9 trillion in December 2007 to Rp 2.1 trillion in December 2008. The combination of these elements led to the 14.2% increase in net interest income from Rp 1.4 trillion in December 2007 to Rp 1.6 trillion in December 2008. The factor that led to the growth in net interest income is the growth in loans disbursed by the Bank. Loans registered an increase of as much as 35% from a previous of Rp 14.0 trillion in December 2007 to reach Rp 19.0 trillion in December 2008.

In line with loan growth, Bank Mega's Net Interest Margin increased from 5.06% in December 2007 to 5.44% in December 2008.

The growth in disbursed loans was fairly balanced by the decline in the Bank's Non-Performing Loan (NPL) ratio from 1.53% in December 2007 to 1.18% in December 2008. The factors that led to this reduction in NPL are:

- Quality improvement in the loans disbursed;
- More prudent loan process; and
- Stringent loan monitoring.

Fee-Based Income was 20.7% higher in 2008 from Rp 245.1 billion in December 2007 to Rp 295.7 billion. A number of components of the Fee-Based Income that registered significant growth in 2008 includes credit card fees which increased 85.1%, forex fees which rose 109.0%, as well as correspondent banking fees which registered an impressive 97.5% growth.

The factors that caused Bank Mega's profits to decline slightly in 2008 is the significant increase in overhead costs from Rp 789.5 billion in December 2007 to Rp 1.05 trillion in December 2008, or an increase of as much as 33.6%. The components of the Bank's overhead costs that registered significant increase are:

- Biaya pegawai yang meningkat sebesar 41,3%, dari Rp 340 miliar pada Desember 2007 menjadi Rp 480 miliar pada Desember 2008.
- Employee costs which increased by as much as 41.3% from Rp 340 billion in December 2007 to Rp 480 billion in December 2008; and
- Biaya administrasi dan umum yang meningkat sebesar 35%, dari Rp 343 miliar pada Desember 2007 menjadi Rp 463 miliar pada Desember 2008. (Komponen biaya administrasi dan umum yang mengalami kenaikan cukup besar adalah biaya perlengkapan kantor, biaya promosi dan biaya komunikasi).
- General and Administrative Expenses which increased by as much as 35% from Rp 343 billion in December 2007 to Rp 463 billion in December 2008. (Components of the General and Administrative Expenses that increased significantly are communications expenses, office equipment expenses, and promotional expenses).

Kenaikan biaya pegawai serta administrasi dan umum tersebut, terutama disebabkan karena penambahan jaringan kantor dari 160 kantor (57 Kantor Cabang, 102 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Kas) pada Desember 2007 menjadi 200 kantor (77 Kantor Cabang, 122 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Kas) pada Desember 2008.

The increase in employee as well as general and administrative expenses was largely due to the expansion of the branch network from 160 offices (57 Branches, 102 Sub Branches, 1 Cash Counters) in December 2007 to 200 offices (77 Branches, 122 Sub Branches, 1 Cash Counters) in December 2008.

Selain kedua komponen biaya diatas, biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) juga mengalami peningkatan sebesar 68,9% dari Rp 95,1 miliar pada Desember 2007 menjadi Rp 160,7 miliar pada Desember 2008. Kenaikan biaya PPAP tersebut sejalan dengan kenaikan kredit yang disalurkan oleh Bank Mega.

Aside from the two components mentioned above, the Allowance for Possible Losses on Earning Assets was also higher by as much as 68.9% from Rp 95.1 billion in December 2007 to reach Rp 160.7 billion in December 2008. The increase in these Allowance for Possible Losses on Earning Assets was in line with the growth in loans disbursed by Bank Mega.

Total Asset Perseroan turun tipis sebesar 0,1%, dari Rp 34,9 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 34,8 triliun pada Desember 2008.

The Bank's Total Assets was slightly lower by 0.1% from Rp 34.9 trillion in December 2007 to Rp 34.8 trillion in December 2008.

Untuk dana pihak ketiga, secara keseluruhan turun 2,1% dari Rp 30,0 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 29,4 triliun pada Desember 2008. Dilihat dari komposisinya, giro turun sebesar 20,8%, dari Rp 6,8 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 5,4 triliun pada Desember 2008. Sedangkan tabungan turun sebesar 17,3%, dari Rp 6,3 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 5,2 triliun pada Desember 2008, sementara Deposito naik sebesar 11,0%, dari Rp 16,9 triliun pada Desember 2007 menjadi Rp 18,8 triliun pada Desember 2008.

Third party funds, in general, was 2.1% lower in 2008 from Rp 30.0 trillion in December 2007 to Rp 29.4 trillion in December 2008 whereby, in terms of its composition, current account declined by 20.8% from Rp 6.8 trillion in December 2007 to Rp 5.4 trillion in December 2008 while savings was 17.3% higher from Rp 6.3 trillion in December 2007 to Rp 5.2 trillion in December 2008 and Time Deposits increased 11.0% from Rp 16.9 trillion in December 2007 to Rp 18.8 trillion in December 2008.

200 kantor

Jumlah Kantor Bank Mega

Turunnya dana murah (Giro dan Tabungan) disebabkan ketatnya likuiditas perbankan selama triwulan III-IV 2008 yang menyebabkan persaingan untuk menarik dana masyarakat yang semakin tinggi. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat memindahkan dana dari simpanan berbunga rendah (giro dan tabungan) ke deposito yang memberikan bunga lebih tinggi.

Tata Kelola Perusahaan

Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan faktor penting dan sangat fundamental dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat maupun para pemegang saham. Penerapan *Good Corporate Governance* dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan usaha Perusahaan, pertumbuhan usaha, profitabilitas, serta pemberian nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*, disamping untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Lingkup penerapan *Good Corporate Governance* meliputi perencanaan dan pemantauan terhadap strategis usaha, pengembangan produk, layanan dan jaringan, pengembangan sumber daya manusia, proses manajemen resiko, pengendalian intern yang terpadu, dan terciptanya proses operasional yang handal dan efisien.

Pengkajian atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* menunjukkan bahwa Bank Mega telah ditata kelola dengan baik dan akan selalu disempurnakan guna memperoleh hasil yang lebih baik. Target tersebut akan dapat tercapai melalui peningkatan kepatuhan dalam prinsip kehati-hatian, khususnya terhadap penyediaan dana kepada debitur besar (*Large Exposures*); penetapan strategi bisnis yang tepat sehingga rencana korporasi dan rencana bisnis dapat tercapai diimbangi dengan pelaksanaan Etika Bisnis; peningkatan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan eksternal; peningkatan efektivitas kerja Komite Eksekutif sehingga dapat membantu Dewan Direksi dalam mengambil keputusan strategis atas pengelolaan perusahaan; sosialisasi dan penerapan *Code of Conduct* pada seluruh jajaran organisasi.

The decline in low cost funds (Current Account and Savings) was a result of the tight liquidity felt across the banking sector throughout the III-IV quarter of 2008 which subsequently intensified competition for public funds. As a result, people began moving their funds away from low rate deposits (current account and savings) to time deposits that offered much higher rates.

Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance is a vital factor that fundamentally enhances public as well as shareholder trust. Implementing Good Corporate Governance is required to support the achievement of the Bank's business objectives, growth, profitability, as well as enhances stakeholder's value, apart from ensuring business sustainability for the long term. The scope of implementing Good Corporate Governance encompasses the planning and monitoring of business strategy, product development, services and network, human resources, risk management process, integrated internal control, and the creation of a reliable and efficient operational process.

Bank Mega has a good governance framework, which the Bank constantly strives to improve on so as to obtain optimum results. These results can be achieved through intensified compliance of prudent principles, especially in regards to fund disbursements for large debtors/exposures; determining the right business strategy to ensure that the corporate plan and business plan can be achieved and fairly balanced with the implementation of Business Ethics; intensify compliance of external reporting requirements; boost the effectiveness of the Executive Committee in its ability to assist the Board of Directors in making strategic decisions needed to manage the Bank; increase awareness and implement the Code of Conduct throughout the organization.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bank Mega secara konsisten telah menerapkan konsep *social marketing sustainability* dalam mendukung peran perusahaan terhadap lingkungan dan komunitas berkelanjutan. Langkah nyata yang diambil oleh Bank Mega adalah secara rutin sejak tahun 1996 menyelenggarakan kegiatan sosial Mega Berbagi yaitu memberikan bingkisan lebaran kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar kantor Bank Mega pada setiap perayaan Hari Besar Keagamaan Idul Fitri. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah Program Sosial Hibah 1.000 Komputer, yaitu pemberian komputer bekas layak pakai kepada SD, SMP dan SMA di seluruh Indonesia. Secara rutin Bank Mega juga menyelenggarakan kegiatan donor darah bekerjasama dengan PMI.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting bagi Bank Mega. Sejalan dengan kebijakan strategi usaha, Perusahaan secara sistematis telah mencanangkan program-program peningkatan sumber daya manusia, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Peningkatan jumlah sumber daya manusia disertai dengan program peningkatan kualitas agar tercipta efisiensi dalam organisasi serta produktifitas kerja yang efektif.

Pengembangan aspek sumber daya manusia (SDM) dilaksanakan Bank Mega secara komprehensif dan berkesinambungan agar tercipta SDM yang berkualitas dan handal dalam segala aspek, terutama dalam bisnis perbankan sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dalam mengembangkan serta memajukan usaha Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan budaya serta nilai-nilai kewirausahaan atau *entrepreneurship* sehingga setiap unit dapat benar-benar dikelola secara maksimal namun tetap didasari oleh kegiatan perbankan yang *prudent*.

Pengembangan dan pengetahuan karyawan disesuaikan dengan rencana dan strategi Perusahaan, sehingga pelatihan-pelatihan difokuskan kepada peningkatan kualitas pelayanan dalam bidang kredit, pemasaran dan operasi.

Corporate Social Responsibility

Bank Mega consistently implements a sustainable social marketing system that supports the Bank's role in creating a sustainable environment and community. Concrete steps that Bank Mega took includes regularly holding the Mega Shares social activity that provides Lebaran parcels to people in need that reside close to Bank Mega's office to commemorate the religious festivities of Idul Fitri. Other activities that were carried out included the Social Program to provide 1,000 Computers where the Bank provided used, yet well-functioning, computers to elementary, middle, and high schools across Indonesia. Bank Mega also routinely conducts a blood donation drive in cooperation with the Indonesian Red Cross.

Human Resources

Human resource is one of the most important assets of Bank Mega. In line with its business strategy, the Company has systematically designed its human resource development programs that seek to enhance the quantitative as well as the qualitative aspects. Additional human resource capacity along with a program that enhances quality ensures organizational efficiency as well as effective work productivity.

Bank Mega seeks to comprehensively and continuously develop its human resource to a level that is both superior and reliable in all aspects, particularly in regards to banking that allows them to be able to face the challenges of developing as well as improve the Bank's business.

In addition to this, the Bank also implements a culture as well as work values, or entrepreneurship, which allows every unit to be fully managed but, at the same time, continue to work on the basis of prudent banking principles.

Bank Mega implements employee development and knowledge that is in accordance with its plan and strategy, through training that focuses on improving service quality for its loans, marketing, and operations.

Rp 5,9 triliun

Dana Pihak Ketiga Perusahaan

Implementasi pengembangan program pelatihan dilakukan secara berkala dan konsisten. Perusahaan yakin bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan serta keahlian setiap karyawan dalam bidang profesinya masing-masing dan dapat memperkuat fondasi organisasi. Pemenuhan SDM yang handal dan profesional mutlak diperlukan dan menjadi fokus perhatian perusahaan seiring dengan berkembangannya jaringan kerja dan usaha Bank Mega.

Tinjauan Ke Depan

Tahun 2009 Bank Mega akan memfokuskan strategi pada upaya menjaga tingkat kesehatan Bank, strategi ini terfokus pada 3 hal yaitu:

1. Solvabilitas

Melakukan review terhadap seluruh kredit yang dimiliki oleh Bank Mega, sebagai hasilnya, kredit dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu kredit yang dalam keadaan baik dan kredit yang mulai terlihat bermasalah. Atas kredit yang masih dalam keadaan baik, harus dilakukan *monitoring* dan *account maintenance* sebaik mungkin sehingga tidak menjadi kredit bermasalah, sedangkan untuk kredit yang mulai terlihat bermasalah perlu segera diambil tindakan untuk mencegah kerugian yang akan terjadi.

2. Likuiditas

Menjaga kondisi likuiditas dan berupaya untuk meningkatkannya secara signifikan dengan tetap mempertahankan tingkat biaya bunga, untuk itu pertumbuhan dana akan difokuskan kepada dana-dana murah melalui tabungan dan rekening giro. Selain itu, Bank Mega akan mempertahankan tingkat LDR pada level 70% dan secara bertahap menurunkannya pada level 60% di akhir tahun 2009.

3. Efisiensi dan Efektivitas

Melakukan efisiensi di semua bidang, strategi ini dijalankan oleh semua karyawan di semua level. Efisiensi ini dilakukan dalam upaya Bank Mega menekan biaya, dengan tetap mempertahankan efektivitas pertumbuhan usaha.

The Bank routinely and consistently develops its training programs as training can improve the skills and expertise of every employee in their respective fields but, at the same time, serve to strengthen the foundation of the organization. Providing a reliable and professional human resource is clearly required and this has become the Bank's focus that is consistent with the development of Bank Mega's network and business.

Going Forward

In 2009, Bank Mega will focus its strategy on efforts to maintain the Bank's level of soundness whereby this strategy will focus on 3 aspects which are:

1. Solvability

Review all of the Bank's loans that will be classified into two groups comprising of loans deemed to be in a good state and loans that appear to be problematic. Loans deemed to be in a good state require effective monitoring and account maintenance to mitigate risks associated with the deterioration of the loan's quality. On the other hand, loans that appear to be problematic require measures that urgently need to be implemented to avoid potential losses.

2. Liquidity

Protect and strive to significantly enhance liquidity by maintaining interest rate expenses. For that purpose, funds growth will be focused on low cost funds such as savings and current accounts. In addition to this, Bank Mega will continue to maintain its LDR levels to 70% and gradually reduce this to 60% by the end of 2009.

3. Efficiency and Effectiveness

Enhance efficiency in all areas. This strategy is implemented by all of the employees throughout all levels. Through this efficiency, Bank Mega seek to reduce costs and at the same time maintain the effectiveness of business growth.

Sementara itu dari sisi kinerja keuangan, hingga akhir tahun 2009 kondisi kinerja keuangan Bank Mega adalah sebagai berikut:

Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 20% atau Rp 5,9 triliun, sebesar Rp 5,1 triliun merupakan pertumbuhan dana murah berupa giro dan tabungan, sehingga rasio dana murah dapat meningkat dari 36% pada akhir tahun 2008 menjadi 45% pada akhir tahun 2009. Komposisi dana pihak ketiga pada akhir tahun 2009 diharapkan sebagai berikut:

- Giro : Rp 7.124 miliar (20%)
- Tabungan : Rp 8.612 miliar (25%)
- Deposito : Rp 19.516 miliar (55%)

Dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar Rp 5,9 triliun tersebut, maka kredit pada tahun 2009 diharapkan dapat bertumbuh sebesar Rp 2,4 triliun yang terutama merupakan kredit konsumen dan SME. Kenaikan kredit secara maksimal diharapkan akan mulai terjadi pada semester kedua 2009, sementara pada semester pertama Bank Mega akan fokus pada *account maintenance* kredit eksisting, melakukan konsolidasi dan memperbaiki infrastruktur dalam bidang perkreditan. Dengan demikian pada akhir tahun 2009 LDR akan turun menjadi 60% dengan saldo kredit sebesar Rp 21,4 triliun dan komposisi kredit sebagai berikut:

- Kredit UMKM : Rp 12.123 miliar (komersil, konsumen dan SME)
- Kredit Korporasi : Rp 9.232 miliar

Melalui peningkatan dana pihak ketiga dan kredit tersebut, laba bersih yang menjadi target tahun 2009 adalah sebesar Rp 615 miliar, naik 23% dibanding laba bersih tahun 2008. Pencapaian laba tersebut selain ditunjang oleh peningkatan pendapatan bunga bersih dan pendapatan *fee based*, juga diharapkan dari program efisiensi yang dijalankan Bank Mega, dimana dalam kondisi krisis dan tingkat inflasi yang tinggi ini, Bank Mega akan menjaga rasio BOPO pada akhir tahun 2009 maksimal sama dengan rasio BOPO pada akhir tahun 2008 yaitu sekitar 83%.

From a financial performance perspective, Bank Mega's financial performance up to end of 2009 are as follows:

Third Party Funds grew by as much as 20% or Rp 5.9 trillion, whereby Rp 5.1 trillion of which comprised of an increase in low cost funds in the form of current accounts and savings in which the low cost fund ratio increased from 36% at the end of 2008 to 45% at the end of 2009. The composition of third party funds at the end of 2009 is expected to be as follows:

- Current Account : Rp 7,124 billion (20%)
- Savings : Rp 8,612 billion (25%)
- Time Deposits : Rp 19,516 billion (55%)

Through the growth in third party funds amounting to Rp 5.8 trillion, therefore loans for 2009 is expected to grow by as much as Rp 1.8 trillion which mostly comprise of consumer and SME loans. The increase in loans is expected to begin in the second half of 2009. In the meantime, Bank Mega will focus on account maintenance of its existing accounts, consolidate and enhance loan-related infrastructure within the first half of 2009. As a result, the Bank's LDR will decline to 60% by the end of 2009 while the balance of its loans amounting to Rp 21.4 trillion will comprise of the following:

- MSME Loans : Rp 12,123 billion (commercial, consumer and SME)
- Corporate Loans: Rp 9,232 billion

Through this increase in third party funds and loans, net income targeted for 2009 is projected to reach Rp 615 billion, or 23% higher compared to the net income in 2008. These profits are expected to derive from growth in interest income and fee-based income as well as cost savings attributed from the efficiency program implemented by Bank Mega. Therefore, in the midst of the crisis and high inflation, Bank Mega will continue to be able to maintain its operating expenses to operating income ratio by the end of 2009 to a maximum that equals that of the ratio achieved at the end of 2008 of around 83%.

Penutup

Saya beserta segenap Dewan Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para pemegang saham, seluruh karyawan yang telah memberikan inspirasi dan dedikasi yang tinggi kepada Perusahaan serta kepada seluruh rekanan dan pihak ketiga atas dukungannya kepada Bank Mega. Terwujudnya standar pelayanan terbaik yang merupakan strategi utama di Perusahaan tidak mungkin dapat diraih tanpa kontribusi tiada henti dari para nasabah, mitra keuangan, dan kerja keras dari semua karyawan.

Krisis global yang kita semua hadapi saat ini pasti akan berakhir. Krisis ini tidak dapat dihindari tapi justru harus disikapi dengan langkah-langkah yang cermat dan bijaksana. Dan kita mengajak kepada seluruh karyawan Bank Mega untuk menjadikan krisis yang tengah menimpa sebagai tantangan untuk mencari peluang, Semoga Tuhan selalu memberkati setiap langkah Perusahaan di masa mendatang.

Conclusion

On behalf of the Board of Directors, I would like to take this opportunity to express my utmost gratitude and appreciation to the shareholders and all of our employees for their inspiration and dedication to the Company as well as all of our partners and third parties for their support for Bank Mega. Achieving the best service quality standards that represents the Bank's main strategy would not be possible without the continuous contribution from the depositors, financial partners, and hard work from all of our employees.

The global crisis that we face today will surely end. This crisis cannot not be avoided; however, we must cautiously and wisely deal with this crisis while, simultaneously, rally all of Bank Mega's employees to transform this current crisis as a challenge to seek opportunities, we hope God will always bless every step that the Bank takes in future.



Yungky Setiawan

direktur utama | president directors

dewan manajemen

board of management



3

5

2

4

6

1

1. Yungky Setiawan | **direktur utama** president director
2. Suwartini | **direktur** director
3. Kostaman Thayib | **direktur** director
4. Daniel Budirahaju | **direktur** director
5. J.B. Kendarto | **direktur** director
6. Dominador M. D.e Jesus Jr. | **chief of IT and Operation** chief of IT and Operation

Ketiga sektor usaha perbankan yang dikelola oleh Bank Mega, yakni Perbankan Komersial, Perbankan Konsumer dan Perbankan Korporat telah berhasil membuktikan kemampuannya bertahan ditengah menurunnya kondisi perekonomian dunia.

Kinerja Bank Mega di tahun 2008 menunjukkan hasil yang menggembirakan baik dari pencapaian keuangan maupun operasional. Meningkatnya jenis produk perbankan serta nilai kredit, terutama kredit komersial, yang disalurkan ikut membantu mendorong percepatan perputaran perekonomian nasional. Pencapaian ini tentunya merupakan sesuatu hal yang membanggakan karena Perusahaan dapat memberikan sumbangsihnya bagi kepentingan bangsa. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan, yakni Menjadi Kebanggaan Bangsa.

The three line of business at Bank Mega – Commercial Banking, Consumer Banking and Corporate Banking - have endured the global economic downturn and showed their sustanaibility despite all the impacts facing the economy at home.

In general, Bank Mega's performance in 2008 shows a satisfactory results, operationally and financially. The increase number in banking product variance and higher loan disbursal, particularly on commercial loans, have contributed to the accelaration of national economy. The Bank is proud with this achievement as it serves as Company's contribution to the national best interest. This achievement is aligned with the Company's vision, Pride of the Nation.



TINJAUAN USAHA



business review





PERBANKAN KOMERSIAL

commercial banking

Tahun 2008 ini merupakan tahun yang memiliki kinerja yang sangat tinggi bagi segmen komersial di Bank Mega. Banyaknya produk kredit yang diluncurkan pada akhir tahun 2007 maupun di awal 2008, menunjukkan agresifitas segmen komersial untuk membantu dunia usaha di Indonesia untuk dapat berkembang pesat.

2008 is a year that witnessed tremendous growth in the commercial loan segment within Bank Mega. The proliferation of numerous loan products launched at the end of 2007, as well as in early 2008, reflects the aggressive nature that characterized the commercial segment in support of rapid business growth within Indonesia.

Pembiayaan pada segmen komersial meliputi hampir semua sektor usaha, baik sektor properti, perdagangan, industri, perkebunan, konstruksi dan bahkan mencakup sektor pertambangan. Sektor-sektor tersebut, di fasilitasi oleh segmen komersial melalui berbagai produk kredit, baik produk umum seperti modal kerja dan kredit investasi maupun produk khusus yang dikembangkan untuk memenuhi secara spesifik kebutuhan dunia usaha.

Produk-produk kredit khusus yang diluncurkan tersebut contohnya adalah Mega Asset Based Finance (MABF), yaitu suatu bentuk produk pembiayaan yang didasari oleh kelayakan usaha atas suatu badan hukum maupun perseorangan, dengan jaminan utama berupa barang yang dibiayai seperti alat berat, permesinan maupun truk komersial (*commercial transportation vehicle*), dan melibatkan peran aktif mitra kerja / pemasok. Sejalan dengan aktivitas produk ini, telah ditandatangani kerjasama antara Bank Mega dengan para mitra kerja seperti PT. United Tractors, PT. Trakindo Utama, PT. Daya Kobelco Construction, dan beberapa perusahaan mitra lainnya.

Selain itu, produk kredit yang juga melibatkan perusahaan mitra kerja adalah Mega Supplier Financing, yang menyediakan pembiayaan modal kerja kepada pemasok / subkontraktor atas piutang (A/R) yang ditagihkan pada mitra kerja. Produk lainnya antara lain adalah Mega BPR Linkage, Mega Warehouse Financing dan banyak produk kredit lainnya.

Adanya pertumbuhan kredit yang cukup pesat di segmen komersial ini, sangat dipengaruhi oleh kinerja, pelayanan, motivasi dan profesionalisme dari setiap insan Bank Mega, baik dari kantor cabang, kantor wilayah maupun kantor pusat.

Menyambung segala aktivitas yang sudah dirintis sejak tahun 2007, tahun 2008 ini adalah tahun implementasi dari produk-produk kredit baru. Walaupun total portofolio dari produk khusus ini belum dapat menyamai produk umum (PRK dan KI), tetapi pertumbuhan portofolio dari beberapa produk khusus terlihat cukup signifikan. Pada produk Asset Based Finance misalnya, produk yang baru diluncurkan pada bulan Februari 2008 ini sudah mencatat total portofolio yang cukup baik.

Secara umum, dapat dijelaskan pertumbuhan kredit komersial di tahun 2008 sebesar Rp 1,36 triliun atau naik 31%. Sedangkan bila dilihat secara segmentasi debitur, maka sub segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengalami peningkatan sebesar Rp 677 miliar (14%) sementara sub segmen kredit komersial tumbuh sebesar Rp 682 miliar (30,72%).

Financing in the commercial segment involved almost all business sectors, including the property, trading, industrial, plantation, construction, and the mining sectors. These sectors are supported by the commercial segment through various loan products, either in the form of general products such as working capital loans and investment loans as well as special products that are developed to meet the specific needs and requirements of the business world.

Special loan products that were launched included Mega Asset Based Finance (MABF), which is a financing product that is based on the viability of an individual or corporate business with collateral largely in the form goods that are financed such as heavy equipment, machinery as well as commercial transportation vehicles through the active involvement of business partners/suppliers. In line with the activities of this product, in 2008, an agreement was signed between Bank Mega and business partners such as PT. United Tractors, PT. Trakindo Utama, PT. Daya Kobelco Construction, and a number of other partner firms.

In addition to this, the loan product that also involves business partners is Mega Supplier Financing that provides working capital financing to suppliers/subcontractors of receivables that are collected from the business partners. Other products include Mega BPR Linkage, Mega Warehouse Financing and other numerous loan products.

This rapid growth in commercial loans is largely influenced by performance, services, motivation, and professionalism of every aspect within Bank Mega, either within the branches, regional offices, or even in the head offices.

Continuing from all activities that were formulated in 2007; 2008 can be termed as the implementation year for these new loan products, even as the total portfolio of these special products have not reached the levels of general products (Working Capital Loans and Investment Loans). However, the portfolio growth from a number of these special products is indeed significant. For example, Asset Based Finance products that were just launched in February 2008 have recorded a very good total portfolio.

In general, commercial loan growth in 2008 amounts to Rp 1.36 trillion or increased 31%. While, in terms of borrower segmentation, the Micro, Small, and Medium scale Enterprises (MSME) registered a growth of Rp 677 billion (14%) while the commercial loan sub-segment increased by as much as Rp 682 billion (30.72%).



Di tengah kondisi makro yang kurang baik, pembiayaan kredit UMKM Bank Mega dapat mencapai pertumbuhan kredit yang diharapkan. Hal ini menjadikan sektor UMKM sebagai fokus bisnis yang memberikan margin yang lebih tinggi serta penyebaran resiko kredit yang ada dengan NPL yang rendah.

Meskipun belum lama menggarap sektor tersebut di tengah-tengah kompetisi market yang ada, namun sektor UMKM merupakan langkah nyata dalam menggerakkan sektor riil. Untuk itu, guna lebih mendorong pertumbuhan sektor UMKM pada tahun 2009, Bank Mega akan menjalankan strategi sebagai berikut:

1. Mempersiapkan sumber daya manusia di cabang dan cabang pembantu melalui program pelatihan dan pendidikan agar mampu memberikan kredit UMKM dengan baik.
2. Mempercepat proses pemberian kredit UMKM dengan memberikan wewenang secara berjenjang kepada kantor wilayah, kantor cabang dan kantor cabang pembantu, dimana semua kredit UMKM harus berbasis pada asset protection.
3. Pengembangan produk-produk yang mendukung pengembangan segmen UMKM antara lain Mega SME 500, Mega SME 2000, Mega SME 5000, Mega Linkage Koperasi.

Sedangkan untuk sub segmen komersial, beberapa strategi yang akan diimplementasikan Bank Mega pada tahun 2009 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Fokus pada account management dan mempertahankan kualitas portofolio agar tetap dalam kondisi sehat serta meningkatkan upaya-upaya untuk menyelesaikan NPL.
2. Membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah serta pengembangan bisnis berdasarkan segmen dan sektor industri yang jelas.

In the midst of the unfavorable macro-economic conditions, financing through Bank Mega's MSME loans was able to boost the anticipated levels loan growth. This caused the MSME sector to become the focus business that provide the substantially higher margins as well as minimize the loan risk through low NPL levels.

Despite the Bank's relatively recent entry into the sector in the midst of existing market conditions, the MSME sector represents as the most realistic step needed to move the real sector. For that purpose, so as to spur growth in the MSME sector, in 2009, Bank Mega intends to implement a strategy which includes:

1. Preparing human resource in branches and sub branches through training and education programs so as to facilitate to ensure that the disbursal of loans are good.
2. Accelerate the MSME loan disbursal process by extending the authority within a specified timeframe to regional offices, branches, and sub-branches, whereby all MSME loans must be based on asset protection.
3. Development of products to support the MSME segment which include Mega SME 500, Mega SME 2000, Mega SME 5000, and Mega Cooperative Linkage.

Whileas for the commercial sub-segment, a number of strategies that will be implemented by Bank Mega in 2009 are as follows:

1. Focus on account management and maintain portfolio quality by ensuring its soundness as well intensify efforts to resolve NPL.
2. Foster long-term relationships with the customer as well as develop the business that is clearly based on industry sector and segments.



PERBANKAN KONSUMER

consumer banking

Tingginya Suku Bunga Bank Indonesia sepanjang tahun 2008 ini telah menjadikan persaingan menghimpun Dana Pihak Ketiga menjadi sangat ketat. Untuk dapat menarik Dana Pihak Ketiga, industri perbankan berlomba-lomba menaikkan suku bunga simpanan.

The Bank Indonesia's high rates registered throughout 2008 intensified competition for Third Party Funds. To attract Third Party Funds, the banking industry competed aggressively to raise their interest rates.

Rp 18,7 triliun

pertumbuhan Deposito Bank Mega
meningkat 11,2% dari tahun 2007

Dana Pihak Ketiga

Bank Mega menyadari bahwa strategi menaikkan suku bunga simpanan pada saat situasi perekonomian Nasional yang stagnan seperti saat ini dapat menjadi kontra-produktif. Suku bunga simpanan yang tinggi pada akhirnya akan disertai dengan penyaluran kredit dengan suku bunga pinjaman yang tinggi pula. Kredit dengan suku bunga pinjaman yang tinggi pada saat perekonomian yang tidak kondusif justru akan menambah resiko kenaikan NPL Bank.

Oleh karena itu Bank Mega memilih untuk memberikan layanan yang lebih baik dan luas kepada masyarakat dari pada menawarkan suku bunga simpanan yang sangat tinggi.

Pada tahun 2008 ini, Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Mega adalah sebesar Rp 29,4 triliun atau turun sebesar 2,2% dibandingkan pada tahun 2007 yang sebesar Rp 30 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan yang cukup signifikan pada giro yang memang sensitif terhadap suku bunga simpanan. Namun sebaliknya deposito Bank Mega naik sebesar 11,2% dari Rp 16,9 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp 18,8 triliun pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat kepada Bank Mega masih sangat tinggi, meskipun industri perbankan Indonesia sempat dilanda rumor penutupan beberapa bank Nasional.

Fenomena ini menjadikan komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Mega berubah. Pada tahun 2007 komposisi giro dan tabungan dibandingkan deposito adalah 43,7% : 56,3%, sementara pada tahun 2008 perbandingannya menjadi 36,1% : 63,9%.

Tingginya pertumbuhan deposito disebabkan karena pengaruh kenaikan suku bunga SBI seiring dengan kondisi perekonomian yang sedang mengalami krisis, mengakibatkan terjadinya peningkatan dana mahal. Kondisi tersebut menyebabkan *cost of fund* Bank Mega meningkat dari level 6,38% untuk Rupiah pada tahun 2007 menjadi 10,38% pada tahun 2008.

Sesuai dengan target awal kami, walaupun dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif, kami tetap berusaha semaksimal mungkin agar komposisi dana mahal dengan dana murah akan mencapai 50% : 50%. Untuk itu, kami meluncurkan produk-produk dan program promosi baru khususnya untuk produk dana murah kepada masyarakat, seperti:

- Tabungan Mega Berbagi
- Tabungan Mega Dollar Australia
- Mega Depo Prima
- Mega Depo Progresif
- Program Customer Loyalty Mega Dana 3

Third Party Funds

Bank Mega believes that the strategy to raise interest rates in the midst of stagnant economic conditions is counter-productive. High deposit rates will likely result in high interest loans and that high interest loans at a time of unfavorable economic conditions will likely increase risk of higher NPL's for the banks.

As a result, Bank Mega chooses to provide improved and accessible services to the public as opposed to offering higher interest rates.

The amount of Third Party Funds that Bank Mega managed in 2008 was Rp 29.4 trillion or 2.2% lower compared to 2007 which amounts to Rp 30 trillion. This decline was largely caused by the significant decrease in current account that was indeed sensitive to the interest rate movements. On the other hand, Bank Mega's time deposits were, in fact, higher by 11.2% from Rp 16.9 trillion in 2007 to Rp 18.8 trillion in 2008. This is a reflection that the public's confidence in Bank Mega continues to be high, despite the rumors of impending bank closures circulating among the public at the time.

This phenomenon caused Bank Mega's Third Party composition to change. The composition of current account and savings compared to time deposits in 2007 was 43.7% : 56.3%, which changed in 2008 to 36.1% : 63.9%.

The high level of time deposit growth is caused by the increase in the SBI rates that culminated as result of the economic crisis which brought about growth in high cost funds. This condition caused Bank Mega's cost of funds to increase from a level of 6.38% for the Rupiah in 2007 to become 10.38% in 2008.

Despite the unfavorable economic conditions, we will continue, in line with our initial target, to strive to do the best to ensure that the composition of high cost funds to low cost funds amounts to 50%:50%. For that purpose, we have publicly launched new products and promotional programs for low cost funds such as:

- Mega Shares Savings
- Mega Australian Dollar Savings
- Mega Prima Time Deposits
- Mega Progressive Time Deposits
- Mega Fund Customer Loyalty Program 3

- Program Tabungan Mega Dana 3 in 1
- Program Mega Rencana Promo VI

Kredit Konsumer

Penyaluran kredit Bank Mega pada tahun 2008 ini meningkat sebesar 39%, dengan Kredit Konsumer menjadi salah satu kontributor yang cukup signifikan dalam pencapaian ini. Kredit Konsumer tumbuh dari Rp 5,4 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp 7,1 triliun pada tahun 2008 atau meningkat 32,2%.

Pertumbuhan ini adalah hasil dari strategi yang kami terapkan. Strategi pengembangan kredit yang telah terbukti berhasil kami terapkan sejak tahun 2007, untuk tahun 2008 ini kami teruskan dan kembangkan.

Produk KPR-Mega Griya dan Program Mega Refund masih menjadi andalan dalam pertumbuhan Kredit Konsumer. Produk-produk ini mendapat tempat di hati masyarakat karena dikaitkan dengan *bancassurance* sehingga memberikan manfaat investasi kepada debitur berupa pengembalian pokok pinjaman sebesar 100% setelah jangka waktu tertentu sesuai syarat & ketentuan.

Selama tahun 2008 ini, kinerja produk KPR-Mega Griya masih cukup menggembirakan, tumbuh sebesar 38,2% atau naik menjadi Rp 1,1 triliun dari Rp 822 miliar pada tahun 2007.

Di lain pihak, melanjutkan kesuksesan produk Mega Refund yang inovatif, pada bulan April 2008 kami meluncurkan produk Mega Refund Plus yaitu produk pengembangan Mega Refund. Apabila Mega Refund memberikan masa investasi selama 25 tahun, maka Mega Refund Plus memberikan masa investasi 30 tahun, sehingga memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat. Walaupun tidak setinggi kenaikan pada tahun 2007, program Mega Refund dan Mega Refund Plus ini naik sebesar 71,3% pada tahun 2008 ini.

Untuk tahun 2009 dan seterusnya, Bank Mega melihat bahwa peluang pasar property masih cukup besar. Oleh karena itu, Bank Mega akan memperluas jaringan kerjasama dengan pengembang dan agen property serta membuat program promosi bersama. Program lain yang memberikan kontribusi pada pencapaian Kredit Konsumer Bank Mega adalah Kredit Multi Guna. Sepanjang tahun 2008, produk ini meningkat dari Rp 328 miliar menjadi Rp 366 miliar atau naik sebesar 11,9%.

Sebagai bank yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah, maka pada tahun 2008 ini, Bank Mega mulai mengadopsi *Loan Origination System* sebagai alat bantu proses kredit

- Mega Fund 3 in 1 Savings Program
- Mega Plan Promo Program VI

Consumer Loan

Bank Mega's loan disbursements increased 39% in 2008 whereby Consumer Loans was one of the main contributors for this significant increase. Loans grew from Rp 5.4 trillion in 2007 to Rp 7.1 trillion in 2008 or a 32.2% increase.

This increase is a result of the Bank's strategy. The loan development strategy that proved to be successfully implemented since 2007, continues to be pursued and enhanced in 2008.

Mega Griya mortgage product and the Mega Refund Program continue to be the mainstays for the Consumer Loan growth. These products were well received by the public as it is associated with *bancassurance* that provides investment benefits for borrowers in the form of loan principle returns amounting to 100% upon the specified timeframe in accordance with the terms and conditions.

The Mega Griya mortgage product continues to perform favorably throughout 2008 as it grew by as much as 38.2% to Rp 1.1 trillion from Rp 822 billion in 2007.

On the other hand, following the innovative success Mega Refund product, the Bank launched in April 2008, the Mega Refund Plus which is a product developed from Mega Refund. If the Mega Refund offers investment returns throughout 25 years; the Mega Refund Plus offers an investment period of 30 years and provides its customers with an alternative product. Even though the outcome was not as high as in 2007, the Mega Refund program and the Mega Refund Plus booked growth of 71.3% in 2008.

For 2009 and beyond, Bank Mega continues to believe that the prospects for the property market remain high. As a result, Bank Mega will expand its network by working closely with developers and property agents and create joint promotional programs. Other programs that contributed to Bank Mega's Consumer Loan growth are the Multi-Purpose Loan. In 2008, this product increased from Rp 328 billion to reach Rp 366 billion or as much as 11.9% year-on-year.

As a bank that is committed to provide first-rate services to the customer, Bank Mega began to implement the *Loan Origination System* in 2008 which serves as a tool to support loan processing by

Realisasi Mega Refund
Mega Refund realisation

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

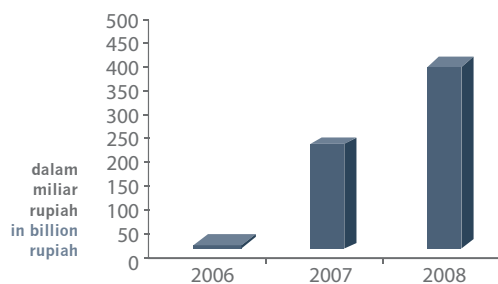
Program	2006	2007	2008
Mega Refund	36,0	247,0	423,0

Posisi Baki Debet KPR & KMG
Mega Griya vs KMG Mortgage Debit Position

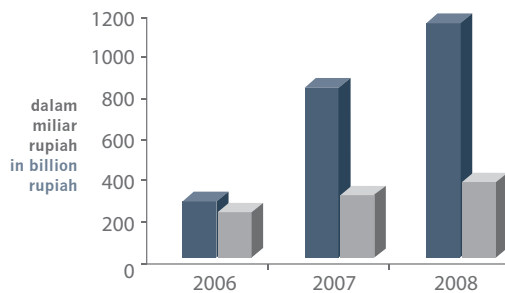
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Produk	2006	2007	2008
KPR	272,0	822,0	1.136,0
KMG	221,0	328,0	366,0

Realisasi MEGA REFUND
MEGA REFUND realisation



Posisi Baki Debet KPR Mega Griya vs KMG
Mega Griya vs KMG Mortgage Debit Position



sehingga waktu proses kredit dapat dipersingkat tanpa harus mengorbankan prinsip kehati-hatian. Dengan demikian kebutuhan nasabah akan lebih cepat kami penuhi.

reducing the time it takes to process a loan without sacrificing the prudent banking principles thereby fulfilling the customer's requirements.

Fee Based Income
Perkreditan

Seiring dengan perkembangan kredit Bank Mega yang semakin besar, perusahaan dapat meningkatkan *Fee Based Income* diantaranya adalah: biaya provisi, setiap debitur wajib memanfaatkan jasa perbankan Bank Mega sebagai bank operasional yaitu seluruh transaksi perbankan harus dilakukan melalui Bank Mega serta menawarkan *cash management* guna meningkatkan volume transaksi perbankan dari debitur korporasi.

Fee Based Income
Loans

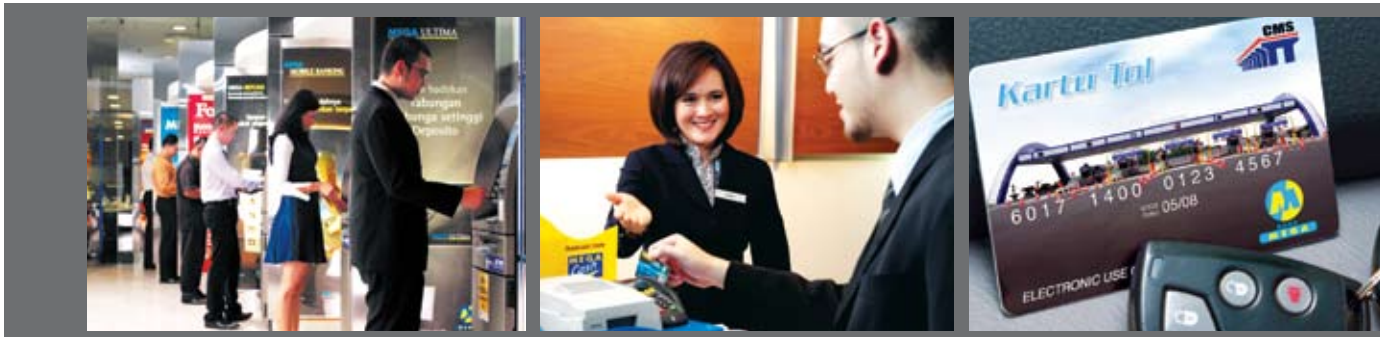
The Bank, in line with its substantial loan growth, can increase its Fee Based Income from, among others: provision costs, whereby every borrower must utilize Bank Mega's banking services as the operational bank in which all of the banking transactions must be made through Bank Mega as well as offer cash management so as to increase the volume of banking transactions from the corporate borrower.

Perbankan Internasional

Sebagai dampak langsung resesi keuangan global yang terjadi di Amerika dan Eropa, tahun 2008 ditutup dengan adanya kecenderungan menurunnya volume perdagangan internasional yang terjadi hampir di seluruh negara. Di Indonesia, gejala penurunan volume perdagangan internasional –khususnya bisnis ekspor impor mulai terasa sejak pertengahan tahun 2008 dan masih terus berlangsung sampai sekarang. Kondisi ini tentu kurang menguntungkan terhadap pengembangan bisnis perbankan internasional.

International Banking

As a direct impact of the global financial recession that occurred in the US and Europe, 2008 ended with the decline in the volume of international trade that occurred in most countries worldwide. In Indonesia, the symptoms of the declining volume in international trade, particularly in export-import businesses, began to be felt since the middle of 2008 and continues even to this day. This condition was indeed unfavorable for the development of the international banking business.



Namun demikian, ditengah tekanan kondisi perekonomian global yang cukup berat, dalam tahun 2008 secara umum Bank Mega masih dapat membukukan *fee based income* dari *trade finance & services* dan *remittance services* sebesar Rp 30,6 miliar atau hanya mengalami penurunan sebesar Rp 1,0 miliar dibandingkan dengan pencapaian tahun 2007 sebesar Rp 31,6 miliar.

Sejalan dengan pertumbuhan kredit yang cukup besar di awal tahun 2008, transaksi *trade finance & services* yang meliputi transaksi ekspor, impor dan *bank guarantee* menunjukkan *trend* pertumbuhan yang positif, baik di Cabang maupun Kantor Pusat. Namun mulai pertengahan tahun 2008, manajemen Bank Mega menerapkan kebijakan pemberian kredit yang sangat selektif sebagai dampak ketatnya likuiditas perbankan dan kecenderungan meningkatnya risiko kredit, sehingga mengakibatkan volume transaksi *trade finance & services* juga mengalami penurunan.

Layanan *remittance* diseluruh kantor cabang Bank Mega menunjukkan pertumbuhan positif yang sangat signifikan. Pertumbuhan ini didukung antara lain oleh berbagai faktor yaitu biaya yang kompetitif, rate nilai tukar yang sangat bersaing, layanan yang memuaskan dan juga adanya penambahan jenis mata uang yang diterima Bank Mega dalam transaksi *remittance*.

Bisnis jasa transfer kilat MoneyGram yang mulai dilaksanakan pada awal tahun 2007 saat ini telah menunjukkan *trend* peningkatan yang cukup baik. Untuk memperluas jangkauan layanan jasa transfer kilat MoneyGram, di tahun 2008 Bank Mega telah menambah jumlah cabang yang dapat melayani transaksi MoneyGram. Di tahun 2007 transaksi MoneyGram hanya dapat dilakukan di 50 cabang, maka pada bulan November 2008 Bank Mega memperluas layanan MoneyGram sehingga menjangkau 157 cabang Bank Mega. Untuk selanjutnya jaringan MoneyGram akan terus diperluas seiring dengan bertambahnya cabang Bank Mega di seluruh wilayah Indonesia.

However, in the midst of the immense pressures brought about by the deteriorating global economic conditions in 2008, Bank Mega had, in general, booked fee based income from trade finance & services and remittance services amounting to Rp 30.6 billion or merely a slight decrease of Rp 1.0 billion compared to that achieved in 2007 amounting to Rp 31.6 billion.

In line with the significant loan growth experienced in early 2008, trade finance & services transactions (that involved export transactions, import transactions, and bank guarantees) registered positive growth trends both from the Branches as well as the Head Office. However, beginning in 2008, Bank Mega's management implemented a very selective loan disbursal policy in response to the banking sector's tight liquidity and increasing credit risk that caused the volume of trade finance & services transactions to decline.

Remittance services provided throughout Bank Mega's branches registered significant growth. This growth was supported by various factors which included competitive fees, competitive exchange rates, exemplary services, and also increase in the types of currencies accepted by Bank Mega in its remittance transactions.

The MoneyGram express money transfer services that began to be implemented in early 2007 currently register a positive growth trend. To expand the reach of its MoneyGram express money transfer services in 2008, Bank Mega has added the number of branches able to carry out the MoneyGram transactions. In 2007, there were only 50 branches that were able to carry out MoneyGram transactions. However, in November 2008, Bank Mega expanded the reach of the MoneyGram services to cover 157 of the Bank's branches. Bank Mega hopes to continue to expand these services to other branches throughout Indonesia.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah dalam operasional transaksi *trade finance* dan *remittance*, Bank Mega telah mendapatkan dukungan dari bank-bank koresponden yang tersebar diseluruh penjuru dunia. Saat ini hubungan baik telah dibina dengan lebih dari 900 bank swasta nasional dan bank asing. Hasilnya selain meningkatkan kepercayaan bank koresponden, Bank Mega juga berhasil mendapatkan berbagai macam fasilitas kredit yang mendukung operasi perbankan sehari-hari seperti MM, FX, *Trade Finance* dan *Commercial line*.

Dengan kerjasama dan dukungan yang baik dari bank-bank koresponden, maka Bank Mega dapat memberikan lebih banyak pilihan produk bagi nasabah dan layanan prima sehingga menjadikan Bank Mega sebagai bank tujuan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan.

Pasar Modal

Selama beberapa tahun terakhir, pelayanan Bank Mega di bidang Pasar Modal telah mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat luas. Pada tahun 2008, total pendapatan fee based income atas portofolio jasa-jasa Pasar Modal yang dimiliki oleh Bank Mega berhasil mencapai peningkatan secara signifikan yaitu tumbuh sebesar 11,41% dibandingkan dengan tahun 2007.

Untuk memenuhi kebutuhan Pasar Modal, Jasa-jasa layanan yang dimiliki oleh Bank Mega adalah:

1. Wali Amanat, memberikan pelayanan untuk membantu penerbitan obligasi maupun surat utang lainnya termasuk penerbitan efek syariah (Sukuk), sebagai pihak yang mewakili pemegang surat utang untuk menentukan hak-hak pemegang surat utang, serta memantau pelaksanaan kewajiban-kewajiban yang telah disepakati bersama. Untuk kegiatan Wali Amanat ini, Bank Mega berhasil mempertahankan pangsa pasar pada posisi pertama untuk perolehan jumlah emiten (penerbit)
2. Kustodian, memberikan pelayanan kustodian umum, meliputi *safe keeping (deposit), receive and delivery, corporate action, proxy, reporting and information*, kustodian reksa dana dan Sub-Registry surat berharga SBI & SUN.
3. Agen Jaminan, memberikan pelayanan dalam melakukan pemantauan terhadap penyerahan jaminan sesuai perjanjian, melakukan pengikatan jaminan dan mengurus administrasi yang berkaitan dengan jaminan yang terkait.

To enhance services for customers in regards to trade finance and remittance transaction operations, Bank Mega receives the support of correspondent banks located throughout the world. The Bank currently maintains relationships with over 900 local and foreign banks that results in increased trust from the correspondent banks as well as access to various loan facilities needed to support routine banking operations such as MM, FX, Trade Finance, and Commercial Line.

Through the cooperation and support of the correspondent banks, Bank Mega provides its customers with more products to choose from and superior services that makes Bank Mega as the customer's preferred Bank.

Capital Markets

Bank Mega's Capital Market services have, in recent years, gained the public's trust and support. In 2008, total fee-based income derived from Bank Mega's Capital Market services registered a significant increase of 11.41% compared to that achieved in 2007

To meet the demands of the Capital Market, Bank Mega provides the following services:

1. Trustee, which provides services to assist in the issuance of bonds as well as other securities including the issuance of Islamic securities (Sukuk). The Trustee also acts as a party that represents the holder of the security to determine the rights of the holder of the securities, as well as monitor the implementation of policies that were mutually agreed upon. For this Trustee activity, Bank Mega successfully maintained its market share as the leader for the number of issuances.
2. Custodian, which provides general custodian services, involving safe keeping (deposit), receive and delivery, corporate action, proxy, reporting and information, mutual fund custodian and Sub-Registry for SBI & SUN Marketable Securities.
3. Security Agent, which provide services of monitoring the submission of a guarantee in accordance with the agreement as well as undertake collateral, and administration related to the respective guarantee.



4. Agen Fasilitas, memberikan pelayanan yang berhubungan dengan pemberian pinjaman sindikasi, dengan tugas pokok memantau pelaksanaan hak-hak para kreditur dan debitur sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi yang telah disepakati sebelumnya.

Kartu Kredit

Kartu kredit Bank Mega berhasil mengungguli kompetisi melalui sejumlah strategi serta inisiatif yang handal terutama dalam menciptakan nilai yang menguntungkan bagi para pemegang kartu kredit. Bank Mega berfokus pada penyediaan program-program pemasaran melalui kerjasama dengan para *merchants* dari berbagai industri yang menawarkan keuntungan dalam bertransaksi dengan MegaVisa, penciptaan inovasi yang berkesinambungan atas produk-produk serta pelayanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, serta menggandeng mitra-mitra usaha yang baru sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha. Peningkatan kepuasan pelanggan melalui perbaikan-perbaikan di berbagai bidang juga merupakan salah satu inisiatif penting yang kami lakukan. Di samping itu, hal lain yang membutuhkan perhatian adalah strategi yang konsisten terhadap akuisisi pemegang kartu kredit untuk terus mendorong pertumbuhan portfolio Card Center dari Bank Mega.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, Bank Mega kembali mampu mencatatkan rekor baru dengan menambah lebih dari 191.000 jumlah pemegang kartu kredit baru atau meningkat 60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (300.645 kartu pada tahun 2007 dibandingkan dengan 491.902 kartu pada tahun 2008), meskipun sepanjang tahun 2008 industri keuangan dihadapkan pada berbagai tantangan. Bank Mega mencatat peningkatan pada indikator kredit utama, yakni Card Outstanding dan Volume, sebesar masing-masing 65% dan 95%, dengan total volume transaksi sebesar Rp 3,2 triliun pada akhir tahun 2008. Walaupun terjadi beberapa penyalahgunaan kartu kredit serta penghapusan kredit tak tertagih, hal-hal tersebut diatas tidak mengganggu kinerja positif Perusahaan.

Kajian strategi dan inisiatif Bank Mega Card Center dipaparkan sebagai berikut:

Pengembangan melalui Kemitraan strategis

Disamping cara-cara tradisional dalam upaya peningkatan pemegang kartu kredit yang baru, seperti kantor cabang Bank Mega, maupun cara akuisisi langsung lainnya seperti telemarketing, agen pihak ketiga, media korporat, dan lainnya, Bank Mega selalu mencari peluang kemitraan yang potensial untuk bekerjasama. Pada akhir tahun 2008, Bank Mega bermitra dengan Bandung Supermall menawarkan keuntungan terutama bagi

4. Facility Agent, which provides services related to syndicated loans whose main task is to monitor the implementation of the rights of the lender and borrower in accordance with the syndicated loan agreement that was previously agreed upon.

Credit Card

Bank Mega Credit Card continues to outperform the competition through number of strategies and winning initiatives especially in creating exceptional value to its cardholders. The focus has been built around providing powerful marketing programs in co-operation with various merchants industry that extend remarkable benefit for Mega Visa transactions, endless innovation in creating new products & services suitable to market needs and exploring new business partner as part of business expansion plan. Enhancing customer satisfaction through continuous improvement in many customer touch point areas are also one of the most important key initiatives and last but not least is consistency in card acquisition strategy to further grow Bank Mega Card Center portfolio.

As a result, despite of many challenges faced by financial industry throughout the year, Mega Visa once again break a new record in card acquisition of over 191,000 new cards or 60% growth compared to previous year (300,645 cards in 2007 vs. 491,902 cards in 2008). Critical key indicators such as Card Outstanding and Volume consecutively improved at 65% and 95%, closing the year with total transaction volume of Rp3.2 trillion. With respect to Card delinquency and write-offs, these areas equally contributed positive outcome to the business.

Review Of Strategies & Initiatives Of Bank Mega Card Center:

Expansion through Strategic Partnership

Apart from growing card acquisition channel the traditional way, such as acquisition via Bank Mega Branches, direct acquisition channels (Telemarketing, 3rd party agent, corporate channel, etc), Bank Mega explored several potential partnership opportunities in the market. At the end of the year, Bank Mega proudly announces its co-branding partnership with Bandung Supermall (BSM) which offers significant benefits especially for customer residing in Bandung

60% pertumbuhan

Mega Visa Card meningkat lebih dari
191.000 kartu dari tahun 2007

para pemegang kartu kredit yang bertempat tinggal di Bandung. Beberapa rencana kemitraan serta kegiatan branding bersama lainnya pada saat ini sedang dalam tahap pembicaraan dengan berbagai pihak yang lain.

Meningkatkan Awareness dan Volume – 5 Stickiness

Peningkatan belanja dengan menggunakan kartu kredit senantiasa merupakan tujuan utama yang ingin dicapai. Dengan memahami gaya hidup pelanggan serta kebutuhan sehari-hari mereka, Bank Mega melakukan kegiatan promosi untuk program belanja di restoran, fashion, perjalanan, teknologi/produk elektronik mutakhir serta berbagai program lainnya yang memberikan kemudahan bertransaksi, melalui kegiatan pemasaran yang dikenal sebagai 5 Stickiness. Melalui kegiatan promosi ini, kami berharap para pemegang kartu akan selalu teringat pada keuntungan-keuntungan yang ditawarkan ketika menggunakan kartu kredit Bank Mega.

areas. Few co-branding and partnership discussions are currently underway with numerous institutions.

Driving Awareness & Volume – 5 Stickiness

Increasing spend on card through usage program remain to be one of the most important objectives. Understanding the importance of “everyday” needs around people’s lifestyle, Bank Mega focuses its promotional campaign around restaurant, fashion, travel, newest technology/electronic and other programs to support the ease of doing transaction through marketing campaign known as 5 Stickiness. With this campaign, we hope that people will associate an enormous benefit that comes with the Card.



Lebih dari 450 restoran dan cafe yang tersebar di 20 kota di Indonesia ikut serta dalam program penawaran menarik bagi para pemegang kartu kredit Bank Mega. Hingga saat ini, Program Mega Food masih menjadi program andalan terkemuka melalui kerjasama dengan mitra-mitra seperti Coffee Bean & Baskin Robbins yang menawarkan potongan harga menarik sepanjang tahun.

Mega Food, sebagai program andalan terkemuka dari 5 Stickiness, berhasil mendorong peningkatan aplikasi pemilikan kartu kredit dan menyumbangkan volume yang berarti. Program Mega Food mencatat peningkatan yang substansial dengan volume penjualan yang meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Dengan melibatkan lebih dari 900 merchants di kota-kota besar di Indonesia dan penawaran cicilan bunga 0% dan bunga rendah, Mega Pay mencatat peningkatan volume dan kegiatan transaksi yang sangat mengagumkan, sekaligus berhasil menciptakan peluang bagi perkembangan usaha.

Selain kerjasama dengan berbagai mitra usaha, Bank Mega juga menawarkan bunga rendah untuk

Over 450 Restaurants and Cafés located in 20 cities around Indonesia are welcoming special offers for Mega Visa cardholders. Mega Food remains to be the leading program of Mega Visa, along with strategic partners such as Coffee Bean & Baskin Robbins that gives all year long discount benefit.

Mega Food being the leading program of 5 Stickiness is able to drive and attract application to own the card and contribute significant amount of volume. Year on year, Mega Food volume has grown substantially at more than 100%.

Over 900 participated merchants in top cities in Indonesia offering 0% and low interest installment program. Mega Pay volume and transaction growth has been phenomenal whilst presenting new opportunities to expand new business opportunities.

Other than partnership with merchants, Bank Mega offer low rates of converting your retail transaction

transaksi ritel dengan cara pembayaran diubah menjadi angsuran tetap, cukup dengan menghubungi Mega Call Center. Pada akhir tahun 2008, Bank Mega meluncurkan program strategis yang fokus pada industri tertentu, yakni Mega Groceries. Program baru ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat.

Mega Tronik, memfokuskan pada produk teknologi mutakhir dengan menawarkan program serta kerjasama yang menarik dengan toko-toko elektronik modern. Program yang menggandeng lebih dari 400 merchant ini memberikan penawaran yang menggabungkan pemberian potongan harga dan pembayaran melalui cicilan dengan bunga 0%.

anywhere to fixed installment just as easy as contacting Mega Call Center. Tactical program focusing on certain industry such as Mega Groceries was run end of year and received great response.

Mega Tronik focuses in latest gadget with special offer and joint promotion with modern electronic channels with more than 400 participating merchants extending a combination of discount and 0% installment plan.



Sejalan dengan rencana pengembangan Kartu Kredit Mega Visa Gold, Bank Mega Card Centre berkonsentrasi pada program kartu kredit untuk pembelian barang-barang fashion. Program ini ditujukan bagi kalangan menengah atas dan dilaksanakan dengan menjalin kerjasama dengan merek-merek fashion internasional. Para pemegang kartu kredit Mega Visa dapat menikmati keuntungan berupa potongan harga 10% serta pembayaran melalui cicilan dengan bunga 0%, yang berlaku sepanjang tahun.

In line with Gold Mega Visa card intensification, Bank Mega Card Center concentrated in fashion program for premium segments in collaboration with international fashion brands. The all year benefit of 10% off and 0% installment are enjoyed by Mega Visa cardholders.



Acara khusus yang ditunggu-tunggu oleh para pencinta fashion adalah Mega Fashion Bazaar yang diadakan 2-3 kali dalam setahun di berbagai kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya, yang menampilkan merek-merek fashion internasional.

The signature event eagerly waited by fashion lovers is Mega Fashion Bazaar held 2-3 times a year in big cities such as Jakarta, Bandung & Surabaya featuring international branded fashion.



Melalui program Mega Travel, untuk pembelian paket perjalanan/program tamasya tertentu, para pemegang kartu dibebaskan dari biaya tambahan, dapat menikmati nilai tukar mata uang yang kompetitif untuk pemakaian dalam US dollar, serta dapat mencicil pembayaran dengan bunga 0%. Program ini terselenggara berkat kerjasama dengan sebuah agen perjalanan terkemuka.

Meningkatkan Pelayanan Pelanggan dan Kajian Produk Baru

Komitmen kami untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dalam pemakaian kartu dilaksanakan dengan menambah saluran pembayaran yang baru. Selain mudah digunakan untuk berbelanja, kartu kredit Bank Mega juga berlaku sebagai alat pembayaran yang dapat digunakan di ATM yang dimiliki bank-bank besar. Untuk mengaktifasi kartu, kami memberikan nomor telepon yang dapat dihubungi secara nasional, terutama bagi para pemegang kartu yang berdomisili di luar Jakarta, sehingga mereka memiliki akses yang lebih baik untuk menikmati kelebihan yang ditawarkan kartu Mega Visa. Disamping itu, Mega Call kami juga senantiasa siap melayani pelanggan di seluruh Indonesia, 24 jam setiap hari.

Salah satu kemudahan baru yang ditawarkan adalah cara penukaran point reward, saat ini menjadi jauh lebih mudah, melalui "online Mega Rewards". Pelanggan dapat memilih barang-barang yang ingin dimiliki di toko-toko favorit yang berkerjasama dengan Bank Mega, dan kemudian menukarkan point reward yang dimiliki secara *on-line*. Para pemegang kartu juga dapat melakukan pembayaran bulanan, seperti Telkom, Telkomsel, XL, Indosat, TV Cable, dan lainnya, melalui fasilitas Mega Bill, dengan cara memindahkan tagihan kedalam kartu kredit Mega Visa.

Merupakan komitmen kami, Mega Visa untuk senantiasa mempersembahkan keuntungan yang lebih banyak lagi bagi para pemegang kartu kredit setia, dari tahun ke tahun.

Mega Travel program guarantee no surcharge, competitive exchange rate for payment using USD currency and 0% installment for selected travel packages/tour programs with the support of top travel agent in the industry.

Improving Customer Service and New Product Review

Commitment to enhance satisfaction and experience in using the card started with adding new payment channels. Currently it is easy not only to use the card but also settling your payments through large banks ATM network. For card activation, we've introduced national numbers especially for cardholders outside of Jakarta – better access to start enjoying great benefit of Mega Visa card. Our Mega Call continues to serve all customers nationwide 24 hours anyday of the week.

Adding into new features, new way of exercising your point reward is now becoming very simple through "on-line Mega Rewards". Just visit your favorite stores which have partnership with Bank Mega and redeem your point on line. Also, monthly recurring payment is conveniently paid with Mega Bill facility allowing cardholders to put utility charges (i.e. Telkom, Telkomsel, XL, Indosat, TV Cable, etc) via Mega Visa Card.

As part of our commitment, Mega Visa is presenting more and more benefit every year to its loyal Cardholders.



PERBANKAN KORPORAT

corporate banking

Walaupun tahun 2008 sarat gejolak perekonomian seperti meroketnya harga minyak, bergejolaknya nilai tukar dan meningkatnya suku bunga Bank Indonesia, segmen Kredit Korporasi seperti periode-periode sebelumnya tetap menjadi penunjang dalam pertumbuhan portofolio kredit Bank Mega.

Despite the challenges brought about by the economic upheavals experienced in 2008 such as the sharp increase in oil prices, fluctuation in the currency exchange rate, and rising Bank Indonesia rates, the Corporate Loan segment continues to, as it has previously did, serve as an important component of Bank Mega's loan portfolio growth.

Rp 9,35 triliun

Kredit Korporasi Bank Mega
meningkat 44,2% dari tahun 2007

Kredit Korporasi

Dari keseluruhan portofolio kredit, segmen Kredit Korporasi ini merupakan segmen yang tingkat pertumbuhannya paling tinggi sepanjang 2008 yaitu sebesar 44,2%, sehingga menjadikan Kredit Korporasi bertambah dari Rp 6,48 triliun menjadi Rp 9,35 triliun pada akhir Desember 2008. Bila dibandingkan dengan keseluruhan portofolio kredit Bank Mega yang sebesar Rp 19,0 triliun, maka kontribusi segmen Kredit Korporasi adalah sebesar 47,7%.

Selain mempertahankan nasabah yang ada, peningkatan Kredit Korporasi ini juga dicapai melalui penetrasi Bank Mega pada nasabah-nasabah yang difokuskan pada:

- Sektor Infrastruktur;
- Sektor Transportasi; dan
- Sektor Komoditas melalui produk Mega Warehouse

Pembiayaan

Untuk sektor Infrastruktur, hal yang paling menggembirakan adalah keterlibatan Bank Mega pada proyek-proyek Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur khususnya pembangkit listrik dan jalan tol, bahkan untuk pembangkit listrik, Bank Mega telah memberikan fasilitas kepada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan total pendanaan sebesar Rp 5,9 triliun guna menunjang proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan daya terpasang sebesar 10.000 MW. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari Bank Mega untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi Nasional.

Tinjauan Ke Depan

Sebagai antisipasi meminimalkan resiko atas dampak dari krisis keuangan global yang terus bergulir, strategi yang dijalankan Kredit Korporasi adalah:

1. Fokus pada Pengelolaan Rekening (*Account Management*) dan mempertahankan kualitas portofolio agar tetap dalam kondisi sehat serta meningkatkan upaya-upaya untuk menyelesaikan NPL.
2. Melakukan ekspansi secara selektif berdasarkan kalkulasi resiko yang ketat dengan membatasi pemberian kredit hanya kepada para debitur yang memiliki prospek yang bagus seperti:

Corporate Commercial

In terms of the overall loan portfolio, the Corporate Loan segment registered the highest level of growth throughout 2008 of around 44.2% that subsequently led Corporate Loan to grow from Rp 6.48 trillion to Rp 9.35 trillion at the end of December 2008. In comparison, Corporate Loans accounts for 47.7% of Bank Mega's entire loan portfolio in 2008 amounting to Rp 19.0 trillion.

Aside from maintaining existing customers, the Corporate Loan portfolio can be increased by penetrating Bank Mega's customers that focuses on the following:

- Infrastructure Sector;
- Transportation Sector; and
- Commodity Sector through the Mega Warehouse

Financing

For the infrastructure sector, the good news relates to Bank Mega's involvement in government infrastructure development projects particularly related to vital areas such as electrical power generation and toll roads. Moreover, for electrical power generation in 2008 alone, Bank Mega has extended a facility to the PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) amounting to a total of Rp 5.9 trillion to support the development of a Steam Powered Electrical Generating Plant with an installed capacity of as much as 10,000 MW. This involvement reflects Bank Mega's commitment to continually support national economic growth.

Future Outlook

To minimize the potential risks associated with the impact of the ongoing global financial crisis, the Bank's strategy in respect to its Corporate Loans are to:

1. Focus on Account Management and maintain portfolio quality to ensure its soundness as well as intensify efforts to resolve NPLs.
2. Selectively expand, on the basis of stringent risk calculation, by limiting the disbursement of loans only to borrowers that possess good prospects such as:

- a. Debitur yang sudah ada yang memiliki hubungan panjang dan rekam jejak (*track record*) yang baik.
- b. Debitur baru dengan prioritas pada perusahaan-perusahaan dengan reputasi yang baik.

Administrasi Kredit

Keberhasilan suatu implementasi strategi usaha tidak terlepas dari pelaksanaan sistem administrasi yang tepat dan mantap. Terkait pelaksanaan sistem ini, Administrasi Kredit Bank Mega berfungsi melakukan pengawasan dan pengadministrasian serta pemrosesan transaksi kredit. Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Administrasi Kredit ini antara lain:

1. Memberikan layanan pemrosesan transaksi yang akurat dengan waktu yang terukur.
2. Membantu unit bisnis dalam melakukan pembinaan, pengawasan dan pengadministrasian proses transaksi serta analisa layanan dan produk perkreditan bank melalui pengadaan data dan informasi yang akurat dan sesuai kebutuhan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja melalui pengadaan *workflow* yang lengkap dan terkini, melakukan otomasi pekerjaan rutin, perencanaan sumber daya manusia sesuai kebutuhan kerja.
4. Menyampaikan laporan-laporan baik internal maupun eksternal secara akurat & tepat waktu.

Administrasi Kredit memiliki cakupan wilayah kerja secara nasional baik sebagai pemroses transaksi maupun sebagai pembina dari administrasi kredit di cabang-cabang. Disamping itu Administrasi Kredit juga bertanggung jawab terhadap pemantauan kualitas kredit yang telah diberikan.

Sejalan dengan perkembangan bisnis Bank Mega yang semakin meningkat terutama pada segmen kredit konsumen, komersial, korporasi maupun Indirect Financing (*Joint Financing*), maka diperlukan koordinasi secara efektif dengan team administrasi seluruh cabang. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Mega menyelenggarakan Workshop Credit Administration untuk memberikan arahan menyamakan persepsi dan pemahaman terkait mekanisme dan pelaksanaan, regulasi maupun kebutuhan sumber daya.

- a. Borrowers that have a long standing relationship and a good track record.
- b. New borrowers where companies with a good track record are prioritized.

Loan Administration

A business strategy's successful implementation intrinsically depends on the right and dependable administration system. In this respect, Bank Mega's Loan Administration supervises, administers, as well as processes loan transactions. The Loan Administration activities include the following:

1. Provide accurate, measured, and timely loan processing services.
2. Assist the business unit in creating, supervising, and administering the transaction process as well as analyze loan products and services by obtaining data and information that is both accurate and in accordance with requirements.
3. Enhance work efficiency and effectiveness in their respective areas by providing a comprehensive and up-to-date workflow, automation of routine work, and provide human resource planning that is in line with work requirements.
4. Submit internal as well as external reports that are both accurate and submitted on time.

Loan Administration possesses an area of responsibility that is national in scope for processing transactions as well as creating loan administration within the branches. In addition to this, this Loan Administration is also responsible for monitoring the quality of the loans disbursed.

In line with the development of Bank Mega's increasingly growing businesses, particularly in the areas of consumer loan, commercial loan, corporate loan, as well as Indirect Financing (*Joint Financing*), therefore, effective coordination with the administration team of all branches is essential. To achieve this objective, Bank Mega has organized the Loan Administration Workshop to provide the direction towards building a mutual perception and understanding of the mechanism, implementation, regulation, as well as human resource requirements.

Rp 12,1 triliun

Target Kredit UMKM di tahun 2009

Untuk itu, dengan berpegang teguh pada komitmen untuk memiliki suatu standar pelayanan yang baik terhadap nasabah baik internal maupun eksternal, Bank Mega mengimplementasikan *Service Level Agreement* (SLA) terhadap sistem operasional dan layanan produk secara konsisten, serta mengadakan evaluasi atas implementasi secara berkala sebagai salah satu langkah penyempurnaan.

Untuk menjamin tersedianya laporan yang akurat, Bank Mega melakukan Sistem Mekanisme *Filing* untuk Administrasi Kredit yang merupakan salah satu mekanisme pengelolaan dokumen secara cepat dan optimum. Pengelolaan dokumen dengan cara ini memberikan keamanan dan keakuratan dokumen termasuk kecermatan pengelolaan data debitur.

Mengingat situasi perekonomian yang masih tidak kondusif di tahun 2009, maka salah satu hal yang penting adalah melakukan pengawasan kredit dengan melakukan pemantauan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Pengawasan ini akan dapat menjaga rasio NPL dengan baik sehingga laba dapat ditingkatkan dan prinsip-prinsip kehati-hatian dapat dipertahankan.

Pada bulan Desember 2008, rasio NPL (Net) Bank Mega adalah 0,79% atau turun 0,26% dibandingkan Desember 2007. Hal ini merupakan keberhasilan dari fungsi pengawasan yang dilakukan Bank Mega dalam menjaga rasio NPL dan menangani rekening-rekening bermasalah.

Pencapaian Reprofilling

Secara keseluruhan penerapan strategi reprofilling kredit telah berjalan dengan baik, ini dibuktikan dengan pertumbuhan kredit di semua segmen yang mencapai diatas rata-rata pertumbuhan industri. Segmen Konsumer tumbuh 32,2%, Komersial tumbuh 40,6%, dan Korporasi tumbuh 44,2%. Secara komposisi telah terjadi perubahan menjadi Konsumer 36,7%, Komersial 15,4%, dan Korporasi 47,9%.

Tinjauan Ke Depan

Di tengah gejolak krisis global terjadi saat ini, maka dampak bagi industri perbankan di tahun 2009 adalah pertumbuhan kredit yang tidak sederas tahun sebelumnya. Diprediksikan pertumbuhan kredit pada semester pertama 2009 akan berkisar antara 0%-5% atau bahkan mungkin mengalami negatif growth dan pertumbuhan kredit yang sebenarnya

For that purpose, by holding to its commitment for a good service standard for internal as well as external purposes, Bank Mega has consistently applied a *Service Level Agreement* (SLA) for an operational and product services system, as well as routinely implements an evaluation of its implementation as part of the steps towards improvement.

To guarantee the availability of accurate reports, Bank Mega has created a *Filing System Mechanism* for Loan Administration which is a fast and optimum document management system. This type of document management system enhances document security and accuracy and is a smart way for managing borrowers' data.

In view of the continuing unfavorable economic situation in 2009, therefore one of the vital steps to be implemented is loan supervision that effectively monitors problematic loans or *Non Performing Loans*. This supervision helps maintain the NPL ratios to a manageable level and provides the opportunities for increased profits while, at the same, continues to adhere to prudent banking principles.

In December 2008, Bank Mega's NPL ratio amounted to 0.79% or 0.26% lower compared to that achieved in December 2007. This represents an achievement for Bank Mega's supervisory function due to its ability to manage the NPL ratio and handle problem accounts.

Progress In Reprofilling

Overall, the strategy of loan reprofilling has been well implemented as reflected by the loan growth across all segments that reached above industry growth averages. Consumer segments grew by 32.2%, Commercial grew by 40.6%, and Corporate grew by 44.2%. There were changes in terms of its breakdown as Consumer accounts for 36.7% of total loans, Commercial was 15.4% of total loans, and Corporate accounts for 47.9% of total loans.

Future Outlook

In the midst of the current global financial crisis, whereby the impact to the banking industry in 2009 will be slower loan growth compared to the previous years, loan growth for the first half of 2009 is projected to remain between 0%-5% or may even register negative growth and loan growth is projected to occur only within the second half of 2009. In

diprediksikan baru akan terjadi di semester kedua 2009. Pada tahun 2009 ini industri perbankan juga dibayangi oleh meningkatnya kredit bermasalah – *Non Performing Loan* (NPL).

Sejalan dengan kondisi tersebut di atas, pada tahun 2009 Bank Mega tetap merencanakan untuk melakukan ekspansi kredit dengan strategi pada semester pertama 2009 akan dipergunakan untuk meningkatkan pemantauan portofolio kredit yang sudah ada sehingga kualitas kredit bisa tetap terjaga.

Sementara pada semester kedua 2009, penyaluran kredit secara substantial akan difokuskan pada kredit usaha kecil dan menengah. Seluruh sumber daya manusia di kantor cabang dan capem akan dilatih dan dipersiapkan secara maksimal sehingga mampu menyalurkan kredit UMKM tersebut dengan baik.

Selain itu Bank dalam takaran yang aman tetap akan mengembangkan bisnis komersil, konsumen baik langsung maupun tidak langsung, kartu kredit serta korporasi yang diberikan dengan sangat selektif. Kredit komersil akan dibatasi maksimum hanya sebesar Rp 50 miliar dan harus berbasis pada *collateral base*, sedangkan kredit korporasi hanya diberikan kepada perusahaan-perusahaan tingkat nasional yang sudah memiliki nama besar serta memiliki reputasi yang baik.

Dengan strategi tersebut, kredit pada tahun 2009 diharapkan dapat bertumbuh sebesar Rp 2,4 triliun yang terutama merupakan kredit konsumen dan UMKM. Kenaikan kredit secara maksimal diharapkan akan mulai terjadi pada semester kedua, karena fokus di semester pertama adalah *account maintenance* kredit yang sudah ada. Dengan demikian pada akhir tahun 2009 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan turun menjadi 60% dengan saldo kredit sebesar Rp 21,4 triliun dan komposisi kredit sebagai berikut:

- Kredit UMKM : Rp 12,1 triliun
- Kredit Korporasi : Rp 9,2 triliun

2009, the banking industry also faces the threat of rising Non Performing Loans.

In line with the above-mentioned conditions, for 2009, Bank Mega plans to continue to implement a loan expansion strategy within the first half of 2009 that focuses on intensifying existing loan portfolio monitoring to ensure that the loan quality can be maintained.

Meanwhile, in the second half of 2009, a substantial part of the loan disbursements will focus on small and medium scale businesses. All human resource within the branch and sub branch offices will be adequately trained and prepared to ensure their ability to channel loans effectively to the Micro, Small, and Medium-scale Enterprises (MSME) sectors.

In addition to this, the Bank will continue to develop the commercial, consumer (either directly or indirectly), credit cards, as well as corporate loans that are selectively disbursed. Commercial Loan will be limited to a maximum amount of only Rp 50 billion and must be based on a collateral basis, while Corporate Loans is extended only to local companies that have established a good reputation and is locally well-known.

Through this strategy, loans in 2009 are expected to grow by as much as Rp 2.4 trillion and mainly comprise of consumer and MSME loans. This maximized form of loan growth is expected to begin in the second half of the year, as the first half will focus largely on maintaining existing loan accounts. As a result, the Loan to Deposit Ratio (LDR) is expected to go down by 60% by the end of 2009 with the balance of loans amounting to Rp 21.4 trillion whose breakdown are as follows:

- MSME Loans : Rp 12.1 billion
- Corporate Loans : Rp 9.2 billion



TEKNOLOGI INFORMASI

information technology

Perkembangan Bank Mega yang cukup pesat selama tahun 2008 tidak terlepas dari dukungan kinerja TI yang handal yang merupakan hasil dari keputusan manajemen untuk mengembangkan infrastruktur TI sesuai standar internasional.

Bank Mega's rapid growth throughout 2008 is also attributed to the support provided by a reliable IT, which culminated as a result of the management's decision to develop a world-class IT infrastructure.

Tinjauan Umum

Keberhasilan dalam memenuhi tantangan terhadap sistem TI untuk menuju pada standar internasional meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melanjutkan pengembangan *Straight Through Processing* atas beberapa proses bisnis seperti proses Outgoing RTGS, *Outgoing Remittance*, *Online Standing Instruction System*, pembuatan antarmuka (*interface*) antar aplikasi untuk menghilangkan proses input ulang, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat dan akurasi data lebih terjamin.
- Melakukan pengembangan atas sistem ATM untuk meningkatkan ketersediaan serta mengantisipasi peningkatan jumlah transaksi sejalan dengan peningkatan jumlah nasabah serta peningkatan jumlah ATM.
- Melakukan pengembangan *Data Warehouse System* dengan solusi yang mengacu pada standar internasional yang paling efisien dan efektif sehingga dapat dihasilkan analisa kinerja bisnis (*Profitability Analysis*) sampai ke tingkatan rekening nasabah, serta menampilkan informasi portofolio dan profitabilitas nasabah untuk setiap produk perbankan yang dimiliki (*Single Customer View*)
- Peningkatan kualitas *Disaster Recovery Centre* (DRC) dengan keberhasilan melakukan uji simulasi untuk *Disaster Recovery Treasury System*.
- Implementasi dan peningkatan kepatuhan dengan melengkapi BCP (*Business Contingency Plan*) Policy serta melakukan sosialisasi pada seluruh divisi/unit terkait. Selain itu TI Bank Mega juga melakukan pengembangan terhadap sistem pelaporan LBU ke Bank Indonesia berupa penyesuaian pelaporan untuk memenuhi format standar sesuai persyaratan Basel II.
- Terus menjaga *Service Level Agreement* (SLA) pada sistem TI sesuai dengan standar yang disepakati bersama pengguna TI.

Disamping pengembangan dan penyempurnaan perangkat keras dan perangkat lunak pada sistem TI, pada tahun 2008 ini Bank Mega juga terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya,

General Overview

In its quest to successfully overcome challenges and create a world-class IT system, Bank Mega implemented the following:

- Developing Straight Through Processing for a number of business processes such as Outgoing RTGS processes, Outgoing Remittance processes, Online Standing Instruction System processes, interface processes (that seeks to eliminate repetitive input processes), as well as transaction processes that enhances speed and data accuracy.
- Develop an ATM system that is able to handle increased transactions resulting from the significant increase in both customers as well as the number of ATM's.
- Develop a Data Warehouse System with solutions that are based on the most efficient and effective international standards so as to be able to achieve a Profitability Analysis of the customer's account level, as well as provide information regarding the customer's portfolio and profitability for every banking product that the customer has (Single Customer View).
- Enhance the quality of the Disaster Recovery Centre (DRC) by successfully implementing a simulated test for the Treasury System's Disaster Recovery.
- Implement and enhance compliance by providing a BCP (Business Contingency Plan) Policy as well as effectively communicating to all related divisions/units on its use. In addition to this, Bank Mega's IT also seeks to enhance the LBU's reporting system to Bank Indonesia through reports adjustments to meet the required standard format specified by Basel II.
- Continually maintain the Service Level Agreements (SLA) for the IT system in accordance with the agreed upon standards made with the IT user.

In addition to the development of hardware and software and improvements made to its IT system, Bank Mega also constantly strives to improve the quality of its human resources (brainware) in 2008,

baik melalui rekrutmen tenaga-tenaga yang handal maupun melalui program-program pelatihan yang berkesinambungan.

either by directly recruiting reliable experts as well as by providing training programs.

Di tahun 2009 mendatang, TI Bank Mega terus mempertahankan visi untuk dapat menjadi penyedia layanan TI yang dapat dipercaya dan selalu memberikan dukungan TI yang cepat, mudah serta berkualitas (*to be a trusted IT provider and creating agile IT support*).

In 2009, Bank Mega's IT will continue to pursue its vision to be a trusted IT provider and shall always strive to provide fast, accessible, and first rate IT support.

Operasional Tinjauan Umum

Mengawali tahun 2008, Bank Mega secara konsisten dan kontinyu meningkatkan kualitas operasional dengan mengacu pada standard internasional. Untuk itu Bank Mega terus melakukan upaya-upaya seperti:

- Peningkatan efisiensi dalam setiap proses
- Peningkatan kualitas operasional yang akurat, tepat waktu dan selalu patuh terhadap aturan internal dan eksternal
- Fokus kepada proses peningkatan *Service Level* dan *Straight Through Processing*.

Operations General Overview

Venturing into 2008, Bank Mega consistently and continually strives to enhance operational quality in line with international standards. For that purpose, Bank Mega continues to carry out the following:

- Increase efficiency in every process;
- Enhance operational quality to ensure that it is accurate, timely, and constantly in accordance with internal and external regulations; and
- Focus on the process to improve Service Level and Straight Through Processing.

Penerapan konsep *Straight Through Processing* (STP) dalam berbagai sistem dan proses operasional di Bank Mega terus terjadi di berbagai proses operasional. Penerapan konsep STP ini bertujuan untuk meningkatkan *service level* dan keakuratan dalam seluruh proses operasional dengan meminimalkan *human intervention* namun dengan tetap memperhatikan aspek kontrol, kepatuhan dan keamanan yang diperlukan.

The Straight Through Processing (STP) concept that is applied to Bank Mega's various operational systems and processes continues to take place in various operational processes. The implementation of this STP concept is aimed at intensifying service level and accuracy in all operational processes by minimizing human intervention while, at the same time, continuing to focus on the required control, compliance, and security aspects.

Beberapa proses STP yang telah dilaksanakan diantaranya adalah:

The STP process that was implemented includes:

- *Outgoing Remittance System*, yang melengkapi rangkaian proses STP dalam penanganan transaksi *international remittance* dimana proses pengiriman uang untuk valuta asing telah dapat berjalan secara cepat, tepat dan akurat.
- Perbaikan *Payment System* dalam proses kliring dan transfer yang secara terus menerus dilakukan untuk lebih menyempurnakan proses *payment*.
- Perbaikan pada aplikasi *Spectrum Interface*, untuk memproses transaksi treasury terus dibenahi, yang meliputi berbagai proses interfacing baik
- *Outgoing Remittance System*, that equips the STP process in handling international remittance transactions that allows the fund transfer process to be carried out quickly and accurately.
- Fix the Payment System for clearing and transfers that is continually implemented to perfect the payment process.
- Fix the Spectrum Interface application, which is used to process treasury transactions that encompasses various interfacing processes

untuk kepentingan pelaporan, jurnal entry atau pun aspek lainnya.

- Otomasi sistem pelaporan ke Bank Indonesia juga terus dilakukan perbaikan.

Bank Mega juga sangat fokus terhadap peningkatan *Service Level Agreement* (SLA) yang merupakan indikator dalam pengukuran standar kualitas layanan khususnya kepada nasabah. Dengan semakin banyaknya kompetitor dalam bisnis perbankan, maka standar kualitas layanan telah menjadi faktor yang sangat kritikal bagi setiap bank. Penerapan SLA dalam setiap proses kerja telah diimplementasikan dan telah memberikan hasil yang memuaskan. Setiap *key process* pada tiap-tiap bagian/unit kerja di Cabang ataupun Sentral operasional diukur waktu prosesnya dari sejak transaksi diterima sampai dengan transaksi selesai. Secara periodik SLA ini direview dan dilaporkan pencapaiannya kepada Management agar dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus.

Pada dasarnya Bank adalah industri yang penuh dengan peraturan, baik dari pemerintah, Bank Indonesia, maupun peraturan internal Bank. Dari waktu ke waktu terjadi penambahan peraturan baru serta terjadi perubahan terhadap peraturan yang telah ada. Secara internal Bank juga melakukan penambahan produk baru dan pengembangan aktifitas yang telah ada, sehingga memerlukan penyesuaian di sisi prosedur internal. Untuk itu, Bank Mega terus-menerus melakukan upaya untuk senantiasa up date dan patuh terhadap segala peraturan tersebut.

Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan, upaya yang telah dilaksanakan Bank Mega sebagai berikut:

- Membuat prosedur baru atau melakukan perubahan prosedur yang telah ada terkait dengan aktifitas/ produk baru maupun perubahan/penataan ulang proses kerja serta *review* terhadap dokumen-dokumen yang digunakan dalam setiap proses kerja/transaksi. Penataan Ulang dilakukan dengan pembedahan/identifikasi secara mendalam atas setiap proses untuk kemudian dilakukan pemangkasan terhadap kegiatan/proses yang tidak memberikan nilai tambah. Proses pengukuran terhadap hasil identifikasi ini juga akan dilakukan untuk menilai baik tidaknya suatu perbaikan proses yang akan dikerjakan.

both for the reporting, journal entry, or other aspects.

- Automation of the reporting system to Bank Indonesia, which was continually improved.

Bank Mega also focused on improving the *Service Level Agreement* (SLA) that serves as an indicator for measuring service quality standards especially for customers. Service quality standards have become a very critical factor for every bank as a result of the intense competition within the banking industry. The application of SLA has been carried out in each work process and has brought positive results. Every key process within every unit of the Branch or Operational Center is measured to determine the time it takes to process a transaction from the beginning of that transaction to its completion. The SLA is periodically reviewed and its results are reported to Management so that the necessary improvements can be implemented.

The Banking industry is basically an industry that can be considered to be one that is highly regulated, either by the government, Bank Indonesia, as well as internally by the Bank itself. In addition to this, the existing regulations are quite dynamic as, from time to time, new regulations are issued to amend existing ones. It is important to note that as the Bank had internally introduced new products and developed existing activities; therefore, adjustments to its internal procedures may be required. For that purpose, Bank Mega will continue to constantly update and comply with these regulations.

In terms of compliance towards these regulations, the efforts carried out included:

- Formulate new procedures or amend existing ones related to activities/new products as well as undertake to change/restructure a work process as well as review of the documents used in every work/transactional process. Restructuring is carried out to identify, in detail, every process so as to be able to identify which activity/process that does not add value can be cut. This measurement process is also carried out to evaluate the effectiveness of the changes made to the process.

- Melakukan sosialisasi secara berkesinambungan terhadap peraturan baru baik yang dilakukan secara *classical*, kunjungan ke Cabang, maupun melalui media elektronik.
- Bank Mega juga selalu mengikuti dan mendukung penerapan manajemen risiko yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia serta selalu mengikuti *best practice* di dunia perbankan.
- Continually seek to communicate new rules either through the classical method, directly to the branches, as well as through the electronic media.
- Bank Mega also follow and support the implementation of risk management that was designed by Bank Indonesia as well as follow international best practices in banking.

Pengembangan sumber daya manusia dalam bidang operasional juga telah dilakukan secara konsisten. Bank Mega telah berhasil melaksanakan beberapa *training* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan dari staff operasional, termasuk *training program Operations Officer Development Program (OODP)*, yang sangat diperlukan bagi kader-kader pejabat operasional. Peserta yang lulus dari program ini akan ditempatkan menjadi pejabat-pejabat operasi yang handal di Regional/ Cabang ataupun Capem Bank Mega di seluruh Indonesia.

Human resource development in the field of operations is also consistently implemented. Bank Mega has succeeded in conducting training that is aimed at enhancing the operations staff competency and knowledge, which includes the Operations Officer Development training program that serves as a vital program to produce a cadre of reliable operations officers for Bank Mega's regional/branch as well as sub branch offices located throughout Indonesia.



SUMBER DAYA MANUSIA

human resource

Guna mencapai visi menjadi Bank Kebanggaan Bangsa, Bank Mega mencanangkan perencanaan bisnis dengan strategi yang mengutamakan efisiensi dan efektifitas kerja serta berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan nasabah. Hal ini penting dilakukan untuk menjawab pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang kian meningkat setiap tahunnya.

To achieve its vision to become a Bank that is the Pride of the Nation, Bank Mega has formulated a business plan through a strategy that stresses on work efficiency and effectiveness and geared towards fulfilling customer requirements and services. This is a vital aspect that must be accomplished in order to sustain business growth and development, which has gradually grown each year.

Tinjauan Umum

Untuk memenuhi visi tersebut di atas, sumber daya manusia yang unggul adalah suatu hal yang mutlak. Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perusahaan, sesuai dengan hal tersebut Bank Mega mencanangkan kebijakan dengan menerapkan suatu sistem standar yang digunakan untuk memperoleh pegawai berkualitas dan kompeten serta melaksanakan program pengembangan pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat meningkatkan pengembangan diri dan kinerja pegawai. Sistem prosedur dan program pengembangan pegawai yang diterapkan bersifat komprehensif dan terintegrasi dengan melakukan pengawasan dan evaluasi untuk perbaikan/ pengembangan terhadap sistem/program.

Dengan makin luasnya jaringan Bank Mega di seluruh Indonesia yang ditandai dengan peningkatan jumlah pegawai yang cukup signifikan, perlu perhatian khusus pada sumber daya manusia melalui program-program/kebijakan yang berkesinambungan.

Data Pegawai Bank Mega 2008

Sampai dengan 31 Desember 2008, jumlah pegawai Bank Mega adalah 8.455 pegawai, dengan keterangan sebagai berikut:

- 5.085 pegawai (60,14%) merupakan lulusan S1 – S2.
- 5.113 (61,87%) berstatus sebagai pegawai tetap.
- Jumlah pegawai Wanita (40,73%) hampir sama banyak dengan pegawai Pria (59,27%)

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Pelatihan dan pengembangan yang diterapkan untuk mengembangkan dan mempertahankan pegawai yang berkualitas dilakukan melalui pengembangan dan peningkatan kemampuan teknis serta pengembangan sikap kerja yang diharapkan. Hal ini diperoleh melalui program-program pelatihan yang komprehensif berdasarkan analisa kebutuhan, untuk lebih memastikan pegawai dan perusahaan mencapai sasarannya. Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan antara lain adalah:

- a. Program Pengembangan Khusus
Jenis program pelatihan dan pengembangan yang berhubungan dengan suksesi, pembentukan

General Overview

To ensure Bank Mega's ability to continue to overcome the challenges it faces in the industry, qualified human resources is therefore required. For that purpose, Bank Mega, which views human resources as an important asset for the Bank, has formulated policies that call for implementing a standard system to be used to obtain qualified employees as well as formulate an employee development program to improve knowledge and skills to lift an individual's and employee's performance. Employee systems and procedure and development programs are implemented comprehensively and in an integrated manner through constant supervision and evaluations that allows for improvement/developments to be made to the system/ program.

As a consequence of its increasingly vast networks located throughout Indonesia, characterized by the substantial growth in the number of employees, Bank Mega therefore specifically focus on human resources through continuous programs/policies.

Bank Mega's Employee Data In 2008

Bank Mega has employed, up to 31 December 2008, 8,455 persons, whose details are as follows:

- 5,085 employees (60.14%) of its employees are university graduates (S1 & S2).
- 5,113 employees (61.87%) are permanently hired.
- The total number of female employees (40.73%) is almost equal to male employees (59.27%).

Employee Training and Development

Bank Mega's employee training and development is specifically aimed at developing and maintaining the quality of its employees by providing training and development that focuses on enhancing both technical capabilities as well as the desired work habits. This is achieved through comprehensive training programs that are based on an analysis of the needs, to ensure that the employee and the Bank achieve its intended objectives. The training and development carried out includes:

- a. Special Development Program
This refers to the type of training and development program that is related to succession planning,

Pendidikan					
Pendidikan Pegawai	≤ SMA	D1-D3	S1	S2	Total
Jumlah Pegawai	2.111	1.259	4.869	216	8.455
Persentase	24,97%	14,89%	57,59%	2,55%	100,00%
Status Pegawai					
Status Pegawai	Kontrak	Tetap	Total		
Jumlah Pegawai	3.087	5.113	8.455		
Persentase	36,51%	63,49%	100,00%		
Jenis Kelamin					
Jenis Kelamin	Pria	Wanita	Total		
Jumlah Pegawai	5.011	3.444	8.455		
Persentase	59,27%	40,73%	100,00%		

future leader, dan posisi yang membutuhkan ketrampilan khusus, antara lain:

- TEP (*Treasury Executive Program*) adalah program pendidikan khusus dengan tujuan spesifik untuk memahami seluk beluk, infrastruktur serta untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas di bidang Treasury, Capital Market dan International Banking Officer di Bank Mega sehingga dapat mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan.
- OODP (*Operation Officer Development Program*) adalah program pendidikan dengan tujuan spesifik untuk membangun kemampuan supervisi dan kontrol di bidang operasional, memenuhi kebutuhan *Supervisor*/Koordinator Operasi yang berkualitas di Cabang dan Cabang Pembantu atau Pejabat Operasional yang setara dan melaksanakan pengembangan karir dari level Supervisor ke level Pejabat Operasional.
- CSTP (*Customer Service Training Program*) adalah program pendidikan dengan tujuan spesifik untuk mencetak Customer Service yang memiliki kompetensi pengetahuan, karakter serta integritas yang baik, serta mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan ekspektasi nasabah dalam hal pelayanan. Untuk tahun mendatang program ini akan lebih dikembangkan lagi dengan penekanan pada pembentukan *Customer Service* yang

creation of a future leader, and positions that require special skills, which include:

- TEP (*Treasury Executive Program*) is a special educational program that is specifically created to enhance understanding of the details, infrastructure, as well as enhance the quality and quantity of Officers needed to support the achievement of the Bank's business targets, specifically within the Bank's Treasury, Capital Market and International Banking that is.
- OODP (*Operation Officer Development Program*) is an education program that is specifically created to build operational supervision and control capabilities, fulfill the needs for an Operations Supervisor/Coordinator within the Branches and Sub Branches or equivalent Operational Officers and implement a career development from the Supervisor level to the level of Operational Officer.
- CSTP (*Customer Service Training Program*) is an education program that is specifically created with the aim of producing Customer Service personnel that possess the competency, character, as well as high integrity, and is able to fulfill the needs of the Bank and customer expectations in regards to services. For the coming year, this program will be geared towards a Customer Service that serves as the anchor, whereby the Bank hopes that these employees can serve as fine examples/role

dapat menjadi *anchor*, sehingga diharapkan mereka dapat sebagai contoh/panutan bagi seluruh *Customer Service* di setiap cabang Bank Mega.

models for the Customer Services in every branch of PT. Bank Mega,Tbk.

- b. Program yang Berhubungan dengan Bidang Tugas
Merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam melakukan tugas yang dijalankan. Program ini diusulkan oleh masing-masing unit kerja dengan materi atau bahasan yang terkait dengan kegiatan unit kerja tersebut.

- b. Work-Related Programs
These programs seek to enhance the employee's capability in carrying out their task and is proposed by the respective work units in which the materials and discussion is related to the respective work unit.

Kompetensi yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap/tingkah laku yang tepat yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia merupakan syarat mutlak tercapainya tujuan perusahaan yang fokus pada pencapaian produktivitas, efektivitas dan efisiensi di segala bidang.

The competencies covered within the program encompasses skills, knowledge, and the appropriate behavior required by employees as a prerequisite to achieve the Bank's objectives that focuses on achieving productivity, effectiveness, and efficiency in all areas.

Program ini merupakan pelatihan yang mendukung rencana bisnis perusahaan untuk tahun 2008 yang fokus pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan di bidang kredit, marketing dan operasional serta pelayanan. Pelatihan dilaksanakan dalam dua kegiatan yaitu program yang terjadwal dari unit kerja pelatihan (*Inhouse*) dan program pelatihan yang dilaksanakan di luar perusahaan (*Offhouse*).

This Program represents training that supports the Bank's business plan which, for 2008, focuses on improving knowledge and skills related to loans, marketing, and operational aspects as well as service. The training was carried out in two activities that comprised of In-house training program and off house or external training.

Pelaksanaan program tersebut pada tahun 2008 adalah:

The program implemented in 2008 is as follows:

Jenis Program	Jumlah Training			Jumlah Peserta
Program Pendidikan Khusus	5			138
Jenis Program	TEP	OODP	CSTP	Total
Jumlah Angkatan	1	3	1	5
Persentase	20%	60%	20%	100%

Jenis Program	Jumlah Training	Jumlah Peserta
Inhouse	297	10.089
Offhouse	172	215

Selain mengadakan program pelatihan untuk pengembangan pegawai, perusahaan juga membuka peluang besar untuk peningkatan karir pegawai. Dengan bertambahnya jaringan cabang serta unit-unit kerja baik di kantor pusat maupun kantor

In addition to the employee-development training program, the Bank also provides opportunities for employees to enhance their career. As a result of the growth in branch networks as well as work units both within the Head Office and branches, therefore,



cabang, maka peluang karir pegawai semakin luas. Proses kaderisasi yang dijalankan sudah dilakukan melalui penilaian/asesmen pada pegawai-pegawai potensial untuk dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan, sehingga dapat diterapkan program pengembangan dan pelatihan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dari pegawai tersebut. Proses *monitoring* dan evaluasi pada kinerja pegawai juga telah dilaksanakan dengan melibatkan pemimpin unit kerja terkait secara berkesinambungan.

Pencapaian Tahun 2008

Kinerja perusahaan yang dicapai di tahun 2008 dicapai melalui dukungan oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berhasil dalam mencapai target-target bisnis yang ditetapkan. Besarnya target yang harus dicapai serta faktor-faktor eksternal yang menjadi hambatan dalam proses pencapaian adalah tantangan tersendiri yang mampu dihadapi oleh pegawai Bank Mega sejalan dengan arahan serta strategi perusahaan yang ditetapkan.

Tinjauan Ke Depan

Sebagai aset perusahaan, sumber daya manusia akan tetap sebagai fokus utama sehingga tetap diperlukan adanya pengembangan dalam program – program yang bertujuan meningkatkan kualitas pegawai, mempertahankan pegawai yang berkualitas, sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Aspek – aspek penting yang berhubungan dengan sumber daya manusia ini adalah dengan mengadakan program *Talent Management* yang fokus pada penentuan pegawai berkualitas, lebih mengembangkan sistem *Performance Management*, serta pengembangan pada sistem *Career Development*.

opportunities abound for employees to enhance their careers. The career-development process that has already been implemented to date evaluates/assesses the employee's potential so as to be able to identify their strength and weakness, and provide a training and development program in accordance with the respective employee's requirements. The process of monitoring and evaluating an employee's performance is usually conducted in coordination with the respective Head of the work unit.

Accomplishments In 2008

The Bank's performance in 2008 was achieved through the support provided by human resources that was both competent and successful in achieving the business targets. As the challenges posed in achieving the targets as well as the obstacles created by external factors, Bank Mega's employees displayed their ability to cope with the situation and achieve the targets through ways that were in accordance with the Company's direction and strategy.

Going Forward

Human resources is deemed as the Bank's asset whereby development programs will continue to be needed to enhance the Bank's human resource quality as well as retain qualified employees for the benefit of the Bank. In this respect, vital aspects related to human resources that the Bank intends to focus on in the years ahead includes implementing a Talent Management program that focuses on determining highly-qualified employees, developing a Performance Management system, as well as developing a Career Development system.

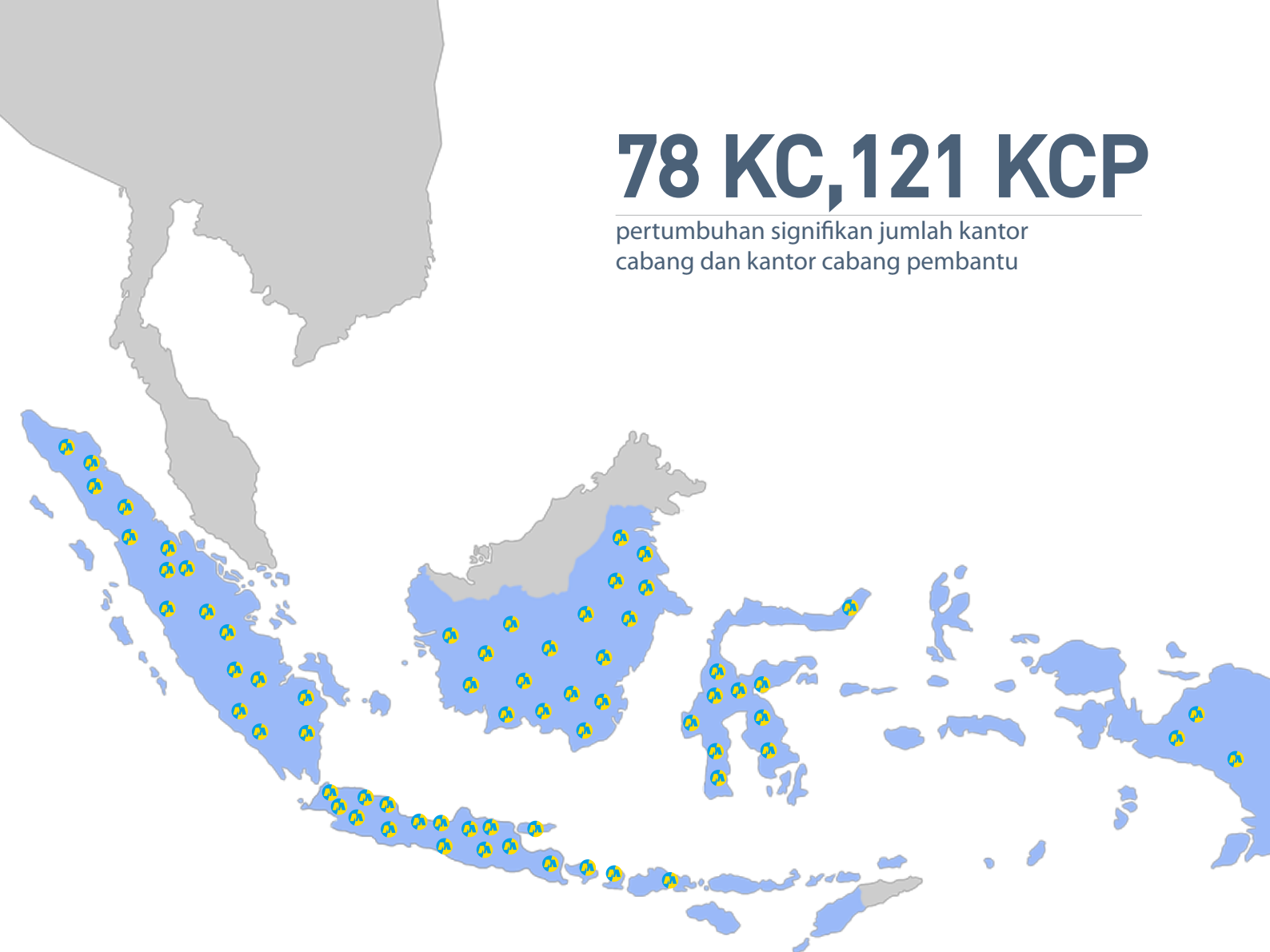


JARINGAN KERJA

network

Sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Mega terus mengembangkan jaringan kantor ke seluruh Indonesia, walaupun dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif di triwulan terakhir tahun 2008.

As part of Bank Mega's commitment to continuously improve customer services, Bank Mega continuously develops its office network throughout Indonesia, even during times of unfavorable economic conditions such as that which took occurred throughout 2008.



78 KC, 121 KCP

pertumbuhan signifikan jumlah kantor cabang dan kantor cabang pembantu

Tinjauan Umum

Pada tahun 2008, Bank Mega telah berhasil menambah jaringan kantor menjadi 78 Kantor Cabang, 121 Kantor Cabang Pembantu dan 1 Kantor Kas di wilayah-wilayah yang dinilai potensial di seluruh Indonesia. Dan untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian yang optimal di setiap jaringan kantor, pada tahun 2008 Bank Mega telah menambah 1 Kantor Wilayah menjadi total sebanyak 7 Kantor Wilayah di Bank Mega sebagai kepanjangan tangan dari Kantor Pusat. Disamping pengembangan jaringan kantor, ATM juga merupakan faktor penting dalam peningkatan produk dan layanan, saat ini Bank Mega telah menjalin kerjasama dengan jaringan ATM Bersama dan ATM Prima disamping memiliki jaringan ATM sendiri.

General Overview

Bank Mega successfully increased its office network in 2008 to 78 Branch Offices, 121 Sub Branch Offices and 1 Cash Counter within areas that are deemed to be potentially profitable throughout Indonesia. To enhance its performance, as well achieve optimum results in every office network, Bank Mega has added 1 Regional Office in 2008, a total of 7 Regional Offices, to serve as an extension to the Head Office. Apart from developing the office networks, the Automated Teller Machines, or ATM, serve as an important factor in improving products and services whereby Bank Mega currently has worked together with the ATM Bersama and ATM Prima networks in addition to its own ATM networks.

Total keseluruhan jaringan Kantor dan ATM Bank Mega sampai dengan Desember 2008 adalah sebanyak 200 Kantor dan 332 ATM (*Onsite & Offsite*) dengan rincian total penambahan sebagai berikut:

Bank Mega's total office network up to the end of December 2008 comprise of 200 Offices and 332 ATM's (*Onsite & Offsite*) whose details are as follows:

Keterangan	Total 2007	Penambahan 2008	Total 2008
Kantor	160	40	200
Kantor Cabang	57	21	78
Kantor Cabang Pembantu	102	19	121
Kantor Kas	1	0	1
ATM	250	82	332
ATM Onsite	160	42	202
ATM Offsite	90	40	130

Dengan penambahan jaringan kantor, *brand awareness* Bank Mega akan meningkat secara signifikan sehingga dapat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan pertumbuhan *product awareness* dalam kurun waktu yang relatif singkat guna mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan Bank Mega diatas rata-rata tingkat pertumbuhan perbankan secara umum.

Through this network expansion, Bank Mega's brand awareness in the eyes of the public will significantly increase so as to be able to enhance the growth of product awareness within a relatively short timeframe needed to support Bank Mega's business growth which is, overall, above the industry average.

Strategi Pengembangan Jaringan Kantor

Strategi perluasan jaringan kantor dan ATM di wilayah-wilayah yang dinilai potensial di seluruh pelosok Indonesia merupakan langkah yang tepat dengan tujuan antara lain :

- Meningkatkan pelayanan dan aksesibilitas nasabah yang merupakan salah satu kunci perkembangan dana murah sehingga komposisi dana pihak ketiga menjadi lebih baik.
- Meningkatkan *Fee Based Income*
- Menjamin stabilitas pertumbuhan usaha
- Menjaga *Service Level Quality*

Office Network Development Strategy

The office network and ATM expansion strategy within regions that is deemed of potential in different parts of Indonesia is the right step whose objectives include:

- Enhance customer services and access which is one of the keys to develop low cost funds needed to enhance the composition of third party funds.
- Increase Fee Based Income
- Ensure business growth's stability
- Oversee Service Level Quality

Untuk memberikan pelayanan yang maksimal serta mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan, pada tahun 2009 Bank Mega menargetkan jumlah kantor menjadi sebanyak 250 kantor dan strategi ekspansi yang biasa diterapkan adalah dengan melakukan pembelian lahan di berbagai lokasi strategis dengan luas antara 700m² – 2000m².

Meskipun untuk mendapatkan lahan yang cocok bukan merupakan hal yang mudah namun solusi akan dapat dicapai dengan bijaksana oleh perusahaan.

To provide maximum services as well as support the Bank's performance growth, in 2009 Bank Mega has targeted to have 250 offices and an expansion strategy by acquiring land in a number of strategic locations with an area of between 700 sq. m. – 2000 sq. m.

Although to obtain such land may not be an easy task, however, the Bank is confident that this challenging task can be achieved.

Hampir seluruh indikator keuangan Bank Mega menunjukkan peningkatan yang positif di tahun 2008. Hal ini menunjukkan keberhasilan Bank Mega dalam menjalankan usahanya dengan memperhatikan pengelolaan usaha yang mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan mencatat peningkatan yang terjadi pada pos biaya *overhead*, khususnya biaya-biaya yang berkaitan dengan ekspansi usaha Perseroan dalam bentuk penambahan jaringan kantor yang cukup banyak di tahun 2008. Inisiatif ini telah mendorong pada penurunan tipis atas perolehan laba bersih usaha pada tahun 2008. Namun, Perusahaan yakin bahwa pengeluaran biaya atas ekspansi usaha tersebut akan memberikan pengembalian usaha dalam masa yang akan datang.

Most of Bank Mega's financial indicators showed positive growth in 2008. This serves as the evidence to the prudence principle that the Bank adopts in its business.

The Bank posted an increase in overhead expenditure, particularly in that of business expansions – office network expansions – in 2008. This expenditure increase has resulted in the slight decline of net operating income of the Bank attained in 2008. However, the Bank believes that this investment will provide the Bank with sound returns in the future.



TINJAUAN KEUANGAN

financial review



analisis dan pembahasan manajemen

management discussion and analysis

Lingkungan Operasional

Sebagian besar dari berbagai gejolak ekonomi tahun 2008 adalah warisan dari tahun 2007 terutama sejak krisis kredit perumahan (*sub prime mortgage*) di AS mulai muncul ke permukaan. Keadaan ini semakin diperburuk oleh terus berlanjutnya tren kenaikan harga minyak mentah dunia yang diikuti oleh harga komoditas lain hingga mencapai puncaknya pada pertengahan tahun 2008.

Krisis keuangan ini terus bergulir dan menjadi semakin besar setelah beberapa perusahaan keuangan terkemuka di AS mengalami kebangkrutan yang kemudian diikuti oleh beberapa perusahaan serupa di Eropa sehingga menjadikan krisis yang bermula di AS ini seketika berubah menjadi krisis global.

Kejatuhan industri keuangan dunia ini tidak dapat dihindari berimbas ke sektor lain yang pada akhirnya membuat ekonomi dunia tumbuh negatif dan dikhawatirkan akan mendorong dunia ke resesi terburuk sejak Depresi Besar (*Great Depression*) tahun 1929.

Keadaan global ini memberi dampak bagi perekonomian Indonesia yang mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2008. Tingginya harga minyak dan komoditas dunia mendorong inflasi dalam negeri terus bergerak naik sehingga memaksa otoritas moneter untuk menaikkan suku bunga SBI guna meredam laju inflasi yang pada akhir tahun 2008 tercatat sebesar 11,6%.

Situasi yang kurang kondusif bagi industri perbankan ini semakin diperparah dengan adanya rumor yang beredar di masyarakat mengenai keguncangan beberapa bank nasional. Namun demikian dengan

Operational Highlights

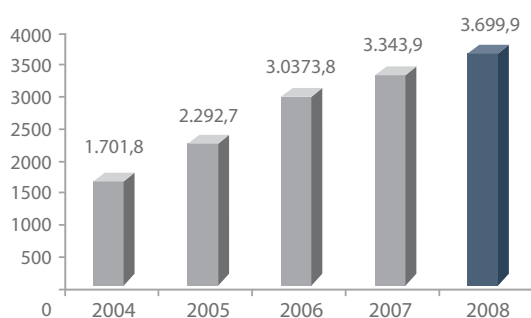
The economic crisis that occurred in 2008 largely had its origins in 2007 specifically as a result of the sub-prime mortgage crisis that struck the US. The condition deteriorated further as a result of the sharp increase in international oil prices that preceded similar increases in other commodity prices, which peaked in 2008.

This looming financial crisis worsened as a consequence of the collapse of a number of leading financial firms in the US that spread further into Europe and thereby transformed the crisis, which initially began in the US, into one of global proportions.

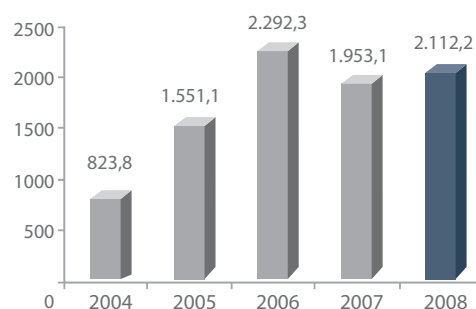
The collapse of the global financial industry began to affect other sectors that, subsequently, caused the global economy to register, for the very first time since the Great Depression of 1929, negative economic growth.

This global condition clearly affected Indonesia's economy, which experienced a slowdown in economic growth in 2008. High global oil and commodity prices pushed domestic inflation even higher thereby forcing monetary authorities to increase the Bank Indonesia Certificate rates in its bid to stem inflation, which at the end of 2008 stood at 11.6%.

Such situations proved to be unfavorable for the Banking Industry as it's further worsened by rumors circulating among the public on the soundness of a number of local banks. Despite this, through the right



Pendapatan Bunga (dalam miliar rupiah)
Interest Income (in billion rupiah)



Beban Bunga (dalam miliar rupiah)
Interest Expenses (in billion rupiah)

strategi yang tepat berdasarkan prinsip kehati-hatian serta resiko yang terukur dengan cermat, Bank Mega berhasil melalui tahun 2008 yang penuh gejolak tersebut dengan kinerja yang dapat dibanggakan.

Pendapatan Bunga

Bank Mega berhasil mencatatkan pendapatan bunga pada tahun 2008 sebesar Rp 3.699,9 miliar, meningkat sebesar 10,6% dibandingkan dengan tahun 2007. Kenaikan pendapatan bunga terutama didorong oleh tumbuhnya aktiva produktif, khususnya kredit yang disalurkan.

Beban Bunga

Pada tahun 2008, beban bunga tercatat sebesar Rp 2.112,2 miliar, atau meningkat sebesar 8,1% dibandingkan dengan tahun 2007. Kenaikan beban bunga terutama disebabkan oleh naiknya bunga simpanan, khususnya deposito sebagai akibat dari kenaikan suku bunga penjaminan pemerintah.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Bank Mega pada tahun 2008 menunjukkan peningkatan yang baik. Meningkat 14,2% menjadi Rp 1.587,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2007.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi, transaksi mata uang asing dan lainnya. Pada tahun 2008 pendapatan operasional lainnya meningkat 20,7% menjadi Rp 295,7 miliar dibandingkan tahun 2007. Komponen pendapatan operasional lainnya yang meningkat signifikan adalah dari transaksi valuta asing dan kartu kredit.

strategy that is based upon prudent principles and calculated risk management, Bank Mega was able to perform commendably in the midst of the challenges faced in 2008.

Interest Income

Bank Mega successfully registered interest income in 2008 of Rp 3,699.9 billion, or an increased of 10.6% compared to 2007. The increase in interest income was largely due to the growth in productive assets, specifically disbursed loans.

Interest Expenses

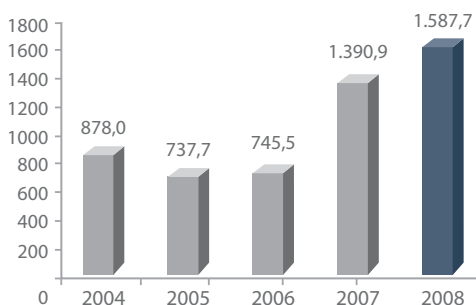
In 2008, the Bank registered interest expenses of Rp 2,112.2 billion, or an increased of 8.1% compared to 2007. The growth in interest expenses was mainly due to the increased in deposit rates, particularly time deposits as a result of the increased in the government's deposit insurance rates.

Net Interest Income

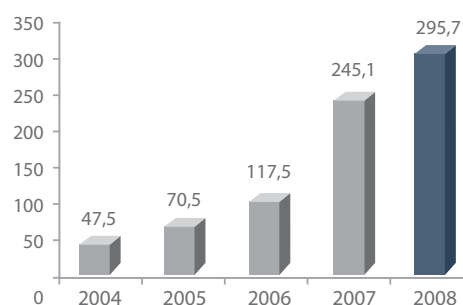
The Bank's net interest income in 2008 recorded positive growth of 14.2% to Rp 1,587.7 billion compared with that achieved in 2007.

Other Operating Income

Other operating Income represents income derived from administrative services, forex transactions and others. Other operating income in 2008 increased 20.7% to Rp 295.7 billion compared to 2007. Components of Other Operating Income that increased significantly in 2008 include forex transactions and credit card.



Pendapatan Bunga Bersih (dalam miliar rupiah)
Net Interest Income (in billion rupiah)



Pendapatan Operasional Lainnya (dalam miliar rupiah)
Other Operational Income (in billion rupiah)

Kenaikan pendapatan operasional dari kartu kredit seiring dengan kenaikan yang signifikan dari jumlah kartu kredit yang diterbitkan yang telah tumbuh 27% dan outstanding yang tumbuh 30%.

Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non Produktif

Pada tahun 2008, beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan non produktif meningkat 68,9% sebagai akibat dari peningkatan volume kredit selama tahun 2008 yang signifikan.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya pada tahun 2008 meningkat 33,6% menjadi Rp 1.054,4 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban administrasi dan umum serta beban personalia.

Laba Bersih

Pada tahun 2008, laba bersih Perseroan turun tipis 3,7% menjadi Rp 501,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2007. Turunnya laba bersih ini didorong oleh kenaikan biaya overhead, khususnya biaya-biaya yang berkaitan dengan ekspansi usaha Perseroan dalam bentuk penambahan jaringan kantor jaringan kantor yang cukup banyak di tahun 2008.

Aktiva

Jumlah aktiva Perseroan pada tahun 2008 adalah Rp 34.860,9 miliar. Turun tipis 0,1% dibandingkan aktiva pada tahun 2007. Turunnya aktiva terutama disebabkan oleh turunnya dana pihak ketiga pada tahun 2008 sebesar 2,2%, menjadi Rp 29.381,0 miliar.

The increase in operating income derived from credit cards is in line with the significant increase in the amount of credit cards issued which grew 27% and outstanding which increased 30%.

Provision for Possible Losses on Earnings and Non-Earnings Assets

In 2008, the Bank's Provision for Possible Losses on Earning and Non-Earnings Assets increased 68.9% as a result of the significant growth in the volume of loans in 2008.

Other Operating Expenses

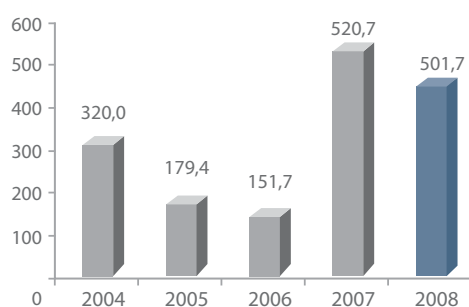
Other Operating Expenses in 2008 increased 33.6% to Rp 1,054.4 billion. This increase was primarily caused by the increase in general and administrative expenses as well as personnel expenses.

Net Income

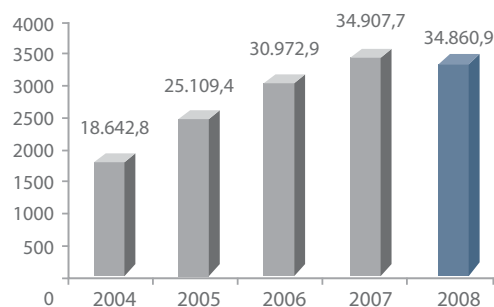
The Bank's net income in 2008 was slightly lower at 3.7% to Rp 501.7 billion compared to that achieved in 2007. The decrease in net income is caused by the increase in overhead costs, especially costs associated with the Bank's expansion in the form of significant increase in office networks in 2008.

Assets

The Bank's assets in 2008 amounted to Rp 34,860.9 billion. This was slightly lower by 0.1% compared to assets in 2007. The decline in assets was largely as a result of the reduction in Third Party Funds in 2008 amounting to 2.2% to Rp 29,381.0 billion.



Laba Bersih (dalam miliar rupiah)
Net Income (in billion rupiah)



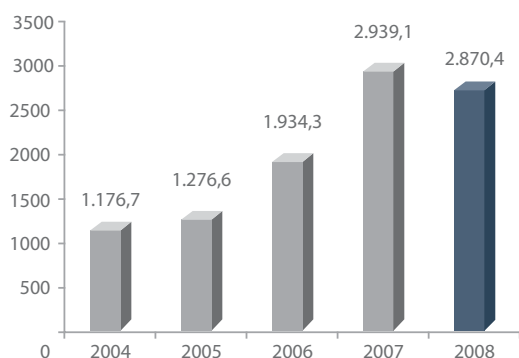
Aktiva (dalam miliar rupiah)
Assets (in billion rupiah)

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2008 tercatat turun tipis 2,3% menjadi Rp 2.870,4 miliar. Faktor yang mendorong turunnya ekuitas adalah murni karena perubahan pencatatan atas pendapatan dari surat berharga yang dimiliki oleh Perseroan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, surat berharga yang dimiliki oleh Perseroan telah dipindahkan dari tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo sehingga tidak perlu dilakukan penilaian sesuai dengan harga pasar (*marked to market*). Hal tersebut menyebabkan berkurangnya laba yang belum direalisasi dari surat berharga.

Equity

The Bank's equity in 2008 registered a slight decline of 2.3% to Rp 2,870.4 billion. The main factor behind the decline in equities is the reporting changes for income derived from marketable securities held by the Bank. Based on Bank Indonesia's regulations, marketable securities that are held by the Bank must be moved from its inventory and sold and held until the tenor is due thereby the value of the security does not need to be appraised in accordance with market prices (*marked to market*). This caused the reduction in unrealized profits from marketable securities.



Ekuitas (dalam miliar rupiah)
Equity (in billion rupiah)

penghargaan

awards



1	2
3	4

BPR Linkage Program – Kriya Pranala Award dari Bank Indonesia

2

BPR Linkage Program – Kriya Pranala Award from Bank Indonesia

Service Excellence Award dari MRI dan Infobank

1

Service Excellence Award from MRI and Infobank

Infobank Award dengan Predikat Sangat Bagus

Infobank Award with Excellent Category

Global Transaction Services USD Straight Through Processing Award dari Citibank - Jakarta

4

Global Transaction Services USD Straight Through Processing Award from Citibank - Jakarta

Visa Internasional untuk Kategori Outstanding Performer - Volume Growth Award

3

Visa Internasional for Outstanding Performer Category - Volume Growth Award

Call Center Award dari Carre CCSL dan Majalah Marketing

Call Center Award from Carre CCSL and Marketing Magazine

Gold Medal Quality Crown Award dari Business Initiative Direction yang Berkedudukan di Spanyol

Gold Medal Quality Crown Award from Business Initiative Direction Located in Spanyol

Yungky Setiawan – CEO Bank Mega, Terpilih Sebagai Salah Satu CEO Terbaik Versi Majalah Warta Ekonomi

Yungky Setiawan – CEO Bank Mega, was Chosen as One of The Best CEO by Warta Ekonomi Magazine

Chairul Tanjung – Komisaris Utama Bank Mega dinobatkan Sebagai “Marketer of The Year” yang diselenggarakan oleh The Indonesian Marketing Association bekerjasama dengan Mark-plus

Chairul Tanjung – President Commissioner of Bank Mega was Awarded “Marketer of The Year” Conducted by The Indonesian Marketing Association in Cooperation with Mark-plus

Chairul Tanjung – Komisaris Utama Bank Mega Terpilih sebagai salah satu “Bankers of The Year” oleh Majalah Globe Asia

Chairul Tanjung – President Commissioner of Bank Mega was Chosen as One of “Bankers of The Year” by Globe Asia Magazine

laporan tata kelola perusahaan

good corporate governance

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan syarat utama dalam mencapai tujuan Perseroan yang berkelanjutan, sekaligus menjadi landasan dari setiap pemikiran dan tindakan bagi seluruh jajaran terkait. Dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, Bank Mega senantiasa mematuhi penerapan kelima prinsip - transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, serta kesetaraan - sehingga penciptaan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholder* juga dapat terwujud dan terus terjaga.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a major requirement to achieve sustainable goals of the Company which, at the same time, also serves as an important cornerstone of every action and decision taken by all Company's elements. Bank Mega continually makes every effort to conduct our business responsibly to comply with the five principles of GCG – transparency, accountability, responsibility, independency and fairness - in order to deliver sustainable benefits to all stakeholders.

Bank Mega melaksanakan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada peraturan, praktik, dan rekomendasi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG). Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara terintegrasi, mulai dari perumusan nilai-nilai perusahaan, etika bisnis dan pedoman perilaku, hingga fungsi dari masing-masing organ perusahaan.

Bank Mega senantiasa berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* / GCG) dalam segala kegiatan usaha yang dilakukan. Pemenuhan Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum telah dilaksanakan sepenuhnya, sebagaimana dijabarkan berikut ini:

Komisaris Independen

Dua orang komisaris telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen, yaitu Achjadi Ranuwisastro dan Rachmat Maulana dengan persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2007.

In its implementation, Bank Mega has always been guided firmly by regulations, practises and recommendations set forth by Indonesia's National Committee for Corporate Governance Policy. The implementation of GCG in the Company is integratedly exercised, from the formulation of Company's values to business ethics, code of conducts and functions of each Company's elements.

Bank Mega strives to continually improve the implementation of GCG on every business initiative it takes. The compliance with Bank Indonesia regulations on GCG implementation has been met and put in place, as follows:

Independent Commissioners

By the approval of Bank Indonesia dated on August 15, 2007, two Commissioners have been appointed Independent Commissioners, they are Achjadi Ranuwisastro and Rachmat Maulana.



Kepemilikan saham, hubungan kepengurusan, hubungan keuangan, hubungan keluarga dan hubungan Bank dengan Dewan Komisaris dan Direksi

Diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali tidak saling memiliki hubungan kepemilikan, hubungan kepengurusan, hubungan keluarga, dan hubungan keuangan, kecuali Komisaris Utama.

Komisaris Utama merupakan pemegang saham pada perusahaan yang merupakan perusahaan pengendali pada Bank Mega.

Pemilik saham Bank Mega per 31 Desember 2008 adalah PT. Mega Corpora sebesar 57,82% dan masyarakat sebesar 42,18%. Pemegang Saham Pengendali PT. Mega Corpora adalah PT. CT Corpora dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%, dimana Komisaris Utama (Chairul Tanjung) merupakan Pemegang Saham Pengendali pada PT. CT Corpora dengan kepemilikan saham sebesar 97,60%. Selain Komisaris Utama, Komisaris lainnya dan Direksi Bank Mega tidak memiliki saham pada Bank Mega.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dijadwalkan mengadakan rapat empat kali dalam sebulan (hari Rabu), demikian pula halnya dengan Direksi juga dijadwalkan mengadakan rapat empat kali dalam sebulan (hari Senin) guna membahas perkembangan usaha Bank Mega secara umum dan permasalahan yang dihadapi berikut solusi terbaik dalam penyelesaiannya. Selama periode tahun 2008 telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 33 kali dan rapat Direksi sebanyak 23 kali.

Share ownership, management relationships, financial relationships, family relationships, and Bank relationships with the Board of Commissioners and the Directors

With the exception of the President Commissioner, no other member of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders have ownership, management, family or financial relationships.

President Commissioner is the shareholder of the company which holds the controlling shareholder of Bank Mega.

As from December 31, 2008, the shareholders of PT Bank Mega Tbk. are PT Mega Corpora and public, with respective ownership of 57.82% and 42.18%. The Controlling Shareholder of PT Para Global Investindo is PT CT Corpora that holds 99.99% ownership in which the President Commissioner (Chairul Tanjung) holds its major control with 97.60% share ownership. With the exception of the President Commissioner, no other member of Board of Commissioners or Directors holds share in PT Bank Mega Tbk.

Evaluation of Board of Commissioners and Directors' Performance

The Board of Commissioners convenes four meetings each month, on Wednesdays, while the Directors meet four times each month, on Mondays, to discuss Bank's business development in general as well as its challenges facing the Bank, and at the same time, seeking for its best solutions. During 2008, 33 Board of Commissioners meetings and 23 Directors meetings were held.

Susunan Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama	Efektif Penunjukan		Tahun Berakhir
	Persetujuan BI	RUPS	
Chairul Tanjung	16 April 1997	24 Maret 2006	2009
Achjadi Ranuwisastra	18 Mei 2004	24 Maret 2006	2009
Rachmat Maulana	21 Juni 2005	24 Maret 2006	2009

Kepemilikan Saham Komisaris Utama

Share Ownership of President Commissioner

No.	Nama Perusahaan	Jenis Saham	Jumlah Saham
1	PT. CT Corpora	Saham Biasa	247.810.125
2	PT. Para Rekan Investama	Saham Biasa	38.000
3	PT. Para Multi Finance	Saham Biasa	2.000.000

Susunan Direksi

Board of Directors

Nama	Efektif Penunjukan		Tahun Berakhir
	Persetujuan BI	RUPS	
Yungky Setiawan	18 April 2004	7 Mei 2008	2010
Suwartini	11 April 2000	7 Mei 2008	2010
Kostaman Thayib	18 Mei 2004	7 Mei 2008	2010
Daniel Budirahaju	21 Juni 2005	7 Mei 2008	2010
J.B. Kendarto	5 Juli 2007	7 Mei 2008	2010

Data Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Record of Attendance of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting

Nama Peserta Rapat	Kehadiran Dalam Rapat Direksi	Kehadiran Dalam Rapat Komisaris
Chairul Tanjung	-	23
Achjadi Ranuwisastra	-	23
Rachmat Maulana	-	23
Yungky Setiawan	31	21
Suwartini	31	22
Kostaman Thayib	32	22
Daniel Budirahaju	27	23
J.B. Kendarto	31	23
Tjutjut Bramantoro*	11	6
Total	33	23

* Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 7 Mei 2008, Tjutjut Bramantoro sudah tidak menjabat sebagai Direktur
Based on the AGMs' decision on 7 May 2008, Tjutjut Bramantoro has completed his tenure as Director

Laporan Komite Audit

Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perbankan maupun ketentuan Bapepam&LK, Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, yang meliputi:

- Melakukan penelaahan laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasikan agar memenuhi ketentuan-ketentuan termasuk diterapkannya standar akuntansi yang berlaku.
- Aktivitas usaha telah dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik dan audit intern.
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk meyakinkan semua risiko penting telah secara wajar dipertimbangkan.
- Melakukan identifikasi mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian intern.
- Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, anggota Komite Audit melakukan interaksi langsung dengan manajemen, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Intern. Informasi juga diperoleh dari laporan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan audit internal dan analisa kepatuhan yang dilakukan oleh Divisi *Compliance*.

Audit Committee's Report

As stipulated in Banking's regulations as well as in those of Bapepam&LK, Audit Committee is responsible to assisting the Board of Commissioners through its supervisory functions, which include:

- Ensuring the Bank's published financial report to comply with the prevailing standards as well as with the generally acceptable accounting standards.
- Ensuring every business activities to be performed by attending to prevailing regulations.
- Issuing recommendation pertaining to the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders.
- Reviewing public accountant and internal audit independence as well as their objectivity.
- Reviewing the adequacy of the public accountant's report to ensure that all significant risks have been examined.
- Identifying every issue which needs to be attended by the Board of Commissioners.
- Reviewing the effectivity of internal control system.
- Reviewing Bank's compliance with banking and stock market regulations and other Laws pertaining to Bank's activities.
- Reviewing mistakes made in Directors' meeting or any irregular implementation of a Directors's meeting results and forward them to Board of Commissioners for their review.

In carrying out their duties, members of the Audit Committee directly communicate with the management, the Compliance Work Unit and the Internal Audit Work Unit. Information is obtained from reports on internal audit and compliance analysis performed by the Compliance Division.

Komite Audit melakukan pemantauan terhadap komposisi penanaman dana dalam aktiva produktif, pertumbuhan pemberian kredit, kredit bermasalah (*non performing loan*), pemenuhan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), rasio permodalan dan *selfassessment* atas tingkat kesehatan Bank Mega. Selain itu, Komite Audit juga melakukan pemantauan terhadap Hasil Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern, Bank Indonesia, auditor ekstern dan otoritas lainnya serta melakukan pemantauan tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan tersebut.

The Audit Committee also monitor the composition of capital investment in productive assets, loan disbursal growth, non-performing loans (NPL), compliance with Legal Lending Limit (BMPK) regulations, capital ratio and self-assessment on Bank's health. In addition, the Audit Committee also monitors the results of inspections by Internal Audit Work Unit, Bank Indonesia, external auditors as well as by other related authorities and also monitors the follow-ups taken based on these inspections.

Susunan Anggota Komite Audit

Audit Committees Composition

Nama	Pengangkatan Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap Jabatan
Achjadi Ranuwisastro <i>Ketua</i>	12 Maret 2007	Perbankan	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Rachman Mawardi <i>Anggota</i>	12 Maret 2007	Keuangan & Akuntansi	–
Gunaryo Gunawan <i>Anggota</i>	12 Maret 2007	Hukum dan Perbankan	–

Data Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2008

Attendance Record of Audit Committee Meetings

Nama	Jumlah Kehadiran Rapat
Achjadi Ranuwisastro	15
Rachman Mawardi	15
Gunaryo Gunawan	15
Jumlah Rapat selama tahun 2008	15

Hasil penelahaan Komite Audit dapat disimpulkan sebagai berikut:

The assessments made by Audit Committee can be summarized as follows:

- Untuk bidang perkreditan, masih diperlukan peningkatan pengawasan, seperti: pengawasan penggunaan kredit, khususnya dalam hal pemenuhan persyaratan yang ditentukan, pengamanan agunan, kesempurnaan proses pengikatan kredit dan persyaratan formal data administratif calon debitur.
- On loans, improvements need to be made on loan purpose control - particularly on the compliance with requirements-, collateral security, full compliance with loan underwriting process as well as fulfillment of other formal and administration requirements from the potential debtors.
- Untuk bidang operasional, masih perlu ditingkatkan konsistensi pelaksanaan kewenangan, pengelolaan pengamanan saldo kas, pengamanan proses serah terima surat berharga dan dokumen penting lainnya serta kelengkapan dokumen administratif pembukaan rekening.
- On operations, improvements need to made on consistent authority enforcement, secured cash balance management, secured handling process on important papers and other documents as well as full compliance with administration document requirements upon account openings.

- Perlu peningkatan dalam pengelolaan logistik dan sekretariat serta pengamanan dalam penggunaan komputer.

Laporan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk:

- Menelaah Kecukupan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Melakukan penelaahan atas berfungsinya manajemen risiko.
- Melakukan penelaahan atas kualitas informasi laporan Profil Risiko (*Risk Profile*) yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko.
- Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan pelaksanaannya.

Pada tahun 2008 ini, secara garis besar aktivitas yang dilakukan oleh Komite adalah:

- Menelaah Profil Risiko Triwulan IV/2007, I/2008, II/2008 dan III/2008
- Menelaah Pedoman Kredit Komersial yang dikeluarkan pada bulan Januari 2008
- Mengikuti perkembangan *risk parameter* bank dari waktu ke waktu melalui jaringan *on-line*
- Menelaah hasil audit SKAI

Berdasarkan aktivitas tersebut, rekomendasi yang telah disampaikan kepada Manajemen:

- Target pertumbuhan kredit yang tinggi perlu diwaspadai dan disertai dengan tingkat pengendalian yang memadai.
- Beberapa persyaratan kredit perlu diperketat.
- Mensyaratkan persyaratan Studi Kelayakan (*Feasibility Studies* – FS) dari konsultan independen apabila nilai kredit diatas Rp 200 miliar.
- Meningkatnya pemberian fasilitas *Warehouse Receipt Financing* (WRF) perlu diwaspadai dan ditingkatkan pengawasannya. Selain itu agar

- Improvements need to be made on logistic management and its secretariat as well as on security and computer operations.

Risk Monitoring Committee's Report

The Risk Monitoring Committee has roles and functions to assist the Board of Commissioners, in:

- Reviewing the adequacy of Risk Management Policy
- Reviewing Risk Management performance
- Reviewing the quality of information contained in the Risk Profile Report submitted to Bank Indonesia.
- Identifying any issue that requires the Board of Commissioners's attention pertaining to risk management implementation.
- Providing opinion and recommendations to the Board of Commissioners in regards to Risk Management Policy and its implementation.

In 2008, the general activities carried out by the Committee were:

- Reviewing Risk Profiles of QI4/2007, QI/2008, QII/2008 and QIII/2008A
- Reviewing Commercial Loan Guidelines, issued in January 2008
- Periodically monitoring banking risk parameter, through on-line network
- Reviewing audit result performed by SKAI

Based on those activities, some recommendations forwarded to the Management were:

- To pay attention to the current high target of loan growth and introduce adequate controlling measures
- To tighten up some of loan requirements.
- To request Feasibility Studies from independent consultant for any loan with value of more than Rp 200 billion.
- To increase Bank's alert and monitoring measures in response to increasing number of Warehouse Receipt Financing (WRF) facilities.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Member Imposition of Risk Monitoring Committee

Nama	Pengangkatan Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap Jabatan
Rachmat Maulana <i>Ketua</i>	12 Maret 2007	Perbankan	Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Mustamir Bakri <i>Anggota</i>	12 Maret 2007	Manajemen Risiko	–
Purwo Junianto <i>Anggota</i>	12 Maret 2007	Keuangan	–

Data Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2008

Attendance Record of Risk Monitoring Committee Meetings

Nama	Jumlah Kehadiran Rapat
Rachmat Maulana	7
Mustamir Bakri	7
Purwo Junianto	7
Jumlah Rapat selama tahun 2008	7

fasilitas ini diberikan untuk tujuan perdagangan rutin, artinya barang yang dibeli berdasarkan order dan bukan untuk tujuan spekulasi.

- Meningkatkan pemantauan kredit.
- Kebijakan risiko yang ada perlu dikaji ulang, disesuaikan dengan perkembangan bisnis Bank, terutama kebijakan ALMA dan Risiko Pasar.

In addition, this facility should be addressed to routine order-based trading as opposed to the speculation ones.

- To increase loan monitoring.
- To re-asses risk policy, in response to the development of banking business particularly on ALMA policy and Market Risk.

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2008, secara garis besar aktivitas yang dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

- Mengidentifikasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta sistem seleksi.
- Mengembangkan evaluasi kinerja dan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan saran dalam hal strategi kompensasi dan tunjangan-tunjangan.
- Menelaah dan memberikan rekomendasi dari dasar kompetensi sistem pekerjaan.
- Memberikan saran dan menelaah rencana kinerja dan sistem posisi manajemen serta jalur karir dan pelatihan bagi karyawan.

Remuneration and Nomination Committee's Report

in 2008, the Remuneration and Nomination Committee has undertaken the following activities:

- To identify the Board of Commissioners and Directors' candidates, and selection system.
- To develop performance evaluation and remuneration system for the Board of Commissioners and Directors.
- To provide advise on compensation strategy and other benefits.
- To assess and recomend the competency based work system.
- To advise on and assess the performance plan and management position system as well as career path and employees' training.

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Imposition of Remunerasi and Nomination Committee

Nama	Pengangkatan Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap Jabatan
Achjadi Ranuwisatra <i>Ketua</i>	24 Mei 2007	Perbankan	Ketua Komite Audit
Rachmat Maulana <i>Anggota</i>	24 Mei 2007	Perbankan	Ketua Komite Pemantau Risiko
Ariza Sufian <i>Anggota</i>	24 Mei 2007	Kepegawaian / HR	–

Data Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2008

Attendance Record of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama	Jumlah Kehadiran Rapat
Achjadi Ranuwisatra	4
Rachmat Maulana	4
Ariza Sufian	4
Total Rapat Selama Tahun 2008	4

Penanganan Benturan Kepentingan

Bank Mega telah memiliki ketentuan mengenai benturan kepentingan yang tercantum dalam Panduan Komitmen Integritas. Selain itu ketentuan mengenai pengambilan keputusan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan terdapat juga dalam Kebijakan Operasional, khususnya yang mengatur tentang kewenangan memutus kredit dan ketentuan penunjukan vendor pengadaan barang/ pembelian asset. Selama periode tahun 2008 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of Interest

The regulations on conflict of interest at Bank Mega are stipulated in the Guidelines on Commitment to Integrity. In addition, other regulations on transaction decision-making that involve conflicting interests are also contained in the Operational Policy, particularly addressed to employees whose authority are to approve loans and select vendors for procurement. Throughout 2008, there was no conflicting transaction reported.

Penyimpangan (*Internal Fraud*) Yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh Bank

Kasus-kasus yang diduga penyimpangan telah di tindak lanjuti dengan segera oleh divisi terkait. Guna mengantisipasi dan menghindari terjadinya penyimpangan yang dapat berdampak pada kerugian Bank maupun nasabah, Bank Mega telah membentuk unit kerja khusus untuk menangani kasus-kasus perbankan, yaitu Fraud Banking Investigation Department (FBI) yang berada dibawah organisasi *Compliance & Good Corporate Governance Division*.

Internal Fraud and Its Settlements by the Bank

Cases with fraudulent indications have received immediate follow ups from related Divisions. To anticipate and prevent future frauds that may contribute potential loss to the Bank as well as to customers/employees, Bank Mega has established Fraud Banking Investigation (FBI), a special designated work unit to address banking frauds, which operates as an integral unit of the Compliance & Good Corporate Governance Division.

Dalam menjalankan tugasnya, unit kerja FBI senantiasa mengedepankan prinsip praduga tak bersalah dalam setiap melakukan investigasi, yang merupakan wujud dari tata nilai perusahaan yang bertanggung jawab. Dari segi pelayanan, FBI juga telah menyebarkan informasi seputar kejahatan perbankan dan secara berkala menginformasikan modus-modus tindak kejahatan bank termutakhir dan cara penanggulangannya melalui jaringan Mega-web.

In its operation, FBI work unit continually observes the presumption of innocence principle in any fraud investigation, reflecting a responsible Bank's code of conducts . FBI provides information on banking crimes and on regular basis, updates the Bank with recent crime operation modus and their solutions through Mega-web network.



Sepanjang tahun 2008 *Fraud Banking Investigation Department* telah menangani sebanyak 88 kasus. Dari 88 kasus yang ditangani, 60 kasus dilakukan oleh pihak eksternal, 26 kasus melibatkan pihak internal, 1 kasus merupakan hasil kerjasama antara oknum internal Bank Mega dengan pihak eksternal serta sisanya 1 kasus masih dalam tahap penyidikan oleh pihak Kepolisian.

Kasus yang terbanyak adalah menggunakan modus identitas palsu sebagai rekening penampungan hasil kejahatan (penipuan) yaitu sekitar 42 kasus (48%), sisanya merupakan kejahatan dunia maya (*cyber crime*), pemalsuan dokumen, pencurian, penggelapan dan pelanggaran kode etik.

Dari kasus-kasus tersebut di atas, tidak terdapat penyimpangan yang menimbulkan kerugian sebesar Rp 100 juta (seratus juta) atau lebih yang dilakukan oleh pihak internal Bank Mega.

Sebagai bentuk komitmen manajemen Bank Mega dalam memberantas tindak kejahatan internal, maka *Fraud Banking Investigation Department* dalam mengemban tugas dari manajemen telah melakukan tindakan-tindakan represif dalam menangani kejahatan internal maupun eksternal.

Fraud Banking Investigation Department telah melakukan langkah-langkah pengamanan sebagai tindakan untuk mencegah dan menekan terjadinya kejahatan internal maupun eksternal dengan melakukan:

- Penyebaran Informasi mengenai Pencegahan Penyimpangan kepada para pegawai seperti: *front liner* (CS, Teller), *marketing*, *back office* (*Wapinca Ops/Koops/ Supervisor*).
- Pelatihan Pencegahan Penyimpangan (*Fraud Prevention Training*) kepada setiap program pendidikan khusus bagi pegawai baru, seperti :

Throughout 2008, Fraud Banking Investigation Department investigated 88 cases, 60 of which were committed by external parties, 1 case by the collaboration between Bank Mega employee and external party, and 1 case is still undergoing police investigation.

The largest number of fraudulent cases were contributed by money laundering accounts using false IDs around 42 cases (48%), followed by cybercrimes, document forgeries, thefts, embezzlements and code of ethics violations.

It is reported that no fraudulent case causing a loss of Rp 100 million or more was committed by internal parties in Bank Mega.

As part of Bank Mega's commitment to alleviate internal fraud, Fraud Banking Investigation Department has taken some repressive actions in dealing with these cases internally as well as externally.

Fraud Banking Investigation Department has taken some security measures to prevent and minimize both internal and external fraud, through:

- Dissemination of information on Fraud Prevention to employees, front liner (CS, Teller), marketing, back office officers.
- Fraud Prevention Training as part of induction training for new employees CS dan Teller Training Program, Front Liner Training Program, Officer

CS dan *Teller Training Program, Front Liner Training Program, Officer Training Program, Officer Operation Training Program*.

Training Program, Officer Operation Training Program.

- Himbauan lewat Memo Dinas dan Web-CGCD perihal tren kejahatan termutakhir maupun tindakan antisipasi dalam menghadapi kejahatan perbankan, wajib menjalankan prosedur dan mengacu kepada azas kehati-hatian (*prudential banking*).

- Notification through Business Memo and Web-CGCD on current trend of crimes and anticipating measures on this banking crimes. In addition, the Bank are enforcing the compliance with the procedure as well as with prudence principles.

Perkembangan kejahatan yang semakin meningkat merupakan tantangan bagi *Fraud Banking Investigation Department* untuk terus meningkatkan kecakapan dan profesionalismenya dalam menghadapi tantangan tersebut. Kasus dengan menggunakan modus baru yang berkaitan dengan rekayasa kredit merupakan kasus yang perlu ditangani secara serius, karena hal ini apabila semakin berlarut akan merupakan ancaman yang berbahaya bagi Bank. Untuk menghadapi itu diperlukan kekuatan bersama antara divisi terkait agar penanganan lebih maksimal.

The increasing number of crimes has been quite a challenge for *Fraud Banking Investigation Department*, hence they need to continually improve their competency and professionalism in addressing such cases. New modus, particularly illegal and ingenuine loans, call for a special attention. This type of crime has been a threat to the Bank so a close cooperation within Bank's interdivisions is expected to optimally guard the Bank from such crimes to take place.

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Bank Mega menerapkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi dengan cara penegakan disiplin, memelihara etika bisnis, dan bertanggung jawab untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan pengawasan dan pemantauan penerapan kepatuhan, Bank Mega telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Implementation of Compliance Functions

Bank Mega implements a compliance culture at every level of the organization through disciplinary enforcement, business ethics and responsible compliance with prevailing laws. In its supervision and monitoring on compliance implementation, Bank Mega adopts these following measures:

- Menunjuk Direktur Kepatuhan sebagaimana diatur dalam Ketentuan Bank Indonesia.
- Membentuk unit kerja kepatuhan yaitu *Compliance & Good Corporate Governance Division, Risk Management Division* dan Satuan Kerja Audit Intern.
- Membuat Kebijakan Kepatuhan.
- Menyediakan informasi mengenai ketentuan yang berlaku dan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaannya.
- Melakukan pemantauan terhadap ketersediaan pedoman kerja pada setiap unit kerja dan melakukan pemantauan updating yang dilakukan.
- Secara aktif ikut serta dalam pelaksanaan uji kepatuhan dalam hal rancangan ketentuan, kebijakan dan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang akan diterapkan.

- Appointing Director of Compliance, as set forth in Bank Indonesia regulations.
- Establishing compliance work units, *Compliance & Good Corporate Governance Division, Risk Management Division* and Internal Audit Work Unit.
- Preparing Compliance Policy.
- Providing information pertaining to prevailing regulations and monitors their implementation.
- Monitoring the availability of guidelines in every work unit and its updates.
- Actively participating in compliance study pertaining to regulation draft, policy, and *Standard Operating Procedure (SOP)* to be applied.

- Memastikan adanya *reward and punishment system* dalam pelaksanaan kepatuhan.
- Memastikan bahwa pelaksanaan Aturan Tata Laku (*Code of Conduct*) berjalan dengan efektif.
- Menyelenggarakan pelatihan agar karyawan memahami standar kepatuhan dan dapat menjalankan transaksi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Mendukung dan mengembangkan lingkungan kerja yang menghargai prinsip-prinsip kepatuhan.
- Menghindari rekomendasi dan keputusan/tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Ensuring reward and punishment system is in place, in regard to compliance implementation.
- Ensuring effective implementation of Code of Conducts.
- Providing employees with the trainings to ensure their understanding of compliance standards and ensuring all transactions are executed in accordance to the laws and regulations.
- Promoting and creating a work environment that respects the principles of compliance.
- Avoiding recommendations and decisions or actions which are not in accordance with prevailing laws and regulations.

Pengelolaan kepatuhan dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa kecuali. Direktur Kepatuhan dan Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kepatuhan secara konsisten. Pengelolaan kepatuhan secara menyeluruh dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern, *Internal Control* dan Auditor Ekstern melalui jasa audit dan penaksirannya (*assessment*).

While the Director of Compliance and the Compliance Work Unit are responsible for implementing a consistent compliance, all employees are also obliged to adopt similar responsibility. Internal Audit Work Unit, Internal Control, and External Auditor support a comprehensive compliance management through their audit and assessment services.

Fungsi utama Direktur Kepatuhan adalah mencegah diambilnya keputusan-keputusan dalam transaksi-transaksi penting yang didalamnya mengandung unsur ketidakpatuhan dan apabila keputusan tersebut tetap diambil dapat menimbulkan risiko bagi Bank. Transaksi-transaksi penting tersebut meliputi perkreditan, penanaman dan atau penempatan dana lainnya, *treasury*, *trading* dan transaksi derivatif.

The main function of the Director of Compliance is to prevent any decision made in important transactions contains noncompliant factors which potentially risk the Bank upon its implementation. Such important transactions encompass loans, investments and/or other fund placements, treasury, trading, and derivative transactions.

Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan tersebut, Direktur Kepatuhan Bank Mega tidak membawahi bidang perkreditan, bidang penanaman dan atau penempatan dana lainnya, bidang *Treasury*, bidang Pembukuan (Akunting dan Anggaran) dan bidang Audit (SKAI).

To avoid such conflicts of interest, Bank Mega's Director of Compliance is not involved in any division relating to loans, investment and/or other fund placements, treasury, bookkeeping (accounting and budgeting), and audit (SKAI).

Agar Direktur Kepatuhan dapat terhindar dari konflik kepentingan dalam melaksanakan fungsinya, maka Direktur Kepatuhan tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap rangkaian proses pembuatan keputusan yang menyangkut kegiatan-kegiatan operasional Bank. Direktur Kepatuhan juga tidak merangkap sebagai pejabat yang langsung maupun tidak langsung mempunyai kewenangan untuk mempengaruhi transaksi-transaksi tersebut serta hasil pengawasannya.

Moreover, the Director of Compliance may not be involved directly or indirectly in any decision-making process related to bank operational activities in order to prevent conflicts of interest in implementing his/her duties. The Director of Compliance is restricted from assuming any position that gives direct and indirect authority in influencing the transactions or his/her supervision performance.

Dalam kaitan tersebut, Direktur Kepatuhan tidak menjadi anggota Komite Kredit, namun wajib

In this regards, the Director of Compliance is also restricted from becoming a member of the Credit

mengikuti setiap kegiatan Komite Kredit dalam menjalankan fungsinya untuk mencegah diambilnya keputusan yang mengandung unsur ketidakpatuhan. Demikian halnya dengan Komite-komite lainnya yang berkaitan dengan *treasury*, *trading* maupun aspek penyertaan (aktiva produktif) lainnya.

Pelaksanaan Pengelolaan Kepatuhan

Pelaksanaan pengelolaan kepatuhan pada bidang perkreditan dilakukan dengan memberikan opini terhadap: permohonan kredit baru, permohonan perpanjangan dengan disertai adanya perubahan jaminan, *plafond*, dan perubahan persyaratan; penambahan *plafond*, serta usulan perubahan kondisi/ persyaratan kredit dengan jumlah fasilitas di atas Rp 5,0 miliar. Opini dimaksud ditujukan kepada Komite Kredit guna memberikan masukan dan informasi sebagai bahan pertimbangan Manajemen Bank terhadap hal-hal yang mengandung risiko kepatuhan dan berpotensi mendatangkan kerugian bagi bank dalam proses persetujuan kredit.

Sementara untuk pemantauan pemberian kredit dengan nominal di bawah Rp 5,0 miliar, *Compliance & Good Corporate Governance Division* telah mengembangkan dan mengimplementasikan *Compliance Checklist System* untuk meyakini pemenuhan ketentuan perkreditan yang sehat dalam proses persetujuan kredit. Pada tahun 2008 sistem ini masih terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan.

Compliance & Good Corporate Governance Division juga melakukan *review* dan memberikan opini terhadap penyusunan kebijakan-kebijakan internal Bank yang mengatur mengenai perkreditan agar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Selain pemantauan perkreditan, *Compliance & Good Corporate Governance Division* juga memberikan opini kepada unit kerja lain dalam mempersiapkan Kebijakan Operasional, pembuat produk melalui Memorandum Komite Produk (MKP) dan evaluasi produk serta pembuatan ketentuan-ketentuan yang akan ditetapkan oleh Direksi yang berhubungan dengan aktivitas bank. Sehubungan dengan itu, selama tahun 2008 telah diberikan 62 opini perihal tersebut diatas.

Pemantauan terhadap pelaporan ke Bank Indonesia juga dilakukan. Untuk memberikan kemudahan kepada unit kerja yang terkait dengan pelaporan kepada pihak eksternal, *Policy, Procedure & Control Department* telah membuat sistem informasi pelaporan, dimana setiap PIC yang melaksanakan pelaporan akan menerima peringatan pada komputer

Committee or other Committees that involve treasury, trading and other productive assets. However, he/she is obliged to participate in every Credit Committee activity to prevent any decision involving noncompliant factors being made.

Implementation of Compliance Management

The implementation of compliance management on loans is conducted by the provision of opinion on new loan requests, tenor extension requests with collateral changes, loan limit and requirements, additional maximum loan limit and proposals for loan requirements amendments for loan above Rp 5.0 billion. These opinions serve as inputs and informations from Loan Committee to Bank's management in assessing loans which may have potential compliance risk and equally potential loss for the Bank.

Meanwhile, for loans below Rp 5.0 billion, Compliance & Good Corporate Governance Division has developed Compliance Checklist System to ensure the compliance with all sound loan requirements during loan approval process. In 2008, this system was continually developed and improved in response to the requirements.

Compliance & Good Corporate Governance Division provided the Bank with review and opinion on the formulation of internal loan policy in accordance to Bank Indonesia's prevailing regulations.

In addition to loan monitoring, Compliance & Good Corporate Governance Division also issues opinion to other work units for their use in Operation Policy formulation and to banking-product owners through Product Committee Memorandum, product evaluation and other provisions, to be later endorsed by the Directors accordingly. In 2008, Compliance & Good Corporate Governance Division issued 62 opinions on these pertinent matters.

The reports submitted to Bank Indonesia are also monitored. To create an efficient reporting procedure for work units responsible in preparing such reports, Policy, Procedure & Control Department has prepared information reporting system. This system provide any person in charge for reporting with reminder on their respective personal computer upon their log in.

pada saat masuk ke dalam sistem (*log in*) atau dapat juga dilihat pada website.

Untuk membantu unit kerja dalam meng-*update* dan mengakses ketentuan internal dan eksternal yang dibutuhkan dalam aktivitas perbankan, telah dibuat ikhtisar ketentuan eksternal dan pemetaan ketentuan berdasarkan aktivitas yang dilakukan.

Untuk memberikan masukan kepada manajemen, khususnya Komite Audit, *Policy, Procedure & Control Department* melakukan pemantauan terhadap Hasil Temuan Audit di Cabang-Cabang. Pemantauan kepatuhan juga dilakukan dalam hal kecukupan Pedoman Kerja Divisi dan pemantauan terhadap evaluasi produk yang telah diluncurkan.

Pelaksanaan Komitmen Integritas

Sehubungan dengan pelaksanaan GCG, Bank Mega telah mencanangkan penerapan Komitmen Integritas. Piagam Komitmen Integritas telah ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 November 2007. Implementasi kepada seluruh jajaran Bank Mega telah dilaksanakan selama tahun 2008.

Untuk mengetahui materi Komitmen Integritas guna pemahaman awal Pimpinan unit kerja, telah dipersiapkan materi panduan Komitmen Integritas melalui website yang dapat diakses oleh seluruh Unit kerja. Sosialisasi juga dilakukan pada saat roadshow Direktorat *Risk Management & Compliance* ke seluruh Kantor Regional Bank Mega.

Proses sosialisasi dan implementasi dilakukan secara mandiri dengan waktu pelaksanaan yang bersamaan diseluruh unit kerja dengan tujuan agar terjadi momentum yang akan meningkatkan semangat melakukan perubahan dan adanya tanggung jawab masing-masing unit kerja untuk penerapan Komitmen Integritas secara berkesinambungan sehingga tujuan implementasi Komitmen Integritas dapat dicapai secara optimal.

Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance

Pemantauan pelaksanaan GCG dilakukan dengan cara melakukan *self assessment* pelaksanaan GCG sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya, *self assessment* tahun 2008 akan dilakukan menggunakan sistem *on-line*. Dengan menggunakan sistem *on-line*, diharapkan hasil *self assessment* akan lebih obyektif karena menggunakan

In addition, this system is also available on Bank's internal website.

To provide with updates and access to both internal and external regulations on banking activities, a summary on external regulations and its activity mapping has been made available for all work units.

Meanwhile, Procedure & Control Department also take monitoring initiatives on audit findings in Bank's branches so that they can provide the management, particularly Audit Committee, with the progress and input.

The Implementation of Commitment to Integrity

In line with the GCG implementation, Bank Mega has launched the compliance for Commitment to Integrity. Commitment to Integrity Pact was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 15, 2007. This has been effectively implemented throughout Bank Mega throughout 2008.

To promote Commitment to Integrity to all work unit leaders, the Company has prepared guidelines on Commitment to Integrity accessible through Company's website for all work units. Its dissemination was also carried out by Directorate of Risk Management & Compliance during their roadshows to Bank Mega's Regional Offices.

The dissemination and implementation process were carried out independently and concurrently at all work units so this will create a momentum that will promote their spirit to change and responsibility to continually implement Commitment to Integrity. This is aimed for the achieve optimum results of Commitment to Integrity objectives.

Self Assessment on Good Corporate Governance Implementation

Monitoring on the implementation of Good Corporate Governance at Bank Mega and its compliance with Bank Indonesia regulations is done through self-assesment. To improve its quality, in 2008 Bank Mega performed self assessment on GCG practices through an on-line system. Through this system, self assessment is expected to deliver a more objective

pola penilaian kuantitatif, nir-kertas (*paperless*) dan meningkatkan keamanan/kerahasiaan data assessment.

Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Pt Bank Mega Tbk

Dari hasil *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Mega Tbk tahun 2008 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Mega Tbk berada pada peringkat “Tata Kelola Baik” dengan nilai komposit “1,60”. Adapun peringkat masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

result for its quantitative assessment approach, *paperless* and better guarantee on security and confidentiality of assessment data.

General Conclusion on Self Assessment on Good Corporate Governance Implementation at Bank Mega Tbk.

The result of self assessment has shown that GCG implementation at Bank Mega Tbk in 2008 was “Good,” with total composite score of 1.60. Meanwhile, rating for each factor is shown on this table below :

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Peringkat	Nilai
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10,00	1	0,10
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20,00	2	0,40
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10,00	1	0,10
Penanganan Benturan Kepentingan	10,00	1	0,10
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5,00	2	0,10
Fungsi Audit Intern	5,00	1	0,05
Fungsi Audit Ekstern	5,00	1	0,05
Fungsi Manajemen Risiko termasuk Pengendalian Intern	7,50	2	0,15
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures)	7,50	2	0,15
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	15,00	2	0,30
Rencana Strategis Bank	5,00	2	0,10
Nilai	100 %		1,60

Keterangan:

Nilai Komposit	Predikat Komposit
1.5 > Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
2.5 > Nilai Komposit < 2.5	Baik
3.5 > Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
4.5 > Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
5 > Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Laporan pelaksanaan GCG tahun 2008 akan disampaikan ke Bank Indonesia dan pihak-pihak lainnya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

To comply with Bank Indonesia regulations, the GCG Implementation Report 2008 will be submitted to Bank Indonesia and other related regulators.

manajemen risiko

risk management

Tahun 2008 adalah tahun pengembangan usaha, baik perluasan jaringan kantor operasional, ekspansi penyaluran kredit dan penguatan penghimpunan dana pihak ketiga. Dalam perjalanannya, hambatan dari luar cukup memberikan tantangan bagi bank. Terutama dampak dari pengaruh kondisi perekonomian dan keuangan global berupa meningkatnya fluktuasi nilai tukar, risiko likuiditas dan risiko kualitas aset. Dengan demikian, aktifitas pendukung yang bersifat pengawasan dan kontrol juga ditingkatkan.

Pengawasan dan kontrol terhadap aktifitas bisnis dilaksanakan dalam lingkup manajemen risiko sebagai pelaksanaan dari pengendalian internal bank. Organisasi manajemen risiko Bank Mega dikendalikan oleh Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Sumber daya Manusia, yang dipimpin oleh seorang Direktur yang sekaligus menjadi anggota tetap *Risk Management Committee*. Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Sumber daya Manusia terdiri dari 6 (enam) Divisi yang mengkoordinir pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing bidang, yaitu *Corporate Secretary Division*, *Risk Management Division*, *Compliance & Good Corporate Governance Division*, *Legal Division*, *Human Resource Administration Division* dan *Human Capital Management Division* serta *Special Unit KYC (Know Your Customer)*.

Selain itu, terdapat juga komite-komite yang membantu Komisaris dan Direksi dalam hal pengawasan aktif manajemen risiko. Komite untuk Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan komite-komite eksekutif yang membantu Direksi adalah Komite Manajemen Risiko, Komite Produk, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pengadaan, Komite Teknologi Informasi dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

Pencapaian Tahun 2008

Secara umum, tingkat risiko komposit Bank Mega periode Desember 2008 adalah Moderate Risk.

2008 was a year of growth, both in terms of operational network, expansion in loan disbursements, and the strengthening management of third party funds. This journey was not without its challenges as it the Bank had to maneuver obstacles posed by external threats especially as a result of the impact from the worsening global economic and financial conditions that brought about fluctuation in the currency exchange rates, liquidity risk, and asset quality risk. As a result, supporting activities in the form of supervision and control was also intensified.

Supervision and control of business activities is carried out within the risk management framework as part of the bank's internal control activity. Bank Mega's risk management organization is controlled by the Risk Management, Compliance, and Human Resources Directorate, headed by a Director who concurrently serves as a permanent member of the Risk Management Committee. The Risk Management, Compliance, and Human Resources comprise of 6 (six) Divisions that coordinate the implementation of risk management within their respective areas such as the Corporate Secretary Division, Risk Management Division, Compliance & Good Corporate Governance Division, Legal Division, Human Resource Administration Division dan Human Capital Management Division as well as the KYC (Know Your Customer) Special Unit.

In addition to this, there are also committees that assist the Commissioners and Directors in respect to actively monitoring risk management. Committees under the Board of Commissioners includes the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Executive Committees that assist the Board of Directors are the Risk Management Committee, the Product Committee, the Credit Policy Committee, the Procurement Committee, the Information Technology Committee, and the Assets and Liabilities Committee (ALCO).

Accomplishments In 2008

Overall, Bank Mega's composite risk level for the period of December 2008 is deemed as Moderate Risk.

Hasil Penilaian Predikat Risiko Komposit		Risiko Inheren		
		Low	Moderate	High
Sistem Pengendalian Risiko	Weak	Low to Moderate	Moderate to High	High
	Acceptable	Low	Moderate	High
	Strong	Low	Moderate to Low	High to Moderate

Penilaian risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik.

A risk assessment was carried out on 8 (eight) types of risks, which are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Legal Risk, Reputational Risk, and Strategic Risk.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kontrol terhadap risiko yang melekat dilaksanakan baik yang dikoordinir oleh Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Sumber daya Manusia maupun melalui aktifitas-aktifitas lain yang dikoordinir oleh direktorat lain.

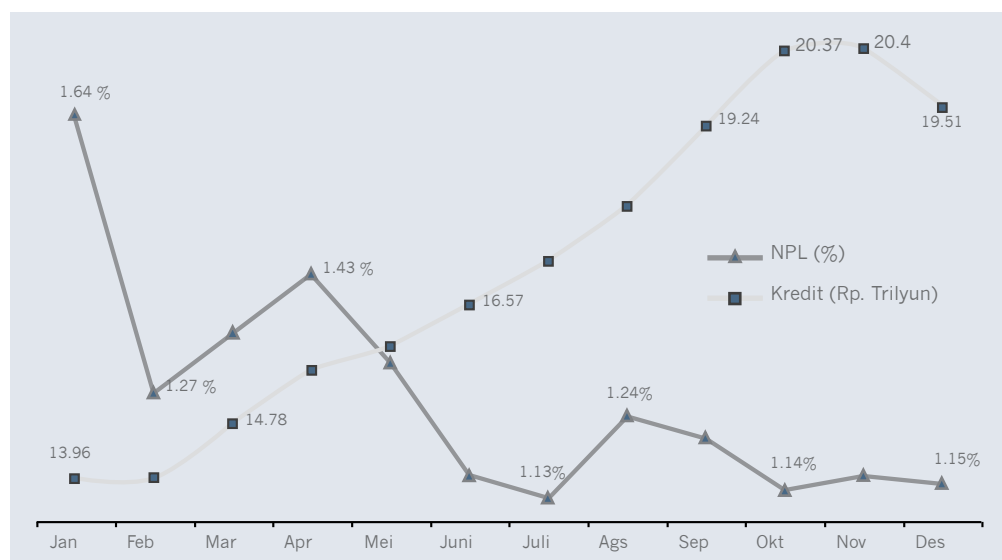
Efforts to intensify control of the inherent risks was well carried out and coordinated by the Risk Management, Compliance, and Human Resources Directorate as well as through other activities that are coordinated by other Directorates.

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, maka Bank Mega telah memperbaiki aspek *risk control system*, antara lain:

To support loan growth, Bank Mega has, therefore, improved aspects related to risk control system, which includes :

- Memfokuskan pada aktifitas *Account Maintenance* baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Memperkuat fungsi *credit - internal control* dengan penambahan sumber daya manusia dan rencana penempatan di cabang-cabang yang mempunyai eksposur risiko kredit cukup besar
- Meningkatkan mitigasi risiko kredit untuk menghadapi krisis finansial global dengan pengelolaan portofolio kredit bank dengan lebih baik, cepat dan termonitor ketat.
- Meningkatkan analisa industri dan pelaksanaan *stress testing* sebagai sarana *early warning signal* terhadap perubahan kondisi perekonomian dan keuangan global yang mungkin berdampak kepada kondisi nasional.

- Focus on Account Maintenance activities both within the branch office as well as the Head Office.
- Strengthen the function of credit- internal control through additional human resources and plans to place them in branches that have a credit risk exposure
- Increase credit risk mitigation to overcome the impact from the global financial crisis by improve, accelerate, and stringently monitor the management of the bank's credit portfolio.
- Intensify industry analysis and implementing stress testing as an early warning mechanism to anticipate global economic and financial changes that impact the domestic economy.



Hasilnya adalah kredit bertumbuh signifikan sebesar 39,06% dari tahun 2007 menjadi sebesar Rp. 19,51 Triliun. Namun demikian rasio *Non Performing Loan* justru turun dari 1,53% menjadi 1,15% pada periode yang sama.

The results showed that credit increased significantly by as much as 39.06% from 2007 to reach Rp. 19.51 Trillion in 2008. On the other hand, the Non Performing Loan (NPL) ratio declined from 1.53% to 1.15% within the same period.

Dalam menghadapi meningkatnya risiko pasar, Bank Mega meningkatkan aspek kontrol di aktifitas *Treasury* dengan memanfaatkan aplikasi *Spectrum*.

To anticipate the increase in market risk, Bank Mega has intensified the control aspects for Treasury activities through the use of Spectrum application.

Implementasi dan perbaikan infrastruktur sistem *monitoring* risiko pasar untuk *banking book* diantaranya yaitu *cashflow gap*, *maturity gap* dan *repricing gap*. Bank Mega juga sudah pada tahap pengembangan dan implementasi metode *behaviour* untuk *repricing gap*, *maturity gap* dan juga *cashflow gap*.

The implementation and improvement to the market risk monitoring system's infrastructure banking book involve, among others, include cashflow gap, maturity gap and repricing gap. Bank Mega is also within the stage of developing and implementing the behaviour method for repricing gap, maturity gap, and also cashflow gap.

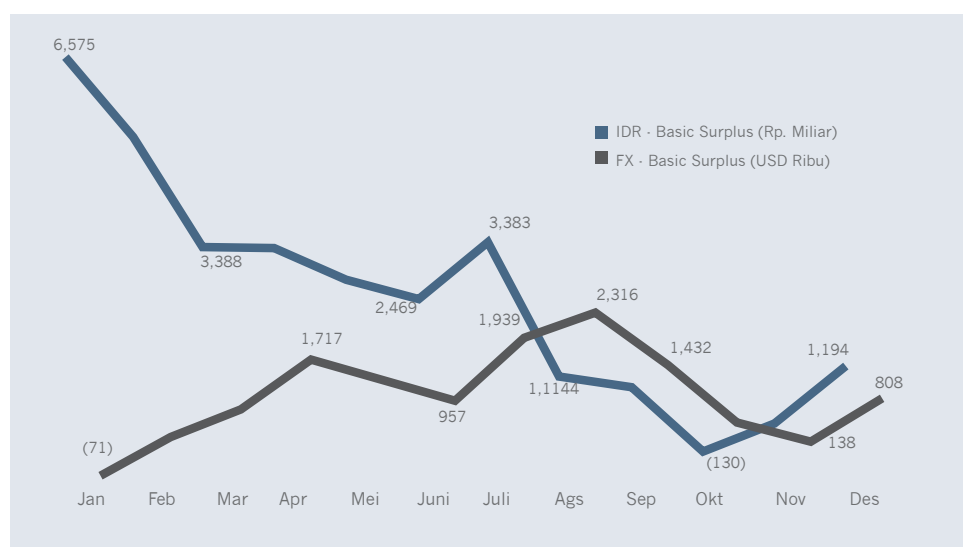
Selain itu, kualitas dan efektivitas Manajemen Aset dan Liabilitas terus ditingkatkan, dalam forum ALCO yang diselenggarakan sebulan sekali dan dengan topik yang relevan dengan strategi jangka pendek dan panjang Bank Mega. Khususnya hal ini dilakukan untuk lebih memperketat monitoring risiko likuiditas bank.

In addition to this, the Bank constantly strives to improve the quality and effectiveness of the Asset and Liabilities whereby the ALCO forum is held once a month to discuss topics relevant to the Bank's short term and long term strategy. This is specifically carried out to intensify the monitoring of the Bank's liquidity risk.

Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan dengan perbaikan berbagai teknik lain seperti *maturity gap*, *daily cashflow*, *LDR Basic Surplus* dan sebagainya.

Liquidity risk monitoring is also implemented by improving various techniques used such as maturity gap, daily cashflow, LDR Basic Surplus and others.

Basic Surplus



Dengan perbaikan sistem pengendalian risiko dan monitoring yang semakin membaik, Bank Mega berhasil mengelola dan menekan risiko pasar dan likuiditas sepanjang tahun 2008, sehingga tidak terjadi dampak yang signifikan.

Dari aspek risiko operasional, maka peningkatan risk awareness terhadap seluruh pegawai terutama di kantor operasional (cabang dan capem) tetap terus dijalankan, melalui pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* menggunakan program MeRCA. Tahun 2008 ini, *Risk Control Self Assessment* juga dilaksanakan di kantor pusat untuk aktifitas Sumber Daya Manusia, *Treasury* (aktifitas FX Trading) dan IT (aktifitas SDLC).

Sementara itu, untuk mengantisipasi terganggunya bisnis bank karena permasalahan di Data Center, sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim baik yang bersumber dari eksternal maupun internal, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank Mega telah memiliki *Data Recovery Center* (DRC) dan telah melakukan uji coba terhadap *Business Continuity Plan* (BCP) secara bertahap. Pada tahun ini, uji coba BCP dilaksanakan untuk transaksi operasional yang dilaksanakan menggunakan jaringan lokal Bank Mega, dan aktifitas *Treasury*. DRC dan BCP merupakan salah satu jaminan bagi bank untuk memastikan terselenggaranya pelayanan kepada nasabah secara cepat selama dan sesudah terjadinya bencana.

Peningkatan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan-pelaporan kepada pihak eksternal terutama regulator dan pelaksanaan GCG *Self Assessment* sangat mendukung terciptanya kondisi *Good Corporate Governance* di Bank Mega. Selain itu, pada awal tahun 2009 telah diluncurkan *e-learning* untuk menilai pemahaman karyawan terhadap peraturan perusahaan, ketentuan *grooming*, aspek GCG dan pengetahuan KYC/AML. Cara pembelajaran melalui media elektronik ini dirasa efektif untuk mempercepat peningkatan budaya risiko dan kepatuhan (*risk and compliance culture*) di Bank Mega.

Bank Mega sebagai salah satu bank besar di Indonesia sangat menjaga reputasi bank. Dalam hal ini bank terus menerus meningkatkan pelayanan dengan menghasilkan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan telah memperhatikan aspek

By improving the risk control and monitoring system, Bank Mega was able to manage and suppress market risk and liquidity throughout 2008. Therefore the impact from such risks was not significant.

From an operational risk aspect, intensifying risk awareness among all of the Bank's employees, particularly for those from the operational office (branches and sub branches) continued to be implemented through a Risk Control Self Assessment that utilizes the MeRCA program. In 2008, the Risk Control Self Assessment was also implemented within the Head Office for Human Resources, Treasury (FX Trading activities) and IT (SDLC activities).

In the meantime, to anticipate potential disruptions to the Bank's business due to problems with its Data Center as a result of internal as well as external factors (such as fire, floods, earthquake) Bank Mega has a Data Recovery Center (DRC) and has gradually tested it against its Continuity Plan (BCP). The BCP testing, for this year, was carried out for operational transactions (that was carried out using Bank Mega's local network) and Treasury activities. DRC and BCP serves just as one of the Bank's guarantees to ensure that services for its customers continue to function in the midst of a disaster.

Intensifying monitoring of compliance in submitting reports to external parties, such as regulators, and implementing the GCG *Self Assessment* has fostered Good Corporate Governance conditions within Bank Mega. In addition to this, in early 2009, the Bank launched *e-learning* to evaluate the employee's understanding of corporate rules, grooming requirements, aspects of good corporate governance and knowledge of KYC/AML. Method of learning through the use of an electronic medium is deemed effective as it accelerates awareness for the need for a risk and compliance culture within Bank Mega.

As one of the largest banks in Indonesia, Bank Mega continues to maintain its reputation. In this regard, the Bank continuously strives to improve services by producing products and services that are in accordance with the needs of the customer. To ensure that the products and services offered has

kehati-hatian dan perlindungan kepada nasabah serta tetap mempertimbangkan keuntungan bank, maka Direktorat Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Sumber daya Manusia terlibat aktif di dalam Komite Produk, dalam hal ini *Risk Management Division* bertindak sebagai sekretaris komite dan katalisator antara bisnis, teknologi dan kontrol. Selain itu, bank juga mengelola keluhan-keluhan yang disampaikan nasabah dan menanganinya sebagai masukan dan bentuk perhatian nasabah kepada bank. Untuk itu peran *Customer Care Center* dan *Call Center* di Direktorat Retail Banking sungguh menentukan dalam menjaga reputasi bank.

Persiapan Penerapan Kerangka Pengukuran Modal Berdasarkan Basel II

Pada prinsipnya Bank Mega mendukung penerapan pengukuran kebutuhan modal berdasarkan kerangka Basel II menggunakan metode internal. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan berbagai persiapan, misalnya pengumpulan data rating debitur, data kerugian internal, simulasi internal model untuk *market risk*, termasuk juga berperan aktif dalam *working group* yang dibentuk Bank Indonesia dalam mempersiapkan konsep penerapan bagi perbankan di Indonesia.

Sejak tahun 2005 Bank Mega telah memiliki dan menggunakan *internal rating system* (Mega Credit Risk Rating) dalam proses kredit. *Rating system* tersebut telah disesuaikan dengan standar minimum Basel II. Saat ini terus dilakukan pengembangan database untuk keperluan perhitungan *Probability of Default* dan *Loss Given Default* serta *Exposure of Default*.

Untuk keperluan pengumpulan data kerugian internal, sejak akhir tahun 2007 telah diimplementasikan *Loss Event Recording System* (LERS), terus di monitor pelaksanaannya. Sistem ini untuk kebutuhan membangun *Loss Database* guna dan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

taken into consideration aspects of prudent banking and customer protection as well upon consideration of the impact to the Bank's profitability, the Risk Management, Compliance, and Human Resources Directorate is actively involved in the Product Committee, whereby in this respect, the Risk Management Division serves as the committee secretary and integrator between business, technology, and control. In addition to this, the Bank also manages customer complaints and directly seeks to handle them as part of its commitment and dedication to its customers. For this purpose, the role of the Customer Care Center and Call Center within the Retail Banking Directorate is important in maintaining the Bank's reputation.

Preparation The Capital Adequacy Measurement Implementation Based on Basel II

Bank Mega, in principle, supports the implementation of the capital adequacy measurement approach based on the framework set by Basel II, which uses an internal method. To achieve this, a number of preparations for its application has been carried out such as managing data related to the debtors rating, internal loss data, internal model simulation for market risk, as well as active participation within the working group formed by Bank Indonesia to prepare the concept's implementation for Banks in Indonesia.

Bank Mega has, since 2005, has and uses an internal rating system (Mega Credit Risk Rating) within its loan process. This Rating system has been adjusted to meet the minimum standards of Basel II. The Bank is currently developing a database that is needed to calculate the Probability of Default and Loss Given Default as well as Exposure of Default.

For the purposes of collecting internal loss data, the Loss Event Recording System (LERS) has been implemented since the end of 2007 and the Bank continues to monitor its implementation. This system is required to develop Loss Database and in preparation for calculating Operational Risk Capital Charge based on the Advanced Measurement Approach method.

satuan kerja audit intern

internal audit working unit

Tinjauan Umum

Sebagai lembaga yang memperoleh kepercayaan untuk mengelola dana masyarakat, Bank harus mampu mendeteksi sedini mungkin segala bentuk penyimpangan. Untuk itu, Bank Mega membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), yang bertujuan membantu mencegah terjadinya penyimpangan dengan mengevaluasi dan menguji efektivitas proses dalam Bank Mega.

Dengan mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/99, tugas dan tanggung jawab SKAI Bank Mega adalah sebagai berikut:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit yang dilakukan.
- Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional serta kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) dan keuangan yang telah dianggarkan sebelumnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa oleh SKAI pada semua tingkatan manajemen.

Selain Peraturan Bank Indonesia, eksistensi SKAI juga didasari oleh Internal Audit Charter Bank Mega yang menetapkan misi, tujuan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab dan ruang lingkup SKAI.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas SKAI telah berupaya semaksimal mungkin dan telah berhasil melaksanakan amanah yang diberikan dengan baik.

Pencapaian Tahun 2008

Sepanjang tahun 2008, SKAI Bank Mega telah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan amanah yang dimandatkan oleh Bank Indonesia dan Manajemen. Selama periode tersebut, SKAI Bank Mega telah berhasil mencatat sejumlah pencapaian penting yang sangat menunjang terciptanya iklim kerja yang prudent dan selaras dengan semangat

General Overview

As an institution that gains the trust to manage public funds, the Bank must, at the earliest, be able to detect all forms of infringements or violations. For that purpose, Bank Mega has formed an Internal Audit Working Unit that seeks to assist in preventing such violations by evaluating and testing the effectiveness of the process within Bank Mega.

In accordance with the Standards for Implementing the Internal Audit Function for Banks (SPFAIB) and Bank Indonesia's Regulation No.1/6/PBI/99, the responsibility of Bank Mega's Internal Audit Unit are as follows:

- Assist the President Director and the Board of Commissioners in their supervisory functions by operationally articulating its plans, implementation and monitoring method used to obtain its audit findings.
- Analyze and evaluate finance, accounting, and operational aspects, as well as other activities through direct inspections and indirect monitoring.
- Identify all possibilities to improve and enhance the efficient use of human and financial resources as previously budgeted.
- Provide improvement recommendations and objective information on the activities that is being inspected by the Internal Audit Unit throughout all management levels.

Apart from Bank Indonesia's Regulations, the Internal Audit Unit's existence is based on Bank Mega's Internal Audit Charter, which determines the mission, objectives, position, authority, responsibility, and scope of Internal Audit.

In implementing the above-mentioned tasks, the Internal Audit Unit strives to carry out its task to its utmost and has also succeeded in accomplishing its mandate.

Achievements In 2008

Bank Mega's Internal Audit Unit has, throughout 2008, implemented its task and responsibilities well in accordance with its mandate. Within that period, Bank Mega's Internal Audit Unit has achieved a number of important accomplishments that fosters a prudent working environment in accordance with the principles of Good Corporate Governance and risk

penerapan tata kelola perusahaan serta manajemen risiko yang kokoh dalam struktur organisasi bisnis yang terus berkembang dewasa ini.

management that supports growth within a business' organizational structure.

Secara kongkret, berikut beberapa pencapaian penting tersebut:

The following details some of the Internal Audit Unit's important accomplishments in 2008:

- Melakukan Audit terhadap 6 Kantor Wilayah, 114 Kantor Cabang dan 14 Divisi di Kantor Pusat.
- Melakukan Audit Mutu Internal (ISO 9001) sebanyak 2 kali.
- Melakukan Audit Mega Oto Joint Financing (MOJF) di 15 Kantor Cabang.
- Melakukan Audit Teknologi System Informasi (TSI) di 7 Kantor Cabang dan 7 Divisi. Pada tahun 2008 telah dikembangkan dan diimplementasikan Off Site Monitoring System yaitu, melakukan audit pasif berbasis IT terhadap data-data yang terdapat pada Core Banking System.
- Audited 6 Regional Offices, 114 Branches and 14 Divisions within the Head Office.
- Performed an Internal Quality Audit (ISO 9001) twice.
- Audited Mega Oto Joint Financing (MOJF) within 15 Branch Offices.
- Audited the Information Systems Technology within 7 Branch Offices and 7 Divisions. In 2008, an Off Site Monitoring System was developed and implemented, carried out a passive audit using IT on data found within the Core Banking System.

Laporan hasil audit dirangkum dalam sebuah buku yang berisi seluruh temuan dan tanggapan dari auditee (pihak-pihak yang diaudit) serta kesanggupan auditee untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Sebagai tindak lanjut atas hasil audit / pemeriksaan tersebut, SKAI telah melakukan pengawasan dengan cara meminta kelengkapan data dan dokumen dari auditee. Tindak lanjut tersebut akan terus dilakukan hingga seluruh permasalahan dapat diselesaikan oleh auditee.

A report of the audit findings was compiled in book form whose contents comprised of all the findings and the responses of the auditee (parties being audited) as well as the auditee's expression of willingness to act on the audit findings within the specified timeframe. As a follow up to the audit findings, the Internal Audit Unit supervised this follow-up to the audit by ensuring the data and documents from the auditee are indeed complete. This follow-up will continue until all the issues are settled by the auditee.

Meningkatkan Kualitas Auditor

Perkembangan bisnis Bank Mega yang sangat pesat menuntut tersedianya SDM (Auditor) yang handal dan berstandar tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Bank Mega senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan intensif terhadap auditor-auditor yang mendedikasikan dirinya untuk Bank Mega. Melalui program-program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif berdasar analisis kebutuhan setiap personil, SKAI berharap sasaran kerja dapat tercapai pada waktu yang telah ditentukan. Pengembangan dan pelatihan tersebut diwujudkan melalui sejumlah program di bidang pendidikan, pembinaan, sertifikasi manajemen risiko dan pemberian penghargaan kepada pegawai berprestasi.

Enhance Auditor Quality

The rapid development of Bank Mega's businesses demands an adequate supply of reliable and qualified auditors. To achieve this, Bank Mega constantly provides intensive training and development for its auditors. Comprehensive training and development programs are provided on the basis of each personnel's needs analysis. The development and training is provided through a number of programs focusing on education, leadership, risk management certification, and awards granted to employees in recognition of their achievements.

tanggung jawab sosial perusahaan

corporate social responsibility



Bank Mega senantiasa berusaha menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan terus mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini juga menjadi agenda kegiatan rutin yang tercantum dalam rencana bisnis perusahaan. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan oleh Bank Mega merupakan bentuk kepedulian perusahaan, guna ikut serta memberikan dukungan pada perkembangan dan kemajuan bangsa.

Bank Mega constantly strives to apply the principles of Good Corporate Governance by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) throughout the years. In fact, CSR has become a routine activity that is duly specified within the Bank's business plan. Good Corporate Governance that is implemented by Bank Mega is in the form of its social responsibility that is carried out in support of national development and progress.

Dalam menjalankan roda perusahaan, Bank Mega juga berperan sebagai *Good Corporate Citizen* dengan menempatkan isu-isu tanggung jawab sosial sebagai bagian dari aktivitas usahanya. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilakukan dengan memberi penekanan lebih terhadap peningkatan kualitas kehidupan serta komitmen untuk memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melanjutkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan dari tahun sebelumnya. Awal tahun 2008 Bank Mega menyelenggarakan kegiatan Mega Peduli Pendidikan Bangsa – Hibah 1.000 komputer. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Palmerah Slipi, SD Bendungan Hilir Jakarta dan Universitas Islam Bandung, dengan memberikan hibah komputer layak pakai guna menunjang kegiatan

In operating the Bank, Bank Mega also strives to become a Good Corporate Citizen by placing social responsibility issues as part of its business activities. Corporate Social Responsibility carried out by the Bank stresses on improving the quality of life and constitutes as the Bank's commitment towards sustainable economic development of the adjacent communities.

The Bank's Corporate Social Responsibility Program is a continuation of the activities that are associated with social welfare, which it had carried out in previous years. In early 2008, Bank Mega held the Mega Cares About National Education (Mega Peduli Pendidikan Bangsa) by donating 1,000 computers. This activity was conducted in the Palmerah Slipi State Elementary School, Bendungan Hilir Jakarta Elementary School and Universitas Islam Bandung, whereby the Bank

belajar dan mengajar. Sesuai dengan program yang dilakukan oleh Bank Indonesia, Bank Mega secara rutin menyelenggarakan kegiatan Edukasi Perbankan di sekolah-sekolah dan universitas serta menerima kunjungan siswa sekolah dasar dan menengah untuk melihat secara langsung kegiatan perbankan di Bank Mega. Untuk meringankan penderitaan penduduk yang mengalami musibah kebakaran di wilayah Pademangan Jakarta Utara, Bank Mega juga memberikan bantuan sumbangan berupa makanan, minuman dan pakaian layak pakai.

Selama tahun 2008, Bank Mega telah melaksanakan Program donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebanyak dua kali yang mengambil lokasi di Menara Bank Mega. Pada kedua pelaksanaan program donor darah ini, Direksi ikut berpartisipasi sebagai pendonor pertama. Secara serentak donor darah juga dilaksanakan di kantor cabang di seluruh Indonesia.

Sebagai wujud kepedulian Bank Mega terhadap kondisi masyarakat sekitar, Bank Mega melalui Mega Peduli selalu berpartisipasi dengan memberikan bantuan dalam berbagai bentuk. Program bantuan ini merupakan program tetap yang realisasinya dilakukan pada bulan Ramadhan atau tepatnya menjelang perayaan Hari Raya Idul Fitri. Tujuan kegiatan tersebut adalah memupuk kepedulian dan komitmen seluruh Manajemen dan pegawai Bank Mega terhadap tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan, khususnya terhadap masyarakat/penduduk/rakyat yang kurang mampu antara lain: yatim piatu (Panti Asuhan), orang tua jompo (Panti Werda), tunawisma, orang cacat, dan sebagainya yang berada di sekitar unit kerja dan/atau di sekitar Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/ Kantor Kas Bank Mega di seluruh Indonesia.

Selain sebagai agenda tetap, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga mengajak setiap karyawan-karyawati dan nasabah untuk peduli kepada kehidupan sosial disekitarnya, khususnya di bidang penyelenggaraan pendidikan yang layak bagi anak-anak dari masyarakat kurang beruntung, yang juga merupakan tunas bangsa. Tahun 2008, Bank Mega meluncurkan Tabungan Mega Berbagi, sebagai bentuk tabungan untuk mengajak masyarakat dapat turut serta membantu secara materiil, terhadap pemenuhan sarana pendidikan yang layak bagi siswa sekolah dasar di seluruh Indonesia. Nasabah pemilik Tabungan Mega Berbagi akan turut berpartisipasi menyumbang dari sebagian pendapatan bunga tabungannya dan Bank Mega akan menambahkan sebesar jumlah nominal bunga nasabah untuk kemudian disumbangkan kepada sekolah-sekolah tingkat dasar yang sarana dan prasarannya dinilai sangat minim dan rusak. Program ini untuk membantu pemerintah terhadap kemajuan pendidikan di tanah air.

donated used computers to enhance learning and teaching activities within these schools. In relation to the program implemented by Bank Indonesia, Bank Mega routinely conducts Banking Education activities in schools and universities as well hosts visits by elementary and middle school students to directly see the Bank's activities. To alleviate the plight of the victims of a fire that struck the vicinity of Pademangan North Jakarta, Bank Mega provided support in the form of donations of food, drinks, and used clothing.

Bank Mega also conducted a blood donation drive in cooperation with the Indonesian Red Cross twice throughout 2008, which took place within the confines of Menara Bank Mega. The Bank's Directors also actively took part in the two blood donation drives and served as its initial donors. In addition to this, blood drives were held simultaneously in all of the Bank's branches across Indonesia.

As part of Bank Mega's concern and responsibility towards the welfare and conditions of the adjacent community, the Bank, through its Mega Cares Program, routinely participates in providing support in various forms. This Program is routinely conducted during the Moslem holy month of Ramadhan or, ideally, within the days leading up to Idul Fitri. The activity is a genuine expression of Bank Mega's care and commitment, from the entire Management and staff, towards social responsibility and welfare, especially in support of the less fortunate people/inhabitants that includes orphans, residents of old people's homes, the handicapped, the blind, and others that reside close to the work units and/or within the confines of Bank Mega's Branch Offices/ Sub Branch/ Cash Offices throughout Indonesia.

Apart from being a fixed agenda within the Bank's corporate calendar, the Bank's Corporate Social Responsibility also invites employees and customers to contribute in enhancing the welfare of the surrounding communities, especially in respect to providing adequate education to less fortunate children that also constitutes as the pride of the nation. Bank Mega also launched the Mega Shares Savings, which specifically, in the form of a savings product that is specifically designed to invite the public to provide material assistance to improve educational facilities for elementary school students throughout Indonesia. Depositors of the Mega Shares Savings can also participate by donating a portion of the interest that they gained from their savings whereby, in return, Bank Mega will increase the customer's nominal interest to be donated to the primary schools whose facilities and infrastructure are deemed to be below standards or damaged. This Program is carried out in support of the Government's efforts to improve national education.



DATA PERUSAHAAN

corporate data

para group

Visi Para Group

Menjadi salah satu grup konglomerasi terdepan dengan reputasi terbaik di Indonesia dan menjadi perusahaan yang terpadang di dalam setiap usaha dan sektor yang kami jalankan.

Misi Para Group

- Menciptakan inovasi dan nilai tambah yang berkesinambungan terhadap semua produk yang kami tawarkan dan pelayanan demi keuntungan pelanggan kami
- Membangun hubungan bisnis strategi dengan *stakeholder* termasuk *supplier*, investor dan *partner* kami
- Menyediakan kesempatan berharga and lingkungan kerja terbaik untuk karyawan-karyawan kami

Para Group vision

To be one of the most reputable leading conglomerates in Indonesia and a well recognized global player in the industries and sectors in which we choose to operate.

Para Group Mission

- To continuously innovate and add value to all our product offerings and services for the benefit of our customers.
- To build strategic business relationships with our key stakeholders including suppliers, investors and partners.
- To provide outstanding opportunities and the best working environment for our employees.

Chairul Tanjung merintis usaha mulai tahun 1984 melalui sebuah usaha percetakan. Sekitar tahun 1987 dibentuklah badan usaha dengan nama Para Inti Holdindo (PARA GROUP) yang bergerak di beberapa bidang usaha ekspor, perdagangan dan properti.

Chairul Tanjung started the printing business in 1984. In 1987 he founded Para Inti Holdindo (PARA GROUP) covering several businesses including export, trading and property.

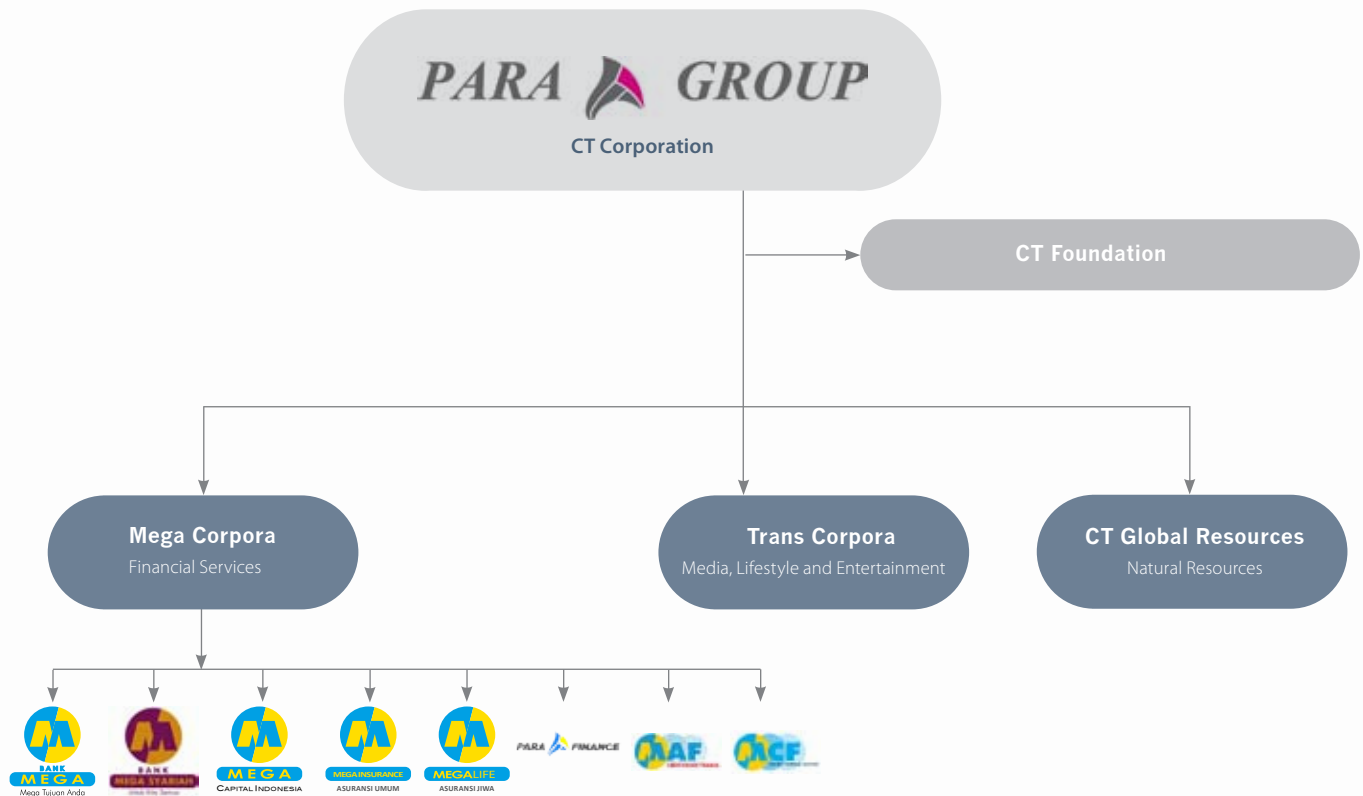
Nama PARA diilhami dari istilah PARA COMMANDO di ketentaraan yang bermakna “Pantang menyerah dalam segala usaha yang dilakukan kapanpun pada situasi apapun dan selalu ingin menjadi yang terdepan.”

The name of PARA was inspired by army definition of PARA COMMANDO which means “Never give up in every efforts, at anytime, in any condition and always aimed to be the leader”

Logo PARA GROUP melambangkan “AKAR berwarna abu-abu yang mengarah keatas dilengkapi dengan BUNGA berwarna merah”. Artinya PARA GROUP memulai dari usaha yang paling bawah dan berkembang menjadi besar dengan hasil yang baik (bunga), Warna merah digunakan sebagai perlambang keberanian yang dimiliki PARA GROUP dalam setiap langkah yang ditempuh.

PARA GROUP symbolizes “gray ROOT moving uprise, combined with red FLOWER”. The meaning of this symbol is that PARA GROUP is started its operation from the bottom and will continue to develop with good results (the flower). Red color symbolises bravery in every steps that PARA GROUP has to face.

Business Structure



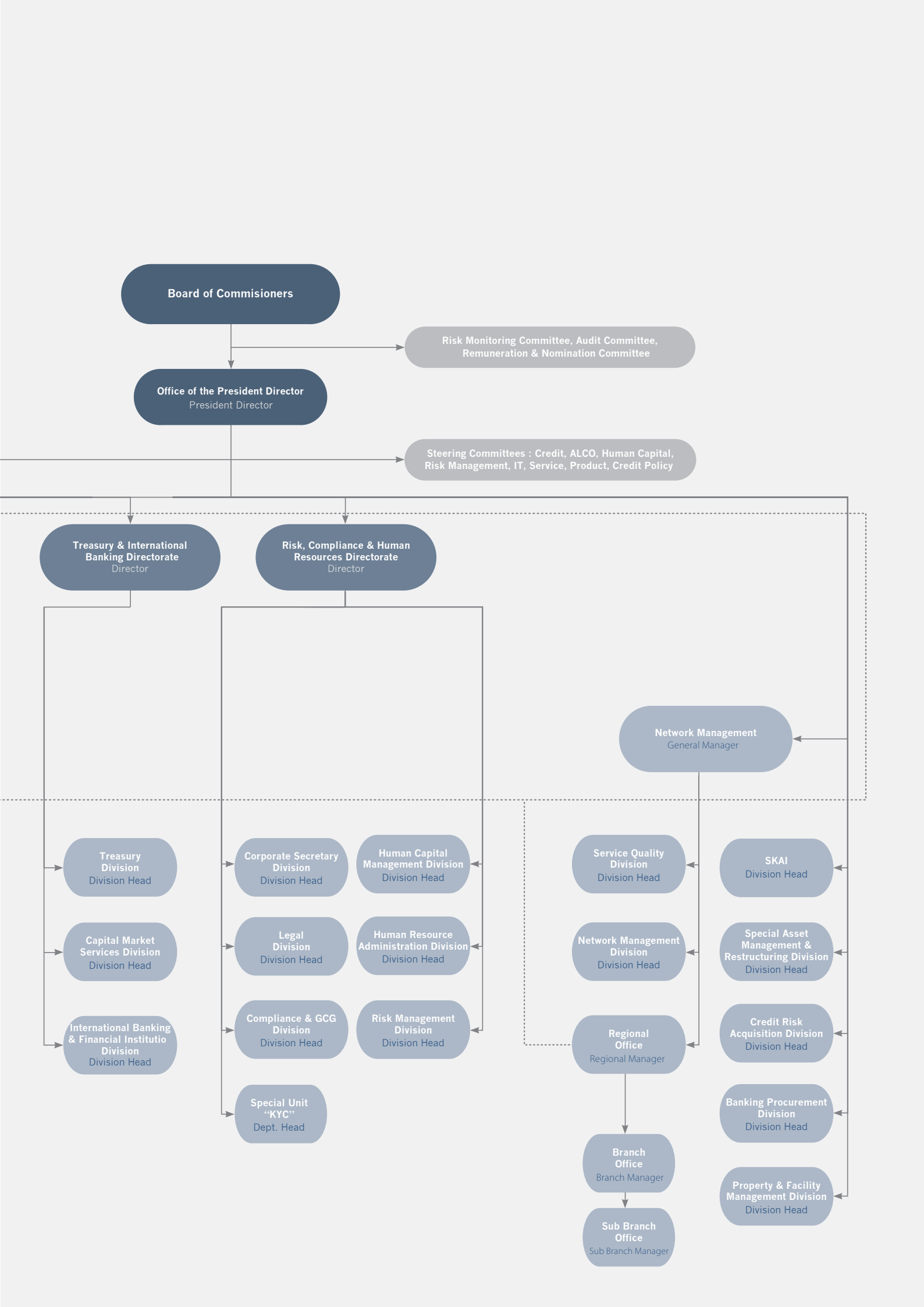
Pengembangan sektor jasa keuangan akan terus memainkan peran penting dalam rencana pertumbuhan usaha Para Group pada masa yang akan datang. Para Group memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka di Indonesia dengan menawarkan beragam produk dan jasa secara terintegrasi di bawah satu payung usaha.

Expansion of the financial services sector will continue to play an important part in the future growth plans of Para Group. Para Group are committed to becoming the leading one-stop financial services provider in Indonesia.

struktur organisasi

organization structure





dewan komisaris

board of commissioners



Chairul Tanjung

komisaris utama | president commissioners

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan Kedokteran Gigi pada tahun 1987 di Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Master of Business Administration Executive dari IPPM pada tahun 1993. Mengawali karir pada tahun 1983 sebagai Managing Director pada CV Abadi Medical and Dental Supply. Tahun 1986 - 1987 sebagai Kepala Proyek Pembangunan Unit Perawatan Thalasemia RSCM Jakarta. Sejak tahun 1996 sampai saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mega. Pada tahun 2001 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Televisi Transformasi Indonesia / Trans TV. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Duta Visual Nusantara Teve Tujuh / Trans 7 sejak tahun 2006. Pada tahun 2007 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Mahagaya Perdana yang merupakan pemegang lisensi branded internasional seperti Etienne Aigner, Hugo Boss, Miu-Miu, Tods dan produk fashion terkenal lainnya.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1962. He graduated from faculty of Dentistry, University of Indonesia in 1987 and obtained a Master degree of Business Administration Executive from IPPM in 1993. Beginning his career in 1983 as Managing Director of CV Abadi Medical and Dental Supply. In 1986 and the following year he was the Project Leader for the Thalasemia Unit Development Program at Jakarta's RSCM Hospital. Since 1996 until the present time, he has served as President Commissioner of Bank Mega. From 2001 until now, he has served as President Commissioner of PT. Televisi Transformasi Indonesia / Trans TV. He has also served as President Commissioner at PT. Duta Visual Nusantara Teve Tujuh / Trans 7 since 2006. In 2007 he was appointed as President Commissioner for PT. Mahagaya Perdana, the holder of licenses for international brands including Etienne Aigner, Hugo Boss, Miu-Miu, Tods and other well-known fashion products.



Achjadi Ranuwisastra

komisaris independen
independent commissioners

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Kebumen pada tahun 1944. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan, Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1968 dan mengikuti berbagai kursus di bidang perbankan di dalam maupun di luar negeri. Mengawali karir dengan bergabung di Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim pada tahun 1969 sebagai pegawai pimpinan dan menjabat kepala cabang di beberapa daerah di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1992 sampai tahun 1997. Tahun 1998 - 1999 beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama - Bank Danamon Indonesia. Tahun 1997 - 1998 menjabat sebagai Komisaris Bank Mega dan pada tahun 1998 - 2004 menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mega. Beliau menjabat kembali sebagai Komisaris Bank Mega sejak tahun 2004 sampai sekarang.

An Indonesian Citizen, born in Kebumen in 1944. He completed his studies with a degree in Economics specializing in corporate business at Padjadjaran University in Bandung in 1968, and since then has attended a number of courses in banking both in Indonesia and overseas. He began his career at Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim in 1969 as an executive officer and headed branches in a number of regions in Indonesia, finally serving as a Director from 1992 to 1997. From 1998 until 1999 he served as Deputy President Commissioner for Bank Danamon Indonesia. From 1997 - 1998 he was appointed a Commissioner of Bank Mega and from 1998 - 2004 he served as President Director of Bank Mega. He was reappointed as a Commissioner of Bank Mega from 2004 until now.



Rachmat Maulana

komisaris independen
independent commissioners

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Management dalam bidang Keuangan dan Perbankan pada tahun 1996 di Universitas Airlangga Surabaya. Tahun 1973 memulai karir sebagai bankir di Citibank sampai dengan tahun 1980. Tahun 1980 - 1985 bergabung dengan PT. Finconesia sebagai Sub Manager Corporate Finance. Tahun 1985 beliau bergabung dengan Bank Pacific sebagai Pemimpin Cabang, sampai dengan tahun 1989. Dari tahun 1989 - 1996 bergabung dengan Bank International Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur. Tahun 1996 - 1997 beliau menjabat sebagai Direktur Fuji Bank International Indonesia dan tahun 1997 menjabat sebagai Direktur Ritel dan Komersial Bank Nasional. Pada tahun 1997 - 2005 beliau menjabat sebagai Direktur Kredit Bank Mega dan sejak tahun 2005 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Bank Mega.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1950. He finished his education with a Master of Management degree specializing in Finance and Banking in 1996 at Airlangga University, Surabaya. He began his career in 1973 as a banker at Citibank, where he worked until 1980. From 1980 until 1985 he served with PT. Finconesia as Sub-Manager Corporate Finance. In 1985 he joined Bank Pacific as a Branch Head, serving in that position until 1989. From 1989 to 1996 he worked with Bank International Indonesia, in his last position with the bank serving as East Java and Eastern Indonesia District Head. From 1996 to 1997 he served as a Director of Fuji Bank International Indonesia and in 1997 became Director of Retail and Commercial for Bank Nasional. From 1997 until 2005 he served as Credit Director for Bank Mega and from 2005 until the present as a Commissioner of Bank Mega.

dewan manajemen

board of management



Yungky Setiawan

direktur utama | president director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1962. Memperoleh gelar Bachelor of Science Business Administration dari City University Canada pada tahun 1986. Beliau mengikuti Harvard Executive Program di Harvard Business School, Massachusetts tahun 1997 dan pada tahun 2003 mempelajari Strategic Marketing Planning pada University of Michigan - Business School. Beliau juga mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang perbankan di dalam maupun di luar negeri. Mulai bekerja pada tahun 1986 sebagai Assistant Manager Sales & Distribution Dept. di PT. Sudhi Mitra pemegang lisensi dari Kimberly Clark Corporation sampai dengan tahun 1987. Mengawali karir dalam bidang perbankan pada tahun 1988 sebagai Manager Card Marketing, Card Center Bank Danamon Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Vice President Product and Service Development pada tahun 1997. Dari bulan Maret – September 1997 menjabat sebagai President Director PT. Danamon Kreasi Pariwisata dan pada bulan September – Desember 1997, beliau menjabat sebagai Marketing Director PT. Danamon Asuransi. Pada tahun 1998 beliau bergabung dengan Bank Mega sebagai Direktur Ritel Banking sampai dengan tahun 2004. Mulai tahun 2004 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mega.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1962. He obtained a degree of Bachelor of Science Business Administration from City University of Canada in 1986. He attended the Harvard Executive Program at Harvard Business School, Massachusetts in 1997 and in 2003 studied Strategic Marketing Planning at the University of Michigan Business School. He has also attended a number of education and training programs in banking both in Indonesia and overseas. He began his career in 1986 as Assistant Manager in the Sales & Distribution Department of PT. Sudhi Mitra, holder of the license for Kimberly Clark Corporation, remaining in that position until 1987. He entered the banking profession in 1988 as Card Marketing Manager, Card Center Bank Danamon Indonesia and later became Vice President Product and Service Development in 1997. From March until September 1997 he served as President Director of PT. Danamon Kreasi Pariwisata and from September until December 1997 as Marketing Director of PT. Danamon Asuransi. In 1998 he joined Bank Mega as Director of Retail Banking. From 2004 until now he has served as President Director of Bank Mega.



Suwartini

direktur
director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Prabumulih pada tahun 1953. Menyelesaikan Master of Business Administration di Century University, New Mexico. Memulai karir pada tahun 1978 sebagai Senior Personnel Administration and Finance Officer pada United Nations High Commissioner for Refugees / UNHCR sampai dengan tahun 1992. Memulai karir dalam bidang perbankan di Bank Bepede Indonesia pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1995 menjabat sebagai Asisten Direksi. Pada tahun 1995 – 1998 beliau menjabat Senior Vice President – Pemimpin Divisi SDM dan Umum di PT Hastin Internasional Bank. Pada tahun 1998 mulai bergabung dengan Bank Mega dan menjabat sebagai Senior Vice President – Pemimpin Divisi SDM, Umum dan Corporate Secretary sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 – 2006 beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan & Umum. Dan sejak tahun 2006 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Risk Management, Compliance & HR.

An Indonesian Citizen, born in Prabumulih in 1953. She completed her Master of Business Administration at Century University, New Mexico. She began her career in 1978 as Senior Personnel Administration and Finance Officer at the United Nations High Commissioner for Refugees / UNHCR, retaining that position until 1992. She joined the banking industry at Bank Bepede Indonesia in 1992 until 1995 as Assistant to the Directors. From 1995 until 1998 she worked as Senior Vice President – Human Resources and General Division Head at PT Hastin Internasional Bank. In 1998 she joined Bank Mega as Senior Vice President – Human Resources, General Affairs and Corporate Secretary Division Head, remaining in that position until 2000. From 2000 until 2006 she served as Director of Compliance and General Affairs, while from 2006 until now she has served as Director for Risk Management, Compliance & HR.



Kostaman Thayib

direktur
director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Palembang pada tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan terakhir dalam bidang Management & Business Administration di Portland State University, Oregon, Amerika Serikat, pada tahun 1991, beliau memperoleh gelar Master of Science di Universitas yang sama pada tahun 1991. Memulai karir pada tahun 1987 sebagai Manager Operasional di PT Program Pendidikan Teknologi Komputer selanjutnya bekerja sebagai engineer di berbagai perusahaan software di Indonesia. Karir beliau dalam bidang perbankan diawali di Bank Central Asia pada tahun 1992 dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Division Head Consumer Banking pada tahun 2002. Pada tahun 2002 menjabat sebagai SVP dan Group Head Consumer Liabilities and Electronic Banking di Bank Mandiri sampai dengan tahun 2003. Pada tahun 2003, beliau juga menjabat sebagai President Commissioner PT. AXA Mandiri Financial Services – Indonesia. Bergabung di Bank Mega sejak tahun 2004 sebagai Direktur Retail Banking.

An Indonesian Citizen, born in Palembang in 1962. He completed his education with a degree in Management & Business Administration from Portland State University, Oregon, USA, in 1991, and gained a Master of Science degree from the same university, also in 1991. His career began in 1987 as Manager Operational at PT Program Pendidikan Teknologi Komputer and then worked as an engineer at a number of software companies in Indonesia. His career in banking began at Bank Central Asia in 1992, with his last position at that bank as Deputy Division Head Consumer Banking in 2002. From 2002 until 2003 he was SVP and Group Head Consumer Liabilities and Electronic Banking at Bank Mandiri. In 2003, he also served as President Commissioner of PT. AXA Mandiri Financial Services – Indonesia. He joined Bank Mega in 2004 as Director of Retail Banking.



Daniel Budirahaju

direktur
director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1952 memperoleh gelar Bachelor of Business Administration di Technical College of Cologne, Germany, pada tahun 1982. Memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai Management Trainee di European Asian Bank, Hamburg, sampai dengan tahun 1984. Pada tahun 1984 beliau bekerja di Deutsche Bank, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Head of Credit Administration sampai dengan tahun 1989. Tahun 1989 beliau bekerja di Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Banking sampai dengan tahun 2003. Dari tahun 2003 – 2005 beliau sebagai Konsultan Independen di Toronto, Kanada dan mulai tahun 2005 sampai dengan sekarang bergabung dengan Bank Mega menduduki jabatan Direktur Kredit.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1952, he obtained a Bachelor of Business Administration at the Technical College of Cologne, Germany, in 1982. His career began in 1982 as Management Trainee at European Asian Bank, Hamburg, working there until 1984. In 1984 - 1989 he joined Deutsche Bank in Jakarta where he rose to become Head of Credit Administration. In 1989 he joined Bank Central Asia, with his last position there as Head of Corporate Banking until 2003. From 2003 until 2005 he worked as an Independent Consultant in Toronto, Canada. He joined Bank Mega in 2005 until now, where he serves as Director of Credit.



J.B. Kendarto

direktur
director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1955, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1979. Beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan di bidang perbankan di luar negeri. Memulai karir perbankan di Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim pada tahun 1979 sebagai trainee calon pegawai pimpinan, beliau telah memegang berbagai jabatan di Kantor Pusat dan sebagai pemimpin cabang dalam dan luar negeri. Menjabat sebagai Direktur Treasury & International Banking Bank Exim dari tahun 1998 – 1999. Dari tahun 1999 – 2003 menjabat sebagai Executive Vice President Group Institution and Overseas Network dan Executive Vice President Direktorat Treasury & Global Market Bank Mandiri. Dari tahun 2003 - 2006 menjabat sebagai Direktur dan Senior Vice President Treasury & International Bank Mandiri. Bergabung dengan Bank Mega pada tahun 2007 sebagai Direktur Treasury & International Banking.

An Indonesian Citizen, born in Yogyakarta in 1955, he obtained a Bachelor of Economics degree from Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1979. He has also attended a number of training courses in aspects of banking both in Indonesia and overseas. His career began at Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim in 1979 as a management trainee, and was later appointed to a variety of positions at head office and as branch office head at domestic and overseas branches. He was Director Treasury & International Banking for Bank Exim from 1998 until 1999. From 1999 until 2003 he served at Bank Mandiri as Executive Vice President Group Institution and Overseas Network and Executive Vice President Directorate Treasury & Global Markets. From 2003 until 2006 he was Director and Senior Vice President Treasury & International at Bank Mandiri. He joined Bank Mega in 2007 as Director of Treasury & International Banking.



Dominador M. De Jesus Jr

chief of IT & Operation
chief of IT & Operation

Warga Negara Philippines, lahir di Manila tahun 1947. Pendidikan Master in Business Management, Asian Institute of Management, Citibank Scholar. Mengawali karir di perbankan pada tahun 1974 sebagai eksekutive trainee di Citibank,NA, Philippines dan jabatan terakhir adalah Senior Branch Operations-Cebu Branch, Citibank,NA, Philippines tahun 1989. Pada tahun 1989 sebagai Vice President for Operations, Urban Development Bank – Manila Philippines. Tahun 1990 beliau pindah ke Bank Danamon Indonesia, dengan jabatan terakhir pada tahun 1995 sebagai Executive Vice President for Technology Projects Division. Dari tahun 1996 - 1999 sebagai Chief Executive Officer, PT. Danamon Usaha Lestari / PT. Danamon Sanatel. Tahun 2000 – 2002 sebagai Direktur Financial Services Industry, Business Consulting, Arthur Andersen – Indonesia. Dari tahun 2002 – 2003 beliau menjabat sebagai Senior Advisor & Internal Consultant, PT. Bank Mandiri Tbk. Dan pada tahun 2004 - 2006 beliau menjabat sebagai Senior Advisor, PT Bank BNI Tbk. Bergabung dengan Bank Mega pada tahun 2006 sebagai Chief of IT & Operations Services.

A citizen of the Philippines, he was born in Manila in 1947. He has a Master in Business Management degree from the Asian Institute of Management as a Citibank Scholar. He began his career in banking in 1974 as an executive trainee at Citibank, NA in the Philippines and rose to become Senior Branch Operations – Cebu Branch, Citibank, NA, the Philippines in 1989. In 1989 he became Vice President for Operations, Urban Development Bank – Manila, the Philippines. In 1990 he moved to Bank Danamon Indonesia, where he stayed until 1995 when his position was Executive Vice President for Technology Projects Division. From 1996 until 1999 he was Chief Executive Officer, PT. Danamon Usaha Lestari / PT. Danamon Sanatel. From 2000 until 2002 he was Director Financial Services Industry, Business Consulting, Arthur Andersen – Indonesia. From 2002 until 2003 he was Senior Advisor & Internal Consultant, PT. Bank Mandiri Tbk. From 2004 until 2006 he was Senior Advisor, PT Bank BNI Tbk. He joined Bank Mega in 2006 as Chief of IT & Operations Services.

komite audit

audit committee



Achjadi Ranuwisastra

ketua | **chief**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Kebumen pada tahun 1944. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Perusahaan, Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1968 dan mengikuti berbagai kursus di bidang perbankan di dalam maupun di luar negeri. Mengawali karir dengan bergabung di Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim pada tahun 1969 sebagai pegawai pimpinan dan menjabat kepala cabang di beberapa daerah di Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1992 sampai tahun 1997. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Bank Mega sejak tahun 2004. Beliau bertanggung jawab atas pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan proses pelaporan keuangan.

An Indonesian Citizen, born in Kebumen in 1944. He completed his studies with a degree in Economics specializing in corporate business at Padjadjaran University in Bandung in 1968, and since then has attended a number of courses in banking both in Indonesia and overseas. He began his career at Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim in 1969 as an executive officer and headed branches in a number of regions in Indonesia, finally serving as a Director from 1992 to 1997. And has been Chief of the Audit Committee of Bank Mega since 2004. He is responsible for monitoring and evaluation of audit planning and implementation and oversight of steps taken as a result of audits as part of financial reporting processes.



Rachman Mawardi

anggota komite
committee member

Warga Negara Indonesia Beliau lahir di Garut, pada tanggal 10 Nopember 1941. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran pada tahun 1968. Sejak tahun 1970 – 1996 bekerja di Bank Exim Mulai dari Staf sampai menduduki Kepala Biro dengan pangkat terakhir Direktur Muda dengan berbagai tugas dan jabatan di bidang Pengawasan, Kredit Dan Operasional Perbankan. Tahun 1997 - 2004 menjabat sebagai Komisaris Bank Mega. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Mega sejak tahun 2004. Sebagai Anggota Komite Audit, beliau bertanggung jawab memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas SKAI, kesesuaian antara pelaksanaan audit dan laporan keuangan dengan standar audit dan akuntansi yang berlaku, serta tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SKAI, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia.

An Indonesian citizen, he was born in Garut on 10 November 1941. Graduated in Accountancy from the Faculty of Economics at Padjadjaran University in 1968, from 1970 until 1996 he worked at Bank Exim, beginning as a Staff Officer and becoming Chief Bureau, with his final position as Junior Director with a variety of responsibilities and positions in the area of Monitoring, Credit and Banking Operations. From 1997 until 2004 he has served as a Commissioner of Bank Mega. He has served as a Member of the Audit Committee of Bank Mega since 2004. As a Member of the Audit Committee, he is responsible for oversight and evaluation of the operations of SKAI, compliance between audit implementation and financial reporting according to prevailing audit and accounting standards, as well as of related steps of the Directors on SKAI findings, the public accounting, and oversight by Bank Indonesia.



Gunaryo Gunawan

anggota komite
committee member

Warga Negara Indonesia Lahir di Surabaya, pada tanggal 5 September 1933 dan sejak tahun 1997 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Mega. Dengan tugas mendukung Ketua dalam segala hal yang berkaitan dengan tugas Komite.

An Indonesian citizen, he was born in Surabaya on 5 September 1933 and since 1997 has served as a Member of the Audit Committee of Bank Mega. He is responsible for supporting the Committee Chief in all aspects related to the duties of the Committee.

komite pemantau risiko

risk monitoring committee



Rachmat Maulana

ketua | **chief**

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Management dalam bidang Keuangan dan Perbankan pada tahun 1996 di Universitas Airlangga Surabaya. Tahun 1973 memulai karir sebagai bankir di Citibank sampai dengan tahun 1980. Tahun 1980 - 1985 bergabung dengan PT. Finconesia sebagai Sub Manager Corporate Finance. Sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mega sejak 12 Maret 2007. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi Bank Mega.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1950. He finished his education with a Master of Management degree specializing in Finance and Banking in 1996 at Airlangga University, Surabaya. He began his career in 1973 as a banker at Citibank, where he worked until 1980. From 1980 until 1985 he served with PT. Finconesia as Sub-Manager Corporate Finance. He has served as Chief of the Risk Monitoring Committee of Bank Mega since 12 March 2007. He is also a member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mega.



Mustamir Bakri

anggota komite
committee member

Warga Negara Indonesia Lahir di Bukittinggi pada tahun 1944. Pada tahun 1969 beliau menamatkan Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas. Bergabung dengan Bank Indonesia pada tahun 1974 dan mengikuti pendidikan calon pengawas Bank Indonesia sampai dengan tahun 1976. Beliau mengikuti pendidikan mengenai Loan Analysis di FDIC Washington pada tahun 1996 dan pada tahun 1996 mengikuti SESPI Bank Indonesia di Jakarta. Sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mega terhitung mulai tanggal 12 Maret 2007.

An Indonesian citizen, he was born in Bukittinggi in 1944 and received a Bachelor of Economics degree from Andalas University in 1969. He joined Bank Indonesia in 1974, where he was trained in monitoring with Bank Indonesia up until 1976. He also took part in an education program on Loan Analysis at FDIC in Washington in 1996 and in the same year took part in SESPI Bank Indonesia in Jakarta. He became a member of the Risk Monitoring Committee at Bank Mega on 12 March 2007.



Purwo Juniarto

anggota komite
committee member

Warga Negara Indonesia Lahir di Jakarta pada tahun 1955. Mendapatkan gelar MBA pada tahun 1993 dari University of Illinois – USA. Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 1979 sebagai management trainee di Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim. Jabatan terakhir di Bank Exim adalah Kepala Biro Kredit pada tahun 1999. Beliau pindah ke Bank Mandiri sebagai Kepala Divisi Risk Management Financial Institution tahun 1999 - 2002. Beliau juga mengajar MM UGM – Jakarta sejak tahun 2002 - 2006 dan dari tahun 2004 hingga saat ini beliau menjadi Direktur Keuangan PT Tirta Bumi Prakarsatama (jalan tol). Bergabung sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mega terhitung mulai tanggal 12 Maret 2007.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1955 and obtained an MBA in 1993 from the University of Illinois, USA. His career in the banking industry began in 1979 as a management trainee at Bank Ekspor Impor Indonesia / Bank Exim, where his final position in 1999 was Head of Credit Bureau. He moved to Bank Mandiri as Chief of the Risk Management Division – Financial Institutions, holding the position from 1999 to 2002. He also taught at the UGM Master of Management Course in Jakarta from 2002 until 2006 and served from 2004 until now as Finance Director for PT Tirta Bumi Prakarsatama (toll roads). He became a member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mega on 12 March 2007.

komite remunerasi & nominasi

remuneration & nomination committee



Achjadi Ranuwisatra

ketua
chief

Warga Negara Indonesia Lahir di Kebumen tanggal 1 Maret 1944 menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nomisasi Bank Mega sejak 24 Mei 2007. Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Bank Mega.

An Indonesian Citizen, born in Kebumen on 1 March 1944, he has served as Chief of Remuneration and Nomination Committee of Bank Mega since 24 May 2007. He is also served as Chief of Audit Committee of Bank Mega.



Rachmat Maulana

anggota komite
committee member

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Management dalam bidang Keuangan dan Perbankan pada tahun 1996 di Universitas Airlangga Surabaya. sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mega sejak 24 Mei 2007. Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mega.

An Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1950. Completed his study in Magister Management in Finance and Banking in 1996 in University of Airlangga, Surabaya. He became a member of Remuneration and Nomination Committee of Bank Mega since 24 May 2007. He is also served as Chief of Risk Monitoring Committee of Bank Mega.



Ariza Sufian
anggota komite
 committee member

Warga Negara Indonesia Lahir di Jakarta pada tahun 1961. Menamatkan Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana – Jakarta pada tahun 1987. Bergabung dengan Bank Mega tahun 2003 menjabat sebagai Human Resource Management Division Head dan menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mega sejak 24 Mei 2007.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1961. He gained a Bachelor of Laws degree from Jakarta's Krisnadwipayana University in 1987. He joined Bank Mega in 2003 as Human Resource Management Division Head and has served as a member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank Mega since 24 May 2007.

sekretaris perusahaan

corporate secretary



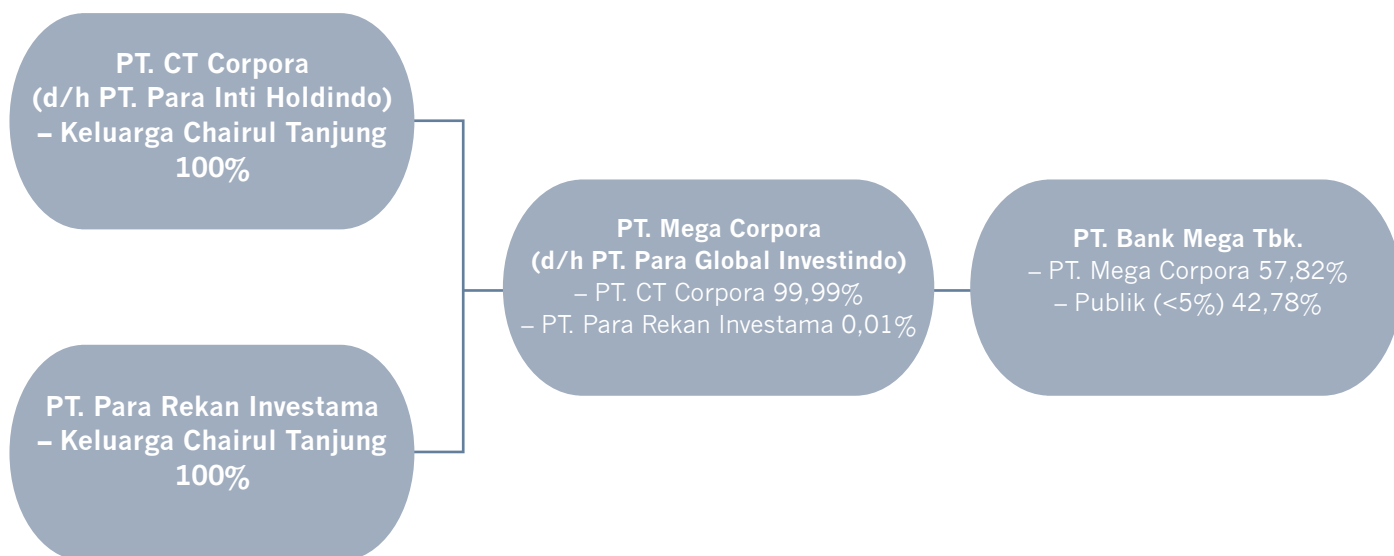
Dony Oskaria
sekretaris perusahaan
 corporate secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tanah Datar tahun 1969 Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1994. Saat ini sedang mengambil program MBA pada Asian Institute of Management Philippine. Mengawali karir di bidang perbankan pada tahun 1995 di Bank Universal dengan jabatan terakhir pada tahun 2003 sebagai Branch & Card Operations Division Head. Pada tahun 2003 - 2004 bekerja di Bank Permata, terakhir menjabat sebagai Jakarta Operation, E-Operation Head & Retail Banking Biz Partner. Bergabung dengan Bank Mega pada tahun 2004 sebagai Operation Development Division Head dan pada tahun 2006 menjabat sebagai Service Quality Division Head. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head pada tahun 2007 sampai dengan sekarang.

An Indonesian Citizen, born in Tanah Datar in 1969. He graduated as a Bachelor of International Relations at Padjadjaran University in Bandung in 1994. He is currently studying for an MBA at the Asian Institute of Management, the Philippines. He entered banking in 1995 with Bank Universal, with his last position at the bank in 2003 as Branch & Card Operations Division Head. In 2003 - 2004 he worked at Bank Permata, with his last position there as Head of Jakarta Operation, E-Operation & Retail Banking Biz Partner. He joined Bank Mega in 2004 as Operation Development Division Head and in 2006 was appointed Service Quality Division Head. He has served as Corporate Secretary Division Head since 2007.

struktur kepemilikan saham

shareholder structures



Saham Bank Mega 2007

	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
Tertinggi	Rp 2.175	Rp 3.300	Rp 4.200	Rp 3.400
Terendah	Rp 2.000	Rp 2.000	Rp 3.100	Rp 3.075
Penutupan	Rp 2.000	Rp 3.200	Rp 3.600	Rp 3.150
Volume (saham)	478.000	609.500	139.500	398.000

Saham Bank Mega 2008

	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
Tertinggi	Rp 3.150	Rp 3.100	Rp 3.300	Rp 3.600
Terendah	Rp 2.700	Rp 2.400	Rp 2.650	Rp 3.300
Penutupan	Rp 2.800	Rp 2.400	Rp 3.300	Rp 3.500
Volume (saham)	224.500	41.500	328.000	8.000

Kronologis Pencatatan Saham

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham Diterbitkan	Jumlah Saham	Pencatatan
2000	Penawaran Umum Perdana	562.500.000	562.500.000	Bursa Efek Indonesia
2001	Dividen Saham dan Saham Bonus	189.750.000	752.250.000	
2002	Penawaran Umum Terbatas I	187.980.000	940.230.000	
2005	Dividen Saham dan Saham Bonus	485.158.642	1.425.388.642	
2006	Penawaran Umum Terbatas II	200.054.546	1.625.443.188	

Kronologis Pencatatan Obligasi

Tahun	Keterangan	Peringkat	Nominal	Pencatatan
2008	Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	A (idn) dari Fitch Ratings Indonesia	Rp 1.000.000.000.000	Bursa Efek Indonesia

Kebijakan Dividen

Tahun Buku	Dividen per Saham (Rp)	Jenis Dividen	Jumlah Pembayaran (Rp)	% Dividen terhadap Laba Bersih
2002	11,27	Tunai	8.544.900.000	30%
2003	76,66	Tunai	72.080.000.000	40%
2004	113,17	Tunai	106.405.101.412	40%
2005	136,00	Tunai	127.871.280.000	40%
2005	204,13	Saham	191.929.738.359	60%
2006	–	–	–	0%
2007	64,07	Tunai	104.143.835.084	20%

aksi perusahaan

corporate actions

Aksi Perusahaan Di Tahun 2008

Mei

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 7 Mei 2008 dengan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2007
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 75.340.334,40 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT;
 - b. Sebesar Rp 104.143.835.083,60 atau sebesar 20% dari seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2007 dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
 - c. Sisanya sebesar Rp 416.500.000.000 dibukukan sebagai laba ditahan.
3. Mengangkat Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Yungky Setiawan sebagai Direktur Utama;
 - b. Suwartini sebagai Direktur;
 - c. Kostaman Thayib sebagai Direktur;
 - d. Daniel Budirahaju sebagai Direktur;
 - e. Johaness Bambang Kendarto sebagai Direktur;
4. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 900.000.000.000 menjadi Rp 3.200.000.000.000 serta perubahan anggaran dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal.

Desember

Pada tanggal 26 Desember 2008 telah dilaksanakan Public Expose Tahunan atas kinerja Perseroan sampai dengan triwulan III 2008. Acara tersebut dihadiri oleh analis pasar modal dari perusahaan sekuritas, wartawan pasar modal, dan undangan-undangan lainnya.

Corporate Actions in 2008

May

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Shareholders meeting held on 7 May 2008 with the following results:

1. Approval of the 2007 Annual Report and Financial Statement Report.
2. The endorsement of the allocation of the Company's net income as follows:
 - a. Amounting to Rp 75,340,334.40 was partially allocated as reserve funds in order to fulfill the Article 70 of Limited Liability Company Law;
 - b. Amounting to Rp 104,143,835.60 or 20% of Bank's total net income in 2007 was allocated to shareholders in the form of cash dividends.
 - c. The balance of Rp 416,500,000,000 was recorded as retained earnings.
3. The appointment of the Company's Board of Directors, with the following structure:
 - a. Yungky Setiawan as President Director;
 - b. Suwartini as Director;
 - c. Kostaman Thayib as Director;
 - d. Daniel Budirahaju as Director;
 - e. Johaness Bambang Kendarto as Director;
4. The approval of the paid-in capital increased from Rp 900,000,000,000 to Rp 3,200,000,000,000 as well as the amendment of the Company's article of association in order to be in-lined with the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company and other prevailing rules and regulations pertaining to the Capital Markets.

December

The Annual Public Expose was held on 26 Desember 2008 to present the Bank's performance up to the third quarter of 2008. The event was attended by securities analysts, capital market journalists as well as other invitees.

produk kami

our products

Bank Mega memiliki beberapa jenis produk yang tergolong dalam kategori sebagai berikut:

Simpanan

Saving Deposit and Current Accounts

- Mega Dana Saving Account
- Mega Maxi Saving Account and Competitive Rate
- Mega Ultima Saving Account at very competitive rate
- Mega Dollar US and SIN Dollar Saving Account
- Mega Pro Individual Saving Account
- Mega Bisnis Business Entity Current Account
- Mega Optima Current Account at Competitive Rate
- Mega Giro Valas US & SIN Dollar Current Account
- Mega Depo Time Deposit
- Mega Depo Equity
- Mega DOC On Call Deposit
- Mega Rencana Real/Installment Saving Account
- Mega Absolute
- Mega Berbagi

Pinjaman

Loans

- Mega Guna Multi Purpose Loan
- Mega OTO Car Loan
- Mega Griya House Loan
- Mega Reno Renovation Housing Loan
- Mega Medika Medical Professional Loan
- Mega Refund
- Mega Modal Kerja Inventory Financing Cosumer Goods
- Mega Investasi Investment Loan
- Mega Sindikasi Corporate and Syndication Loan
- Mega PRK (Pinjaman Rekening Koran) Overdraft Facility
- Mega Oto Asset Purchase
- Mega Oto Joint Financing
- Consumer Mega Otto Joint Financing
- Mega Inventory Financing
- Mega Supplier Financing
- Kredit Modal Kerja Working Capital Loan
- Kredit Modal Kerja Permanen Permanent Working Capital Loan
- Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro Micro and Small Enterprise Loan
- Kredit kepada Korporasi Primer dan Anggotanya Primary Cooperative Loan
- Pembiayaan Fasilitas Ekspor Impor Trade Finance Facility
- Mega Implant Implant Banking Program
- Jaminan dan Garansi Bank Bank Guarantee

Bank Mega possesses several products which was grouped in the following category:

Trade Finance

- Mega SKBDN
- Mega Stanby LC
- Mega Letter of Credit
- Mega Bank Garansi

Treasuri

Treasury

- Foreign Exchange Transactions (Spot, Forward & Swap)
- Money Market
- Marketable Securities/Bonds
- SBI

Layanan

Services

- Mega ATM
- Mega Pass
- Mega Call
- Mega Mobile Banking
- Mega Auto Pay
- Mega Internet Banking
- Mega Tax
- Mega SDB (Safe Deposit Box)
- Mega Wali Amanat
- Mega Concentration Account
- Mega PC Banking
- Mega Automatic PIB
- Mega Custody Service
- Mega Security Agent
- Mega Transfer
- Mega Kliring
- Mega Inkaso
- Mega Intercity Clearing
- Settlement Bank
- Mega Payroll
- Mega Internet Banking
- Pembayaran Tagihan Listrik Electricity Billing Payment
- Pembayaran Telepon dan Telepon Seluler Telephone and Cellular Billing Payment
- Mega First Priority Banking
- MoneyGram

Pembayaran dengan Kartu

Payment Card

- Credit Card Mega Visa
- Debit dan ATM Card Mega Pass

Transaksi Internasional

International Transactions

- Remittance
- Collection

jaringan cabang

branch networks

KANTOR PUSAT

Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12 – 14 A ,
Jakarta 12790
Tel. (021) 79175000 (Hunting)
Fax. (021) 79187100

KANTOR WILAYAH JAKARTA 1

Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12 – 14 A ,
Jakarta 12790
Tel. (021) 79175000 (Hunting)
Fax. (021) 79187100

KANTOR CABANG JAKARTA-KOTA

Jl. Pintu Besar Utara No. 31-33
Jakarta 10310
Tel. (021) 6902667 - 6913083
Fax. (021) 6916465

Membawahi :

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-GLODOK

Kompleks Ruko Glodok Plaza
Blok G No. 5, Jakarta 11150
Tel. (021) 6598088 (Hunting)
Fax. (021) 6000113

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-PANGERAN JAYAKARTA

Jl. Pangeran Jayakarta No.109D,
Jakarta 11110
Tel. (021) 6266735 (Hunting)
Fax. (021) 6266683

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-MANGGA DUA

Komplek Ruko Harco Mangga Dua
Blok E 32,
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Pusat
Tel. (021) 6000188 (Hunting)
Fax. (021) 6123162

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-ITC MANGGA DUA

ITC Mangga Dua Lantai 4 Blok A
No. 14 – 15
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Tel. (021) 62300855
Fax. (021) 62300880

KANTOR CABANG JAKARTA-KELAPA GADING

Jl. Boulevard Barat
Blok LA 1 No. 5 – 6
Jakarta 14240
Tel. (021) 45854822
Fax. (021) 45854819

Membawahi :

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-RAWAMANGUN

Jl. Paus No. 89 B, Rawamangun,
Jakarta 13220
Tel. (021) 4753070, 4752945
Fax. (021) 4756277

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-CEMPAKA MAS

Rukan Graha Cempaka Mas Blok B No. 1
Jl. Let. Jend. Suprpto
Jakarta 10640
Tel. (021) 4222929
Fax. (021) 4222980

KANTOR CABANG PEMBANTU KELAPA GADING BOULEVARD RAYA

Jl. Boulevard Raya Blok CN 3 No. 3
Kelapa Gading Jakarta 14240
Tel. (021) 45840533
Fax. (021) 45840660

KANTOR CABANG PEMBANTU PULO GADUNG

Gedung Astra Argo Lestari
Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Tel. (021) 4616591
Fax. (021) 4616592

KANTOR CABANG JAKARTA-ROXY MAS

Pertokoan Roxy Niaga Mas
Blok B II No 1
Jl. KH. Hasyim Ashari
Jakarta 10150
Tel. (021) 6334956, 6334958
Fax. (021) 6334957

Membawahi :

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-HASYIM ASHARI

Jl. K.H. Hasyim Ashari 9E
Jakarta 10130
Tel. (021) 6329327 (Hunting)
Fax. (021) 6326585

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-JEMBATAN LIMA

Kompleks Ruko Jembatan
Lima Indah No. 15E
Jl. K.H. Mansyur Jakarta
Tel. (021) 6331341 (Hunting)
Fax. (021) 6330785

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-TANJUNG DUREN

Jl. Tanjung Duren Raya No. 139
Jakarta 11470
Tel. (021) 5645966
Fax. (021) 5645967

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-UNTAR

Jl. Letjend. S. Parman No. 1,
Lantai 1 Gedung Blok I, Grogol, Jakarta 11440
Tel. (021) 56963004
Fax. (021) 56962415

KANTOR CABANG JAKARTA-GUNUNG SAHARI

Gedung Konica Lt. 1
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta 10610
Tel. (021) 4227671 (Hunting)
Fax. (021) 4227617
Membawahi :

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-SEKEN

Kompleks Segitiga Senen Blok C8
Jl. Senen Raya No. 135
Jakarta 10410
Tel. (021) 3855124 (Hunting)
Fax. (021) 6123162

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-PASAR BARU

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 7A
Jakarta 11160
Tel. (021) 6011885-8 (Hunting)
Fax. (021) 6011883

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-LOKASARI

Komplek Pertokoan THR Lokasari Blok B
25 – 27
Jl. Mangga Besar, Jakarta 11170
Tel. (021) 6259886
Fax. (021) 6591325

KANTOR CABANG JAKARTA-KEBON JERUK

Gedung Graha Kencana Ground Floor
Jl. Perjuangan No. 88 Kebon Jeruk
Jakarta 11530
Tel. (021) 53673982 (Hunting)
Fax. (021) 53673979

Membawahi :

KANTOR CABANG PEMBANTU TANGERANG-DAAN MOGOT

Jl. Daan Mogot No. 27B
Tangerang 15111
Tel. (021) 55772060
Fax. (021) 55772063

KANTOR CABANG PEMBANTU TANGERANG-BSD

Ruko BSD Sektor VII Blok RL No. 27
Tangerang 15310
Tel. (021) 5388208
Fax. (021) 5388211

KANTOR CABANG PEMBANTU GREEN GARDEN

Komplek Ruko Green Garden Blok I – 9 No
12A
Jl. Panjang, Jakarta Barat 11520
Tel. (021) 5800123
Fax. (021) 5811506

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-KEBON JERUK INTERCON

Komplek Ruko Intercon Plaza
Blok F No. 9
Jl. Taman Kebun Jeruk ,
Jakarta 11630
Tel. (021) 58903686
Fax. (021) 5853789

KANTOR CABANG PEMBANTU JAKARTA-PURI INDAH

Rukan Sentra Niaga Puri Indah
Blok T - 6 No. 22
Kembangan, Jakarta 11610
Tel. (021) 58356388
Fax. (021) 58356387

KANTOR CABANG JAKARTA-PLUIT

Jl. Pluit Kencana Raya No. 67
Jakarta 14450
Tel. (021) 6628873
Fax. (021) 6628874

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-MUARA KARANG**

Jl. Muara Karang Raya No. 50 E
Jakarta Utara
Tel. (021) 6621018
Fax. (021) 6621155

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-TUBAGUS ANGKE**

Komp. Duta Mas Blok D9/A
Kav. No. 7
Jl. Tubagus Angke
Jakarta Barat
Tel. (021) 56944575
Fax. (021) 56944576

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-CITRA GARDEN 2**

Komplek Ruko Citra Niaga No. A2
Jl. Kebahagiaan, Jakarta 11830
Tel. (021) 54370788
Fax. (021) 54370790

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-CBD PLUIT**

Gedung Perwata Pluit Lantai 1
Komplek CBD PLuit
Jl. Pluit Selatan Raya
Jakarta 14450
Tel. (021) 30027578
Fax. (021) 30027579

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-PANTAI INDAH KAPUK**

Rukan Cordoba Blok G No. 17
Bukit Golf Mediterania
Pantai Indah Kapuk
Jakarta 14440
Tel. (021) 55966039
Fax. (021) 55966040

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-TAMAN PALEM**

Komp. Perumahan Taman Palem Lestari Blok
B-17 No. 65-66
Cengkareng, Jakarta 11730
Tel. (021) 55951983
Fax. (021) 55951986

**KANTOR CABANG
LAMPUNG-LAKSMANA MALAHAYATI**

Jl. Laksamana Malahayati 24
Teluk Betung,
Bandar Lampung 35224
Tel. (0721) 474668 (Hunting)
Fax. (0721) 474670

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
LAMPUNG-KARTINI**

Jl. Kartini Blok B1 No. 25
Bandar Lampung
Tel. (0721) 242468
Fax. (0721) 242471

KANTOR CABANG CILEGON

Jl. Raya SA Tirtayasa No. 17 G
Jombang Wetan – Cilegon 42411
Tel. (0254) 388882
Fax. (0254) 388622

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
SERANG**

Jl. Ahmad Yani No.15
Serang 42151
Tel. (0254) 216070
Fax. (0254) 216027

KANTOR CABANG PONTIANAK

Jl. H. Agus Salim No. 10 – 12
Pontianak
Tel. (0561) 738363, 739822
(Hunting)
Fax. (0561) 749078

KANTOR CABANG KETAPANG

Jl. Let Jend R. Suprpto No. 159
Ketapang
Tel. (0534) 3037099 (Hunting)
Fax. (0534) 3037098

KANTOR CABANG SINTANG

Jl. MT Haryono No. 15
Sintang 68614
Tel. (0565) 22255
Fax. (0565) 22252

KANTOR CABANG SINGKAWANG

Jl. Yos Sudarso,
Kec. Singkawang Barat, Kel. Melayu
Singkawang 79122
Tel. (0562) 633828
Fax. (0562) 634020

KANTOR WILAYAH JAKARTA 2

Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean Kav. 12 – 14 A ,
Jakarta 12790
Tel. (021) 79175000 (Hunting)
Fax. (021) 79187100

KANTOR CABANG JAKARTA-TENDEAN

Menara Bank Mega Lantai Dasar,
Jl. Kapt. Tendean Kav. 12 – 14A
Jakarta 12790
Tel. (021) 79175000
Fax. (021) 79187100

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-WARUNG BUNCIT**

Jl. Warung Buncit Raya 21 B/2
Jakarta 12510
Tel. (021) 7902530
Fax. (021) 7902532

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-GATOT SUBROTO**

Gedung Patra Jasa Lantai Dasar
Jl. Gatot Subroto No. 32-34
Jakarta 12950
Tel. (021) 52900222/224/226-228
Fax. (021) 52900225

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-KEMANG**

Wisma Bakrie CSU Lantai I
Jl. Kemang Raya No.4,
Jakarta Selatan
Tel. (021) 7180771
Fax. (021) 7180773

**KANTOR CABANG
JAKARTA-SUDIRMAN PLAZA**

Sudirman Plaza Banking Hall 1st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12920
Tel. (021) 5793 5988 (Hunting)
Fax. (021) 5793 5959

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-BENHIL**

Jl. Benhil Raya No. 88
Jakarta 10210
Tel. (021) 57951661
Fax. (021) 57951663

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-BEJ**

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower II
Mezzanine Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190
Tel. (021) 5152008-9,5152602
Fax. (021) 5152603

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-CHASE PLAZA**

Gedung Plaza Chase Lantai Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12910
Tel. (021) 5207110 (Hunting)
Fax. (021) 5207119

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-MENARA BATAVIA**

Menara Batavia, Lantai Dasar
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel. (021) 579 30334(Hunting)
Fax. (021) 579 30335

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-PACIFIC PLACE**

Gd. Pacific Place
Sudirman Central Business Distric [SCBD]
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
12190
Tel. (021) 579 73656
Fax. (021) 579 73735

**KANTOR CABANG
JAKARTA-PLAZA BUMI DAYA**

Gd. Plaza Bumi Daya
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310
Tel. (021) 230 2155
Fax. (021) 230 2156

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-GEDUNG JAYA**

Gedung Jaya Ground Floor
Jl. MH. Thamrin No. 12
Jakarta 10340
Tel. (021) 327937, 327928
327545 (Hunting)
Fax. (021) 328036

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-TANJUNG KARANG**

Gedung Bank Exim Lantai Dasar
Jl. Tanjung Karang No.3-4A,
Jakarta 10230
Tel. (021) 2305364 (Hunting)
Fax. (021) 2305360

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-TANAH ABANG**

Jl. Fachrudin Tanah Abang Bukit
Block C No. 49, Jakarta 10200
Tel. (021) 3926751 (Hunting)
Fax. (021) 324088 / 3852324

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-KRAMAT RAYA**

Jl. Kramat Raya No 178B
Jakarta Pusat
Tel. (021) 3144389
Fax. (021) 3144585

KANTOR CABANG JAKARTA-RASUNA SAID

Menara Kadin Indonesia Lantai Dasar
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-3 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (021) 57903637
Fax. (021) 57903638

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-SAHARJO**

Jl. Dr. Saharjo No. 107 C
Jakarta 12180
Tel. (021) 8305781- 2, 8312268
Fax. (021) 8295198

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-PASAR MINGGU**

Jl. Raya Pasar Minggu Km 17 No. 5A
Jakarta Selatan
Tel. (021) 7974337
Fax. (021) 79195646

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-JATINEGARA**

Komplek Bona Gabe Blok A No. 5
Jl. Jatinegara Timur Raya 101
Jakarta 13310
Tel. (021) 8515408
Fax. (021) 8515438

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-MT. HARYONO**

Wisma Indomobil I
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta
Tel. (021) 8520778
Fax. (021) 8520180

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-MEGA PLAZA**

Gedung Mega Plaza, Lantai Dasar
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-3
Jakarta 12920
Tel. (021) 5212929
Fax. (021) 5212959

**KANTOR CABANG
JAKARTA-SUNTER WISMA JUSTUS**

Wisma Justus Lantai Dasar
Jl. Danau Sunter Utara
Blok 03 No. 27 – 28
Jakarta 14350
Tel. (021) 65830032
Fax. (021) 65830783

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-SUNTER**

Ruko Sunter Mall , Sunter Agung
Jl. Danau Sunter Utara , Blok G7 – 3 No. 4
Jakarta 14350
Tel. (021) 65306423-23
Fax. (021) 65306426

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-CEMPAKA PUTIH**

Jl. Letjend, Suprpto No. 60
Cempaka Putih
Jakarta 10520
Tel. (021) 4225877
Fax. (021) 4225887

**KANTOR CABANG PEMBANTU
TANJUNG PRIOK**

Jl. Enggano No. 68, RT.004/16
Tanjung Priok
Jakarta 14310
Tel. (021) 43800747, 43800746
Fax. (021) 43800745

**KANTOR CABANG
JAKARTA-PONDOK INDAH**

Pondok Indah Plaza 1
Jl Taman Duta I Blok UA 14
Jakarta 12310
Tel. (021) 75911608
Fax. (021) 75911607

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
DEPOK-ITC**

ITC Depok
Jl. Margonda Raya No. 56, Depok
Tel. (021) 77214436
Fax. (021) 77214435

KANTOR CABANG PEMBANTU CINERE

Jl Cinere Raya Blok A No 1 B
Cinere – Depok
Tel. (021) 7535438
Fax. (021) 7536148

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-BINTARO**

Ruko Bintaro Sektor I, Blok E - 20
Pasanggrahan, Bintaro
Tel. (021) 7351008 (Hunting)
Fax. (021) 7351012

**KANTOR CABANG PEMBANTU
TANGERANG-CIPUTAT**

Komplek Pertokoan Megamal Ciputat
Jl. Ciputat Raya Blok A/3 Ciputat 15
Tangerang 15412
Tel. (021) 7444221
Fax. (021) 7443661

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-FATMAWATI**

Jl. R.S. Fatmawati No. 80 E - F
Jakarta 12430
Tel. (021) 75915141
Fax. (021) 75914868

**KANTOR CABANG
JAKARTA-HASANUDIN**

Gedung Dani Prisma Lantai 1
Jl. Sultan Hasanudin No. 47-48
Jakarta 12160
Tel. (021) 2702772, 7232772,
7232727
Fax. (021) 2702773

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-MAYESTIK**

Jl. Kyai Maja No. 53 C
Jakarta 12130
Tel. (021) 72798545
Fax. (021) 72798556

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-ITC PERMATA HIJAU**

Grand ITC Permata Hijau
Ruko Emerald No. 9
Jl. Arteri Permata Hijau
Jakarta 12210
Tel. (021) 53663522 (Hunting)
Fax. (021) 52663516

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-DUTA MAS**

Komp. Pertokoan Duta Mas
Fatmawati Blok B1 No. 6
Jl. RS. Fatmawati 39
Jakarta 12150
Tel. (021) 7233830 (Hunting)
Fax. (021) 7233783

**KANTOR CABANG
BEKASI-A.YANI**

Ruko Bekasi Mas
Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. A3 - 5
Bekasi 17141
Tel. (021) 88960133
Fax. (021) 88960134

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
CIBUBUR-LEGENDA WISATA**

Ruko Little China JA-01
Jl. Alternatif Trans Yogi Km. 6
Cibubur 16967
Tel. (021) 8235009
Fax. (021) 8234837

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BEKASI-JUANDA**

Jl. Ir. H. Juanda 137 Blok A No. 5
Bekasi 17112
Tel. (021) 8806229
Fax. (021) 8807215

**KANTOR CABANG PEMBANTU
LIPPO CIKARANG**

Ruko Plaza Menteng Blok A6
Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang
Cikarang 17550
Tel. (021) 89907877 (Hunting)
Fax. (021) 89907879

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAKARTA-KALIMALANG**

Komplek Ruko XML (kalimalang) No. 43
Jl. KH. Noer Ali
Kalimalang, Bekasi 17136
Tel. (021) 8640525 (Hunting)
Fax. (021) 8640779

**KANTOR CABANG PEMBANTU
CIBUBUR-CITRA GRAND**

Komplek Ruko Citra Grand Blok R1 No 16
Jl. Raya Alternatif Cibubur 17435
Tel. (021) 84592345
Fax. (021) 8452345

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BEKASI-JABABEKA**

Ruko Jababeka 1 Shop House, Blok B 14 – 15
Cikarang 17550
Tel. (021) 893 4646
Fax. (021) 893 4346

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BEKASI-PONDOK GEDE**

Pondok Gede Plaza
Jl. Raya Pondok Gede Blok C 21 –22
Bekasi 17411
Tel. (021) 84938487
Fax. (021) 84938488

**KANTOR CABANG PEMBANTU
KARAWANG**

Jl. A. Yani, Kev. Karawang Barat
Karawang 41373
Tel. (0267) 8453023
Fax. (0267) 8453024

KANTOR CABANG BOGOR

Jl. Ir. H. Juanda No. 38 – 40
Bogor 16122
Tel. (0251) 356545 (Hunting)
Fax. (0251) 356546

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BOGOR-PADJAJARAN**

Ruko Sentra V Point
Jl. Padjajaran No. 1 Blok ZC Sukasari
Bogor 16143
Tel. (0251) 387030
Fax. (0251) 387031

KANTOR WILAYAH BANDUNG

Menara Bank Mega Bandung
Lantai 6,7 dan 8
Jl. Gatot Subroto No. 288
Bandung 40273
Tel. (022) 879 341000 (Hunting)
Fax. (022) 879 341111

**KANTOR CABANG
BANDUNG-SUPERMAL**

Menara Bank Mega Bandung
Lantai 1 dan 2
Jl. Gatot Subroto No. 288
Bandung 40273
Tel. (022) 879 340900 (Hunting)
Fax. (022) 879 340910

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-BUAH BATU**

Jl. Buah Batu No. 141
Bandung 40286
Tel. (022) 7322855 (Hunting)
Fax. (022) 7322856

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-PASIR KALIKI**

Jl. Pasir Kaliki No. 167
Bandung 40173
Tel. (022) 6002708 (Hunting)
Fax. (022) 6002707

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-KOPO**

Kompleks Kopo Plaza Blok B Nomor 8
Jalan Peta/Lingkar Selatan
Bandung 40264
Tel. (022) 6002955 (Hunting)
Fax. (022) 6002957

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-SETRASARI**

Setrasari Mal Ruko A7
Jl. Ir. Sutami, Bandung
Tel. (022) 2009860 (Hunting)
Fax. (022) 2009854

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-JUANDA**

Jl. Ir. H. Juanda No. 126 B
Bandung
Tel. (022) 2532129
Fax. (022) 2532017

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-SUDIRMAN**

Komplek Ruko Sudirman Plaza Blok 91F
Jl. Jend. Sudirman No. 66-68,
Bandung
Tel. (022) 4260117
Fax. (022) 4260116

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-MAJALAYA**

Blok Pasar Tengah,
Jl. Pasar Tengah No. 28,
Kec. Majalaya, Bandung 40291
Tel. (022) 85963790
Fax. (022) 85963789

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-LEMBANG**

Jl. Raya Lembang No. 360,
Kec. Lembang
Bandung 40391
Tel. (022) 2787002
Fax. (022) 2784770

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-SUMEDANG**

Jl. Prabu Geusan Ulun No. 53,
Kec. Sumedang Selatan,
Bandung 45312
Tel. (0261) 201899
Fax. (0261) 201799

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-CIANJUR**

Jl. Dr. Muwardi No. 110,
Kec. Cianjur,
Cianjur 43216
Tel. (0263) 262959, 262856
Fax. (0263) 262866

**KANTOR CABANG
BANDUNG-SOEKARNO HATTA**

Jl. Bypass Soekarno Hatta No. 592,
Kec. Buah Batu, Bandung 40286
Tel. (022) 7508956
Fax. (022) 7508987

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANDUNG-CIMAHI**

Jl. Raya Cimahi No. 517,
Kec. Cimahi Tengah,
Cimahi 40532
Tel. (022) 6635006
Fax. (022) 6635008

**KANTOR CABANG
CIREBON-PANGERAN SURYANEGARA**

Pertokoan Cirebon Grand Center
Jl. Pangeran Suryanegara
Blok D 10-11, Cirebon
Tel. (0231) 211110 (Hunting)
Fax. (0231) 238800

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JATIBARANG**

Jl. Mayor Dasuki No. 14,
Kec. Jatibarang,
Indramayu 45273
Tel. (0234) 5357261, 5357268
Fax. (0234) 5357262

KANTOR CABANG TASIKMALAYA

Jl. Gunung Sabeulah No. 2D
Kelurahan Yudanagara
Tasikmalaya 46121
Tel. (0265) 338509
Fax. (0265) 337735

KANTOR CABANG GARUT

Jl. Ciledug No. 146
Kota Kulon, Garut 44112
Tel. (0262) 242191
Fax. (0262) 24190

KANTOR CABANG PURWAKARTA

Jl. RE Martadinata No. 12
Nagri Tengah
Purwakarta 41114
Tel. (0264) 200018
Fax. (0264) 200019

KANTOR CABANG SUKABUMI

Jl. Sudirman No. 49
Sukabumi 43121
Tel. (0266) 215500 (Hunting)
Fax. (0266) 233222

KANTOR WILAYAH SURABAYA

Jl. Raya Darmo No. 95 A
Surabaya 60265
Tel. (031) 5688297
Fax. (031) 5688304-5

**KANTOR CABANG
SURABAYA-DARMO**

Jl. Raya Darmo No. 95 A
Surabaya 60265
Tel. (031) 5688297
Fax. (031) 5688304-5

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-WIYUNG**

Jl. Raya Menganti Wiyung No. 18,
Kec. Wiyung, Kel. Wiyung,
Surabaya 60228
Tel. (031) 7524581, 7524378
Fax. (031) 7524726

**KANTOR CABANG
SURABAYA-YOS SUDARSO**

Jl. Yos Sudarso No. 17
Surabaya 60271
Tel. (031) 5310241, 5310932,
5352133
Fax. (031) 5480929

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-KERTAJAYA**

Jl. Kertajaya No. 65, Surabaya
Tel. (031) 5014655-7
Fax. (031) 5014653

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-GRESIK**

Kompleks Pertokoan Multi Sarana Karsa Blok
A No. 08
Jl. Gubernur Suryo
Gresik 61116
Tel. (031) 3979936 (Hunting)
Fax. (031) 3982015

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-KEDUNG DORO**

Jl. Kedung Doro Nomor 105
Surabaya 60261
Tel. (031) 5354494 (Hunting)
Fax. (031) 5354530

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-NGAGEL**

Komplek RMI
Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D – 12
Surabaya 60284
Tel. (031) 5017115
Fax. (031) 5052956

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-MULYOSARI**

Jl. Mulyosari No. 360 E
Surabaya 60112
Tel. (031) 5910343
Fax. (031) 5912740

**KANTOR CABANG
SURABAYA-SUNGKONO**

Kompleks Wonokitri Indah
Kav. S 3-5
Jl. Mayjend Sungkono
Surabaya 60225
Tel. (031) 5619731 (Hunting)
Fax. (031) 5674654

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-KEMBANG JEPUN**

Jl. Kembang Jepun No. 180-184
Surabaya 60162
Tel. (031) 3525343-46
Fax. (031) 3552206

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-KAPAS KRAMPUNG**

Jl. Kapas Krampung No. 162
Surabaya 60133
Tel. (031) 5026033 (Hunting)
Fax. (031) 5025977

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-JEMUR ANDAYANI**

Jl. Jemur Andayani No. 11C
Surabaya 60292
Tel. (031) 8434951 (Hunting)
Fax. (031) 8434957

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-SIDOARJO**

Jl. A. Yani No. 41 – 43 Blok C
Sidoarjo
Tel. (031) 8959787 (Hunting)
Fax. (031) 8959786

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SURABAYA-HR MUHAMMAD**

Komplek Ruko HR. Muhammad
Square Kav. A1
Jl. HR Muhhammad 140 B-1
Surabaya 60189
Tel. (031) 7382805 (Hunting)
Fax. (031) 7382859

**KANTOR CABANG
MALANG-SUPRAPTO**

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 27
Malang 65111
Tel. (0341) 361653 (Hunting)
Fax. (0341) 361658

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
MALANG-GATOT SUBROTO**

Jl. Gatot Subroto No. 21, Malang
Tel. (0341) 343877 (Hunting)
Fax. (0341) 343873

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MALANG-KAWI**

Jl. Terusan Kawi No. 2 Kav. 7
Malang 65146
Tel. (0341) 576234
Fax. (0341) 576232

**KANTOR CABANG
DENPASAR-TEUKU UMAR**

Jl. Teuku Umar No. 263
Denpasar 80113
Tel. (361) 233236, 237137
Fax. (361) 237136

Membawahi :**KANTOR CABANG PEMBANTU
DENPASAR-UBUD**

Jl. Raya Ubud, Desa Kutur No. 115
Gianyar, Bali
Tel. (0361) 977638
Fax. (0361) 977636

**KANTOR CABANG PEMBANTU
DENPASAR-GATOT SUBROTO**

Jl. Gatot Subroto Tengah No. 296 C Denpasar
Tel. (0361) 424600
Fax. (0361) 430588

**KANTOR CABANG PEMBANTU
DENPASAR-SEMINYAK**

Jl. Raya Basangkasa No. 10
Denpasar 80361
Tel. (0361) 737725
Fax. (0361) 737728

KANTOR CABANG MATARAM

Jl. Pejanggik No. 129
Cakranegara, Mataram 83231
Tel. (0370) 648988 (hunting),
649002 (direct)
Fax. (0370) 648990

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SUMBAWA**

Jl. Diponegoro No. 55
Sumbawa
Tel. (0371) 626669
Fax. (0361) 626660

**KANTOR CABANG
JOMBANG-WACHID HASYIM**

Jl. K.H.Wachid Hasyim 181
Jombang 61415
Tel. (0321) 861473, 861602, 862133
Fax. (0321) 861282

**KANTOR CABANG
KEDIRI-ERLANGGA**

Jl. Erlangga No. 19
Kediri 64122
Tel. (0354) 694009 (Hunting)
Fax. (0354) 694010

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
KEDIRI - PARE**

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 39
Kec. Pare
Kediri 64212
Tel. (0354) 392299, 392900
Fax. (0354) 395700

**KANTOR CABANG PEMBANTU
NGANJUK**

Jl. Ahmad Yani No. 77
Kec. Nganjuk
Nganjuk 64411
Tel. (0358) 331772, 331777
Fax. (0358) 331771

KANTOR CABANG MADIUN

Jl. Panglima Sudirman No. 23
Madiun
Tel. (0351) 483678
Fax. (0351) 483676

KANTOR CABANG JEMBER

Jl. A. Yani No. 19
Jember 68137
Tel. (0331) 481010
Fax. (0331) 481616

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SITUBONDO**

Jl. Argopuro No. 102, Panji
Situbondo 68322
Tel. (0338) 672800, 679777
Fax. (0338) 674300

KANTOR CABANG BLITAR

Jl. Cempaka No. 14
Blitar, Jawa Timur
Tel. (0342) 816398
Fax. (0342) 816397

KANTOR CABANG TULUNGAGUNG

Jl. Diponegoro No. 130
Tulungagung, Jawa Timur
Tel. (0355) 337066
Fax. (0355) 337069

KANTOR CABANG BOJONEGORO

Jl. Untung Suropati No. 18
Bojonegoro, Jawa Timur
Tel. (0353) 893500
Fax. (0353) 893505

KANTOR CABANG PROBOLINGGO

Jl. Sukarno Hatta No. 35
Probolinggo 67211
Tel. (0355) 437929
Fax. (0355) 437922

KANTOR CABANG BANYUWANGI

Jl. Ahmad Yani No. 46
Lingkungan Mulyosari
Banyuwangi 68414
Tel. (0333) 419288 (Hunting)
Fax. (0333) 419282

KANTOR CABANG KUPANG

Jl. Moh Hatta No. 30A
Kec. Oebobo, Kupang 85112
Tel. (0380) 820500
Fax. (0380) 823766

KANTOR WILAYAH MEDAN

Kantor Cabang Bank Mega Medan Lantai 4
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 11
Medan 20111
Tel. (061) 4567090
Fax. (061) 4567022

**KANTOR CABANG
MEDAN-MAULANA LUBIS**

Jalan Kapt. Maulana Lubis No. 11
Medan
Tel. (061) 4511618
Fax. (061) 4555525

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MEDAN-MT. HARYONO**

Jl. MT. Haryono 144-146
Medan 20212
Tel. (061) 4157165 (Hunting)
Fax. (061) 4157056

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MEDAN-CIREBON**

Jl. Cirebon No. 45
Medan 20212
Tel. (061) 4555525 (Hunting)
Fax. (061) 4555508

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MEDAN-PULO BRAYAN**

Jl. Yos Sudarso Komodor Laut
No. 16 E/F
Medan 20116
Tel. (061) 6636110
Fax. (061) 6636106

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MEDAN PETISAH**

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 137
Medan 20119
Tel. (061) 4564676 (Hunting)
Fax. (061) 4564611

**KANTOR CABANG
BATAM-IMAM BONJOL**

Gedung Dana Graha
Jl. Imam Bonjol, Nagoya
Batam
Tel. (0778) 459075 (Hunting)
Fax. (0778) 450362

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BATAM MUKAKUNING**

Wisma Batamindo Lt. 1 No. 6
Jl. Rasamala 1, Mukakuning
Batam 29433
Tel. (0770) 612999
Fax. (0770) 612755

**KANTOR CABANG
PALEMBANG-KAPTEN A. RIVAI**

Jl. Kapten A. Rivai No. 31F
Palembang 30129
Tel. (0711) 373160 (Hunting)
Fax. (0711) 354140
Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
PALEMBANG-SAYANGAN**

Jl. Sayangan No. 72, Kelurahan 16 Ilir Palembang
Tel. (0711) 375838
Fax. (0711) 375607

**KANTOR CABANG PEMBANTU
PALEMBANG-PTC**

Mal Palembang Trade Center (PTC) Blok 18
Jl. R. Sukanto No. 8A
Palembang 30114
Tel. (0711) 382382
Fax. (0711) 382234

**KANTOR CABANG
PEKANBARU-SUDIRMAN**

Jl. Jenderal Sudirman No. 450
Pekanbaru
Tel. (0761) 885888 (Hunting)
Fax. (0761) 885757

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
PEKANBARU-RIAU**

Jl. Riau No. 58 B
Kampung Baru, Pekanbaru
Tel. (0761) 33299
Fax. (0761) 38600

**KANTOR CABANG
JAMBI-GATOT SUBROTO**

Jl. Jenderal Gatot Subroto
No. 102-104, Jambi
Tel. (0741) 50769 (Hunting)
Fax. (0741) 24008

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JAMBI-WILTOP**

Komplek Wiltop
Jl. Sultan Thata No. 29 – 30
Jambi
Tel. (0741) 7837169
Fax. (0741) 7837168

KANTOR CABANG BENGKULU

Jl. Jend Sudirman No. 237
Bengkulu 38115
Tel. (0736) 347088
Fax. (0736) 25543

**KANTOR CABANG
PADANG-MOCH. YAMIN**

Jl. Jend. Sudirman No. 42 B - C
Padang 25128
Tel. (0751) 20999
Fax. (0751) 23099

**KANTOR CABANG
TANJUNG PINANG**

Jl. Merdeka No.1
Tanjung Pinang, Riau
Tel. (0771) 313911
Fax. (0771) 314419

**KANTOR CABANG
BATURAJA**

Jl. Ahmad Yani No. 55
Baturaja 32111
Tel. (073) 5327200, 5327201
Fax. (073) 5327202

KANTOR WILAYAH MAKASSAR

Ruko Metro Square Blok C No. 42
Jalan Veteran Utara
Makassar 90141
Tel. (0411) 23001
Fax. (0411) 325959

**KANTOR CABANG
MAKASAR-ACHMAD YANI**

Jl. Ahmad Yani No. 7
Makasar
Tel. (0411) 323232 (Hunting)
Fax. (0411) 336122

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MAKASSAR – ACHMAD YANI**

Jl. Achmad Yani No. 43
Makassar
Tel. (0411) 318356
Fax. (0411) 318107

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MAKASSAR - PANAKUKANG**

Jl. Raya Boulevard Jasper II No. 45 C
Panakukang, Makassar
Tel. (0411) 425036 (Hunting)
Fax. (0411) 425037

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MAKASSAR – METRO SQUARE**

Jl. Veteran Utara Kompleks Ruko Makassar
Square
Blok B No. 7
Makassar 90141
Tel. (0411) 326565
Fax. (0411) 325212

KANTOR CABANG BALIKPAPAN

Jl. Ahmad Yani No. 33 - 34
Balikpapan 76123
Tel. (0542) 441357 (Hunting)
Fax. (0542) 441586

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BALIKPAPAN - SUDIRMAN**

Komplek Balikpapan Permai No. 9
Jl. Jenderal Sudirman
Balikpapan 76114
Tel. (0542) 443448 (Hunting)
Fax. (0542) 443449

**KANTOR CABANG
BANJARMASIN – LAMBUNG
MANGKURAT**

Jl. Lambung Mangkurat No. 45, 46 dan 48
Banjarmasin
Tel. (0511) 3366460 (Hunting)
Fax. (0511) 3366462

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANJARMASIN – BANJARBARU**

Jl. Jend. A. Yani Km. 36.5
Banjarbaru, Banjarmasin
Tel. (0511) 4787575
Fax. (0511) 4787585

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BANJARMASIN – A. YANI**

Jl. Jend. A. Yani Km. 3.5 No. 66 A
Karang Mekar – Banjarmasin
Tel. (0511) 3263399
Fax. (0511) 3266681

KANTOR CABANG TARAKAN

Jl. Jend Sudirman No. 2
Tarakan - 77111
Tel. (0551) 21108 (Hunting)
Fax. (0551) 22558

**KANTOR CABANG
MANADO – TENDEAN**

Kompleks Mega Mas Blok I B1No. 1
Boulevard Raya
Manado - 95111
Tel. (0431) 840011 (Hunting)
Fax. (0431) 840017

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
MANADO - UNSRAT**

Jl. Raya Kampus UNSRAT
Manado
Tel. (0431) 821790
Fax. (0431) 821590

**KANTOR CABANG
SAMARINDA – AGUS SALIM**

Jl. H. Agus Salim 3B-C
Samarinda 75117
Tel. (0541) 748899 (Hunting)
Fax. (0541) 736919

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SAMARINDA – S. PARMAN**

Komplek Ruko Simpang Dr. Sutomo Petak 12
Jl. S. Parman No. 1
Samarinda 75123
Tel. (0541) 201222 (Hunting)
Fax. (0541) 202048

KANTOR CABANG KENDARI

Jl. A. Yani No. 30 AB Blok A3-A4
Kendari 93117
Tel. (0401) 333232
Fax. (0401) 328733

KANTOR CABANG PALU

Jl. Jend. Sudirman No. 15
Besusu Tengah
Palu 94111
Tel. (0451) 465408
Fax. (0451) 465407

KANTOR CABANG PALOPO

Jl. Kelapa No. 60
Palopo 91921
Tel. (0471) 23000
Fax. (0471) 21002

KANTOR CABANG SAMPIT

Jl. Ahmad Yani No. 51
Sampit 74322
Tel. (0531) 32523
Fax. (0531) 32051

KANTOR CABANG GORONTALO

Jl. Ahmad Yani No. 139
Gorontalo 96114
Tel. (0435) 824999
Fax. (0435) 830462

KANTOR CABANG MAMUJU

Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 45
Mamuju 91511
Tel. (0426) 22433
Fax. (0426) 22290

KANTOR CABANG SORONG

Jl. Sudirman No. 60
Sorong 98415
Tel. (0951) 331731
Fax. (0951) 331922

KANTOR CABANG TIMIKA

Jl. Cendrawasih No. 99
Timika 99910
Tel. (0901) 324234
Fax. (0901) 324233

KANTOR CABANG MERAUKE

Jl. Raya Mandala No. 330
Merauke 99611
Tel. (0971) 324500
Fax. (0971) 324566

KANTOR CABANG TERNATE

Jl. Babula No. 2
Ternate 97723
Tel. (0921) 328550
Fax. (0921) 328577

KANTOR CABANG PARE-PARE

Jl. Bau Maseppe No. 541
Pare-pare 78851
Tel. (0421) 24588
Fax. (0421) 24800

KANTOR CABANG PALANGKARAYA

Jl. A. Yani No. 66
Palangkaraya 73111
Tel. (0536) 3241444
Fax. (0536) 3241441

KANTOR CABANG BITUNG

Jl. Yos Sudarso No. 1
Bitung 95521
Tel. (0438) 34454
Fax. (0438) 34820

KANTOR CABANG SANGATTA

Jl. Yos Sudarso IV No. 40B,
Teluk Lingga, Sangatta
Kutai Timur 75611
Tel. (0549) 5506006
Fax. (0549) 21531

KANTOR CABANG BONTANG

Jl. Jend Ahmad Yani
Kec. Bontang Utara
Bontang 75311
Tel. (0548) 22525
Fax. (0548) 25077

KANTOR WILAYAH SEMARANG

Gedung Griya Bina Artha Lantai 2
Jl. Pemuda 142
Semarang 50132
Tel. (024) 3566922
Fax. (024) 3566920

**KANTOR CABANG
SEMARANG - PEMUDA**

Jl. Pemuda No. 108
Semarang 50133
Tel. (024) 3587050 (Hunting)
Fax. (024) 3549371

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SEMARANG - PETERONGAN**

Komplek Ruko Plaza Peterongan
Jl MT Haryono No 719 Blok A 12
Semarang 50242
Tel. (024) 8413255
Fax. (024) 8413236

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SEMARANG - SUARI**

Ruko Suari Blok D
Jl. Suari No. 7
Semarang Tengah
Semarang 50137
Tel. (024) 3522992
Fax. (024) 3522995

KANTOR CABANG PURWOKERTO

Komplek Ruko Kranji Megah
Jl. Jend. Sudirman No. 393
Purwokerto
Tel. (0281) 642726
Fax. (0281) 642741

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
CILACAP**

Ruko A. Yani Square No. 2 – 3
Jl. A. Yani No. 391
Cilacap 53213
Tel. (0282) 520366
Fax. (0282) 520122

**KANTOR CABANG
SOLO – SLAMET RIYADI**

Jl. Slamet Riyadi No. 323
Solo 57142
Tel. (0271) 733660
Fax. (0271) 733662

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
SOLO – URIP SUMOHARJO**

Jl. Urip Sumoharjo No. 47
Solo
Tel. (0271) 662668
Fax. (0271) 662601

**KANTOR CABANG PEMBANTU
KLATEN**

Jl. Pemuda Selatan No. 119
Klaten 57412
Tel. (0272) 329242
Fax. (0272) 329241

**KANTOR CABANG PEMBANTU
BOYOLALI**

Jl. Raya Pandanaran No. 51
Boyolali 57311
Tel. (0276) 325100
Fax. (0276) 325355

**KANTOR CABANG
YOGYAKARTA - SUDIRMAN**

Jl. Jendral Sudirman No. 44
Yogyakarta 55224
Tel. (0274) 548622 (Hunting)
Fax. (0274) 548623

Membawahi :

**KANTOR CABANG PEMBANTU
YOGYAKARTA - SRIWEDANI**

Jl. Sriwedani No. 6 ABC
Yogyakarta 55122
Tel. (0274) 554949 (Hunting)
555609
Fax. (0274) 557420

KANTOR CABANG KUDUS

Komplek Pertokoan Ahmad Yani
No. 15
Jl. Ahmad Yani, Kudus
Tel. (0291) 446458
Fax. (0291) 446369

Membawahi :

KANTOR CABANG PEMBANTU PATI

Jl. Panglima Sudirman No. 87
Pati 59111
Tel. (0295) 385663
Fax. (0295) 386223

**KANTOR CABANG PEMBANTU
JEPARA**

Jl. Pemuda No. 3A, Pertroyudan
Jepara 59411
Tel. (0291) 597825
Fax. (0291) 597832

KANTOR CABANG PEKALONGAN

Jl. KH. Mansyur No. 30 Blok 5 & 6
Pekalongan
Tel. (0285) 431238
Fax. (0285) 431239

KANTOR CABANG TEGAL

Jl. Gajah Mada No. 103
Pekauman – Tegal Barat, Jawa Tengah
Tel. (0283) 324545
Fax. (0283) 324600

KANTOR CABANG MAGELANG

Jl. Jend Sudirman No. 139
Magelang 56125, Jawa Tengah
Tel. (0293) 313226
Fax. (0293) 313125

informasi tambahan

additional information

Nama Perusahaan Name of Company: PT Bank Mega Tbk.
Berdiri Established: 15 April April 1969

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2008 Shareholders Composition as of 31 December 2008

Nama	Saham	%
PT. Mega Corpora	939.842.048	57,82
Masyarakat (kepemilikan <5%)	685.601.140	42,18
Total	1.625.443.188	100,00

Bidang Usaha Line of Business: Perbankan **Banking**
Saham Tercatat pada Shares Listed: Bursa Efek Indonesia **Indonesian Stock Exchange**
Kode Saham Ticker Symbol: MEGA
Kode ISIN Saham: ID1000052400
Obligasi Subordinasi: Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007
Obligasi Subordinasi Tercatat: Bursa Efek Indonesia
Kode Obligasi Subordinasi: MEGA01
Kode ISIN Obligasi Subordinasi: IDA000035703
Peringkat Perusahaan Corporate Rating: A+ (idn)
Peringkat Obilgasi Bond Rating: A (idn)

Akuntan Public Independen Independent Public Accountant

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta
Telp : 021-52895000
Fax : 021-52894100

Biro Administrasi Efek Share Register

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman kav. 25, Jakarta
Telp : 021-5709009
Fax : 021-5709026

Perusahaan Pemeringkat Rating Company

PT. Fitch Ratings Indonesia
Plaza DM, Lt. 24, suite 2406
Jl. Jend. Sudirman kav. 25, Jakarta
Telp : 021-5267826
Fax : 021-5267829

Wali Amanat

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Gedung BRI II Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman no. 44-46, Jakarta

Untuk informasi lebih lanjut For further information, contact:

Corporate Secretary
Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790
Tel. 62-21 7917 5000 ; Fax. 62-21 7918 7100
email: donny_o@bankmega.com ; Homepage: www.bankmega.com

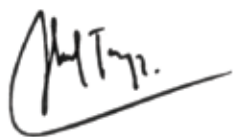
pertanggungjawaban laporan tahunan

management responsibility on annual report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen PT. Bank Mega Tbk. dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di bawah ini.

This Annual Report, including the financial reports and other related informations is the responsibility of the management of PT. Bank Mega Tbk. and as such has been signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, whose names are shown below.

Dewan Komisaris



Chairul Tanjung
Komisaris Utama



Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen



Rachmat Maulana
Komisaris Independen

Dewan Direksi



Yungky Setiawan
Direktur Utama



Daniel Budirahaju
Direktur



Suwartini
Direktur



J.B. Kendarto
Direktur



Kostaman Thayib
Direktur



Mega Tujuan Anda

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN 2007
PT BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yungky Setiawan
Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Pulau Putri Raya No. 3A
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : J. B. Kendarto
Alamat Kantor : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Alamat Rumah : Jl. Cisanggiri III No. 12
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret/March 2009

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Yungky Setiawan
Direktur Utama/
President Director




J. B. Kendarto
Direktur/
Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2008 AND 2007
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 AND
2007
PT. BANK MEGA Tbk.**

We, the undersigned :

1. Name : Yungky Setiawan
Office Address : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Pulau Putri Raya No. 3A
Jakarta Barat
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. Name : J. B. Kendarto
Office Address : Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Cisanggiri III No.12
Jakarta Selatan
Telephone : 79175000
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Bank Mega Tbk. financial statements;
2. PT. Bank Mega Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in PT. Bank Mega Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT. Bank Mega Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

laporan keuangan

financial statement

PT Bank Mega Tbk

31 Desember 2008 dan 2007

December 31th, 2008 and 2007

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK MEGA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT BANK MEGA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca.....	1 - 4	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi.....	5 - 6	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8 - 9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10 - 117	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Laporan No. RPC-9926****Report No. RPC-9926****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mega Tbk.****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Mega Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Mega Tbk. ("Bank") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT Bank Mega Tbk. ("Bank") as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk. pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Tbk. as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

27 Maret 2009/March 27, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
Kas	803.271	2a,3	532.011	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.621.239	2a,2c,4	2.938.581	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - Pihak ketiga	485.853	2a,2c,5	329.837	Current Accounts with Other Banks - Third parties
Penyisihan kerugian	(4.659)	2i,32	(3.296)	Allowance for possible losses
Bersih	480.994		326.539	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak ketiga	2.447.831	2d,6	1.262.567	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Third parties
Penyisihan kerugian	(2.783)	2i,30,32	(2.907)	Allowance for possible losses
Bersih	2.445.048		1.259.660	Net
Surat-surat Berharga		2a,7,30		Securities
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12.805	2b,41	15.892	Related party
Pihak ketiga	8.044.277		14.537.539	Third parties
	8.057.082		14.553.431	
Penyisihan kerugian	(3.451)	2i,32	(4.049)	Allowance for possible losses
Bersih	8.053.631		14.549.382	Net
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	122.609	2b,2f,8,41	-	Securities purchased under Resell Agreement - Related party
Tagihan Derivatif - Pihak ketiga	7.007	2p,9	258	Derivatives Receivable - Third parties
Penyisihan kerugian	(70)	2i,32	(2)	Allowance for possible losses
Bersih	6.937		254	Net
Kredit yang Diberikan		2g,10,15,16,17,30		Loans
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	187.207	2b,41	95.321	Related parties
Pihak ketiga	18.813.007		13.941.942	Third parties
	19.000.214		14.037.263	
Penyisihan kerugian	(251.163)	2i,32	(193.943)	Allowance for possible losses
Bersih	18.749.051		13.843.320	Net
Tagihan Akseptasi - Pihak ketiga	398.981	2h,11	278.628	Acceptances Receivable - Third parties
Penyisihan kerugian	(3.736)	2i,32	(2.329)	Allowance for possible losses
Bersih	395.245		276.299	Net
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	19.106	2x,19	-	Deferred Tax Assets - net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Aset Tetap		2j,12,26,33		Fixed Assets
Biaya perolehan	1.512.293		1.112.828	Cost
Akumulasi penyusutan	(448.667)		(359.181)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.063.626		753.647	Net book value
Aktiva Lain-lain		2i,2j,2i,2m, 2n,13,16,19, 26,31,32,33		Other Assets
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.565	2b,41	1.970	Related parties
Pihak ketiga	1.094.550		426.065	Third parties
Jumlah Aktiva Lain-lain - Bersih	1.100.115		428.035	Total Other Assets - Net
JUMLAH AKTIVA	34.860.872		34.907.728	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Segera	217.166	2q,14	88.491	Current Liabilities
Simpanan				Deposits
Giro		2r,10b,15		Demand deposits
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	171.861	2b,41	101.910	Related parties
Pihak ketiga	5.246.092		6.740.125	Third parties
	5.418.853		6.842.035	
Tabungan		2r,10b,16		Saving deposits
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	38.431	2b,41	24.456	Related parties
Pihak ketiga	5.157.356		6.255.330	Third parties
	5.195.787		6.279.786	
Deposito berjangka		2r,10b,17		Time deposits
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	190.891	2b,41	80.317	Related parties
Pihak ketiga	18.575.474		16.828.858	Third parties
	18.766.365		16.909.175	
Jumlah Simpanan	29.381.005		30.030.996	Total Deposits
Simpanan dari Bank Lain		2s,18		Deposits from Other Banks
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9.348	2b,41	916	Related parties
Pihak ketiga	289.863		573.930	Third parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	299.211		574.846	Total Deposits from Other Banks
Kewajiban Derivatif	55.426	2p,9	541	Derivatives Payable
Hutang Pajak	60.166	2x,19	84.663	Taxes Payable
Hutang Bunga		2t,20		Interest Payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	824	2b,41	227	Related parties
Pihak ketiga	129.126		68.927	Third parties
Jumlah Hutang Bunga	129.950		69.154	Total Interest Payable
Kewajiban Akseptasi - Pihak ketiga	398.981	2h,21	278.628	Acceptances Payable - Third parties
Pinjaman yang Diterima - Pihak ketiga	121.122	22	422.685	Fund Borrowings - Third party
Obligasi Subordinasi	992.847	2o,23	-	Subordinated Bonds
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi		2i,24		Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.084	2b,41	927	Related parties
Pihak ketiga	3.507		8.334	Third parties
Jumlah Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4.601		9.261	Total Estimated Losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	68.487	2v,37	46.795	Estimated Liabilities on Employees' Benefits
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	2x,19	187.834	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Subordinasi	-	12,26	30.000	Subordinated Loans
Kewajiban Lain-lain		25		Other Liabilities
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.557	2b,41	341	Related Parties
Pihak ketiga	254.988		144.356	Third Parties
Jumlah Kewajiban Lain-lain	261.545		144.697	Total Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	31.990.507		31.968.591	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share Capital - Rp500 (full amount) per value per share
Modal Dasar - 6.400.000.000 saham pada tahun 2008 dan 1.800.000.000 saham pada tahun 2007				Authorized - 6,400,000,000 shares in 2008 and 1,800,000,000 shares in 2007
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.625.443.188 saham	812.722	27	812.722	Issued and Fully Paid - 1,625,443,188 shares
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	777.985	28	777.985	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi Entitas Sepengendali	3.573	2b	3.573	Differences Arising from Transactions Among Under Common Control Entities
Keuntungan Bersih yang belum Direalisasi atas Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual	23.649	2e,7g	489.958	Unrealized Net Gains on Available-for-Sale Securities
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	476		401	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.251.980		854.498	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.870.365		2.939.137	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	34.860.872		34.907.728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga	3.567.292	2b,2t,30,41	3.206.608	Interest
Provisi dan komisi	132.645	2u	137.290	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	3.699.937		3.343.898	Total Interest Income
Beban Bunga dan		2b,2t,13c,		Interest Expenses and
Pembiayaan Lainnya	(2.112.213)	22,31,40,41	(1.953.050)	Other Financing Charges
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	1.587.724		1.390.848	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Jasa administrasi	227.182		136.211	Administration fees
Keuntungan transaksi mata				Gain from foreign exchange
uang asing - bersih	42.059	2p,2w,9	20.128	transactions - net
(Kerugian) Keuntungan penjualan				(Losses) gains on securities
surat berharga - bersih	(956)	2e,7	67.763	held - net
(Kerugian) Keuntungan perubahan				(Losses) gains from the change
nilai wajar surat berharga yang				in the fair value of
diperdagangkan - bersih	(15.050)	2e,7	2.239	trading securities - net
Lain-lain	27.460		18.726	Others
Jumlah Pendapatan Operasional	280.695		245.067	Total Other Operating Income
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva				Provision for Possible Losses on
Produktif dan Non-Produktif	(160.662)	2i,32	(95.154)	Earning and Non-Earning Assets
Pemulihan (Beban) Estimasi Kerugian				Reversal on (Provision for) Estimated
Komitmen dan Kontinjensi	5.081	2i,24	(5.153)	Losses on Commitments
Beban Operasional Lainnya		2b,2k,12,		Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(559.137)	13b,41	(449.561)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(480.244)	33	(339.931)	Salaries and employees' benefits
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.039.381)	2v,34	(789.492)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	673.437		746.116	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan dan Beban Bukan				Non-Operating Income and
Operasional				Expenses
Pendapatan Bukan Operasional				Non-Operating Income
Pendapatan sewa	10.176	2b,2k,13a,41	10.335	Rent Income
Lain-lain	5.632	12,13d	4.691	Others
Jumlah Pendapatan Bukan	15.808		15.026	Total Non-Operating Income
Beban Bukan Operasional				Non-Operating Expenses
Amortisasi biaya penyelamatan				Amortization of deferred bank
Bank	(8.916)	2n,13e,26	(9.099)	rescued costs
Lain-lain	(5.488)	2x,12,19	(6.023)	Others
Jumlah Beban Bukan Operasional	(14.404)		(15.122)	Total Non-Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Bukan				Non-Operating Income
Operasional - Bersih	1.404		(96)	(Expenses) - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
STATEMENTS OF INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	674.841		746.020	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN		2x,18		(EXPENSE)
Tahun berjalan	(178.000)		(232.119)	Current
Tangguhan	4.840		6.818	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(173.160)		(225.301)	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	501.681		520.719	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(nilai penuh)	309	2y,27,38	320	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

PT BANK MEGA Tbk.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Years Ended December 31, 2008 and 2007

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

	Modal Saham Dilempaskan Dan Ditetapkan Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Transactions Among Under Common Control Entities	Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Surat Berharga yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Net Gain on Available-for- Sale Securities	Saldo Laba/Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes					Telaah Ditentukan Penggunaan Unappropriated	Belum Ditentukan Penggunaan Unappropriated	Balance, January 1, 2007
Saldo, 1 Januari 2007	812.722	777.985	3.573	5.841	401	303.778	1.934.301
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas Surat Berharga yang direklasifikasi dari Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ke Tersedia untuk Dijual	26.7g	-	-	501.038	-	-	Unrealized net gains on securities upon reclassification of securities classified as Held-to-Maturity to Available-for-Sale securities
Ralisasi atas keuntungan atas Surat Berharga Tersedia Untuk Dijual	26.7g	-	-	(66.919)	-	-	Realization of gains on Available-for-Sale Securities
Labu bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	520.719	Net income for 2007
Saldo, 31 Desember 2007	812.722	777.985	3.573	489.958	401	854.498	Balance, December 31, 2007
Dividen kas	-	-	-	-	-	(104.144)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	75	(75)	Appropriation for general reserves
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas Surat Berharga yang direklasifikasi dari Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ke Tersedia untuk Dijual	26.7g	-	-	(466.309)	-	-	Unrealized net losses on securities upon reclassification of securities classified as Held-to-Maturity to Available-for-Sale securities
Labu bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	501.681	Net income for 2008
Saldo, 31 Desember 2008	812.722	777.985	3.573	23.648	476	1.251.960	Balance, December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	3.670.714		3.367.311	Interest, fees and commissions received
Pendapatan operasional lainnya	295.482		130.310	Other operating income
Pendapatan bukan operasional - bersih	8.520		10.893	Non operating income - net
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	7.234	13d	7.939	Proceeds from sale of foreclosed assets
Penerimaan atas kredit yang telah dihapusbukukan	6.772	10i	10.115	Receipts from loans previously written-off
Pembayaran atas pembelian surat-surat berharga yang diperdagangkan - bersih	(78.634)		(82.711)	Payment on purchase of trading securities - net
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(2.173.020)		(1.995.691)	Payment of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya	(963.168)		(888.517)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(219.389)		(211.083)	Payment of income tax
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.184.806)		(202.358)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	(4.159.008)		(3.127.187)	Loans
Aktiva lain-lain	(231.671)		(59.315)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	128.675		51.913	Current liabilities
Simpanan:				Deposits:
Giro	(1.423.181)		3.495.249	Demand deposits
Tabungan	(1.083.999)		2.985.083	Saving deposits
Deposito berjangka	1.857.189		(2.205.336)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(275.636)		(1.721.922)	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	81.104		(41.597)	Other liabilities
Hutang pajak	16.872		(735)	Taxes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.719.729)		(277.639)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga	4.396.992		503.473	Proceeds from sales of securities
Penerimaan dari surat-surat berharga yang telah jatuh tempo	978.950		572.844	Proceeds from the matured held-to-maturity securities
Hasil penjualan aset tetap	3.240	12	743	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(407.675)	12	(160.355)	Acquisitions fixed assets
Pembelian surat-surat berharga	(684.124)		(3.489)	Acquisitions of securities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.287.383		913.016	Net Cash Provided by Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
Unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan obligasi subordinasi	992.847	23	-	Proceeds from issuance of subordinated bonds
Pembentukan dana cadangan	(75)	29	-	General reserves
Pembayaran pinjaman subordinasi	(30.000)	26	(30.000)	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen tunai (Pembayaran) penambahan pinjaman yang diterima	(104.144)	29	-	Payment of cash dividends (Payment of) increase in fund borrowings
	(318.348)		284.125	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	542.280		254.125	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(890.066)		889.502	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.800.429	2a	2.910.927	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.910.363	2a	3.800.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Kas	803.271	3	532.011	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.621.239	4	2.938.581	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	485.853	5	329.837	Current accounts with other banks
Jumlah	2.910.363		3.800.429	Total
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				NON-CASH ACTIVITIES
Reklasifikasi surat-surat berharga yang diklasifikasikan yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual ke dimiliki hingga jatuh tempo	8.209.607	7	-	Reclassification of securities classified as trading and available-for-sale to held-to-maturity
Reklasifikasi kredit yang diberikan ke agunan yang diambil alih	580.079	13d	19.770	Reclassification of loans to foreclosed assets
Reklasifikasi surat-surat berharga yang diklasifikasikan yang dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual	-	7	7.619.481	Reclassification of securities classified as held-to-maturity to available-for-sale
Penerimaan surat-surat berharga dari kredit yang telah hapus buku	-	7	1.293	Securities received from loans previously written-off

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

**PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk. (Bank) didirikan dengan nama PT Bank Karman berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, Tambahan No. 55. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 tanggal 5 Juni 2008 antara lain mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk. (Bank) was established under the business name of PT Bank Karman based on Notarial Deed No. 32 dated April 15, 1969 of Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya which was amended by Notarial Deed No. 47 dated November 26, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970, and was published in Supplement No. 55 of the State Gazette No. 13. The Bank's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 dated June 5, 2008, of Imas Fatimah, S.H., concerning, among others, the increase of authorized share capital and compliance with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendments were received and noted by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008, and also registered under the Corporate Registration No. AHU-0064063.AH.01.09. Year 2008 dated July 28, 2008.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its business name to PT Mega Bank and on January 17, 2000, it was changed to PT Bank Mega Tbk.

Based on the Article 3 of the Bank's articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted the license to conduct general banking activities based on the letter of Ministry of Finance of Republic Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted the license to conduct custodian activities by the Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (BAPEPAM - LK). Also, the Bank was granted the license to conduct foreign exchange activities based on the letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	2008	2007
Kantor Cabang	78	57
Kantor Cabang Pembantu	121	102
Kantor Kas	1	1

Branches
Sub-branches
Cash office

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 9, Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000, sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM - LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menawarkan saham kepada Masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's head office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has several branches as follows:

b. Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on January 17, 2000, which was notarized under Notarial Deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the Chairman of BAPEPAM - LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 29, 2001, which was notarized under Notarial Deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividend of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price on March 28, 2001 as published by the Indonesia Stock Exchange at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid capital of the Bank increased to become Rp379,125 representing 758,250,000 shares.

**PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham. Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penawaran Umum

1. GENERAL (continued)

b. Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 22, 2002, which was notarized under Notarial Deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights representing 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share. With this Limited Public Offering, the issued and fully paid share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the Chairman of BAPEPAM - LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 10, 2005, which was notarized under Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividend of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price on March 9, 2005 as published by the Indonesia Stock Exchange at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid share capital increased to become Rp712,694 representing 1,425,388,642 shares.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 24, 2006 as registered through Notarial Deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid share capital of the Bank became Rp812,722 representing 1,625,443,188 shares.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Terbatas II ini, saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 susunan dewan komisaris dan direksi Bank adalah sebagai berikut:

2008

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Chairul Tanjung
 Achjadi Ranuwisastro
 Rachmat Maulana

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi:
 Direktur Utama
 Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia
 Direktur Retail Banking
 Direktur Kredit
 Direktur Treasury dan Internasional

Yungky Setiawan
 Suwartini
 Kostaman Thayib
 Daniel Budirahaju
 J.B. Kendarto

Directors:
 President Director
 Risk Management, Compliance and Human Capital Director
 Retail Banking Director
 Corporate and Commercial Banking Director
 Treasury and International Banking Director

2007

Dewan Komisaris:
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Chairul Tanjung
 Achjadi Ranuwisastro
 Rachmat Maulana

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi:
 Direktur Utama
 Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan
 Direktur Retail Banking
 Direktur Kredit
 Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Corporate Service
 Direktur Treasury dan Internasional

Yungky Setiawan
 Suwartini
 Kostaman Thayib
 Daniel Budirahaju
 Tjutjut Bramantoro
 J.B. Kendarto

Directors:
 President Director
 Risk Management and Compliance Director
 Retail Banking Director
 Corporate and Commercial Banking Director
 Human Capital and Corporate Service Director
 Treasury and International Banking Director

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 susunan komite audit Bank adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's audit committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Achjadi Ranuwisastro
 Rachman Mawardi
 Gunaryo Gunawan

Chairman
 Member
 Member

**PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM - LK No. IX.1.5.

Susunan direksi pada tanggal 31 Desember 2008 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Mei 2008, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 04 pada tanggal yang sama.

Susunan direksi pada tanggal 31 Desember 2007 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2007, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 36 pada tanggal yang sama.

Susunan dewan komisaris pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Maret 2006, yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 97 pada tanggal yang sama.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Bank berjumlah Rp29.644 dan Rp22.339 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komite audit Bank berjumlah Rp505 dan Rp454 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 5.113 dan 4.072 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penling yang diterapkan Bank secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

The Bank's audit committee has complied with BAPEPAM - LK Regulation No. IX.1.5.

The members of the board of directors as of December 31, 2008 were appointed based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 7, 2008, the minutes of which were notarized through Deed No. 04 on the same date by Imas Fatimah, S.H.

The members of the board of directors as of December 31, 2007 were appointed based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 28, 2007, the minutes of which were notarized through Deed No. 36 on the same date by Imas Fatimah, S.H.

The members of the board of commissioners as of December 31, 2008 and 2007 were appointed based on the Annual Shareholders' General Meeting held on March 24, 2006, the minutes of which were notarized through Deed No. 97 on the same date by Imas Fatimah, S.H.

The members of the boards of commissioners and directors as of December 31, 2008 and 2007 were approved by Bank Indonesia.

Salary and other compensation benefits incurred for the Bank's commissioners and directors amounted to Rp29,644 and Rp22,339 in 2008 and 2007, respectively. Salary and other compensation benefits incurred for the Bank's audit committee amounted to Rp505 and Rp454 in 2008 and 2007, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank had 5,113 and 4,072 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, consistently applied by the Bank in preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta praktek-praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM - LK Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Ketua BAPEPAM - LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis dan basis akrual, kecuali untuk surat-surat berharga yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar serta agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The Bank's financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) concerning "Accounting for Banking" and other generally accepted accounting principles issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), prevailing banking industry practices, and accounting and reporting guidelines for banking issued by Bank Indonesia and BAPEPAM - LK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" as included in the appendix of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008.

The financial statements are prepared on the historical cost and accrual basis of accounting, except for securities classified as trading and available-for-sale, derivative receivables and payables, which are stated at fair values; and foreclosed assets, which are stated at net realizable value.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying into operating, investing and financing activities, except for certain cash flows in the operating and financing are prepared using indirect method. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks which are not pledged as collaterals or restricted.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah. The figures are prepared in financial statements are rounded in million of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa", dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan saham yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

c. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk fasilitas simpanan Bank Indonesia, call money, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction with Related Parties

Significant transactions and balances with certain parties that have related party relationships as defined under PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures", whether or not transacted on normal term and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed on these financial statements.

Based on PSAK No. 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", the restructuring transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group.

c. Current account with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at their respective outstanding balances, while current accounts with other banks are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

d. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of placement of funds in the form of Bank Indonesia facility, call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at their respective nominal value, net of unamortized interest.

Placements with other banks are stated at their respective outstanding balances, net of allowance for possible losses.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari obligasi swasta, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Retail Indonesia, Obligasi Pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang diperdagangkan di pasar uang, akseptasi wesel impor, Obligasi Republik Indonesia dan akseptasi wesel ekspor.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

1. Diperdagangkan, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.
2. Tersedia untuk Dijual, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat realisasi.
3. Dimiliki hingga Jatuh Tempo, dinyatakan sebesar nilai perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih dari reksa dana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

Surat berharga yang diklasifikasikan sebagai "Diperdagangkan" dan "Tersedia untuk Dijual" ditentukan dengan referensi ke harga pasar yang dipublikasikan oleh Bloomberg dan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal neraca.

Apabila surat berharga yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka surat berharga tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen dengan mempertimbangkan semua informasi pasar yang relevan yang tersedia.

Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Securities

Securities consist of investments in corporate bonds, mutual fund units, Indonesia Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia (SBI) traded in money market, import bills, Republic of Indonesia Bonds and export bills.

The valuation of securities are based on their classification as follows:

1. Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair values are credited or charged to current year's operations.
2. Available-for-Sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair values of the securities are presented as part of the equity. Unrealized gains or losses are credited or charged to current year's operations upon realization.
3. Held-to-Maturity securities are stated at cost adjusted for the unamortized premiums or discounts.

Investments in mutual fund units for trading purposes are stated in fair value based on net asset value of such unit at balance sheet date.

Securities classified as "Trading" and "Available-for-Sale" are determined based on market prices published by Bloomberg and listed securities at Indonesia Stock Exchange at balance sheet date.

If a security traded in the stock exchange is not liquid or the available market price is not reliable, then the security is valued at fair value as determined by the management, considering all available relevant market information.

The acquisition costs are stated based on specific identification method.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga dalam kelompok "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" dan "Tersedia untuk Dijual" dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pemindahan surat berharga di antara ketiga kelompok surat berharga yang disebutkan di atas dicatat sebesar nilai wajar yang berlaku pada tanggal pemindahan.

Pada tahun 2008, untuk surat berharga hutang yang dipindahkan dari kelompok "Diperdagangkan" menjadi kelompok "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo", keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dicatat sebagai pendapatan atau kerugian, dan tidak diperlukan lagi pengakuan lebih lanjut. Untuk surat berharga hutang yang dipindahkan dari kelompok "Tersedia untuk Dijual" menjadi "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo", keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi setelah dikurangi dengan pengaruh pajak tangguhan pada tanggal pemindahan masih dilaporkan secara terpisah pada bagian ekuitas di neraca, dan diamortisasi selama sisa jangka waktu surat berharga tersebut.

Pada tahun 2007, selisih antara nilai tercatat, termasuk diskonto atau premi yang belum diamortisasi dan nilai wajar surat-surat berharga pada tanggal pemindahan diakui sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang dilaporkan dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan pajak tangguhan.

f. Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan, dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasikan, apabila ada.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Securities (continued)

The permanent decline in fair value of securities classified as "Held-to-Maturity" and "Available-for-Sale" are charged to the current year's statement of income.

The transfer of securities among the abovementioned three categories are recognized at their fair values on the date of transfer.

In 2008, for the debt securities transferred from the "Trading" category to "Held-to-Maturity" category, the related unrealized gain or losses on the date of transfer have already been recorded as income or loss and therefore no further recognition is required. For debt securities transferred from "Available-for-Sale" category to "Held-to-Maturity" category, the related unrealized gains or losses, net of deferred tax effect, on the date of transfer are still reported separately in the equity section of the balance sheets, but are amortized over the remaining term of the securities.

In 2007, the difference between the carrying value, including unamortized of discounts or premiums and fair value of securities on reclassification date is recognized as unrealized gains and losses that is reported in equity, net of deferred tax.

f. Securities Purchased Under Resell Agreements

Securities purchased under resell agreements are stated at resell price of the securities net of the related unrealized interest income, if any.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit yang direstrukturisasi merupakan modifikasi syarat-syarat kredit berupa penurunan suku bunga dan perpanjangan waktu kredit yang disajikan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit serta kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letters of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang telah diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan bersih, setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva dan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar dari setiap debitur serta mempertimbangkan rekomendasi Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans

Loans are stated at the gross amount of the outstanding receivables from customers, net of allowance for possible losses. Restructured loans represent loans which have undergone modifications, such as decreasing in interest rate and extension in loan term, are stated at gross amount of the outstanding receivables from customers, net of allowance for possible losses.

Joint financing, channeling loans and syndicated loans are stated at the gross amount of the outstanding receivables from customer based on risk portion shouldered by the Bank.

h. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of *Letters of Credit (L/C)* or the realizable L/C value accepted by the accepting bank. Acceptances receivable are presented net of allowance for possible losses.

i. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies

The Bank provides an allowance for possible losses from earning assets based on management evaluation of the quality of each individual assets with consideration of management evaluation on business prospects, financial condition and ability to pay, and Bank Indonesia's recommendation based on the result of its regular examination, classification from other banks for earning assets granted by more than one bank and availability of audited financial statements.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Sejak tahun 2005, penyisihan aktiva produktif dan non-produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum (PBI 7) yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Perubahan atas PBI 7, yang kemudian diubah kembali dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 tentang Perubahan Kedua Peraturan tersebut. Dalam Peraturan No. 9/6/PBI/2007 terdapat penambahan jenis agunan yang dapat digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan penyisihan yaitu mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah yang dilikat dengan hak tanggungan dan resi gudang yang dilikat dengan hak jaminan atas resi gudang.

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aktiva non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian, yaitu dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbungkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas *Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan bank garansi.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus". Sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies (continued)

Since 2005, allowance for possible losses of earning and non-earning assets are based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, concerning Asset Quality Rating for Commercial Banks (PBI 7) of which several articles have been amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, concerning Amendment on PBI 7, which further amended by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, concerning Second Amendment on the regulation. In Regulation No. 9/6/PBI/2007, there are additional type of collateral that can be used as deduction in the calculation of allowance for possible losses such as machinery that are attached to the land and warehouse receipt, both of which are bonded by security right.

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, acceptances receivable, derivative receivables, investment in shares of stock and commitment and contingencies that have credit risk.

Non-earning assets are Bank's assets that may incur potential losses, including but not limited to foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch and suspense accounts.

Commitment and contingencies that have credit risk consist of outstanding irrevocable Letters of Credit and bank guarantees.

In accordance with Bank Indonesia Regulation, the Bank classifies earning assets into one of five categories. The performing earning assets are classified as "Current" and "Special Mention". The non-performing earning assets are classified into three categories such as: "Sub-standard", "Doubtful" and "Loss".

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Pembentukan penyisihan kerugian minimum sesuai Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, kecuali Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby Letter of Credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practice (ISP)* yang berlaku.

2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif:

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Lancar	1%	Standard
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

3. Penyisihan khusus untuk aktiva non-produktif:

Penggolongan	Minimum Persentase/ Minimum Percentage	Classification
Kurang lancar, apabila aktiva non-produktif dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun	15%	Sub-standard, if non-earning assets has been held for 1 (one) year up to 3 (three) years
Diragukan, apabila aktiva non-produktif dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun	50%	Doubtful, if non-earning assets has been held for 3 (three) years up to 5 (five) years
Macet, apabila aktiva non-produktif dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun	100%	Loss, if non-earning assets have been held for more than 5 (five) years

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies (continued)

The determination of the minimum allowance for possible losses according to Bank Indonesia Regulation is as follows:

1. General reserve should be at no less than 1% of earning assets classified as current, except for Certificates of Bank Indonesia (SBI), placement with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral such as demand deposits, time deposits, saving deposits, security deposits, gold, Certificates of Bank Indonesia or Surat Utang Negara, Government of Republic of Indonesia's Guarantee in accordance with valid laws, *standby Letter of Credit* from *prime bank* issued in accordance with valid *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* or *International Standard Practice (ISP)*.

2. Specific reserves for earning assets:

3. Specific reserves for non-earning assets:

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Persentase penyisihan kerugian aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali atas aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan serta komitmen dan kontinjensi.

Penyisihan kerugian aktiva untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Saldo aktiva produktif yang memiliki kualitas macet, dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aktiva pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambah penyisihan kerugian aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

j. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas dapat memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap, dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitment and Contingencies (continued)

The above percentages of allowance for possible losses on earning assets are applied to the balances of earning assets after deducting accepted collateral values in accordance with Bank Indonesia regulation, except for earning assets classified as current and unsecured or secured by non-cash collaterals, whereby the percentage of allowance for possible losses is applied to related balance of earning assets and commitments and contingencies.

The estimated losses on commitments and contingencies are presented in the liabilities section in the balance sheets as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

The balances of earning assets classified as loss are written-off against the respective allowance for possible losses when Bank's management believes that earning assets is unrealized or uncollectible. Recovery of earning assets previously written-off is recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year. If the collection exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

j. Fixed Assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which supersedes PSAK No. 16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation". Under this standard, an entity can choose between the cost or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets, whereby the Bank has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Bank's financial statements.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakumulasi ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakumulasi dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif (%) / Rate (%)
Bangunan	5
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan gedung	25 - 50

Peralatan kantor terdiri dari Anjungan Tunai Mandiri (ATM), instalasi dan komputer/perangkat lunak/jaringan IT dan peralatan kantor lainnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the replacing cost of part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Office equipment and furniture and fixtures, vehicles, library and building improvements

Office equipment consists of Automatic Teller Machine (ATM), installation and computer/software/IT network and other office equipment.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year.

In compliance with PSAK No. 47 concerning "Accounting for Land", the related costs incurred in the acquisitions or renewals of land rights are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the rights or their economic lives, whichever is shorter.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai seluruh aktiva apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi.

k. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Bank membukukan transaksi sewa dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease*) dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi, pembayaran dari sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus. Pengadopsian PSAK ini tidak menimbulkan efek ke laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

l. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain". Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The Bank evaluates any indication of assets impairment based on PSAK No. 48 concerning "Impairment of Assets Value" at the end of the year. The Bank is required to determine the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates asset impairment and recognize the loss on impairment to the statement of income.

k. Lease

Prior to January 1, 2008, the Bank recorded lease transactions under operating lease method, whereby the lease payments are recognized as an expense in the statement of income on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, the Bank has applied PSAK No. 30 (Revised 2007) "Leases" which supersedes PSAK No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on the revised PSAK, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under an operating lease, lease payments are recognized as an expense in the statement of income on a straight-line basis over the lease terms. The adoption of this revised PSAK have no effect in the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2007.

l. Foreclosed Assets

Assets acquired through loan foreclosures are stated at net realizable value and presented as part of "Other Assets". Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated expenses to sell respective foreclosed assets. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the net realizable of foreclosed assets is charged to

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) (lanjutan)

agunan yang diambil alih tersebut. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada penyisihan kerugian kredit. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan terjadi.

Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aktiva tersebut dibebankan pada usaha pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada usaha tahun berjalan.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Biaya Penyelamatan Bank

Biaya-biaya yang terjadi pada saat PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama mengambil alih kepemilikan Bank pada tanggal 28 Maret 1996 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan tahun 2010 setelah dikurangi dengan hasil penagihan dari penyelesaian kredit masa lalu. Pada tahun 2002, jangka waktu amortisasi biaya penyelamatan Bank tersebut diubah yaitu sampai dengan tahun 2008 (Catatan 13e dan 26).

o. Biaya Emisi Obligasi Subordinasi

Biaya emisi obligasi subordinasi disajikan sebagai pengurang nilai nominal obligasi subordinasi tersebut dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

p. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Transaksi derivatif Bank merupakan transaksi untuk tujuan diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko dalam kegiatan operasional Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreclosed Assets (continued)

allowance for possible losses. The difference between the value of foreclosed assets and its sale's proceed is recognized as gain or loss upon sale.

Expenses in connection with maintenance and acquisition of the foreclosed assets are charged to operations as incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount is written down to recognize such decline in value and the related loss is charged to current year's operation.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to expense over the period benefited.

n. Bank Rescued Cost

Costs incurred upon the takeover of the Bank's ownership by PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo) and PT Para Rekan Investama on March 28, 1996, are amortized using the straight-line method until 2010 after deducted by collections of prior years' loan settlement. In 2002, the amortization period of the Bank's rescued cost was revised until 2008 (Notes 13e and 26).

o. Subordinated Bond Issuance Cost

Subordinated bond issuance cost is presented as deductions of the nominal value of subordinated bond and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

p. Derivative Receivables and Liabilities

The Bank's derivative transactions represent transactions for trading and hedging of the Bank's operating activities purposes.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Tagihan dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di neraca pada nilai wajar. Selisih atas nilai wajar dengan nilai nosional merupakan tagihan atau kewajiban derivatif. Tagihan transaksi derivatif disajikan dengan dikurangi penyisihan kerugian.

Nilai wajar untuk *forward* dan *swap* mata uang ditentukan berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB. Nilai wajar untuk *swap* suku bunga dan *USD/IDR Linked Swap* ditentukan masing-masing berdasarkan metode arus kas diskonto dan metode Monte-Carlo. Metode-metode ini memerlukan beberapa masukan dan penyesuaian penilaian tertentu. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

r. Simpanan

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana nasabah yang dapat ditarik setiap saat melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *Mobile Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang tabungan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Derivative Receivables and Liabilities (continued)

Derivative financial instruments are valued and recognized in the balance sheets at their fair values. The difference between fair value and notional amount represent either derivative receivable or liability. Derivative receivables are stated net of allowance for possible losses.

The fair value of forwards and swaps currencies are determined based on the Reuters spot rate at 16.00 WIB. The fair value of interest rate and USD/IDR Linked Swap are determined using discounted cash flow and Monte-Carlo methods, respectively. These methods require some inputs and certain valuation adjustments. The gains or losses from changes of fair value are recognized in current year's statement of income.

q. Current Liabilities

Current liabilities represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank and the beneficiaries. Current liabilities are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

r. Deposits

Demand deposits represent deposits from customers that can be used as instruments of payment and withdrawn at any time through cheques or transfer of funds with bilyet giro or other forms of payment. Demand deposits are stated at the outstanding payables to the demand deposit customers.

Saving accounts represent deposits from customers that can be withdrawn at anytime through the counters and Automatic Teller Machine (ATM) or with transfer of funds by Mobile Banking, Phone Banking and Internet Banking based on certain conditions agreed by both parties. Saving deposits are stated at the outstanding payables to the saving deposit customers.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Simpanan (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan dana nasabah yang dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain. Simpanan dari Bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dan deposito berjangka.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" diakui pada saat diterimanya pembayaran. Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "*non-performing*", tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima atas aktiva "*non-performing*" Bank diperlakukan sebagai akun di luar neraca (*off-balance sheet*) dan dilaporkan pada catatan atas laporan keuangan.

Penerimaan pembayaran dari kredit yang kolektibilitasnya "*Diragukan*" dan "*Macet*" diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits (continued)

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn at certain date in accordance with agreement between customers and the Bank. Time deposits are stated at the nominal value based on the agreement between with time deposits customers and the Bank.

s. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are stated at the total liabilities to other banks. Deposits from other banks consist of liabilities to other banks, both local or overseas banks, in the form of demand deposits, *interbank call money* and time deposits.

t. Interest Income and Expense

The Bank recognizes interest income and expense on accrual basis. Interest income on earning assets classified as *non-performing* is recognized upon actual cash collections. When earning assets classified as *non-performing*, the interest receivables which are already recognized as interest income but not yet collected are reversed. The reversed interest is then recognized as contingent receivables.

The interest receivables of Bank's *non-performing* assets are treated as off-balance sheet items and reported in the notes to the financial statements.

The collection of loans classified as "*Doubtful*" and "*Loss*" is initially applied to loans outstanding. The excess payment from loans outstanding is recognized as interest income.

Interest income of restructured loans is recognized upon actual cash collections before the credit quality becomes current.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kredit yang diberikan dan mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya di luar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

v. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fees and Commissions

Fees and commissions with significant amount that directly related to loan and cover a period of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the terms of the loans. The balance of fees and commissions related to loans, which is settled before its due, is recognized as a gain or loss at the time of loan settlement. Other fees and commissions other than those defined above are recognized at their transaction dates.

v. Estimated Liabilities on Employees' Benefits

The Bank adopts PSAK No. 24 (Revised 2004) concerning "Accounting for Retirement Benefit Cost" that recognizes the accounting and disclosure requirements on employees' benefits. The estimated liabilities on employees' benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (revised 2004), the present value of the defined benefit obligation current service cost and past service cost are calculated using "Projected Unit Credit" method of valuation. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains and losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2008
1 Pound Sterling Inggris	15.755,42
1 Euro Eropa	15.356,48
1 Dolar Amerika Serikat	10.900,00
1 Dolar Australia	7.554,26
1 Dolar Singapura	7.587,91
1 Dolar Hong Kong	1.406,44
1 Yen Jepang	120,65

x. Beban Pajak

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada) apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan pada nilai buku dari aktiva dan kewajiban pajak

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah based on exchange rates at transaction dates. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the Reuters spot rate at 16.00 WIB, on December 31, 2008 and 2007. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies to Rupiah are as follows (full amount):

	2007
1 Great Britain Pound Sterling	18.760,64
1 European Euro	13.821,80
1 United States Dollar	9.393,00
1 Australian Dollar	8.265,84
1 Singapore Dollar	6.532,90
1 Hong Kong Dollar	1.204,08
1 Japanese Yen	83,84

x. Tax Expense

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the year. The deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as unutilized fiscal tax loss (if any) to the extent that realization of such benefits is probable in the future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. The changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in the tax rates is charged to current

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Beban Pajak (lanjutan)

tanggungan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun di kreditkan ke saldo ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

y. Laba Bersih per Saham Dasar

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata jumlah saham yang beredar sebesar 1.625.443.188 saham pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 38).

z. Pelaporan Segmen

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi) "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan informasi segmennya.

Bank menyajikan informasi keuangan berdasarkan wilayah geografis (segmen primer) dan jenis produk (segmen sekunder). Segmen primer dibagi ke dalam Kantor Pusat, Wilayah I, Wilayah II, Wilayah III, Wilayah IV dan Wilayah V, sedangkan segmen sekunder dibagi ke dalam segmen usaha kredit, treasury dan kantor pusat dan lainnya.

aa. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Bank untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan ketidakpastian yang terkandung dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akrual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Tax Expense (continued)

year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if objection and or appealed, then the amendments are recorded when the result of the objection and or appeal is determined.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year. The average number of outstanding shares is 1,625,443,188 shares in 2008 and 2007 (Note 38).

z. Segment Reporting

The Bank adopts PSAK No. 5 (Revised) "Segment Reporting" to disclose its segment information.

The Bank presents its segment financial information based on geographical location (primary segment) and product delivered (secondary segment). The primary segment is classified into Head Office, Region I, Region II, Region III, Region IV and Region V, while the secondary segment is classified into loan, treasury, head office and others.

aa. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Bank's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

3. KAS

Kas terdiri dari:

	2008	2007
Rupiah	598.148	361.263
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	103.491	113.950
Dolar Singapura	51.977	47.289
Euro Eropa	34.659	7.008
Yen Jepang	13.319	1.703
Dolar Australia	1.040	552
Pound Sterling Inggris	616	143
Dolar Hong Kong	23	103
Jumlah mata uang asing	205.125	170.748
Jumlah	803.271	532.011

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin ATM sejumlah Rp74.706 dan Rp32.261 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

3. CASH

Cash consists of:

	Rupiah
Foreign currencies	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
European Euro	
Japanese Yen	
Australian Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Hong Kong Dollar	
Total foreign currencies	Total

Cash in Rupiah includes cash in ATM amounted to Rp74,706 and Rp32,261 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	2008	2007
Rupiah	1.232.109	2.774.203
Dolar Amerika Serikat		
(\$AS35.700.000 pada tahun 2008 dan \$AS17.500.000 pada tahun 2007, nilai penuh)	389.130	164.378
Jumlah	1.621.239	2.938.581

Pada tanggal 28 Juni 2004, BI mengeluarkan Peraturan No. 6/15/PBI/2004, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004, menyatakan bahwa selain daripada kewajiban Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 5% untuk rekening Rupiah dan 3% untuk rekening mata uang asing, bank umum juga wajib memenuhi tambahan GWM berdasarkan besarnya jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank, yaitu:

Sampai dengan Rp1.000.000	- penambahan GWM sebesar 0%
Lebih besar dari Rp1.000.000 sampai dengan Rp10.000.000	- penambahan GWM sebesar 1%
Lebih besar dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000	- penambahan GWM sebesar 2%
Lebih besar dari Rp50.000.000	- penambahan GWM sebesar 3%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of:

	Rupiah
United States Dollar	
(US\$35,700,000 in 2008 and US\$17,500,000 in 2007, full amount)	
Total	Total

On June 28, 2004, BI issued Regulation No. 6/15/PBI/2004, effective since July 1, 2004, stated that in addition to the Minimum Reserve Requirement (GWM) at 5% for Rupiah accounts and 3% for foreign currencies accounts, commercial banks must maintain additional reserve to its GWM based on the outstanding third party funds, as follows:

Up to Rp1,000,000	- additional GWM at 0%
More than Rp1,000,000 up to Rp10,000,000	- additional GWM at 1%
More than Rp10,000,000 up to Rp50,000,000	- additional GWM at 2%
More than Rp50,000,000	- additional GWM at 3%

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2005, BI mengeluarkan Peraturan No. 7/29/PBI/2005, yang berlaku efektif sejak tanggal 8 September 2005, dimana bank juga wajib menambah GWM sesuai dengan besarnya rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga (*loan to deposit ratio/LDR*), yaitu:

Memiliki LDR lebih dari 90%	- penambahan GWM sebesar 0%
Memiliki LDR lebih dari 75% sampai dengan 90%	- penambahan GWM sebesar 1%
Memiliki LDR lebih dari 60% sampai dengan 75%	- penambahan GWM sebesar 2%
Memiliki LDR lebih dari 50% sampai dengan 60%	- penambahan GWM sebesar 3%
Memiliki LDR lebih dari 40% sampai dengan 50%	- penambahan GWM sebesar 4%
Memiliki LDR kurang dari 40%	- penambahan GWM sebesar 5%

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan Peraturan No. 10/25/PBI/2008 yang menggantikan Peraturan No. 10/19/PBI/2008, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Oktober 2008, dan Peraturan-peraturan lainnya yang tersebut di atas. Sebagai tambahan, Peraturan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan GWM untuk rekening Rupiah menjadi 7,5% yang terdiri dari 5% GWM utama dan 2,5% GWM sekunder dari jumlah dana pihak ketiga rupiah, sedangkan pemenuhan GWM untuk rekening mata uang asing menjadi 1% dari jumlah dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Pemenuhan GWM utama untuk rekening Rupiah telah berlaku efektif pada tanggal 24 Oktober 2008, sedangkan pemenuhan GWM sekunder akan berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Perincian atas GWM adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bank (Catatan 43b)		
Rupiah	5,33%	11,17%
Dolar Amerika Serikat	7,02%	3,05%
GWM yang diwajibkan		
Rupiah	5,00%	11,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	3,00%

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

On September 6, 2005, BI issued Regulation No. 7/29/PBI/2005, effective on September 8, 2005, stated that the bank must increase its GWM based on loan to deposit ratio (LDR) as follows:

Has LDR of more than 90%	- additional GWM at 0%
Has LDR of more than 75% to 90%	- additional GWM at 1%
Has LDR of more than 60% to 75%	- additional GWM at 2%
Has LDR of more than 50% to 60%	- additional GWM at 3%
Has LDR of more than 40% to 50%	- additional GWM at 4%
Has LDR of less than 40%	- additional GWM at 5%

On October 23, 2008, BI issued Regulation No. 10/25/PBI/2008 superseding the previous Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 and the above mentioned regulations. In addition, this Regulation stated that GWM for Rupiah account becomes 7.5% consisting of 5% primary GWM and 2.5% secondary GWM from total Rupiah third party funds, while the GWM for foreign currencies account becomes 1% from total foreign currencies third party funds.

The primary GWM for Rupiah account became effective on October 24, 2008 while the secondary GWM shall be effective on October 24, 2009.

The details of GWM are as follows:

	2008	2007
Bank (Note 43b)		
Rupiah	5,33%	11,17%
United States Dollar	7,02%	3,05%
Required GWM		
Rupiah	5,00%	11,00%
United States Dollar	1,00%	3,00%

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank meets the Bank Indonesia's GWM requirement.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN - PIHAK KETIGA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - THIRD PARTIES

Giro pada bank lain terdiri dari:

Current accounts with other banks consist of:

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	13.901	13.124	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	116	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank, Indonesia	37	42	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9	1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk.)	3	3	PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. and PT Bank Lippo Tbk.)
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	1	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
Jumlah Rupiah	14.068	13.170	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
ANZ Bank Ltd., Australia	153.391	5.067	ANZ Bank Ltd., Australia
Wachovia Bank N.A., Amerika Serikat	96.978	189.762	Wachovia Bank N.A., United States of America
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	88.956	20.617	Standard Chartered Bank, United States of America
United Overseas Bank Ltd., Singapura	67.489	26.250	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Bank of America N.A., Amerika Serikat	10.154	14.026	Bank of America N.A., United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.685	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Australia	7.924	4.228	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Australia
PT Bank Central Asia Tbk.	7.809	2.745	PT Bank Central Asia Tbk.
JPMorgan Chase Bank, Amerika Serikat	6.917	-	JPMorgan Chase Bank, United States of America
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	5.607	3.447	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
DBS Bank Ltd., Singapura	3.826	-	DBS Bank Ltd., Singapore
Citibank N.A., Indonesia	2.711	511	Citibank N.A., Indonesia
ABN AMRO Bank N.V., Jerman	2.240	23.709	ABN AMRO Bank N.V., Germany
Citibank N.A., Amerika Serikat	2.212	6.093	Citibank N.A., United States of America
Wachovia Bank N.A., Jepang	1.610	-	Wachovia Bank N.A., Japan
ING Bank N.V., Belgia	1.580	19.403	ING Bank N.V., Belgium
Standard Chartered Bank, Inggris	1.541	238	Standard Chartered Bank, England
Deutsche Bank, Jerman	832	-	Deutsche Bank, Germany
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	299	565	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
Standard Chartered Bank, Hong Kong	16	-	Standard Chartered Bank, Hong Kong
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk.)	8	8	PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. and PT Bank Lippo Tbk.)
Jumlah mata uang asing	471.785	316.667	Total foreign currencies
Jumlah	485.853	329.837	Total
Penyisihan kerugian	(4.859)	(3.298)	Allowance for possible losses
Bersih	480.994	326.539	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Rincian atas giro pada bank lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat		
Wachovia Bank N.A., Amerika Serikat	8.897.051	20.202.479
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	8.101.119	2.194.978
Bank of America N.A., Amerika Serikat	931.533	1.493.283
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	888.561	-
PT Bank Central Asia Tbk.	716.437	292.274
JPMorgan Chase Bank, Amerika Serikat	634.609	-
Citibank N.A., Indonesia	248.687	54.412
Citibank N.A., Amerika Serikat	202.958	648.639
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk.)	769	836
Jumlah Dolar Amerika Serikat	20.681.724	24.886.901
Yen Jepang		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	46.471.936	41.109.844
Wachovia Bank N.A., Jepang	13.342.957	-
Jumlah Yen Jepang	59.814.893	41.109.844
Dolar Singapura		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	8.894.253	4.018.103
DBS Bank Ltd., Singapura	604.252	-
Jumlah Dolar Singapura	9.398.505	4.018.103
Euro Eropa		
ABN AMRO Bank N.V., Jerman	145.878	1.715.338
ING Bank N.V., Belgia	102.877	1.403.823
Deutsche Bank, Jerman	54.158	-
Jumlah Euro Eropa	302.913	3.119.161
Dolar Australia		
ANZ Bank Ltd., Australia	20.305.153	612.983
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Australia	1.048.908	512.450
Jumlah Dolar Australia	21.354.061	1.125.433
Dolar Hong Kong		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	212.770	468.831
Standard Chartered Bank, Hong Kong	11.401	-
Jumlah Dolar Hong Kong	224.171	468.831
Pound Sterling Inggris		
Standard Chartered Bank, Inggris	97.833	12.595

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS -
THIRD PARTIES (continued)

The details of current accounts with other banks in foreign currencies are as follows (in full amount):

United States Dollar	
Wachovia Bank N.A., United States of America	
Standard Chartered Bank, United States of America	
Bank of America N.A., United States of America	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
JPMorgan Chase Bank, United States of America	
Citibank N.A., Indonesia	
Citibank N.A., United States of America	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. and PT Bank Lippo Tbk.)	
Total United States Dollar	
Japanese Yen	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	
Wachovia Bank N.A., Japan	
Total Japanese Yen	
Singapore Dollar	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
DBS Bank Ltd., Singapore	
Total Singapore Dollar	
European Euro	
ABN AMRO Bank N.V., Germany	
ING Bank N.V., Belgium	
Deutsche Bank, Germany	
Total European Euro	
Australian Dollar	
ANZ Bank Ltd., Australia	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Australia	
Total Australian Dollar	
Hong Kong Dollar	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
Total Hong Kong Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Standard Chartered Bank, England	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah, kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur, Dolar Australia, Dolar Hong Kong dan Yen Jepang tidak mendapatkan bunga. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008
Rupiah	0,06%
Mata uang asing	
Euro Eropa	3,32%
Pound Sterling Inggris	1,99%
Dolar Amerika Serikat	1,45%
Dolar Singapura	0,04%

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal	131	3.167	3.298
Penyisihan (pemulihan) kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	9	758	765
Selisih kurs penjabaran	-	798	798
Saldo akhir	140	4.719	4.859

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2008
Penempatan pada Bank Indonesia	
Fine Tune Kontraksi Bank Indonesia	2.367.568
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	-
Lain-lain	80.263

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Current accounts with other banks in Rupiah, except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia, Australian Dollar, Hong Kong Dollar and Japanese Yen are non-interest bearing accounts. The average interest rate per annum for current accounts with other banks are as follows:

	2007	
		Rupiah
		Foreign currencies
	2,27%	European Euro
	0,15%	Great Britain Pound Sterling
	1,79%	United States Dollar
	0,71%	Singapore Dollar

The changes in the allowance for possible losses of current accounts with other banks are as follows:

	2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal	195	314	509
Penyisihan (pemulihan) kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	(64)	2.363	2.299
Selisih kurs penjabaran	-	490	490
Saldo akhir	131	3.167	3.298

Based on the Bank's management review and evaluation, all current accounts with other banks are classified as current. The Bank's management believes that the allowance for possible losses of current accounts with other banks is adequate to cover any possible losses on uncollectible current accounts with other banks and is in compliance with Bank Indonesia's regulations.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES

Placements with Bank Indonesia and other banks represented placements in Rupiah as follows:

a. Based on type

	2007	
		Placements with Bank Indonesia
	-	Bank Indonesia's Fine Tune Contraction
	1.169.903	Bank Indonesia's Deposit Facility
	92.664	Others

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2008	2007	
Jumlah	2.447.831	1.262.567	Total
Penyisihan kerugian	(2.783)	(2.907)	Allowance for possible losses
Bersih	2.445.048	1.259.660	Net

Seluruh penempatan lain-lain merupakan penyaluran dana kepada bank perkreditan rakyat.

All other placements represent loan facilities to bank perkreditan rakyat.

b. Berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo (Catatan 43c)

b. Based on remaining maturities (Note 43c)

2008			
	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	2.367.568	33	2.367.601
1 - 3 bulan	-	654	654
3 - 6 bulan	-	1.228	1.228
6 - 12 bulan	-	11.703	11.703
Lebih dari 12 bulan	-	66.645	66.645
Jumlah	2.367.568	80.263	2.447.831
Penyisihan kerugian	-	(2.783)	(2.783)
Bersih	2.367.568	77.480	2.445.048
2007			
	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	1.189.903	-	1.189.903
1 - 3 bulan	-	21	21
3 - 6 bulan	-	174	174
6 - 12 bulan	-	4.838	4.838
Lebih dari 12 bulan	-	87.631	87.631
Jumlah	1.189.903	92.664	1.262.567
Penyisihan kerugian	-	(2.907)	(2.907)
Bersih	1.189.903	89.757	1.259.660

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses of placements with other banks are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	2.907	3.652	Beginning balance
Pemulihan penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	(783)	(848)	Reversal of allowance for possible losses during the year (Note 32)
Selisih kurs penjabaran	659	101	Foreign exchange translation
Saldo akhir	2.783	2.907	Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dalam mata uang Rupiah adalah 9,07% pada tahun 2008 dan 8,11% pada tahun 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar, kecuali atas penempatan pada Bank Perkreditan Rakyat Citraloka Danamandiri sebesar Rp2.000 yang digolongkan macet pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES (continued)

Placements in Rupiah earn interest at an average rate of 9.07% per annum in 2008 and of 8.11% per annum in 2007.

Based on the Bank's management review and evaluation, the collectibility of all placements with other banks are classified as current, except for placement in Bank Perkreditan Rakyat Citraloka Danamandiri amounted to Rp2,000, which is classified as loss as of December 31, 2008 and 2007. The Bank's management believes that the allowance for possible losses of placements with other banks is adequate to cover any possible losses on uncollectible placements with other banks and is in compliance with Bank Indonesia's regulations.

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Surat-surat berharga terdiri dari:

7. SECURITIES

Securities consist of:

	2008			2007			
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total	
Diperdagangkan							Trading securities
Obligasi Pemerintah (butir c)	-	-	-	44.752	-	44.752	Government Bonds (point c)
Obligasi Swasta (butir a)	-	-	-	30.082	-	30.082	Corporate Bonds (point a)
Unit penyertaan reksa dana (butir b dan Catatan 41)	12.805	-	12.805	15.892	-	15.892	Investment in mutual fund unit (point b and Note 41)
Obligasi Retail Indonesia	-	-	-	10.605	-	10.605	Indonesia Retail Bonds
Jumlah diperdagangkan	12.805	-	12.805	101.341	-	101.341	Total trading securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale securities
Obligasi Pemerintah (butir c)	-	-	-	7.719.347	-	7.719.347	Government Bonds (point c)
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi	-	-	-	5.361.209	-	5.361.209	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized interest
Obligasi Republik Indonesia (butir d)	-	-	-	-	1.163.620	1.163.620	Republic of Indonesia Bonds (point d)
Obligasi Swasta (butir a)	-	-	-	153.927	51.681	205.588	Corporate Bonds (point a)
Akseptasi wesel impor	-	-	-	2.081	-	2.081	Import bills
Akseptasi wesel ekspor	-	-	-	-	245	245	Export bills
Jumlah tersedia untuk dijual	-	-	-	13.236.564	1.215.526	14.452.090	Total available-for-sale securities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

Surat-surat berharga terdiri dari (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

Securities consist of (continued):

	2008			2007			
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total	
Dimiliki hingga jatuh tempo (butir e)							Held-to-maturity securities (point e)
Obligasi Pemerintah (butir c)	5.897.406	-	5.897.406	-	-	-	Government Bonds (point c)
Premi yang belum diamortisasi	94.955	-	94.955	-	-	-	Unamortized premium
	5.992.361	-	5.992.361	-	-	-	
Sertifikat Bank Indonesia	499.012	-	499.012	-	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Diskon yang belum diamortisasi	(1.104)	-	(1.104)	-	-	-	Unamortized discount
	497.908	-	497.908	-	-	-	
Obligasi Ritel Indonesia	30.648	-	30.648	-	-	-	Indonesia Retail Bonds
Diskon yang belum diamortisasi	(1.021)	-	(1.021)	-	-	-	Unamortized discount
	29.627	-	29.627	-	-	-	
Obligasi Republik Indonesia (butir d)	-	1.308.000	1.308.000	-	-	-	Republic of Indonesia Bonds (point d)
Premi yang belum diamortisasi	-	34.008	34.008	-	-	-	Unamortized premium
	-	1.342.008	1.342.008	-	-	-	
Obligasi Swasta (butir a)	119.087	65.400	184.487	-	-	-	Corporate Bonds (point a)
Premi (diskon) yang belum diamortisasi	453	(2.763)	(2.310)	-	-	-	Unamortized premium (discount)
	119.540	62.637	182.177	-	-	-	
Akseptasi wesel impor	207	-	207	-	-	-	Import bills
Diskon yang belum diamortisasi	(11)	-	(11)	-	-	-	Unamortized discount
	196	-	196	-	-	-	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	6.639.632	1.404.645	8.044.277	-	-	-	Total held-to-maturity securities
Jumlah	6.652.437	1.404.645	8.057.082	13.337.905	1.215.526	14.553.431	Total
Penyisihan kerugian	(2.825)	(825)	(3.451)	(3.530)	(519)	(4.049)	Allowance for possible losses
Bersih	6.649.612	1.404.019	8.053.631	13.334.375	1.215.007	14.549.382	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

- a. Rincian peringkat obligasi swasta dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau *Standard & Poors* pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

- a. The ratings of corporate bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) or *Standard & Poors* as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008		2007		
	Peringkat/ Rating	Jumlah/Total	Peringkat/ Rating	Jumlah/Total	
Diperdagangkan					Trading
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	-	idA-	30.092	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Tersedia Untuk Dijual					Available-for-Sale
Rupiah					Rupiah
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	-	idA-	53.054	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
PT Barlian Laju Tanker Tbk.	-	-	idAA-	40.544	PT Barlian Laju Tanker Tbk.
PT Bank Permata Tbk. Tahun 2006	-	-	idA-	25.845	PT Bank Permata Tbk. Year 2006
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	idA+	10.278	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tahun 2000	-	-	idA+	20.320	PT Jasa Marga (Persero) Year 2000
Tahun 2003	-	-	-	1.325	Year 2003
Tahun 2005	-	-	-	1.261	Year 2005
PT Bahtera Admima Samudra Tbk.	-	-	*	1.500	PT Bahtera Admima Samudra Tbk.
				153.927	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	B	51.951	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah Tersedia Untuk Dijual	-	-		205.588	Total Available-for-Sale
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Rupiah					Rupiah
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	idA-	52.008	-	-	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	idA-	29.481	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk. Tahun 2006	idA-	23.918	-	-	PT Bank Permata Tbk. Year 2006
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idA+	10.049	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tahun 2003	idA+	1.325	-	-	PT Jasa Marga (Persero) Year 2003
Tahun 2005	-	1.261	-	-	Year 2005
PT Bahtera Admima Samudra Tbk.	*	1.500	-	-	PT Bahtera Admima Samudra Tbk.
		119.540		-	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	*	62.837	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
		62.837		-	
Jumlah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		182.177		-	Total Held-to-Maturity
Jumlah		182.177		235.680	Total
* Tidak tersedia					* Not available

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTAGIA (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), PT Berlian Laju Tanker Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Jasa Marga (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) adalah PT Pefindo dan untuk obligasi Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Antam Finance Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan obligasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah Standard & Poors.

The rating agency for bonds issued by PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), PT Berlian Laju Tanker Tbk., PT Bank Permata Tbk., PT Jasa Marga (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) is PT Pefindo; and for United States Dollar bonds issued by Antam Finance Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. is Standard & Poors.

Obligasi-obligasi ini jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 5 Juni 2010 sampai dengan tanggal 5 Januari 2021. Pendapatan bunga diterima setiap 3 bulan kecuali obligasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk. diterima setiap 6 bulan.

These bonds will mature on various dates from June 5, 2010 until January 5, 2021. The interest payment of the bonds is collectible every 3 months, except for PT Bank Danamon Tbk.'s bonds that are collectible every 6 months.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk obligasi swasta adalah sebagai berikut:

The average interest rate per annum for corporate bonds is as follows:

	2008	2007	
Rupiah	11,79%	12,52%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,81%	8,45%	United States Dollar

- b. Unit penyertaan reksa dana merupakan unit penyertaan reksa dana dimana PT Mega Capital Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berperan sebagai manajer investasi dalam kontrak investasi kolektif reksa dana tersebut, yaitu unit penyertaan atas reksa dana Obligasi Republik Indonesia (ORI) masing-masing sebesar Rp12.805 dan Rp15.892 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 41).

- b. Investment in mutual fund units is an investment whereby PT Mega Capital Indonesia, a related party, acts as the investment manager on collective contract of the investment in those mutual fund units representing mutual fund units in Republic of Indonesia Bonds (ORI) amounted to Rp12,805 and Rp15,892 as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 41).

- c. Rincian Obligasi Pemerintah Rupiah adalah sebagai berikut:

- c. The details of Government Bonds in Rupiah, are as follows:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga (%)/ Rate (%)	2008	2007
Suku Bunga Tetap/Fixed Rate				
FR 0048	15 September 2018/September 15, 2018	9,00	16.491	-
FR 0028	15 Juli 2017/July 15, 2017	10,00	22.210	25.058
FR 0030	15 Mei 2016/May 15, 2016	10,75	1.330.905	1.495.660
FR 0027	15 Juni 2015/June 15, 2015	9,50	213.180	216.834
FR 0026	15 Oktober 2014/October 15, 2014	11,00	251.187	279.767
FR 0020	15 Desember 2013/December 15, 2013	14,28	820.828	919.213
FR 0018	15 Juni 2013/June 15, 2013	14,25	1.678.001	1.871.873
FR 0017	15 Januari 2012/January 15, 2012	13,15	279.614	305.912
FR 0016	15 Agustus 2011/August 15, 2011	13,45	83.608	102.235
FR 0013	15 September 2010/September 15, 2010	15,43	10.598	11.643
FR 0010	15 Maret 2010/March 15, 2010	13,15	1.031.932	1.108.897
FR 0002	15 Juni 2009/June 15, 2009	14,00	243.804	259.910
			5.992.361	6.597.808

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

- c. Rincian Obligasi Pemerintah Rupiah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga (%)/ Rate (%)	2008	2007
Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate				
VR 0015	25 Desember 2008/December 25, 2008	7,83	-	750.772
VR 0014	25 Agustus 2008/August 25, 2008	7,83	-	415.519
				1.166.291
Jumlah/Total			5.992.361	7.764.099

Pembayaran bunga atas obligasi dengan suku bunga tetap dilakukan setiap 6 bulan dan obligasi dengan suku bunga mengambang dilakukan setiap 3 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- d. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) Dolar Amerika Serikat setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga (%)/ Rate (%)	2008	2007
ORI 2018	17 Januari 2018/January 17, 2018	6,88	31.120	-
ORI 2017	9 Maret 2017/March 9, 2017	6,88	196.350	176.299
ORI 2016	15 Januari 2016/January 15, 2016	7,50	533.019	479.923
ORI 2015	20 April 2015/April 20, 2015	7,25	504.529	439.616
ORI 2014	10 Maret 2014/March 10, 2014	6,75	76.990	67.582
Jumlah/Total			1.342.008	1.163.620

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 17 Januari dan 17 Juli untuk ORI 2018, setiap tanggal 9 Maret dan 9 September untuk ORI 2017, setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli untuk ORI 2016, setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk ORI 2015 dan setiap tanggal 10 Maret dan 10 September untuk ORI 2014.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2008, klasifikasi surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari 1 bulan	497.908	-	497.908	Less than 1 month
1 - 3 bulan	196	-	196	1 - 3 months
3 - 6 bulan	243.804	-	243.804	3 - 6 months
6 - 12 bulan	546	-	546	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	5.697.178	1.404.645	7.301.823	More than 12 months
Jumlah	6.639.632	1.404.645	8.044.277	Total

7. SECURITIES (continued)

- c. The details of Government Bonds are as follows (continued):

The interest payment of the fixed rate bonds are collectible every 6 months while floating rate bonds are collectible every 3 months, with Bank Indonesia acts as the payment agent.

- d. The details of Republic of Indonesia Bonds (ORI) in United States Dollar, net of unamortized discount, are as follows:

The interest payments are collectible twice a year at every January 17 and July 17 for ORI 2018, every March 9 and September 9 for ORI 2017, January 15 and July 15 for ORI 2016, April 20 and October 20 for ORI 2015 and every March 10 and September 10 for ORI 2014.

- e. As of December 31, 2008, the classification of held-to-maturity securities based on their remaining maturities before allowance for possible losses are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

- f. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total
Saldo awal	3.530	519	4.049
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	(705)	(243)	(948)
Selisih kurs penjabaran	-	350	350
Saldo akhir	2.825	626	3.451

- g. Laba (rugi) perubahan nilai surat berharga

Kerugian sehubungan dengan perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp15.050 dan keuntungan sehubungan dengan kenaikan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp2.239.

Keuntungan sehubungan dengan kenaikan nilai wajar surat berharga yang tersedia untuk dijual sebesar Rp23.649 (setelah dikurangi pajak tangguhan Rp7.883) dan Rp489.958 (setelah dikurangi pajak tangguhan Rp209.983) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada tanggal 9 Oktober 2008, Deputy Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan surat No. 10/77/DpG/DPNP yang ditujukan untuk semua bank mengenai penetapan nilai wajar dan reklasifikasi atas Surat Utang Negara (SUN). Berdasarkan surat tersebut, antara lain, bank-bank diperkenankan untuk mengklasifikasikan kembali SUN dan surat berharga hutang dalam negeri dari kelompok "Diperdagangkan" dan "Tersedia untuk Dijual" menjadi kelompok "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" secara retroaktif mulai dari tanggal pemindahan, 1 September 2008. Dengan mengacu pada surat ini, Bank mengklasifikasikan kembali seluruh surat hutang kelompok "Diperdagangkan" dan "Tersedia untuk Dijual" yang dimilikinya menjadi surat berharga kelompok "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" pada 1 September 2008.

7. SECURITIES (continued)

- f. The changes in allowance of possible losses of securities are as follows:

2007			
Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total	
3.110	1.838	4.948	Beginning balance
			Provision (reversal of allowance) for possible losses during the year (Note 32)
420	(1.369)	(949)	
-	50	50	Foreign exchange translation
3.530	519	4.049	Ending balance

- g. Gain (loss) from the change in the value of securities

Losses from changes in fair values of trading securities amounted to Rp15,050 as of December 31, 2008 and gains from changes in fair values of trading securities amounted to Rp2,239 as of December 31, 2007.

Gains from changes in fair values of available-for-sale securities amounted to Rp23,649 (net of deferred tax of Rp7,883) and Rp489,958 (net of deferred tax of Rp209,983) as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

On October 9, 2008, the Deputy Governor of Bank Indonesia issued letter No. 10/77/DpG/DPNP to all banks regarding the fair valuation and reclassification of Surat Utang Negara (SUN). Based on this letter, among others, banks are allowed to retroactively reclassify its SUN and other domestic securities from "Trading" and "Available-for-Sale" category to "Held-to-Maturity" category, on the date of transfer, September 1, 2008. In accordance with this letter, the Bank has reclassified its securities from "Trading" and "Available-for-Sale" category to "Held-to-Maturity" category on September 1, 2008.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

g. Laba (rugi) perubahan nilai surat berharga (lanjutan)

Nilai wajar dari surat berharga yang dipindahkan dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi setelah dikurangi pajak tangguhan pada 1 September 2008 adalah sebagai berikut:

	Diperdagangkan/ Trading	Tersedia Untuk Dijual/ Available-for-Sale
Rupiah		
Obligasi Pemerintah	102.965	6.686.149
Obligasi Swasta	29.431	90.473
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi Pemerintah	-	1.300.569
Jumlah	132.396	8.077.211
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi	(9.557)	40.024

Jika surat hutang kelompok "Diperdagangkan" dan "Tersedia untuk Dijual" di atas tidak dipindahkan pada 1 September 2008, tambahan atas kerugian yang belum direalisasi setelah dikurangi pajak tangguhan, masing-masing sebesar Rp973 dan Rp133.611, dari periode tanggal reklasifikasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2008.

Pada tanggal 11 Juni 2007, manajemen Bank melakukan reklasifikasi sebagian surat berharga yang dikelompokkan "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" pada tanggal 31 Desember 2006 ke dalam kelompok "Tersedia Untuk Dijual". Ketika Bank menjual surat-surat berharga tersebut di tahun 2007, sebagai konsekuensi atas perubahan. Intensi manajemen tersebut diatas, maka sisa seluruh surat-surat berharga yang dikelompokkan sebagai "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" direklasifikasi ke dalam kelompok "Tersedia Untuk Dijual". Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga yang "Tersedia Untuk Dijual" sebesar Rp489.958 setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp209.983, dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

h. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan

7. SECURITIES (continued)

g. Gain (loss) from the change in the value of securities (continued)

The fair values of securities that reclassified and the related unrealized gain (loss), net of deferred tax as of September 1, 2008 are as follows:

Rupiah
Government Bonds
Corporate Bonds
United States Dollar
Government Bonds
Total

Net unrealized gains (losses)

If the above "Trading" and "Available-for-Sale" securities have not been transferred on September 1, 2008, the additional unrealized loss, net of deferred tax, should be amounted to Rp973 and Rp133,611, respectively, for the period from the date of transfer up to December 31, 2008.

On June 11, 2007, the Bank's management has reclassified portion of securities classified as "Held-to-Maturity" as of December 31, 2006, to "Available-for-Sale". When the Bank sold these securities in 2007, as a consequence of the above change in management's intention, the remaining securities classified as "Held-to-Maturity" were reclassified to "Available-for-Sale". As of December 31, 2007, the unrealized net gains on "Available-for-Sale" securities amounted to Rp489,958, net of deferred tax of Rp209,983, is recorded as part of equity.

h. Based on the Bank's management review and evaluation, the collectibility of all securities as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current, except for a corporate bonds -

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

lancar, kecuali atas obligasi swasta - PT Bahtera Adimina Samudra Tbk. yang digolongkan macet. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya surat-surat berharga dan telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

7. SECURITIES (continued)

PT Bahtera Adimina Samudra Tbk., that is classified as loss. The Bank's management believes that the above allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities and is in compliance with Bank Indonesia's regulations.

8. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan Obligasi Pemerintah, yang dibeli dari PT Asuransi Jiwa Mega Life, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Pemerintah FR 023/ Government Bond FR023	15 Desember 2012/ December 15, 2012
Obligasi Pemerintah FR 034/ Government Bond FR034	15 Juni 2021/ June 15, 2021
Obligasi Pemerintah FR 040/ Government Bond FR040	15 September 2025/ September 15, 2025
Obligasi Pemerintah FR 044/ Government Bond FR044	15 September 2024/ September 15, 2024
Obligasi Pemerintah FR 045/ Government Bond FR 045	15 Mei 2037/ May 15, 2037
Jumlah/Total	

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut memperoleh bunga sebesar 15,00% per tahun.

8. SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENTS

On December 31, 2008, all securities purchased under resell agreement represent Government Bonds purchased from PT Asuransi Jiwa Mega Life, a related party with details as follows:

	Tanggal Dijual kembali/ Resell Date	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Bersih/ Carrying Value
	2 Januari 2009/ January 2, 2009	17.100	17.321
	2 Januari 2009/ January 2, 2009	52.920	53.604
	20 Januari 2009/ January 20, 2009	27.200	27.222
	8 Januari 2009/ January 8, 2009	5.120	5.150
	8 Januari 2009/ January 8, 2009	19.200	19.312
		121.540	122.609

The securities purchased under resell agreements earn interest at 15.00% per annum.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA

Ikhtisar antara tagihan dan kewajiban derivatif adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE - THIRD PARTIES

The summary of derivatives receivable and payable are as follows:

2008					
Jenis	Nilai Nominal (Kontrak/ Notional Amount (Contract)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward Beli					Forward Buy
Dolar Singapura	3.948	3.869	-	(80)	Singapore Dollar
Swap					Swap
Beli - Dolar Amerika Serikat, Jual - Rupiah	167.930, (163.458)	4.472	-	(4.472)	Buy - United States Dollar, Sell - Rupiah
Beli - Dolar Amerika Serikat, Jual - Dolar Singapura	22.947, (21.800)	1.147	-	(1.147)	Buy - United States Dollar, Sell - Singapore Dollar
Beli - Dolar Amerika Serikat, Jual - Yen Jepang	11.142, (10.900)	242	-	(242)	Buy - United States Dollar, Sell - Japanese Yen
Beli - Rupiah, Jual - Dolar Amerika Serikat	233.720, (205.323)	28.397	-	(28.397)	Buy - Rupiah, Sell - United States Dollar

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Ikhtisar antara tagihan dan kewajiban derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

2008					
Jenis	Nilai Nominal (Kontrak) Notional Amount (Contract)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Interest Rate Swap (Catatan 23)	1.200.000	7.007	7.007	-	Interest rate swap (Note 23)
USD/IDR Linked Swap (Catatan 23)	1.000.000	21.088	-	(21.088)	USD/IDR Linked Swap (Note 23)
Jumlah			7.007	(55.426)	Total
Penyisihan kerugian (Catatan 32)			(70)	-	Allowance for possible losses (Note 32)
Bersih			6.937	(55.426)	Net

2007					
Jenis	Nilai Nominal (Kontrak) Notional Amount (Contract)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward					Forward
Beli					Buy
Dolar Amerika Serikat	8.577	8.928	52	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	11.824	11.791	-	(33)	United States Dollar
Jual					Sell
Dolar Amerika Serikat	188.081	187.877	204	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	152.488	152.668	-	(202)	United States Dollar
Swap					Swap
Beli - Dolar Amerika Serikat					Buy - United States Dollar
Jual - Dolar Australia	8.038, (8.263)	225	-	(225)	Sell - Australian Dollar
Beli - Dolar Amerika Serikat					Buy - United States Dollar
Jual - Yen Jepang	4.696, (4.777)	81	-	(81)	Sell - Japanese Yen
Jumlah			256	(541)	Total
Penyisihan kerugian			(2)	-	Allowance for possible losses
Bersih			254	(541)	Net

Dalam kondisi bisnis yang normal, Bank melakukan transaksi derivatif untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya serta mengatur posisi likuiditas dan lindung nilai. Bank mempunyai kebijakan manajemen risiko untuk nilai tukar dan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

a. Pertukaran forward

Kontrak pertukaran forward adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs pertukaran dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di over-the-counter market. Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar.

In the normal course of business, the Bank transacts in derivatives to meet specific needs of their customer, as well to manage liquidity and hedging position. The Bank has risk management policy in controlling the foreign exchange and interest risks.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:

a. Forward exchange

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell specified foreign exchange at a rate and date in the future. The transaction is transacted in the over-the-counter market. The Bank has entered into these transactions to reduce its foreign exchange risk.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Swap mata uang

Perjanjian swap mata uang merupakan transaksi finansial antara dua pihak untuk melakukan pertukaran suatu mata uang dengan mata uang lainnya atas dasar nilai tukar yang disepakati dalam rangka mengatasi risiko pergerakan nilai tukar pada masa yang akan datang. Dalam transaksi swap terdapat dua tanggal valuta (*value dates*), seperti *buy spot*, *sell forward* atau kebalikannya, *tomorrow next swap*, *forward-forward swap*, dimana terjadi pertukaran prinsipal (*cross currency swap*).

c. Swap suku bunga

Perjanjian swap suku bunga merupakan perjanjian antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan suku bunga dengan tujuan untuk membuat suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah tertentu. Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk lindung nilai pergerakan kas di masa depan, terkait dengan biaya bunga atas obligasi subordinasi dan exposure lainnya (Catatan 23).

d. USD/IDR Linked Swap

USD/IDR Linked Swap adalah perjanjian antara dua pihak dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan pembayaran secara berkala atas jumlah tertentu selama periode yang disepakati. Perjanjian swap ini memperbolehkan untuk membayar dengan nilai tukar Rupiah tetap untuk tingkat bunga tertentu ditambah dengan performa mata uang asing dan menerima nilai tukar Rupiah tetap pada berbagai tingkat bunga, selama sejumlah ekuivalen Rupiah/USD tidak diperdagangkan pada atau dibawah nilai tukar yang telah disepakati (Catatan 23).

Kerugian bersih dari nilai wajar dari transaksi derivatif di atas berjumlah Rp48.419 di tahun 2008 dan Rp285 di tahun 2007 diakui sebagai bagian dari "Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih" di laporan laba rugi tahun berjalan.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak dipertakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Currency swap

Currency swap contracts are financial transaction between two parties to exchange a certain currency with another currency at an agreed exchange rate to anticipate future changes in exchange rate. There are two values date in a swap transaction, such as *buy spot*, *sell forward* or vice versa, *tomorrow next swap*, *forward-forward swap*, whereby the principal exchange is involved (*cross currency swap*).

c. Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange the movement of interest rate to make payment with respect to defined credit events based on specified nominal amount. The Bank has entered into these transactions to hedge its future cash flow, in relation with interest expenses of the subordinated bonds and other exposures (Note 23).

d. USD/IDR Linked Swap

USD/IDR Linked Swap contract is an agreement between two parties whereby both parties are agreed to make certain periodic payment over an agreed period. This swap agreement allows to make payment on a fixed Rupiah exchange rate for a certain interest rate in addition to foreign currency performance and received fixed Rupiah exchange rate on various interest rate, as long as the equivalent amount of Rupiah/US\$ is not traded at or below the agreed exchange rate (Note 23).

Net losses from fair values of the above derivative transactions amounted to Rp48,419 and Rp285 in 2008 and 2007, respectively, which are recognized as part of "Gains from foreign currencies transactions - net" in the current year's statement of income.

The above transactions are not treated as effective hedging for accounting purposes. The change in the fair value from those derivative instruments is credited or charged to current year statement of income.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun ini serta telah diperhitungkan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on the Bank's management review and evaluation, the collectibility of derivative receivables as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current. The Bank's management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible items on this account and is in compliance with Bank Indonesia's regulations.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

1) Jenis kredit yang diberikan

10. LOANS

The details of loans are as follows:

1) By type of loan

2008							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41) Rupiah:							Related parties (Note 41) Rupiah:
Modal kerja (butir d dan f)	153.449	-	-	-	-	153.449	Working capital (points d and f)
Konsumsi (butir e dan f)	27.638	-	-	-	-	27.638	Consumer (points e and f)
Investasi (butir d dan f)	6.120	-	-	-	-	6.120	Investment (points d and f)
Jumlah kredit pihak yang mempunyai hubungan istimewa	187.207	-	-	-	-	187.207	Total related parties loans
Pihak ketiga Rupiah:							Third parties Rupiah:
Konsumsi (butir e dan j)	6.423.598	577.452	52.769	36.092	31.150	7.121.061	Consumer (points e and j)
Investasi (butir d)	5.125.963	14.436	925	-	58.077	5.189.401	Investment (point d)
Modal kerja (butir d)	3.767.594	150.677	9.999	3.142	31.681	3.963.093	Working capital (point d)
	15.317.155	742.565	63.693	39.234	120.908	16.283.555	
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Investasi (butir d)	1.851.297	-	-	-	1.143	1.852.440	Investment (point d)
Modal kerja (butir d)	661.147	-	-	-	-	661.147	Working capital (point d)
Konsumsi (butir e)	15.726	139	-	-	-	15.865	Consumer (point e)
	2.528.170	139	-	-	1.143	2.529.452	
Jumlah kredit pihak ketiga	17.845.325	742.704	63.693	39.234	122.051	18.613.007	Total third parties loans
Jumlah kredit Penyisihan kerugian	18.032.532	742.704	63.693	39.234	122.051	19.000.214	Total loans Allowance for possible losses
	(171.422)	(5.613)	(2.730)	(10.941)	(80.457)	(251.163)	
Bersih	17.861.110	737.091	60.963	28.293	61.594	18.749.051	Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

1) By type of loan (continued)

	2007						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41) Rupiah: Modal kerja (butir d dan f) Konsumsi (butir e dan f)	75.000 20.316	- 5	- -	- -	- -	75.000 20.321	Related parties (Note 41) Rupiah: Working capital (points d and f) Consumer (points e and f)
Jumlah kredit pihak yang mempunyai hubungan istimewa	95.316	5	-	-	-	95.321	Total related parties loans
Pihak ketiga Rupiah: Konsumsi (butir e dan j) Investasi (butir d) Modal kerja (butir d)	4.590.028 3.274.882 2.063.761	713.350 28.283 46.248	34.890 77.709 2.854	21.627 120 683	24.009 28.531 18.323	5.383.904 3.409.525 2.131.869	Third parties Rupiah: Consumer (points e and j) Investment (point d) Working capital (point d)
	9.928.671	787.881	115.453	22.430	70.863	10.925.298	
Mata uang asing: Investasi (butir d) Modal kerja (butir d) Konsumsi (butir e)	1.861.216 1.333.533 18.182	- - -	- - -	- - -	2.707 3.006 -	1.863.923 1.336.539 18.182	Foreign currencies: Investment (point d) Working capital (point d) Consumer (point e)
	3.010.931	-	-	-	5.713	3.016.644	
Jumlah kredit pihak ketiga	12.939.802	787.881	115.453	22.430	76.576	13.941.942	Total third parties loans
Jumlah kredit Penyisihan kerugian	13.034.918 (123.937)	787.886 (3.525)	115.453 (4.101)	22.430 (7.351)	76.576 (55.029)	14.037.283 (193.943)	Total loans Allowance for possible losses
Bersih	12.910.981	784.361	111.352	15.079	21.547	13.843.320	Net

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut (Catatan 43b):

The Bank's non-performing loan ratios are as follows (Note 43b):

	2008	2007	
Gross	1,18%	1,53%	Gross
Netto	0,79%	1,05%	Net

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank tanggal 26 Maret 2004, rasio dari kredit bermasalah secara netto maksimal 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 concerning Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

2008						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41) Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	77.523	-	-	-	-	77.523
Jasa sosial (butir f)	75.000	-	-	-	-	75.000
Jasa usaha (butir f)	5.953	-	-	-	-	5.953
Pertanian (butir f)	1.093	-	-	-	-	1.093
Lain-lain (butir f)	27.638	-	-	-	-	27.638
Jumlah kredit pihak yang mempunyai hubungan istimewa	187.207	-	-	-	-	187.207
Pihak ketiga Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	2.460.110	12.205	1.336	88	19.703	2.493.442
Jasa usaha	2.374.891	1.794	-	-	-	2.376.685
Konstruksi	1.937.963	5.586	5.164	-	805	1.949.518
Perindustrian	846.073	6.219	-	509	43.733	896.534
Transportasi	360.619	2.560	4.424	2.485	25.130	395.218
Pertanian	159.832	136.461	-	-	-	296.293
Jasa sosial	101.939	124	-	-	367	102.450
Lain-lain (butir j)	7.075.926	577.616	52.768	36.092	31.150	7.773.555
	15.317.155	742.565	63.693	38.234	120.908	16.283.555
Mata uang asing:						
Jasa usaha	630.744	-	-	-	-	630.744
Perindustrian	578.231	-	-	-	-	578.231
Perdagangan, restoran dan perhotelan	537.843	-	-	-	1.143	538.986
Transportasi	362.866	-	-	-	-	362.866
Konstruksi	352.554	-	-	-	-	352.554
Pertanian	32.427	-	-	-	-	32.427
Jasa sosial	1.834	-	-	-	-	1.834
Lain-lain	31.871	139	-	-	-	32.010
	2.528.170	139	-	-	1.143	2.529.452
Jumlah kredit pihak ketiga	17.845.325	742.704	63.693	38.234	122.051	18.813.007
Jumlah kredit Penyisihan kerugian	18.032.532	742.704	63.693	38.234	122.051	19.000.214
	(171.422)	(5.613)	(2.730)	(10.941)	(60.457)	(251.163)
Bersih	17.861.110	737.091	60.963	28.293	61.594	18.749.051

Related parties
(Note 41)
Rupiah:
Trading, restaurant and hotel
Social services (point f)
Business services (point f)
Agriculture (point f)
Others (point f)

Total related parties loans

Third parties
Rupiah:
Trading, restaurant and hotel
Business services
Construction
Industrial
Transportation
Agriculture
Social services
Others (point j)

Foreign currencies:
Business services
Industrial
Trading, restaurant and hotel
Transportation
Construction
Agriculture
Social services
Others

Total third parties loans

Total loans
Allowance for possible losses

Net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

2) By economic sector (continued)

2007

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41) Rupiah: Jasa sosial (butir f) Lain-lain (butir f)	75.000 20.316	- 5	- -	- -	- -	75.000 20.321	Related parties (Note 41) Rupiah: Social services (point f) Others (point f)
Jumlah kredit pihak yang mempunyai hubungan istimewa	95.316	5	-	-	-	95.321	Total related parties loans
Pihak ketiga Rupiah: Perdagangan, restoran dan perhotelan Konstruksi Jasa usaha Perindustrian Transportasi Pertanian Jasa sosial Lain-lain (butir j)	1.857.394 1.348.689 814.342 699.151 277.989 65.176 45.695 4.719.222	66.479 2.162 2.410 2.180 170 - 873 713.607	179 - 423 - 25.182 54.778 1 34.890	106 - 270 425 - - - 21.627	2.823 500 - 43.438 - - 93 24.009	1.926.983 1.352.361 917.446 745.194 303.341 119.954 46.665 5.513.355	Third parties Rupiah: Trading, restaurant and hotel Construction Business services Industrial Transportation Agriculture Social services Others (point j)
	9.928.671	787.881	115.453	22.430	70.863	10.825.298	
Mata uang asing: Perdagangan, restoran perhotelan Jasa usaha Perindustrian Transportasi Konstruksi Pertanian Jasa sosial Lain-lain	1.183.579 654.052 566.959 374.768 115.132 28.118 2.094 86.229	- - - - - - - -	- - - - - - - -	- - - - - - - -	985 - 4.728 - - - - -	1.184.564 654.052 571.687 374.768 115.132 28.118 2.094 86.229	Foreign currencies: Trading, restaurant and hotel Business services Industrial Transportation Construction Agriculture Social services Others
	3.010.931	-	-	-	5.713	3.016.644	
Jumlah kredit pihak ketiga	12.939.602	787.881	115.453	22.430	76.576	13.941.942	Total third parties loans
Jumlah kredit Penyisihan kerugian	13.034.918 (123.937)	787.886 (3.525)	115.453 (4.101)	22.430 (7.351)	76.576 (55.029)	14.037.263 (193.943)	Total loans Allowance for possible losses
Bersih	12.910.981	784.361	111.352	15.079	21.547	13.843.320	Net

3) Jangka waktu

3) By terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian

a. Based on loan agreement before allowance for possible losses

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
1 tahun atau kurang	4.169.182	2.404.012	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.603.737	687.436	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6.521.889	5.223.929	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.176.194	2.705.242	More than 5 years
	16.470.782	11.020.619	

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

3) Jangka waktu (lanjutan)

3) By terms (continued)

a. Berdasarkan perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian (lanjutan)

a. Based on loan agreement before allowance for possible losses (continued)

	2008	2007	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 tahun atau kurang	521.840	1.268.213	Less than 1 year
1 - 2 tahun	4.754	3.002	1 - 2 years
2 - 5 tahun	885.128	1.111.041	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.017.730	634.388	More than 5 years
	2.529.452	3.016.644	
Jumlah	19.000.214	14.037.263	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian (Catatan 43c)

b. Based on remaining maturities before allowance for possible losses (Note 43c)

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
1 tahun atau kurang	5.185.442	3.588.176	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.562.272	1.493.374	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.323.201	3.775.302	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.388.847	2.183.767	More than 5 years
	16.470.762	11.020.619	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 tahun atau kurang	670.861	1.277.661	Less than 1 year
1 - 2 tahun	13.741	144.139	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.250.581	1.078.512	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	644.259	516.312	More than 5 years
	2.529.452	3.016.644	
Jumlah	19.000.214	14.037.263	Total

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The other information relating to loans are as follows:

- a. Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 15, 16 dan 17). Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- a. Loans in foreign currencies consist of United States Dollar and Singapore Dollar loans.
- b. Loans are secured with cash collaterals consist of demand deposits, time deposits, saving deposits, gold, collateral bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks (Notes 15, 16 and 17). The management believes that the collaterals are adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

- c. Suku bunga rata-rata per tahun atas kredit adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah		
Investasi	16,51%	13,13%
Modal kerja	17,13%	13,63%
Konsumsi	15,71%	15,06%
Mata uang asing		
Investasi	9,92%	8,79%
Modal kerja	9,92%	7,91%
Konsumsi	8,82%	6,87%

- d. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

- e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	2008	2007
Rupiah		
Kredit kendaraan bermotor	4.615.649	3.647.403
Kredit pemilikan rumah	1.120.829	806.573
Kartu kredit	995.342	605.927
Kredit perorangan lainnya	416.878	344.322
	7.148.699	5.404.225
Mata uang asing		
Kredit pemilikan rumah	15.217	15.681
Kredit kendaraan bermotor	648	501
	15.865	16.182
Jumlah	7.164.564	5.420.407

- f. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 0,54% dan 0,27% dari jumlah aktiva, yang diberikan dengan kondisi dan persyaratan lainnya yang sebanding dengan kredit kepada pihak ketiga lainnya. Perincian kredit tersebut adalah (Catatan 41):

	2008	2007
Pinjaman perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa	159.124	75.000
Pinjaman direksi dan karyawan Bank	22.216	13.459
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa	5.867	6.862
Jumlah	187.207	95.321

10. LOANS (continued)

The other information relating to loans are as follows (continued):

- c. The average annual interest rate for loans are as follows:

Rupiah
Investment
Working capital
Consumer
Foreign currencies
Investment
Working capital
Consumer

- d. Working capital and investment loans consist of loans granted to debtors for working capital and investment purposes.

- e. Consumer loans consist of:

Rupiah
Car loans
Housing loans
Credit card
Other personal loans

Foreign currencies
Housing loans
Car loans

- f. The outstanding balance of loans to Bank's related parties as of December 31, 2008 and 2007, representing 0.54% and 0.27% of total assets, respectively, are conducted with the same conditions and requirements as those with third parties. The details of loans are as follows (Note 41):

Related company loans
Bank's directors and employees' loans
Related companies' directors and commissioners loans

Total

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

Pinjaman karyawan merupakan kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga tahunan rata-rata sebesar 10,52% dan 11,75% masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- g. Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo.

	2008	2007
Kredit yang direstrukturisasi	263.739	189.788
Penyisihan kerugian	(2.616)	(1.349)
Bersih	261.123	188.439

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Lancar	281.642	135.011
Dalam perhatian khusus	2.097	-
Kurang lancar	-	54.777
Jumlah	263.739	189.788
Penyisihan kerugian	(2.616)	(1.349)
Bersih	261.123	188.439

Pada tanggal 31 Desember 2008 tidak terdapat kredit yang sedang dalam proses restrukturisasi.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp224.978 dan Rp214.459 atau meliputi 1,18% dan 1,53% dari jumlah kredit yang diberikan. Pendapatan bunga atas kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya tersebut diakui pada saat pembayarannya diterima, kecuali untuk kredit yang digolongkan "Diragukan" dan "Macet", pendapatan bunga diakui pada saat seluruh pembayaran pokok sudah terlunasi.

10. LOANS (continued)

The other information relating to loans are as follows (continued):

Loans to employees represent loans granted to directors and employees for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 10 (ten) years with an average loan interest of 10.52% and 11.75% per annum in 2008 and 2007, respectively, collectible through monthly payroll deductions.

- g. The restructuring of loans consists of modification of credit terms and extension of maturity dates.

Restructured loans
 Allowance for possible losses

Net

The restructured loans based on their collectibility are as follows:

Current
 Special mention
 Sub-standard

Total
 Allowance for possible losses

Net

As of December 31, 2008, no restructurings of loans are in process.

- h. As of December 31, 2008 and 2007, non-accruing loans amounted to Rp224,978 and Rp214,459, or representing 1.18% and 1.53% of total loans, respectively. Interest income on non-accruing loans are recognized upon actual cash collections, except for loans categorized as "Doubtful" and "Loss" of which interest income are recognized upon full payment of the loan's principal.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

Perincian pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2008	
	Pokok/ Principal	Penyisihan Kerugian/ Allowance for Possible Losses
Pertanian	-	-
Perindustrian	44.303	31.387
Transportasi	32.039	-
Perdagangan, restoran dan perhotelan	22.270	3.603
Jasa usaha	-	-
Konstruksi	5.969	819
Jasa sosial	387	387
Lain-lain	120.010	37.932
Jumlah	224.978	74.128

10. LOANS (continued)

The other information relating to loans are as follows (continued):

The details of non-performing loans and allowance for possible losses based on economic sector are as follows:

	2007		
	Pokok/ Principal	Penyisihan Kerugian/ Allowance for Possible Losses	
	54.778	-	Agriculture
	48.590	31.138	Industrial
	25.182	2.124	Transportation
	4.095	1.647	Trading, restaurant and hotel
	693	-	Business services
	500	36	Construction
	94	93	Social services
	60.527	31.441	Others
Total	214.459	66.481	

i. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2008-		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal	166.556	27.387	193.943
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	171.301	(11.430)	159.871
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (butir k)	6.772	-	6.772
Penghapusbukuan selama tahun berjalan (butir k)	(116.359)	-	(116.359)
Selisih kurs penjabaran	-	6.936	6.936
Saldo akhir	228.270	22.893	251.163

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Dalam menentukan keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia sebagai acuan (Catatan 2i).

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

i. The changes in allowance for possible losses are as follows:

	2007			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Saldo awal	139.755	19.902	159.657	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	86.132	6.675	93.007	Provision (reversal of allowance) for possible losses during the year (Note 32)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (butir k)	10.115	-	10.115	Recovery of loans previously written-off (point k)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan (butir k)	(69.446)	-	(69.446)	Loans written-off during the year (point k)
Selisih kurs penjabaran	-	610	610	Foreign exchange translation
Saldo akhir	166.556	27.387	193.943	Ending balance

The Bank has provided allowance for possible loan losses based on the Bank's management review of the quality of the loans at the end of the year. In determining the allowance for possible losses on loans, the Bank uses Bank Indonesia regulation as guidance (Note 2i).

The Bank's management believes that allowance for possible losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans and is in compliance with Bank Indonesia's regulations.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

Pada awal bulan November 2008, PT Tripanca Group (Tripanca) telah gagal bayar atas kewajibannya kepada Bank. Saldo kredit Tripanca yang belum dilunasi berjumlah \$AS46.997.806 pada tanggal 31 Oktober 2008. Kredit tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan kopi dan lada. Selanjutnya sesuai dengan Penetapan Eksekusi No. 29/Eks.F/2008/PN.TK tanggal 24 November 2008, yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Lampung, telah dilakukan penyitaan terhadap persediaan kopi yang menjadi jaminan kredit. Jumlah kopi yang disita berjumlah 27.479 ton dengan nilai sebesar Rp410.013, sebagaimana dinyatakan dalam laporan penilai independen, PT Citra Bahana Penilai, tertanggal 30 Desember 2008. Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2009, Bank menandatangani akta perdamaian dengan Tripanca dan perusahaan lain dimana atas persediaan lada, yang juga merupakan jaminan kredit, Bank mendapat hak sejumlah 6.250 ton dengan nilai sebesar Rp164.181 berdasarkan laporan penilai independen seperti tersebut di atas. Oleh karena itu pada tanggal 31 Desember 2008, Bank telah memindahkan kredit Tripanca tersebut menjadi agunan yang diambil alih setara dengan nilai Rp512.276 (Catatan 13d).

- j. Kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan kredit (*channeling*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp4.861.772 dan Rp3.709.204. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Para Multi Finance	1.298.526	642.510
PT Mega Central Finance	560.630	95.049
PT Mega Auto Finance	446.515	-
	2.305.671	737.559

10. LOANS (continued)

The other information relating to loans are as follows (continued):

At the beginning of November 2008, PT Tripanca Group (Tripanca) has defaulted its liabilities to the Bank. The total balance of loans to Tripanca as of October 31, 2008 amounted to US\$46,997,806. These loans are collateralized by coffee and pepper beans under fiduciary. Furthermore, based on the Execution Decision Letter No. 29/Eks.F/2008/PN.TK dated November 24, 2008, issued by Lampung Lower Court, the Bank has executed its right to seize the collateral on coffee beans. The value of the 27,479 tons of seized coffee beans is Rp410,013, as stated in the independent appraisal report dated December 30, 2008 by PT Citra Bahana Penilai. Subsequently, on January 20, 2009, the Bank has entered into a peaceful agreement with Tripanca and other companies, whereby the Bank has given the right over the 6,250 tons of pepper beans, as its loan collateral, amounted to Rp164,181 based on the above mentioned independent appraisal report. Therefore, as of December 31, 2008, the Bank has reclassified its loans to Tripanca to foreclosed assets with equivalent amount of Rp512,276 (Note 13d).

- j. Channeling and joint financing loans as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp4,861,772 and Rp3,709,204, respectively. The risk portion of the Bank is based on the percentage of credit financed by the Bank, ranging from 90% to 99% as mentioned in the agreement.

The balances of the joint financing loans with related parties are as follows:

PT Para Multi finance
 PT Mega Central Finance
 PT Mega Auto Finance

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak hubungan istimewa tersebut dan perusahaan pembiayaan lainnya telah menggunakan sistem "*mirroring*".

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah pembiayaan bersama yang telah menggunakan sistem "*mirroring*" adalah sebesar Rp2.309.362.

k. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	125.347	66.016
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan (butir i)	116.442	69.446
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (butir i)	(6.772)	(10.115)
Saldo akhir	235.017	125.347

l. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada seluruh debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah kredit sindikasi masing-masing sebesar Rp1.484.590 dan Rp1.144.502. Jumlah bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai agen fasilitas dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar 52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah kredit bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi masing-masing berkisar antara 6%-75% dan antara 7%-75% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

m. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah 2,44% pada tahun 2008 dan 2,10% pada tahun 2007.

n. Pemberian kredit dilakukan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian serta memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank memiliki pedoman kebijakan pemberian kredit dan ketentuan pelaksanaannya. Pemberian kredit dilaksanakan melalui tahapan analisa terhadap karakter, modal, kapasitas, kondisi usaha dan tersedianya agunan.

10. LOANS (continued)

The other information relating to loans are as follows (continued):

All joint financing loans with the related parties and other financing companies are under "*mirroring*" system.

As of December 31, 2008 the balances of joint financing loans under the mirroring system amounted to Rp2,309,362.

k. The changes of cumulative write-off of loans are as follows:

Beginning balance
Write-off during the year (point i)
Recovery of loans previously written-off (point i)
Ending balance

l. Syndicated loans represent loans granted to debtors under syndication agreement with other banks. As of December 31, 2008 and 2007, the balance of syndicated loans amounted to Rp1,484,590 and Rp1,144,502, respectively. The Bank's portion whereby the Bank acts as facility agent in the syndicated loans represents 52% from the total syndicated loans as of December 31, 2008 and 2007. The Bank's portion whereby the Bank acts as member of the syndicated loans is ranging from 6% to 75% and from 7% to 75% from the total syndicated loans as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

m. The micro loan to total loans ratio represents 2.44% in 2008 and 2.10% in 2007.

n. The Bank grants loans based on prudent principle and in compliance with Bank Indonesia regulations. The Bank has loan granting policy and standard operating procedures. Loans are granted through stages of analysis on character, capital, capacity, financial condition and adequacy of collateral.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

Untuk menjamin persetujuan kredit yang obyektif dengan kualitas kredit yang baik, maka setiap persetujuan kredit tidak dapat diputuskan oleh satu orang, melainkan menganut sistem *Four Eyes Principle*, yaitu melalui komite kredit. *Four Eyes Principle* didefinisikan sebagai prinsip pengambilan keputusan kredit yang didasarkan atas hasil evaluasi dan analisa dari 2 (dua) fungsi yang berbeda, yaitu fungsi bisnis dan fungsi risiko. Komite kredit dibentuk dalam tiga tingkatan, yaitu komite kredit cabang, wilayah dan komite kredit kantor pusat, masing-masing dengan wewenang persetujuan kredit yang berjenjang.

Pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit dilaksanakan secara terpadu sejak proses pengajuan kredit oleh calon debitur sampai dengan penyelesaian kredit yang dilakukan oleh unit-unit perkreditan secara berjenjang, yaitu berjalannya fungsi pembuatan, pengecekan dan persetujuan oleh pejabat yang berfainan. Pengawasan kredit secara menyeluruh dilakukan oleh komite kredit bekerja sama dengan divisi pendukung kredit untuk menjaga kualitas kredit yang telah diberikan.

10. LOANS (continued)

The other information relating to loans are as follows (continued):

In ensuring an objective loan approval with high loan quality, each loan approval is not decided by a single person but by credit committees under the *Four Eyes Principle*. The *Four Eyes Principle* is defined as a principle of loan decision making which based on evaluation and analysis from 2 (two) different functions, which are business and risk functions. Credit committees are established in three levels; consist of branch, regional and the head office's credit committee of which each level has credit approval authorization hierarchy.

The implementation of credit risk controls on loan portfolios are integrated since loan origination process by new debtors until settlements of loans are performed by hierarchical credit units, which consists of loan preparation, checking and approval functions that are all performed by different officers. The overall loan process is controlled by the credit committee collaborating with loan support divisions to maintain the quality of the loans granted.

11. TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 43c):

	2008	2007
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	12.615	12.923
1 - 3 bulan	41.186	30.434
3 - 6 bulan	3.977	6.385
	57.778	49.742
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari 1 bulan	101.092	83.361
1 - 3 bulan	135.412	105.052
3 - 6 bulan	99.970	60.473
6 - 12 bulan	4.729	-
	341.203	228.886
Jumlah	398.981	278.628
Penyisihan kerugian	(3.736)	(2.329)
Bersih	395.245	276.299

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES

The details of acceptances receivable based on the remaining maturities are as follows (Note 43c):

Rupiah	
Less than 1 month	
1 - 3 months	
3 - 6 months	
United States Dollar	
Less than 1 month	
1 - 3 months	
3 - 6 months	
6 - 12 months	
Total	
Allowance for possible losses	
Net	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total
Saldo awal	480	1.849	2.329
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	(5)	897	892
Selisi kurs perjabaran	-	515	515
Saldo akhir	475	3.261	3.736

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun ini serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES
(continued)

The changes in the allowance for possible losses on acceptances receivable are as follows:

	2007		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	Jumlah/ Total
Saldo awal	870	1.901	2.771
Provision (reversal of allowance) for possible losses during the year (Note 32)	(390)	(145)	(535)
Foreign exchange translation	-	93	93
Ending balance	480	1.849	2.329

Based on the Bank's management review and evaluation, the collectibility of all acceptances receivable as of December 31, 2008 and 2007, are classified as current. The Bank's management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivables and is in compliance with Bank Indonesia's regulations.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2008				
	Saldo Awal/Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan					Cost
Hak atas tanah	188.513	87.981	72	3.229	279.601
Bangunan	464.415	110.483	287	43.673	618.284
Peralatan kantor	210.109	40.204	1.218	2.943	252.038
Perabot kantor	107.795	43.736	217	3.040	154.354
Kendaraan	84.282	38.309	5.059	5.757	123.289
Perbaikan gedung	18.769	4.619	1.357	88	22.117
Jumlah	1.073.883	325.332	8.210	58.728	1.449.733
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	38.945	82.343	-	(58.728)	62.560
Jumlah Biaya Perolehan	1.112.828	407.675	8.210	-	1.512.293
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	64.405	26.391	114	-	90.882
Peralatan kantor	167.122	30.260	1.214	-	198.168
Perabot kantor	63.829	22.994	200	-	86.623
Kendaraan	48.648	13.321	4.108	-	58.859
Perbaikan gedung	14.179	3.513	1.357	-	16.335
Jumlah Akumulasi Penyusutan	358.181	96.479	6.993	-	448.667
Nilai Buku	753.647				Net Book Value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2007						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	158.829	29.584	-	-	188.513	Land
Bangunan	423.829	36.093	1.818	6.111	464.415	Buildings
Peralatan kantor	183.255	27.700	1.051	205	210.109	Office equipment
Perabot kantor	93.521	12.200	299	2.373	107.795	Furniture and fixtures
Kendaraan	74.520	10.778	1.010	-	84.288	Vehicles
Perbaikan gedung	13.714	5.055	-	-	18.769	Building improvements
Jumlah	947.768	121.410	2.984	8.689	1.073.883	Total
Aktiva dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	8.689	38.945	-	(8.689)	38.945	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	956.457	160.355	3.984	-	1.112.828	Total Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	42.885	22.225	715	-	64.405	Buildings
Peralatan kantor	140.820	27.347	1.045	-	167.122	Office equipment
Perabot kantor	46.076	18.001	248	-	63.829	Furniture and fixtures
Kendaraan	39.822	10.472	648	-	49.648	Vehicles
Perbaikan gedung	12.189	2.010	-	-	14.179	Building improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	281.782	60.055	2.658	-	358.181	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	674.675				753.647	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2008, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 4 bulan sampai dengan 30 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2008, sebagian tanah dengan luas sebesar 2.438 m2 masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI).

Atas sebagian ruangan kantor yang disewakan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 13a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak material.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.130.228 dan Rp869.199 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2008, all land owned by the Bank are under Right of Building (HGB) and Right of Ownership upon Apartment (HMASRS) with remaining terms of related landrights ranging from 4 months to 30 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2008, some parcels of land of 2,438 square meters are in the process of merging, certificates correction and changing into the Bank's name at the Land Office - Republic of Indonesia (BPN-RI).

Portion of office spaces that are rented out to related parties (Note 13a) are recorded as part of fixed assets at net book value of rented spaces since the amount is not material.

Fixed assets, except for construction in progress and land, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies amounted to Rp1,130,228 and Rp869,199 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase pekerjaan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 30,00% - 95,00% dan 30,00% - 95,00% dari nilai kontrak.

Tanah dan bangunan dengan nilai buku sejumlah Rp8.618 dan Rp8.937 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Catatan 26).

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional sebesar Rp96.479 dan Rp80.055 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 (Catatan 33).

Perhitungan laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hasil penjualan bersih	3.240	743
Nilai buku	1.217	1.328
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	2.023	(585)

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan dan Beban Bukan Operasional" pada laporan laba rugi. Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap di atas.

12. FIXED ASSETS (continued)

The percentages of buildings in progress are ranging from 30.00% to 95.00% and from 30.00% to 95.00% of the contract values as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

Land and buildings with book value amounting to Rp8,618 and Rp8,937 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are pledged as collaterals of subordinated loan obtained from Bank Indonesia (Note 26).

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp96,479 and Rp80,055 in 2008 and 2007, respectively (Note 33).

The computations of gains (losses) from sale and write-off of fixed assets - net are as follows:

Net proceeds from sale	
Book value	
Gains (losses) from sale and write-off of fixed assets - net	

Gains (losses) from sale and write-off of fixed assets - net, are recognized as part of "Non Operating Income" in the statements of income. The Bank's management believes that there are no impairment of the above fixed assets.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain terdiri dari:

	2008		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)			
Uang muka promosi	3.635	-	3.635
Piutang sewa (butir a)	1.398	-	1.398
Sewa dibayar di muka (butir b)	-	-	-
Bunga masih akan diterima	532	-	532

13. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Related parties (Note 41)			
Advances for promotion	-	-	-
Rent receivables (point a)	1.402	-	1.402
Prepaid rent (point b)	324	-	324
Interest receivables	244	-	244

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Aktiva lain-lain terdiri dari (lanjutan):

	2008		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga			
Agunan yang diambil- alih setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp2.706 pada tanggal 31 Desember 2008 dan sebesar Rp2.129 pada tanggal 31 Desember 2007 (butir d dan Catatan 32)	79.946	512.276	592.222
Bunga masih akan diterima	237.819	43.162	280.981
Biaya dibayar di muka (butir c)	61.674	-	61.674
Uang muka pembelian aset	55.771	-	55.771
Biaya ditenggahkan	16.710	-	16.710
Setoran jaminan	7.745	5.253	12.998
Biaya penyelamatan Bank (butir e)	-	-	-
Uang muka	5.050	-	5.050
Putang sewa	126	-	126
Lain-lain	62.854	6.164	69.018
Jumlah	533.260	566.855	1.100.115

13. OTHER ASSETS (continued)

Other assets consist of (continued):

	2007			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Foreclosed assets net of allowance for possible losses of Rp2,706 as of December 31, 2008 and Rp2,129 as of December 31, 2007 (point d and Note 32)	20.214	-	20.214	Third parties
Interest receivable	179.369	36.630	215.999	
Prepaid expenses (point c)	59.780	-	59.780	
Advances on fixed assets purchases	62.521	-	62.521	
Deferred costs	11.868	-	11.868	
Security deposits	7.302	4.428	11.730	
Deferred Bank rescued cost (point e)	8.916	-	8.916	
Advances	2.999	-	2.999	
Rent receivables	85	-	85	
Others	31.953	-	31.953	
Total	386.977	41.058	428.035	

a. Bank menyewakan sebagian ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Trans Coffee dan PT Trans Kalla Makassar, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp10.176 dan Rp10.335 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bukan Operasional - Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi (Catatan 12 dan 41).

b. Bank mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Para Bandung Propertindo, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, atas ruangan di Bandung Super Mal yang digunakan sebagai salah satu cabang Bank. Jangka waktu sewa tersebut adalah 5 tahun. Jumlah biaya sewa untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp1.266 dan Rp2.240 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 33 dan 41).

a. The Bank rents out office spaces located in Menara Bank Mega to PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Trans Coffee and PT Trans Kalla, all related parties. The rent income earned amounted to Rp10,176 and Rp10,335 in 2008 and 2007, respectively, and recognized as part of "Non Operating Income - Rent Income" account in the statements of income (Notes 12 and 41).

b. The Bank entered into a rental agreement with PT Para Bandung Propertindo, a related party, for a space located in Bandung Super Mal, to be used as one of the Bank's branch office. The rental period is five years. Total rent expenses amounted to Rp1,266 and Rp2,240 in 2008 and 2007, respectively, and recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of income (Notes 33 and 41).

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

- c. Untuk meningkatkan dana pihak ketiga, Bank memperkenalkan produk tabungan Mega Rencana dimana pada saat pembukaan rekening tabungan tersebut, nasabah akan melakukan penyetoran dana sebesar jumlah tertentu (Catatan 16). Sebagai kompensasi, nasabah akan memperoleh barang tertentu, yang nilainya kurang lebih setara dengan jumlah dana yang disetorkan ke Bank pada saat pembukaan rekening. Selanjutnya berdasarkan perjanjian, nasabah tersebut wajib melakukan penyetoran dana tabungan sebesar jumlah tertentu setiap bulannya sampai dengan jatuh tempo. Pemberian barang tersebut dibukukan sebagai bagian dari biaya dibayar di muka yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan akan diperhitungkan sebagai kewajiban yang harus dibayar oleh nasabah apabila nasabah yang bersangkutan gagal memenuhi ketentuan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai barang yang diberikan kepada nasabah setelah dikurangi dengan amortisasi sesuai dengan jangka waktu perjanjian masing-masing sebesar Rp38.872 dan Rp43.599, dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Biaya Dibayar di Muka" pada neraca. Sedangkan jumlah amortisasi untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp3.468 dan Rp4.617 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya" pada laporan laba rugi (Catatan 31). Produk tabungan Mega Rencana tersebut juga dilindungi dengan asuransi jiwa.

- d. Perhitungan laba (rugi) atas penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Hasil penjualan bersih	7.234	7.939
Nilai buku	7.494	8.065
Laba (rugi) penjualan agunan yang diambil alih	(260)	(126)

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan dan Beban Bukan Operasional" pada laporan laba rugi.

Agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas lancar dan kurang lancar adalah masing-masing sebesar Rp576.887 (Catatan 10i) dan Rp18.041 pada tanggal 31 Desember 2008 dan sebesar Rp8.148 dan Rp14.195 pada tanggal 31 Desember 2007.

13. OTHER ASSETS (continued)

- c. In order to increase third party funds, the Bank launched a saving deposit product called Mega Rencana, whereby a customer is required to deposit a certain amount of fund (Note 16) to be opened at a new account. As compensation, the customer will get certain product, with equivalent value of the deposit fund made to the Bank when the account is opened. Furthermore, based on the agreement, the customer has to deposit a certain amount on monthly basis until its maturity. The product given is recorded as prepaid expenses which is amortized over the term of the agreement and recognized as customer's liability to the Bank as the customer is required to fulfill requirements in the agreement.

As of December 31, 2008 and 2007, the value of the products given to the customers, net of amortization in accordance with the term of the agreement, amounted to Rp38,872 and Rp43,599, respectively, and recorded as part of "Other Assets - Prepaid Expenses" account in the balance sheets. The related amortization amounting to Rp3,468 and Rp4,617 in 2008 and 2007, respectively, are recognized as part of "Interest Expenses and Other Financing Charges" account in the statements of income (Note 31). The Mega Rencana saving account is also covered by life insurance.

- d. The computation of gains (losses) from sales of foreclosed assets are as follows:

Net proceed from sale
Book value
Gains (losses) from sales of foreclosed assets

The gains (losses) from sales of foreclosed assets are recognized as part of "Non Operating Income" account in the statements of income.

The foreclosed assets classified as current and sub-standard based on collectibility are amounted to Rp576,887 (Note 10i) and Rp18,041 as of December 31, 2008, respectively, and amounted to Rp8,148 and Rp14,195 as of December 31, 2007, respectively.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

13. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	2.129	-
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 32)	817	2.178
Penjualan agunan yang diambil alih	(240)	(49)
Saldo akhir	2.706	2.129

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

- e. Biaya penyelamatan Bank merupakan biaya-biaya yang terjadi pada saat PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama mengambil alih kepemilikan Bank pada tanggal 28 Maret 1996. Biaya-biaya tersebut, yang antara lain terdiri dari biaya penyelesaian kredit sebelum pengambilalihan Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendapatan bunga di masa mendatang sebagai hasil dari pemanfaatan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI (Catatan 26). BI dalam suratnya No. 29/119/UPB1/AdB1 tanggal 25 Juni 1996 telah menyetujui perlakuan penangguhan ini. Biaya penyelamatan Bank tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan tahun 2010 setelah dikurangi dengan hasil penagihan dari penyelesaian kredit masa lalu dan dicatat dalam akun "Beban Bukan Operasional" pada laporan laba rugi.

Sehubungan dengan perubahan jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan surat BI No. 3/510/BKt tanggal 28 Desember 2001 (Catatan 26), mulai tahun 2002 saldo biaya penyelamatan Bank tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan tahun 2008 setelah dikurangi dengan hasil penagihan dari penyelesaian kredit masa lalu.

Ikhtisar perubahan biaya penyelamatan Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	8.916	18.015
Amortisasi	(8.916)	(9.099)
Saldo akhir	-	8.916

13. OTHER ASSETS (continued)

The change of allowance for possible losses of foreclosed assets is follows:

Beginning balance
 Provision for possible losses during the year (Note 32)
 Sales of foreclosed assets
 Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for possible losses for foreclosed assets is adequate and that the recorded value of foreclosed assets is realizable of net carrying value.

- e. Deferred bank rescued cost represents costs incurred upon the take over of the Bank's ownership by PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo) and PT Para Rekan Investama on March 28, 1996. The Bank rescued cost consists of, among others, cost for settlement of loans prior to the Bank's take over, which is an integral part of future interest income that resulted to subordinated loan obtained by the Bank from Bank Indonesia (Note 26). BI has approved the deferral treatment of the Bank rescued cost in its letter No. 29/119/UPB1/AdB1 dated June 25, 1996. The deferred Bank rescued cost is amortized using the straight-line method until 2010, net of collection from settlement of loans in the past and presented as part of "Non-Operating Expenses" account in the statements of income.

In relation to the change of the terms of subordinated loan as stated in BI letter No. 3/510/BKt dated December 28, 2001 (Note 26), starting from 2002, the balance of deferred Bank rescued cost is amortized using the straight-line method until 2008, net of collection from settlement of loans in the past.

The changes in the deferred bank rescued cost are as follows:

Beginning balance
 Amortization
 Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

14. CURRENT LIABILITIES

Current liabilities consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments that are not yet transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

15. GIRO

Giro terdiri dari:

15. DEMAND DEPOSITS

Demand deposits consist of:

	2008			2007			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	163.639	8.222	171.861	92.251	9.659	101.910	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	2.771.779	2.475.213	5.246.992	5.384.886	1.355.239	6.740.125	Third parties
Jumlah	2.935.418	2.483.435	5.418.853	5.477.137	1.364.898	6.842.035	Total

Rincian giro dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The details of demand deposits in foreign currencies are as follows:

2008						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Australia/ Australian Dollar	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.031	56	28	107	8.222	Related parties
Pihak ketiga	2.164.951	118.555	14.397	157.310	2.475.213	Third parties
Jumlah	2.192.982	118.611	14.425	157.417	2.483.435	Total

2007					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9.629	29	1	9.659	Related parties
Pihak ketiga	1.267.467	76.114	11.658	1.355.239	Third parties
Jumlah	1.277.096	76.143	11.659	1.364.898	Total

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro adalah sebagai berikut:

The average interest rate per annum for demand deposits are as follows:

	2008	2007	
Rupiah	3,98%	4,33%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3,01%	2,92%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,67%	0,51%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,25%	0,28%	European Euro
Dolar Australia	3,15%	-	Australian Dollar

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

15. GIRO (lanjutan)

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2008 berjumlah Rp10.784 (Catatan 10b).

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Para, komisaris, direksi dan karyawan kunci Bank.

Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing meliputi 0,54% dan 0,32% dari jumlah kewajiban.

15. DEMAND DEPOSITS (continued)

Demand deposits pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked amounted to Rp10,784 as of December 31, 2008 (Note 10b).

Related parties represent companies owned by Para group, commissioners, directors and key employees of the Bank.

The outstanding balances of demand deposits with related parties represent 0.54% and 0.32% of total liabilities as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

16. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	2008		
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 41)/ <i>Related Parties (Note 41)</i>	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Mega Ultima	16.218	1.974.702	1.990.920
Mega Dana	5.540	1.756.544	1.762.084
Mega Absolut	14.346	896.089	910.435
Mega Rencana (Catatan 13c)	908	238.078	238.986
Mega Misi	969	187.927	188.896
Mega Peduli	450	98.498	98.948
Mega Salary	-	5.285	5.285
Mega Proteksi	-	177	177
Mega Prestasi	-	56	56
Jumlah	38.431	5.157.356	5.195.787

Seluruh tabungan dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 5,62% pada tahun 2008 dan 5,48% pada tahun 2007.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2008 berjumlah Rp3.034 (Catatan 10b).

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah komisaris, direksi dan karyawan kunci Bank.

Tabungan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing meliputi 0,12% dan 0,08% dari jumlah kewajiban.

16. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

	2007			
	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 41)/ <i>Related Parties (Note 41)</i>	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Mega Ultima	7.062	2.589.841	2.596.703	Mega Ultima
Mega Dana	4.774	1.560.281	1.565.035	Mega Dana
Mega Absolut	10.791	1.647.539	1.658.330	Mega Absolut
Mega Rencana (Note 13c)	1.199	193.458	194.657	Mega Rencana (Note 13c)
Mega Misi	630	258.811	259.441	Mega Misi
Mega Peduli	-	-	-	Mega Peduli
Mega Salary	-	5.315	5.315	Mega Salary
Mega Proteksi	-	245	245	Mega Proteksi
Mega Prestasi	-	60	60	Mega Prestasi
Jumlah	24.456	6.255.339	6.279.795	Total

All saving deposits in Rupiah bear average interest at 5.62% per annum in 2008 and 5.48% per annum in 2007.

Saving deposits pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked amounted to Rp3,034 as of December 31, 2008 (Note 10b).

The related parties represent the commissioners, directors and key employees of the Bank.

The outstanding balances of saving deposits with related parties represent 0.12% and 0.08% of total liabilities as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

17. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	2008		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	44.876	146.015	190.891
Pihak ketiga	16.092.105	2.483.369	18.575.474
Jumlah	16.136.981	2.629.384	18.766.365

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 43c):

	2008		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	13.646.015	2.281.528	15.927.543
1 - 3 bulan	2.190.564	303.133	2.493.697
3 - 6 bulan	118.012	37.355	155.367
6 - 12 bulan	180.380	7.368	187.748
Jumlah	16.136.981	2.629.384	18.766.365

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Kurang dari 1 bulan	1.898.119	61.538	1.959.657
1 bulan	12.568.270	2.417.886	14.986.156
3 bulan	1.288.475	72.334	1.360.809
6 bulan	149.422	50.524	199.946
12 bulan	223.501	27.102	250.603
Lebih dari 12 bulan	9.194	-	9.194
Jumlah	16.136.981	2.629.384	18.766.365

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan Letter of Credit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah Rp610.812 dan Rp598.333 (Catatan 10b).

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Para, komisaris, direksi dan karyawan kunci Bank.

17. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

	2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Related parties (Note 41)	77.765	2.552	80.317
Third parties	14.358.733	2.470.125	16.828.858
Total	14.436.498	2.472.677	16.909.175

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows (Note 43c):

	2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Less than 1 month	13.594.180	2.377.472	15.971.652
1 - 3 months	426.754	75.767	502.521
3 - 6 months	263.719	9.700	273.419
6 - 12 months	151.845	9.738	161.583
Total	14.436.498	2.472.677	16.909.175

The details of time deposits based on maturities are as follows:

	2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Less than 1 month	2.011.789	178.861	2.190.650
1 month	11.369.763	2.168.900	13.538.663
3 months	415.997	91.826	507.823
6 months	273.227	18.840	292.067
12 months	296.251	14.450	310.701
More than 12 months	69.471	-	69.471
Total	14.436.498	2.472.677	16.909.175

Time deposits pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked amounted to Rp610,812 and Rp598,333 as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 10b).

Related parties represent companies owned by Para group, commissioners, directors and key employees of the Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing meliputi 0,60% dan 0,25% dari jumlah kewajiban.

Suku bunga rata-rata tahunan deposito adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah	10,88%	8,53%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	4,07%	4,16%
Dolar Singapura	2,05%	2,00%
Euro Eropa	1,80%	1,75%
Dolar Australia	4,01%	-

17. TIME DEPOSITS (continued)

The outstanding balances of time deposits with related parties represent 0.60% and 0.25% of total liabilities as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The average interest rate per annum of time deposits are as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah		
Deposito berjangka - Pihak ketiga	134.332	174.505
Call money - Pihak ketiga	65.000	-
Giro		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (butir b dan Catatan 41)	9.316	916
Pihak ketiga	42.148	56.792
Tabungan - Pihak ketiga	48.383	-
	299.179	232.213
Dolar Amerika Serikat		
Giro - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (butir b dan Catatan 41)	32	-
Call money - Pihak ketiga	-	309.969
Dolar Singapura		
Call money - Pihak ketiga	-	32.664
Jumlah	299.211	574.846

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

Rupiah
Time deposits - Third parties
Call money - Third parties
Demand deposits
Related parties
(point b and Note 41)
Third parties
Saving deposits - Third parties
United States Dollar
Demand deposits - Related parties
(point b and Note 41)
Call money - Third parties
Singapore Dollar
Call money - Third parties

a. Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

a. The details of deposits from other banks based on maturities are as follows:

	2008					
	Deposito Berjangka/ Time Deposits	Call Money	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Jumlah/ Total	
Kurang dari 1 bulan	122.932	65.000	51.496	48.383	287.811	Less than 1 month
1 - 3 bulan	11.200	-	-	-	11.200	1 - 3 months
6 - 12 bulan	200	-	-	-	200	6 - 12 months
Jumlah	134.332	65.000	51.496	48.383	299.211	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

- a. Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

2007					
	Call Money	Deposito Berjangka/ Time Deposits	Giro/Demand Deposits	Jumlah Total	
Kurang dari 1 bulan	248.703	162.855	57.708	469.266	Less than 1 month
1 - 3 bulan	93.930	11.600	-	105.530	1 - 3 months
Jumlah	342.633	174.505	57.708	574.846	Total

- b. Simpanan yang diterima dari pihak hubungan istimewa merupakan simpanan dari PT Bank Syariah Mega Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing meliputi 0,0293% dan 0,0029% dari jumlah kewajiban.
- c. Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Rupiah	8,19%	6,08%	Rupiah
Mata uang asing	-	-	Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	-	5,33%	United States Dollar
Dolar Singapura	-	2,78%	Singapore Dollar

19. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.294	5.809	Article 21
Pasal 23	40.204	23.604	Article 23
Pasal 25	12.959	19.041	Article 25
Pasal 26	111	160	Article 26
Pasal 29	501	35.787	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	107	262	Value Added Tax
Jumlah	60.166	84.663	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- a. The details of deposits from other banks based on maturities are as follows (continued):

- b. The outstanding balances of deposits from PT Bank Syariah Mega Indonesia, a related party, represent 0.0293% and 0.0029% of total liabilities as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

- c. The average interest rate per annum of deposits from other banks are as follows:

19. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the statements of income and taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

19. TAXES PAYABLE (continued)

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	674.841	746.020	Income before income tax benefit (expense)
Beda temporer:			Temporary differences:
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	21.692	17.064	Provision for employees' benefits
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - bersih	15.050	-	Unrealized losses on trading securities - net
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	570	2.147	Provision for possible losses on earning and non-earning assets
Penyusutan aset tetap	(719)	(1.637)	Depreciation of fixed assets
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(5.061)	5.153	Provision for possible losses on commitments and contingencies
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	1.021	1.137	Depreciation of fixed assets
Jamuan dan representasi	838	653	Entertainment and representation
Sumbangan	645	992	Donations
Kesejahteraan karyawan	434	165	Employees' benefits
Denda pajak	-	972	Tax penalty
Lain-lain	2.758	1.122	Others
Penghasilan kena pajak	712.049	773.788	Taxable income

Penghitungan pajak penghasilan tahun 2007 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2007 yang disampaikan ke kantor pajak. Penghitungan pajak penghasilan tahun 2008 akan menjadi dasar bagi penyusunan SPT Pajak Penghasilan tahun 2008 yang akan disampaikan ke kantor pajak.

The computation of taxable income for 2007 was consistent with the reported Annual Tax Return (SPT) for 2007 that was filed to the tax office. The computation of taxable income for 2008 will be used as a basis for the filling of SPT year 2008 to the tax office.

Perhitungan hutang pajak adalah sebagai berikut:

The computation of taxes payable is as follows:

	2008	2007	
Beban pajak - tahun berjalan			Income tax expense - current year
10% X Rp50	5	5	10% X Rp50
15% X Rp50	8	8	15% X Rp50
25% X Rp711.949	177.987	-	25% X Rp711,949
30% X Rp773.688	-	232.106	30% X Rp773,688
Jumlah beban pajak - tahun berjalan	178.000	232.119	Total income tax expense - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka	177.499	196.332	Prepayments of income taxes
Hutang pajak penghasilan	501	35.787	Income taxes payable

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan menandatangani Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan PP 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

On December 30, 2008, the Minister of Finance signed the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 ("PMK 238/2008") regarding "The Guidance on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" in relation to PP 81/2007 dated December 28, 2007.

Berdasarkan PMK 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari

Under the PMK 238/2008, domestic tax payers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Maret 2009, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2008.

Perhitungan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penghasilan kena pajak	712.049	773.788
Beban pajak - tahun berjalan	(178.000)	(232.119)
Manfaat (beban) pajak - tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	6.508	5.119
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - bersih	4.515	-
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif selain kredit yang diberikan	171	644
Penyusutan aset tetap	(216)	(491)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.524)	1.546
Penyesuaian tarif pajak tangguhan berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008	(4.614)	-
Jumlah	4.840	6.818

19. TAXES PAYABLE (continued)

tax rate in the same manner as stated of subsection 1b article 17 on Income Tax Regulation ("Undang-undang Pajak Penghasilan") if the following criteria are met:

1. The total publicly-owned shares is 40% or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each of the above-mentioned at least 300 parties can only own less than 5% shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the tax payer within 6 months (183 calendar days) in 1 (one) tax/fiscal year.
3. The tax payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Agency ("Biro Administrasi Efek") on the Annual Income Tax Return of the Tax payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for each concerned tax/fiscal year.

This MOF Rule is effective on December 30, 2008 and shall be retroactively applicable on January 1, 2008.

On March 6, 2009, the Bank has received the declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Agency, stated that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its income tax calculation for 2008.

The computation of income tax benefit (expense) is as follows:

Estimated taxable income
Income tax expense - current year
Income tax benefit (expense) - deferred
Provision for employees' benefits
Unrealized losses on trading securities - net
Provision for possible losses on earning and non-earning assets, excluding loan
Depreciation of fixed assets
Provision for possible losses on commitment and contingencies
Impact on the changes in the tax rate under Law No. 36 Year 2008

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	674.841	746.020	Income before income tax benefit (expense)
Beban pajak berdasarkan tarif pajak progresif yang berlaku	(202.435)	(223.788)	Income tax expense at applicable progressive tax rate
Pengaruh beban pajak atas beda tetap			Effects of permanent differences on tax expenses
Penyusutan aset tetap	(308)	(341)	Depreciation of fixed assets
Jamuan dan representasi	(251)	(196)	Entertainment and representation
Sumbangan	(194)	(298)	Donations
Kesejahteraan karyawan	(130)	(49)	Employees' benefits
Denda pajak	-	(282)	Tax penalty
Lain-lain	(827)	(337)	Others
Penyesuaian tarif pajak tangguhan berdasarkan UU No. 36 tahun 2008	(4.614)	-	Impact on the changes in the tax rates under Law No. 36 Year 2008
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan berdasarkan PMK 238/2008	35.597	-	Impact on changes in corporate income tax rates under PMK 238/2008
Jumlah beban pajak	(173.160)	(225.301)	Total income tax expense

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat (progresif) menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak dari perubahan tarif pajak tangguhan sebesar Rp4.614 sebagai bagian dari beban pajak tahun berjalan.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in deferred tax rate amounted to Rp4,614 as part of current year income tax expense.

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

	2008	2007	
Aktiva pajak tangguhan			Deferred tax assets
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	17.122	14.038	Estimated liabilities on employees' benefits
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif	3.940	3.747	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang dipertagangkan - bersih	3.762	-	Unrealized losses on trading securities - net
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.303	2.726	Estimated losses on commitments and contingencies
Penyusutan aset tetap	862	1.638	Depreciation of fixed asset
Jumlah	26.989	22.149	Total

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

19. TAXES PAYABLE (continued)

	2008	2007	
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	(7.883)	(209.963)	Unrealized gains from available - for - sale securities
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	19.106	(187.834)	Deferred tax assets (liabilities) - net

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa mendatang.

The Bank's management believes that the deferred tax asset is recoverable in the future.

Pada tahun 2006, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2001, terdiri dari:

In 2006, the Bank received the result of the tax examinations for 2001 as follows:

- Beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan berbagai tanggal atas pajak penghasilan badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 23, pasal 4(2), pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp6.429.
- Beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh pasal 9(2a) dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp290.

- Several Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKBs) with various dates for corporate income tax, income taxes under Articles 21, 23, 4(2), 26 and Value Added Tax (VAT) amounted to Rp6,429.
- Several Tax Collection Letters (STPs) for income tax under Article 9(2a) and VAT amounted to Rp290.

Atas SKPKB dan STP tersebut, Bank mengajukan keberatan atas sanksi administrasi PPh pasal 4(2) sebesar Rp1.973. Sesuai dengan peraturan perpajakan, Bank diharuskan melunasi terlebih dahulu seluruh SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp6.719 yang telah dilakukan di berbagai tanggal antara 21 Maret 2006 sampai dengan 17 Mei 2006. Selisih antara jumlah SKPKB dan STP yang telah dibayarkan dengan jumlah keberatan yang diajukan Bank dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bukan Operasional - Lain-lain" pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Atas keberatan yang diajukan, telah disetujui oleh Dirjen Pajak sebesar Rp1.114 sedangkan sisanya sebesar Rp386 masih dalam proses pengajuan keberatan dan sebesar Rp473 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bukan Operasional - Lain-lain" pada laporan laba rugi untuk tahun 2006. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dari jumlah yang telah disetujui, telah diterima sebesar Rp327. Jumlah yang belum diterima dan masih dalam proses pengajuan keberatan dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Uang Muka" pada neraca 31 Desember 2006. Atas jumlah yang belum diterima dan masih dalam proses pengajuan keberatan tersebut, pada tahun 2007 telah diterima sebesar Rp1.003 dan sebesar Rp170 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bukan Operasional - Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun 2007.

Based on the above SKPKBs and STPs, the Bank filed objections for the administrative penalties on income tax under Article 4(2) amounted to Rp1,973. According to the tax regulation, the Bank must pay in advance for those SKPKBs and STPs amounted to Rp6,719 that were made in various dates from March 21, 2006 to May 17, 2006. The difference between the amount paid on SKPKBs and STPs with the objections as appealed by the Bank is recognized as part of "Non-Operating Expenses - Others" account in the statement of income for the year ended December 31, 2006. From the appealed objections, the Directorate General of Taxes approved the objections amounted to Rp1,114, while the remaining balance of Rp386 is in the process of appeal and the Rp473 has been rejected and recognized as part of "Non-Operating Expenses - Others" account in the statement of income for 2006. Until December 31, 2006, Rp327 was collected from the approved amount. The uncollected amounts and in the process of appeal are recognized as part of "Other Assets - Advances" account in the balance sheet as of December 31, 2006. In 2007, from this uncollected amounts and in the process of appeal, Rp1,003 was collected and the Rp170 is recognized as part of "Non-Operating Expenses - Others" account in the 2007 statement of income.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Bank juga telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2005, terdiri dari:

- Beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tertanggal 20 Maret 2006 atas PPh pasal 21, pasal 23, pasal 4(2), pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp4.082,
- Surat Tagihan Pajak (STP) PPN sebesar Rp8.

Atas SKPKB dan STP tersebut Bank mengajukan keberatan atas PPN sebesar Rp3.401. Sesuai dengan peraturan perpajakan, Bank diharuskan melunasi terlebih dahulu seluruh SKPKB dan STP sebesar Rp4.090 yang telah dilakukan Bank pada tanggal 21 Maret 2006, selisih antara jumlah SKPKB dan STP yang telah dibayarkan dengan jumlah keberatan yang diajukan Bank dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bukan Operasional - Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun 2006. Atas keberatan yang diajukan, telah disetujui oleh Dirjen Pajak sebesar Rp2.539 sedangkan sisanya sebesar Rp802 masih dalam proses pengajuan keberatan dan sebesar Rp60 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bukan Operasional - Lain-lain" pada laporan laba rugi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dari jumlah yang telah disetujui, telah diterima pembayaran sebesar Rp2.474. Jumlah yang belum diterima dan masih dalam proses pengajuan keberatan dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain - Uang Muka" pada neraca 31 Desember 2006. Atas jumlah yang belum diterima dan masih dalam proses pengajuan keberatan tersebut, pada tahun 2007 telah diterima sebesar Rp65 dan sebesar Rp802 ditolak dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bukan Operasional - Lain-lain" pada laporan laba rugi tahun 2007.

20. HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari:

	2008	2007
Rupiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	283	216
Pihak ketiga	120.489	61.291
	120.752	61.507
Mata uang asing		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	561	11
Pihak ketiga	8.637	7.636
	9.198	7.647
Jumlah	129.950	69.154

19. TAXES PAYABLE (continued)

The Bank received the result of tax examinations for 2005 as follows:

- Several Tax Assessment Letters for the Underpayment (SKPKBs) dated March 20, 2006 for income taxes under Articles 21, 23, 4(2), 26 and VAT amounted to Rp4,082.
- Tax Collection Letter (STP) for VAT amounted to Rp8.

Based on the above SKPKBs and STPs, the Bank filed objections for VAT amounted to Rp3,401. According to the tax regulation, the Bank must pay in advance for those SKPKBs and STPs amounted to Rp4,090 that were made by the Bank on March 21, 2006, of which the difference between the amount paid on SKPKBs and STPs with the objections as appealed by the Bank is recognized as part of "Non-Operating Expenses - Other" account in the statement of income for 2006. From the appealed objections, the Directorate General of Taxes approved the objections amounted to Rp2,539, while the remaining balance of Rp802 is in the process of appeal and the Rp60 was rejected and recognized as part of "Non-Operating Expenses - Other" account in the statement of income. Until December 31, 2006, Rp2,474 was collected from the approved amount. The uncollected amounts and in the process of appeal are recognized as part of "Other Assets - Advances" account in the balance sheet as of December 31, 2006. In 2007, from this uncollected amounts and in process of appeal, Rp65 was collected and the Rp802 was rejected and recognized as part of "Non-Operating Expenses - Others" account in the 2007 statement of income.

20. INTEREST PAYABLE

Interest payable consist of:

Rupiah	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Foreign currencies	
Related parties (Note 41)	
Third parties	
Total	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

20. HUTANG BUNGA (lanjutan)

Rincian hutang bunga dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2008					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Australia/ Australian Dollar	Jumlah/ Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	561	-	-	-	561
Pihak ketiga	8.474	65	16	82	8.637
Jumlah	9.035	65	16	82	9.198
					Related parties Third parties Total

2007					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11	-	-	11	Related parties
Pihak ketiga	7.571	32	33	7.636	Third parties
Jumlah	7.582	32	33	7.647	Total

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan-perusahaan yang dalam kelompok usaha Para, komisaris, direksi dan karyawan kunci Bank.

Hutang bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing meliputi 0,0018% dan 0,0007% dari jumlah kewajiban.

Related parties represent companies owned by Para group, commissioners, directors and key employees of the Bank.

Interest payables to related parties represent 0.0018% and 0.0007% of total liabilities as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

21. KEWAJIBAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA

Rincian kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 43c):

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	12.615	12.923	Less than 1 month
1 - 3 bulan	41.186	30.434	1 - 3 months
3 - 6 bulan	3.977	6.365	3 - 6 months
	57.778	49.742	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari 1 bulan	101.092	63.361	Less than 1 month
1 - 3 bulan	135.412	105.062	1 - 3 months
3 - 6 bulan	99.970	60.473	3 - 6 months
6 - 12 bulan	4.729	-	6 - 12 months
	341.203	228.896	
Jumlah	396.981	278.628	Total

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA

Pinjaman yang diterima seluruhnya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang diperoleh dari Wachovia Bank N.A., Amerika Serikat, dalam rangka pembiayaan fasilitas Letter of Credit dan Trade Finance. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2008

Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penun (\$AS)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Penerimaan/Value	Jatuh Tempo/Maturity			
9 Oktober 2008/October 9, 2008	7 Januari 2009/January 7, 2009	6,07	10.000.000	109.000
29 Agustus 2008/August 29, 2008	2 Februari 2009/February 2, 2009	3,02	618.000	6.736
4 September 2008/September 4, 2008	11 Februari 2009/February 11, 2009	3,02	45.120	492
14 Oktober 2008/October 14, 2008	18 Februari 2009/February 18, 2009	4,48	95.360	1.039
11 September 2008/September 11, 2008	23 Februari 2009/February 23, 2009	3,01	60.800	663
18 September 2008/September 18, 2008	6 Maret 2009/March 6, 2009	3,38	69.520	758
29 September 2008/September 29, 2008	11 Maret 2009/March 11, 2009	3,84	101.750	1.109
16 Oktober 2008/October 16, 2008	25 Maret 2009/March 25, 2009	3,27	28.000	305
3 Nopember 2008/November 3, 2008	31 Maret 2009/March 31, 2009	3,01	36.000	392
3 Nopember 2008/November 3, 2008	20 April 2009/April 20, 2009	3,08	57.600	628
Jumlah/Total			11.112.190	121.122

b. Tahun 2007

Tanggal/Date		Suku Bunga (%)/ Interest Rate (%)	Nilai Penun (\$AS)/ Full Amount (US\$)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Penerimaan/Value	Jatuh Tempo/Maturity			
26 Desember 2007/December 26, 2007	26 Maret 2008/March 26, 2008	5,43	15.000.000	140.895
6 Desember 2007/December 6, 2007	5 Maret 2008/March 5, 2008	5,60	10.000.000	93.930
10 Desember 2007/December 10, 2007	9 Januari 2008/January 9, 2008	5,69	20.000.000	187.860
Jumlah/Total			45.000.000	422.685

Jumlah beban bunga untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp5.199 dan Rp1.161, dan dicatat pada akun "Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya" pada laporan laba rugi (Catatan 31).

Interest expense incurred in 2008 and 2007 amounting to Rp5,199 and Rp1,161, respectively, is recognized as part of "Interest Expenses and Other Financing Charges" account in the statements of income (Note 31).

Rincian pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 43c):

The details of fund borrowings based on remaining maturities are as follows (Note 43c):

	2008	2007	
Kurang dari 1 bulan	109.000	187.860	Less than 1 month
1 - 3 bulan	11.494	234.825	1 - 3 months
3 - 6 bulan	628	-	3 - 6 months
Jumlah	121.122	422.685	Total

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

23. OBLIGASI SUBORDINASI

Rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

	2008
Nilai nominal	1.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(7.153)
Jumlah	992.847

Pada tanggal 15 Januari 2008, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007 (Obligasi) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.000.000. Penawaran umum Obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK dalam surat No. S-6569/BL/2007 tanggal 28 Desember 2007.

Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 16 Januari 2013 jika Bank melakukan Opsi Beli. Bank dapat membeli kembali sebagian atau seluruh Obligasi, baik sebagai pelunasan atau untuk disimpan, pada hari pertama setelah ulang tahun ke-5 (kelima) sejak tanggal emisi pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Obligasi tersebut dibebani dengan tingkat bunga tetap untuk tahun ke-1 (kesatu) sampai dengan tahun ke-5 (kelima) sebesar 11,5% per tahun, dan tingkat bunga tetap yang lebih tinggi untuk tahun ke-6 (keenam) sampai dengan tahun ke-10 (kesepuluh) sebesar 21,5% per tahun yang akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), dimulai pada tanggal 15 April 2008 sampai dengan tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 15 Januari 2013, jika Bank melaksanakan Opsi Beli. Seluruh Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-00240/BELCAT-S/01-2008 tanggal 15 Januari 2008.

Bank Indonesia melalui surat No. 9/196/DPB1 tanggal 22 Maret 2007, telah menyetujui rencana penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp1.000.000 - Rp1.500.000 dimana jika penerbitan obligasi subordinasi tersebut direalisasikan dan diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap Bank, maka Bank wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/1/BPPP tanggal 29 Mei 1993 dan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum.

23. SUBORDINATED BONDS

The details of subordinated bonds as of December 31, 2008 are as follows:

	2008	
Nilai nominal	1.000.000	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(7.153)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	992.847	Total

On January 15, 2008, the Bank issued Subordinated Bonds Bank Mega Year 2007 (Bonds) totaling of Rp1,000,000. The effective statement of the public offering of the Bonds was obtained from the Chairman of BAPEPAM - LK through its Letter No. S-6569/BL/2007 dated December 28, 2007.

The Bonds will mature on January 15, 2018 or on earlier date, which is January 16, 2013, if the Bank shall exercise its Buy Option. The Bank may repurchase part or whole of the Bonds at market value, treated either as permanent redemption or as treasury bonds, on the first day of the Bonds' 5th (fifth) anniversary from the date of issuance, in accordance with conditions of the related Trustee Agreement and applicable laws in Indonesia, after receiving approval from Bank Indonesia. The Bonds bear fixed interest at 11.5% per annum for the 1st (first) year until the 5th (fifth) year, and higher fixed interest at 21.5% per annum for the 6th (sixth) year until the 10th (tenth) year, which are payable every quarter (3 months), starting on April 15, 2008 until January 15, 2018 or on earlier date, which shall be on January 15, 2013 if the Bank shall exercise its Buy Option. The whole Bonds have been listed in Indonesia Stock Exchange based on letter No. S-00240/BELCAT-S/01-2008 dated January 15, 2008.

Based on Bank Indonesia Letter No. 9/196/DPB1 dated March 22, 2007, Bank Indonesia has approved the plan for the issuance of subordinated bonds amounted to Rp1,000,000 - Rp1,500,000 whereby it stated if the issuance of subordinated bonds shall be realized and considered as the Bank's supplementary capital component, then the Bank should fulfill the requirements under Bank Indonesia Circular Letter No. 26/1/BPPP dated May 29, 1993 and with Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001 concerning Capital Adequacy for Commercial Banks.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Wali Amanat atas Obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwalliamanatan Obligasi sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 9 Oktober 2007 oleh Imas Fatimah, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Desember 2007 oleh Notaris yang sama, Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Perjanjian Perwalliamanatan, Obligasi tersebut dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Bank juga tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi.

Dana hasil penawaran umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh Bank untuk meningkatkan kemampuan modal serta sebagai sumber pendanaan jangka panjang guna meningkatkan aktiva produktif, khususnya untuk meningkatkan fasilitas kredit Bank.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 10/23/DPB1/Rahasia tanggal 31 Januari 2008, Bank Indonesia menyetujui permohonan Bank untuk memperhitungkan dana hasil penerbitan Obligasi sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap dengan jumlah maksimal sebesar 50% dari modal inti Bank pada posisi Januari 2008.

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut, Bank mengadakan perjanjian swap dengan Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB) sebagai berikut:

1. Perjanjian *USD/IDR Linked Swap* pada tanggal 13 Februari 2008 dimana berdasarkan perjanjian tersebut, setiap 3 bulan, Bank akan membayar kepada SCB pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,0% per tahun ditambah FX (*Foreign Exchange*) performance dan SCB akan membayarkan kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun atas nilai notional sebesar Rp1.000.000. FX performance dihitung berdasarkan perhitungan tertentu sebagaimana tertulis pada perjanjian, dimana SCB bertindak sebagai agen penghitung. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Januari 2013 (Catatan 9).

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

The Trustee Agent of the Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Bond Trustee Agreement as notarized by Deed No. 24 dated October 9, 2007 by Imas Fatimah, S.H., which has been amended by Deed No. 36 dated December 14, 2007 by the same Notary, the Bonds are not secured by any collaterals and not guaranteed by third parties and not included in the Bank's Guarantee program held by Bank Indonesia or other guarantee agencies in accordance applicable laws; however, without violating the terms in the Trustee Agreement, the Bonds are secured by the Bank's assets whether moving or non-moving and existing or will exist in the future, in accordance with the regulations of the Indonesian Civil Code. The Bank also is not required to maintain sinking fund for Bonds repayment.

The proceeds of Bonds issuance after deducting issuance cost, shall be used to increase capital and to increase earning assets through long-term financing, specifically in the Bank's loan facilities.

Based on Bank Indonesia Letter No. 10/23/DPB1/Rahasia dated January 31, 2008, Bank Indonesia has approved the Bank's request that the calculation of the supplementary capital component on the proceeds of the Bonds issuance amounting to Rp1,000,000 should be equivalent to maximum amount of 50% from Bank's core capital as of January 2008.

In relation to the issuance of the subordinated bonds, the Bank entered into swap contracts with Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), as follows:

1. *USD/Rp Linked Swap* contract dated February 13, 2008 whereby under this swap agreement, every 3 months, the Bank shall pay SCB for the fixed interest in Rupiah of 11.0% in addition to the FX (*Foreign Exchange*) performance per annum while SCB shall pay the Bank for the fixed rate in Rupiah at 11.5% per annum based on notional amount of Rp1,000,000. The FX performance is defined and determined based on certain formula as stated in the contract of which SCB is the calculating agent. This contract will expire on January 15, 2013 (Note 9).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

2. Perjanjian *Interest Rate Swap* pada tanggal 24 April 2008 dimana berdasarkan perjanjian tersebut, setiap 3 bulan, Bank akan membayar kepada SCB pada tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 40 *basis point* per tahun dan SCB akan membayarkan kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap Rupiah sebesar 11,5% per tahun atas nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Januari 2013 (Catatan 9).

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia, perusahaan pemeringkat, tanggal 23 Januari 2009, Obligasi tersebut mendapat peringkat "A(idn)".

23 SUBORDINATED BONDS (continued)

2. *Interest Rate Swap* contract dated April 24, 2008 whereby under this swap agreement, every 3 months, the Bank shall pay SCB for the SBI rate 3 months in addition to 40 *basis points* per annum and SCB shall pay the Bank for the fixed rate in Rupiah at 11.5% per annum based on notional amount of Rp1,000,000. This contract will expire on January 15, 2013 (Note 9).

Based on the letter dated January 23, 2009 from PT Fitch Ratings Indonesia, an independent securities rating agency, the Bank's Bonds are rated "A(idn)".

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah - Pihak ketiga		
Bank garansi	2.778	4.664
Surat Kredit Berjangka Dalam Negeri	149	1.156
	2.927	5.820
Mata uang asing		
Bank garansi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	1.090	927
Pihak ketiga	482	1.358
L/C yang masih berjalan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	4	-
Pihak ketiga	98	1.156
	1.674	3.441
Jumlah	4.601	9.261

Rupiah - Third parties
Bank guarantees
Domestic Letters of Credit

Foreign currencies
Bank guarantees
Related parties (Note 41)
Third parties
Outstanding irrevocable L/C
Related parties (Note 41)
Third parties

Total

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2008			2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Saldo awal	5.820	3.441	9.261	1.151	2.775	3.926
Penyesuaian (pemulihan penyesuaian) kerugian selama tahun berjalan	(2.840)	(2.241)	(5.081)	4.889	484	5.153
Selisih kurs penjabaran	-	421	421	-	182	182
Saldo akhir	2.980	1.621	4.601	5.820	3.441	9.261

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal of allowance) for possible losses during the year
Foreign exchange translation
Ending balance

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak dapat terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on the Bank's management review and evaluation, the commitments and contingencies transactions of the Bank that have credit risk as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current. The Bank's management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate to cover any possible losses on unrealized commitment and contingent transactions.

25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2008			2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Setoran jaminan						
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	6.557	-	6.557	341	-	341
Pihak ketiga	21.868	88.246	90.215	36.048	54.898	90.945
Pendapatan diterima di muka	60.413	4.074	64.487	24.816	3.623	28.439
Hasil restitusi PPN	11.209	-	11.209	12.961	-	12.961
Biaya yang masih harus dibayar	831	-	831	1.135	-	1.135
Lain-lain	87.926	320	88.246	10.876	-	10.876
Jumlah	188.905	72.640	261.545	86.178	58.519	144.697

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berkewajiban untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

Other liabilities consist of:

	2008			2007		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Total
Security deposits						
Related parties (Note 41)	6,557	-	6,557	341	-	341
Third parties	21,868	88,246	90,215	36,048	54,898	90,945
Unearned income	60,413	4,074	64,487	24,816	3,623	28,439
Proceeds of VAT restitution	11,209	-	11,209	12,961	-	12,961
Accrued expenses	831	-	831	1,135	-	1,135
Others	87,926	320	88,246	10,876	-	10,876
Total	188,905	72,640	261,545	86,178	58,519	144,697

Based on letter of Directorate General of Tax No. S-1035/PJ.53/2003 dated October 23, 2003, the tax office agreed that the Value Added Tax (VAT) related to the acquisition of Menara Bank Mega building can be credited on the period the tax invoice was received as long as the Bank has rendered services subject to VAT. The Bank is obliged to pay back the proceeds of the VAT restitution through installment for 10 (ten) years starting in 2004.

26. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia (BI) sehubungan dengan pengambilalihan kepemilikan Bank oleh PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada tahun 1996. Pengambilalihan kepemilikan Bank tersebut merupakan tindakan penyelamatan Bank dari kesulitan likuiditas dan kerugian yang didasarkan kepada proposal penyelamatan yang diajukan oleh Para Grup kepada Direksi BI, dan telah disetujui oleh BI dalam suratnya No. 28/1281/UPB1/AdB1 tanggal 6 Maret 1996.

26. SUBORDINATED LOANS

Subordinated loans represent loans obtained by the Bank from Bank Indonesia (BI) in connection with the take over of the Bank's ownership by PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo) and PT Para Rekan Investama in 1996. The take over was conducted to rescue the Bank from its liquidity problem and continuing losses based on the proposed rescue program of the Para Group to the Director of Bank Indonesia and was approved by BI in its letter No. 28/1281/UPB1/AdB1 dated March 6, 1996.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp120.000 yang terdiri dari Rp30.000 berupa dana segar (*fresh fund*) dan sisanya sebesar Rp90.000 merupakan hasil konversi saldo negatif giro BI yang dialami Bank pada saat itu. Disamping itu, para pemegang saham baru juga diwajibkan oleh BI untuk menambah modal disetor Bank sebesar Rp50.000 yang telah dipenuhi oleh para pemegang saham baru di tahun 1996. Berdasarkan surat BI No. 3/510/BKr tanggal 28 Desember 2001 pinjaman subordinasi tersebut mulai diangsur pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2008. Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank telah melunasi seluruh sisa angsuran pinjaman subordinasi tersebut sebesar Rp30.000 (Catatan 43a).

Perhitungan bunga atas pinjaman subordinasi dilakukan secara *capping* 6% per tahun dilaksanakan mulai bulan Maret 1996 sampai dengan bulan Desember 2003. Sedangkan mulai bulan Januari 2004 sampai dengan bulan Desember 2008 suku bunga pinjaman adalah efektif 6% per tahun. Selisih perhitungan bunga karena perubahan suku bunga selama periode bulan Maret 1996 sampai dengan bulan Desember 2003 sebesar Rp34.633 diangsur selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 31 Desember 2004 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 13e).

Pinjaman subordinasi ini dijamin dengan jaminan dari pemegang saham utama Bank, PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo), dan aset tetap Bank dengan nilai buku aset tetap berjumlah Rp8.618 dan Rp8.937 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 12).

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank adalah sebagai berikut:

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Shareholders
PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo)	939.842.048	57,82	469.921	PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo)
Publik - masing-masing di bawah 5%	685.601.140	42,18	342.801	Public - below 5% each
Jumlah	1.625.443.188	100,00	812.722	Total

26. SUBORDINATED LOANS (continued)

The total loan granted amounted to Rp120,000 consisting of fresh funds amounted to Rp30,000 and conversion of the Bank's negative balance of current accounts with BI amounted to Rp90,000. In addition, BI required the commitments from the new shareholders to increase paid-in capital amounted to Rp50,000, which was subsequently fulfilled by the new shareholders in 1996. Based on BI letter No. 3/510/BKr dated December 28, 2001, the installment payment of the subordinated loans will start from 2003 until 2008. As of December 31, 2008, the Bank has fully paid all the remaining balance of the subordinated loans amounted to Rp30,000 (Note 43a).

The capping interest rate is 6% per annum and calculated from March 1996 until December 2003. Starting January 2004 until December 2008, the effective interest rate is 6% per annum. The difference arising from the calculation of the interest expense starting from March 1996 until December 2003 amounting to Rp34,633 is payable in 5 (five) year installments from December 31, 2004 until December 31, 2008 (Note 13e).

The subordinated loans are covered by a guarantee from the Bank's majority shareholder, PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo), and certain fixed assets of the Bank with net book value amounted to Rp8,618 and Rp8,937 as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 12).

27. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders and their respective shareholdings based on information from PT Datindo Entrycom, as the Bank's Share Administrative Bureau, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2007		Jumlah Modal Amount	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo)	897.562.265	55,22	448.781	PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo)
Publik - masing-masing di bawah 5%	727.880.923	44,78	363.941	Public - below 5% each
Jumlah	1.625.443.188	100,00	812.722	Total

Sehubungan dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

Based on with the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 5, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 03 on the same date of Imas Fatimah, S.H., the stockholders, among others, approved the increase of the Bank's authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Bank's articles of association was received and noted by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02. Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09. Year 2008 dated July 28, 2008.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari agio saham, saham bonus dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut:

This account consists of additional paid-in capital, bonus shares and stock issuance costs as follows:

	2008	2007	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	78.750	Initial Public Offering Year 2000
Kapitalisasi tambahan modal disetor	(69.526)	(69.526)	Capitalization of additional paid-in capital
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	35.436	Stock Dividend Year 2001
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	109.188	Limited Public Offering I Year 2002
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	375.716	Stock Dividend Year 2005
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	400.109	Limited Public Offering II Year 2006
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	(141.035)	Bonus share Year 2005
Biaya emisi efek ekuitas			Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	(9.223)	Initial Public Offering Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	(1.430)	Limited Public Offering I Year 2002
Jumlah	777.985	777.985	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

29. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBENTUKAN DANA CADANGAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2008, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 04, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp104.144 atau sebesar Rp64,071 (nilai penuh) per saham dan menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp75 untuk memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2007, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 35, para pemegang saham setuju untuk tidak membagikan dividen kas dan tetap sebagai saldo laba yang akan dipergunakan sebagai modal kerja Bank.

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2008, which was notarized under Notarial Deed No. 04 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounted to Rp104,144 or Rp64.071 (full amount) per share and appropriate for general reserves amounted to Rp75 to comply with Article 61 of Corporate Law.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on March 28, 2007 as notarized by Deed No. 35 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed not to declare cash dividends and retained the earnings as the Bank's working capital.

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2008	2007
Surat-surat berharga	1.074.400	1.424.783
Kredit yang diberikan		
Konsumsi	1.003.132	918.383
Investasi	798.520	424.845
Modal kerja	541.696	345.952
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan bank lain	142.875	76.332
Lain-lain	6.669	16.313
Jumlah	3.567.292	3.206.608

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp22.373 dan Rp1.881 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 atau meliputi 0,60% dan 0,06% masing-masing dari jumlah pendapatan bunga (Catatan 41).

30. INTEREST INCOME

Interest income is derived from the following:

Securities
Loans
Consumer
Investment
Working capital
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Others
Total

Interest income from related parties amounted to Rp22,373 and Rp1,881 or represent 0.60% and 0.06% of the total interest income in 2008 and 2007, respectively (Note 41).

31. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	2008	2007
Simpanan		
Deposito berjangka	1.279.607	1.324.267
Tabungan (Catatan 13c)	336.984	249.171
Giro	217.971	200.479

Deposits
Time deposits
Saving deposits (Note 13c)
Demand deposits

31. INTEREST EXPENSES AND OTHER FINANCING CHARGES

This account represents interest expenses and other financing charges incurred on the following:

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA
(lanjutan)

	2008	2007
Obligasi subordinasi	112.334	-
Simpanan dari bank lain	85.819	108.194
Pinjaman subordinasi	12.233	12.275
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	5.199	1.161
Beban pembiayaan lainnya (Catatan 40)	62.086	57.503
Jumlah	2.112.213	1.953.050

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing berjumlah Rp6.226 dan Rp6.505 atau meliputi 0,29% dan 0,33% masing-masing dari jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya (Catatan 41).

31. INTEREST EXPENSES AND OTHER FINANCING CHARGES (continued)

Subordinated bond
Deposits from other banks
Subordinated loans
Fund borrowings (Note 22)
Other financing charges (Note 40)

Total

Interest expense to related parties amounted to Rp6,226 and Rp6,505 or represent 0.29% and 0.33% of the total interest expense and other financing charges in 2008 and 2007, respectively (Note 41).

32. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF

Akun ini merupakan penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian selama tahun berjalan atas:

	2008	2007
Aktiva produktif		
Kredit yang diberikan (Catatan 10i)	159.871	93.007
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	892	(535)
Giro pada bank lain (Catatan 5)	765	2.299
Tagihan derivatif (Catatan 9)	68	-
Surat-surat berharga (Catatan 7f)	(948)	(949)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(783)	(846)
	159.865	92.976
Aktiva non-produktif		
Agunan yang diambil alih (Catatan 13d)	817	2.178
Jumlah	160.682	95.154

Earning assets
Loans (Note 10i)
Acceptances receivables (Note 11)
Current accounts with other banks (Note 5)
Derivative receivables (Note 9)
Securities (Note 7f)
Placements with other banks (Note 6)

Non-earning assets
Foreclosed assets (Note 13d)

Total

32. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS

This account represents provision (reversal of allowance) for possible losses incurred during the year on:

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2008	2007
Penyusutan (Catatan 12)	96.479	80.055
Iklan dan promosi (Catatan 41)	95.611	106.174
Komisi penjualan kartu kredit	58.259	37.309
Komunikasi	45.802	36.542
Sewa (Catatan 13b dan 41)	40.172	30.771
Transportasi	29.332	21.472
Perjalanan dinas	25.518	6.477
Pemeliharaan dan perbaikan	25.195	18.283

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Depreciation (Note 12)
Advertising and promotions (Note 41)
Commission on credit card sold
Communication
Rent (Notes 13b and 41)
Transportation
Traveling
Repairs and maintenance

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari (lanjutan):

	2008	2007
Listrik dan air	25.072	20.409
Perlengkapan kantor	24.672	14.478
Pendidikan dan pelatihan	18.724	18.613
Bank koresponden	12.446	9.361
Representasi	6.115	5.383
Asuransi	6.077	5.618
Pajak dan penzinan	5.555	4.686
ATM bersama	5.335	4.692
Honorarium tenaga ahli	3.407	4.127
Lain-lain	35.586	25.111
Jumlah	559.137	449.561

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses consist of (continued):

Electricity and water
Office supplies
Education and training
Correspondent bank
Representation
Insurance
Taxes and licenses
Joint utilization of ATM
Professional fees
Others

Total

34. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan terdiri dari:

	2008	2007
Gaji dan upah	361.986	264.262
Tunjangan makan dan transportasi	42.216	29.524
Estimasi atas imbalan kerja (Catatan 37)	23.948	21.985
Asuransi (Catatan 41)	24.770	18.741
Lain-lain	27.324	5.419
Jumlah	480.244	339.931

34. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

Salaries and employees' benefits consist of:

Salaries and wages
Transportation and meal allowances
Estimated liabilities on employees' benefits (Note 37)
Insurance (Note 41)
Others

Total

35. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI MATA UANG ASING

Rincian pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan adalah sebagai berikut:

35. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS BOUGHT AND SOLD

The details of unrealized spot foreign currencies bought and sold are as follows:

	2008	
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)	Rupiah
Tagihan		
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan		
	\$AS/US\$ 23.938.455	260.929
	\$/SGD/SGD\$ 1.949.999	14.796
	EURO 308.689	4.740
	\$/AUD/AUD\$ 400.000	3.022
	JPY 2.108.912	254
		283.741

Receivable
Unrealized spot foreign currencies bought

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI MATA UANG ASING (lanjutan)

Rincian pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS BOUGHT AND SOLD (continued)

The details of unrealized spot foreign currencies bought and sold are as follows (continued):

		2008			
		Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)	Rupiah		
Kewajiban				Liability	
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan				Unrealized spot foreign currencies sold	
	\$AS/US\$	28.848.770	314.452		
	\$\$SGD/SGD\$	4.322.517	32.799		
	JPY	148.489.828	17.675		
	EURO	557.989	8.560		
	\$AUD/AUD\$	400.000	3.022		
	GBP	100.000	1.576		
			378.093		
		2007			
		Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)	Rupiah		
Tagihan				Receivable	
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan				Unrealized spot foreign currencies bought	
	\$AS/US\$	15.625.956	146.775		
	\$\$SGD/SGD\$	570.000	3.724		
	\$AUD/AUD\$	250.000	2.066		
	EURO	40.000	553		
			153.118		
Kewajiban				Liability	
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan				Unrealized spot foreign currencies sold	
	\$AS/US\$	48.866.800	459.006		
	\$AUD/AUD\$	1.380.000	11.407		
	JPY	56.869.500	4.768		
	EURO	330.000	4.561		
	\$\$SGD/SGD\$	676.740	4.421		
			484.163		

36. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

36. COMMITMENT AND CONTINGENT RECEIVABLES AND LIABILITIES

The Bank's commitment and contingencies are as follows:

		2008	2007		
Komitmen				Commitments	
Kewajiban Komitmen				Commitment Liabilities	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - Pihak ketiga				Unused loans facilities granted - Third parties	
		(9.354.804)	(3.381.367)		

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

36. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut (lanjutan):

	2008	2007
Komitmen (lanjutan)		
Kewajiban Komitmen (lanjutan)		
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	(457)	-
Pihak ketiga	(73.769)	(259.868)
Jumlah Kewajiban Komitmen	(9.429.030)	(3.641.235)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (Catatan 21)	91.368	38.249
Kewajiban Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 41)	(115.534)	(93.017)
Pihak ketiga	(589.511)	(1.007.492)
Jumlah bank garansi	(705.045)	(1.100.509)
Jumlah Kewajiban Kontinjensi - Bersih	(613.677)	(1.062.260)
Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(10.042.707)	(4.703.495)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 adalah PT Mahagaya Perdana, PT Trans Living, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life dan PT Metropolitan Retailmart dan 31 Desember 2007 adalah PT Mahagaya Perdana, PT Trans Living, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Jiwa Mega Life.

36. COMMITMENT AND CONTINGENT RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

The Bank's commitment and contingencies are as follows (continued):

Commitments (continued)
Commitment Liabilities (continued)
Outstanding irrevocable L/C -
Related parties (Note 41)
Third parties
Total Commitment Liabilities
Contingencies
Contingent Receivables
Interest income on non-performing loans (Note 21)
Contingent Liabilities
Bank guarantees
Related parties (Note 41)
Third parties
Total bank guarantees
Total Contingent Liabilities - Net
Commitment and Contingent Liabilities - Net

Related parties represent PT Mahagaya Perdana, PT Trans Living, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life dan PT Metropolitan Retailmart as of December 31, 2008 and PT Mahagaya Perdana, PT Trans Living, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Jiwa Mega Life as of December 31, 2007.

37. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Bank mencatat kewajiban estimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp68.487 dan Rp46.795 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebesar Rp23.948 dan Rp21.985 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" (Catatan 34).

37. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEES' BENEFITS

The Bank recognizes estimated liabilities on employees' benefits amounted to Rp68,487 and Rp46,795, as of December 31, 2008 and 2007, respectively. The related expenses recognized in the statements of income in 2008 and 2007 amounted to Rp23,948 and Rp21,985, respectively, and presented as part of "Salaries and Employees' Benefits" account (Note 34).

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

37. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank mencatat kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) pada tahun 2008 dan 2007 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2009 dan 14 Januari 2008. Kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat diskonto	12,00%	10,50%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	10,00%	9,50%
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat kematian	Tabel CSO - 1980	Tabel CSO - 1980

Annual discount rate
Annual wages (salary) increase
Pension age
Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statements of income are as follows:

	2008	2007
Beban jasa kini	16.580	15.614
Beban bunga	6.671	5.372
Amortisasi atas kerugian aktuarial	634	936
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested benefit</i>	63	63
Jumlah	23.948	21.985

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized actuarial losses
Amortization of unrecognized past service cost - non vested benefit

Total

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja:

Estimated liabilities on employees' benefits:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	80.956	63.910
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non vested</i>)	(621)	(684)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.848)	(16.431)
Kewajiban yang diakui di dalam neraca	68.487	46.795

Present value of defined benefit obligation
Unrecognized past service cost (non-vested)
Unrecognized actuarial losses

Liabilities recognized in the balance sheets

Rekonsiliasi perubahan kewajiban selama tahun berjalan yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities on employees' benefits in the balance sheets are as follows:

	2008	2007
Kewajiban pada awal tahun	46.795	29.731
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	23.948	21.965
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.256)	(4.921)
Kewajiban pada akhir tahun	68.487	46.795

Liabilities at beginning of year
Provision during the year (Note 34)
Payment during the year

Liabilities at end of year

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to shareholders with the weighted average number of outstanding common shares during the year.

	2008	2007	
Laba bersih kepada pemegang saham	501.881	520.719	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.625.443.188	1.625.443.188	Weighted average number of outstanding common shares
Jumlah (nilai penuh)	309	320	Total (full amount)

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT

Bank mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segment geografis dan segment produk sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), sebagai berikut:

Segment Geografis

Geographical Segment

2008

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ Region V	Jumlah/ Total	Description
Aktiva								Assets
Kas dan setara kas - bersih	2.113.463	95.445	254.074	156.651	119.492	166.379	2.905.504	Cash and cash equivalents - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.367.568	32.410	9.112	16.613	17.786	1.559	2.445.048	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - bersih	8.053.437	-	194	-	-	-	8.053.631	Securities - net
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	122.609	-	-	-	-	-	122.609	Securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan - bersih	11.795.923	651.887	3.105.797	1.194.430	888.337	1.112.877	18.749.051	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	88.981	-	274.175	-	32.089	-	395.245	Acceptances receivable - net
Aktiva lain-lain - bersih	875.083	593.833	253.285	156.510	145.485	165.588	2.189.764	Other assets - net
Jumlah aktiva	25.417.064	1.373.375	3.896.637	1.524.204	1.203.189	1.446.403	34.860.872	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Simpanan								Deposits
Giro	(5.379)	(464.041)	(3.365.498)	(545.353)	(712.964)	(325.618)	(5.418.853)	Demand deposits
Tabungan	-	(623.361)	(1.778.871)	(608.558)	(1.040.266)	(1.144.731)	(5.195.787)	Saving deposits
Deposito berjangka	-	(1.178.790)	(11.047.416)	(1.544.093)	(3.421.294)	(1.574.772)	(18.796.365)	Time deposits
Simpanan dan bank lain	(65.000)	(64.475)	(18.429)	(79.018)	(87.850)	(4.439)	(299.211)	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	(69.694)	-	-	-	(32.359)	-	(398.961)	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	(121.122)	-	-	-	-	-	(121.122)	Fund borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	(982.847)	-	-	-	-	-	(982.847)	Subordinated bonds
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	Subordinated loans
Kewajiban lain-lain	(411.964)	(19.030)	(203.209)	(84.042)	(42.228)	(36.268)	(797.341)	Other liabilities
Jumlah kewajiban	(1.685.996)	(2.350.297)	(16.690.361)	(2.861.064)	(5.316.961)	(3.085.828)	(31.990.507)	Total liabilities

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Satuan Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

2008

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ Region V	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan Bunga								Interest Income
Kredit yang diberikan	1.155.914	160.560	456.861	227.839	167.108	175.046	2.343.348	Loans
Surat-surat berharga	1.073.180	-	1.212	9	-	-	1.074.401	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	128.481	8.067	1.632	2.605	1.810	279	142.874	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	6.655	-	-	-	-	14	6.669	Others
Provisi dan komisi	64.038	7.006	28.798	11.206	9.798	11.798	132.645	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	2.428.268	175.633	488.523	241.659	178.717	187.137	3.699.837	Total interest income
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya								Interest Expenses and Other Financing Charges
Simpanan	-	(67.417)	(815.362)	(103.771)	(211.220)	(81.837)	(1.279.607)	Time deposits
Deposito berjangka	(3.468)	(40.842)	(122.112)	(37.520)	(76.061)	(56.961)	(336.964)	Saving deposits
Talangan	-	(8.717)	(164.141)	(27.430)	(11.810)	(5.773)	(217.871)	Demand deposits
Giro	(64.385)	(3.721)	(1.866)	(7.716)	(4.223)	(3.908)	(85.819)	Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	(112.334)	-	-	-	-	-	(112.334)	Subordinated bonds
Obligasi subordinasi	(12.233)	-	-	-	-	-	(12.233)	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi	(5.199)	-	-	-	-	-	(5.199)	Fund borrowings
Pinjaman yang diterima	(3.498)	(3.986)	(35.349)	(5.428)	(8.449)	(4.364)	(62.086)	Other financing charges
Beban pembiayaan lainnya								
Jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya	(201.117)	(124.695)	(1.138.830)	(181.865)	(312.863)	(152.843)	(2.112.213)	Total interest expense and other financing charges
Pendapatan (beban) bunga bersih	2.227.151	60.938	(650.307)	59.794	(134.146)	34.294	1.587.724	Interest income (expense) - net

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

2008

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ Region V	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan operasional lainnya	169.203	11.379	51.020	18.021	16.683	18.409	280.695	Other operating income
Beban penyisihan kerugian aktiva dan estimasi kerugian	(183.196)	5.179	7.360	(1.252)	(661)	(3.031)	(155.601)	Provision for possible losses on assets and estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(324.689)	(24.205)	(87.778)	(39.721)	(39.226)	(43.518)	(559.137)	Other operating expense
Umum dan administrasi	(189.600)	(31.603)	(116.755)	(47.785)	(49.502)	(44.909)	(480.244)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan								Salaries and employees benefits
Labu (rugi) operasional	1.718.889	11.598	(796.480)	(12.943)	(208.872)	(40.755)	873.437	Income (loss) from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	(1.292)	316	2.134	(46)	252	40	1.404	Non operating income (expenses) - net
Beban pajak - bersih	(173.160)	-	-	-	-	-	(173.160)	Tax expenses - net
Labu (rugi) bersih	1.544.417	11.914	(794.326)	(12.989)	(206.620)	(40.715)	501.591	Net income (loss)

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

2007

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ Region V	Jumlah/ Total	Description
Akiva								Assets
Kas dan setara kas - bersih	3.268.153	81.929	198.722	80.774	80.324	76.229	3.787.131	Cash and cash equivalents - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.169.902	55.246	10.690	16.456	6.950	1.404	1.259.660	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - bersih	14.547.080	-	1.646	656	-	-	14.549.382	Securities - net
Kredit yang diberikan - bersih	4.754.461	1.447.369	3.714.692	1.628.433	1.203.009	1.095.356	13.843.320	Loans - net
Tagihan akseptansi - bersih	153.725	-	122.574	-	-	-	276.299	Acceptances receivable - net
Akiva lain-lain - bersih	666.506	56.800	197.139	86.403	101.774	73.514	1.181.936	Other assets - net
Jumlah akiva	24.559.827	1.641.154	4.246.463	1.821.724	1.382.057	1.246.503	34.907.728	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Simpanan								Deposits
Giro	(2.823)	(320.030)	(4.666.153)	(1.176.714)	(308.937)	(167.276)	(6.842.035)	Demand deposits
Tabungan	-	(787.680)	(2.520.900)	(718.389)	(1.323.239)	(929.576)	(6.278.786)	Saving deposits
Deposito berjangka	-	(816.251)	(11.644.834)	(1.205.277)	(2.582.305)	(680.418)	(18.909.175)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(342.633)	(50.315)	(15.960)	(22.377)	(31.980)	(111.561)	(574.846)	Deposits from other banks
Kewajiban akseptansi	(154.849)	-	-	-	-	-	(278.628)	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	(422.685)	-	-	-	-	-	(422.685)	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	(30.000)	-	-	-	-	-	(30.000)	Subordinated loans
Kewajiban lain-lain	(445.301)	(9.265)	(132.546)	(15.340)	(20.067)	(8.915)	(631.436)	Other liabilities
Jumlah kewajiban	(1.308.391)	(1.993.541)	(19.304.194)	(3.138.097)	(4.286.618)	(1.877.750)	(31.968.591)	Total liabilities

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Segmen Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

2007

Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ Region V	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan Surat-surat berharga Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Lain-lain Provisi dan komisi	523.697 1.423.557 64.920 16.313 45.474	188.906 - 8.776 - 11.795	439.765 1.080 1.102 - 42.040	242.034 144 802 - 13.345	144.735 - 802 - 13.393	149.043 2 130 - 11.243	1.689.180 1.424.783 76.332 16.313 137.290	Interest Income Loans Securities Placements with Bank Indonesia and other banks Others Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	2.073.961	210.477	483.987	256.325	158.730	160.418	3.343.898	Total interest income
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya	-	(86.453) (30.795) (6.545) (2.479)	(834.282) (91.406) (183.426) (389)	(104.563) (31.529) (18.775) (6.432)	(236.244) (54.278) (8.004) (1.868)	(82.725) (36.946) (3.728) (5.588)	(1.324.267) (249.171) (200.479) (108.194) (1.161) (12.275) (57.503)	Interest Expenses and Other Financing Charges Deposits Time deposits Savings deposits Demand deposits Deposits from other banks Fund borrowings Subordinated loans Other financing charges
Jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya	(115.780)	(129.891)	(1.120.988)	(166.081)	(308.694)	(111.606)	(1.953.050)	Total interest expense and other financing charges
Pendapatan (beban) bunga - bersih	1.958.171	80.588	(637.001)	80.244	(149.964)	48.812	1.390.848	Interest income (expense) - net

PT BANK MEGA Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

31 Desember 2008 dan 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended December 31, 2008 and 2007

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment Geografis (lanjutan)

Geographical Segment (continued)

Keterangan	2007						Description
	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah I/ Region I	Wilayah II/ Region II	Wilayah III/ Region III	Wilayah IV/ Region IV	Wilayah V/ Region V	Jumlah/ Total
Pendapatan operasional lainnya	152.682	8.518	46.095	12.422	13.164	11.186	245.067
Beban penyisihan kerugian	(76.330)	(825)	(9.346)	(9.016)	(2.186)	(2.604)	(100.307)
komitmen dan kontinjensi	(259.858)	(18.587)	(85.504)	(31.649)	(33.179)	(20.794)	(449.561)
Beban operasional lainnya	(145.629)	(20.143)	(84.197)	(29.939)	(37.082)	(22.951)	(339.931)
Umum dan administrasi							
Gaji dan kesejahteraan							
karyawan							
Labu (rugi) operasional	1.629.036	50.549	(769.943)	32.082	(209.247)	13.659	746.116
Pendapatan (beban) bukan							
operasional - bersih	(654)	85	941	251	(831)	112	(86)
Beban pajak - bersih	(225.301)	-	-	-	-	-	(225.301)
Labu (rugi) bersih	1.403.081	50.634	(769.002)	32.313	(210.078)	13.771	520.719
							Net income (loss)

Penjelasan

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center dan unit-unit fungsional dimana di dalamnya termasuk aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah I terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah II terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Jabodetabek dan propinsi Banten.
- Wilayah III terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bandung, Cirebon dan Jawa Tengah.
- Wilayah IV terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bali, Nusa Tenggara dan Jawa Timur.
- Wilayah V terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

Notes

- Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, including assets, liabilities, income and expenses that can not be allocated.
- Region I consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.
- Region II consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.
- Region III consists of all branches and sub-branches in Bandung, Cirebon and Central Java.
- Region IV consists of all branches and sub-branches in Bali, Nusa Tenggara and East Java.
- Region V consists of all branches and sub-branches in Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

39. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Segmen Produk

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Kantor pusat dan lainnya/ Head office and others	Jumlah/ Total	
2008					2008
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2.435.601	1.217.275	47.061	3.699.937	Interest income, provision and commissions
Jumlah Aktiva	18.749.051	10.498.679	5.613.142	34.860.872	Total Assets
2007					2007
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	1.820.600	1.501.115	22.183	3.343.898	Interest income, provision and commissions
Jumlah Aktiva	13.843.320	15.809.042	5.255.366	34.907.728	Total Assets

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank peserta program penjaminan yang memenuhi kriteria tertentu.

Program penjaminan ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001. Jangka waktu tersebut diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu program penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan program penjaminan tersebut.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tersebut, telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang "Syarat, Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyelamatan Perbankan Nasional, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3).

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Product Segment

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Kantor pusat dan lainnya/ Head office and others	Jumlah/ Total	
2008					2008
Interest income, provision and commissions	2.435.601	1.217.275	47.061	3.699.937	Interest income, provision and commissions
Total Assets	18.749.051	10.498.679	5.613.142	34.860.872	Total Assets
2007					2007
Interest income, provision and commissions	1.820.600	1.501.115	22.183	3.343.898	Interest income, provision and commissions
Total Assets	13.843.320	15.809.042	5.255.366	34.907.728	Total Assets

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998, which was amended through the Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, concerning the "Conditions and Procedures in the Implementation of Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks", stated that the Government has agreed to guarantee the payment of the liabilities of banks which are members of the government guarantee program, that meet certain criteria.

The guarantee program was valid from January 26, 1998 until January 31, 2001. The guarantee period was automatically extended for the next 6 months continuously, except within 6 months before the end of the guarantee period or its the extended period, the Ministry of Finance announced the ending and or change the program of guarantee.

The Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 was amended through Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 concerning "Conditions and Procedures in the Implementation of Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks". The changes consist of, among others, the payment for the guarantee premium which formerly paid through Indonesian Bank Restructuring Agencies, was changed to Government Guarantee Implementation Unit (UP3).

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin simpanan masyarakat termasuk simpanan dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jumlah simpanan per 31 Desember 2008 dan 2007 yang dijamin oleh LPS adalah sebagai berikut:

- | | | |
|----|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | 22 September 2006 - 21 Maret 2007 | : maksimum nilai simpanan Rp1.000 |
| 2. | 22 Maret 2007 - 12 Oktober 2008 | : maksimum nilai simpanan Rp100 |
| 3. | 13 Oktober 2008 - sekarang | : maksimum nilai simpanan Rp2.000 |

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka nilai simpanan yang dijamin LPS untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula ditetapkan paling banyak Rp100, diubah menjadi paling banyak Rp2.000.

Bank telah melakukan pembayaran atas jaminan Pemerintah sebesar Rp57.768 dan Rp54.182, masing-masing dalam tahun 2008 dan 2007 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya" (Catatan 31).

41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga lainnya kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

The Government Guarantee Program under UP3 was terminated on September 22, 2005, as stated in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 concerning the Calculation and Payment Premium of Government Guarantee Program against Payment Obligations of Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. As a replacement of UP3, the Government has established an independent constitution, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 concerning Lembaga Penjamin Simpanan, whereas LPS guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits and/or other equivalent forms. Total deposits that guaranteed by LPS as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

- | | | |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | September 22, 2006 - March 21, 2007 | : for maximum deposits amounted Rp1,000 |
| 2. | March 22, 2007 - October 12, 2008 | : for maximum deposits amounted Rp100 |
| 3. | October 13, 2008 - present | : for maximum deposits amounted Rp2,000 |

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Deposit Guaranteed by Lembaga Penjamin Simpanan", the amount of deposit guaranteed by LPS for each customer in a bank which previously amounted to maximum of Rp100 has been amended to maximum amount of Rp2,000.

The Bank's payment for the Government guarantee amounting to Rp57,768 and Rp54,182 in 2008 and 2007, respectively, is recognized as part of "Interest Expenses and Other Financing Charges" account (Note 31).

41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal operations, the Bank has transactions with related parties that are conducted with the conditions and requirements as those with third parties, except for loans to employees.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, are as follows:

	2008		2007		
	Jumlah/ Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase (%) Percentage (%)	
Surat-surat berharga (Catatan 7b): PT Mega Capital Indonesia	12.806	0,04	15.892	0,05	Securities (Note 7b): PT Mega Capital Indonesia
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 8): PT Asuransi Jiwa Mega Life	122.609	0,35	-	-	Securities purchase under resell agreement (Note 8): PT Asuransi Jiwa Mega Life
Kredit yang diberikan (Catatan 10): PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh PT Mahagaya Perdana PT Trans Living PT Naryadella Prarthana PT Mega Central Finance PT Mega Auto Finance Lain-lain dibawah Rp1 miliar Direksi dan karyawan	75.000 42.500 29.998 4.580 3.429 2.524 1.084 28.084	0,22 0,12 0,09 0,01 0,01 0,01 0,003 0,08	75.000 - - - - - - 20.321	0,21 - - - - - - 0,06	Loans (Note 10): PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh PT Mahagaya Perdana PT Trans Living PT Naryadella Prarthana PT Mega Central Finance PT Mega Auto Finance Others - below Rp1 billion Directors and employees
Jumlah kredit yang diberikan	187.207	0,54	95.321	0,27	Total loans
Aktiva lain-lain (Catatan 13): Uang muka promosi Lain-lain di bawah Rp1 miliar	3.835 1.930	0,01 0,006	- 1.970	- 0,006	Other assets (Note 13): Advances for promotion Others - below Rp1 billion
Giro (Catatan 15)	171.881	0,54	101.910	0,32	Demand deposits (Note 15)
Tabungan (Catatan 16)	38.431	0,12	24.456	0,08	Saving deposits (Note 16)
Deposito berjangka (Catatan 17)	190.891	0,60	80.317	0,25	Time deposits (Note 17)
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	8.348	0,03	916	0,0029	Deposit from other bank (Note 18)
Hutang bunga (Catatan 20)	824	0,0018	227	0,0007	Interest payable (Note 20)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 24)	1.094	0,0034	927	0,0029	Estimated losses on commitment and contingencies (Note 24)
Kewajiban lain-lain (Catatan 25)	6.557	0,021	341	0,001	Other liabilities (Note 25)
Pendapatan bunga (Catatan 30)	22.373	0,60	1.881	0,06	Interest income (Note 30)
Beban bunga (Catatan 31)	6.226	0,29	6.505	0,33	Interest expenses (Note 31)
Beban iklan dan promosi (Catatan 33): PT Televisi Transformasi Indonesia Lain-lain di bawah Rp1 miliar	4.344 1.112	0,77 0,20	5.824 1.438	1,28 0,32	Advertising and promotions expenses (Note 33): PT Televisi Transformasi Indonesia Others - below Rp1 billion
Jumlah beban iklan dan promosi	5.456	0,97	7.262	1,60	Total advertising and promotion expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continues)

	2008		2007		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Jumlah/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 34): PT Asuransi Jiwa Mega Life	14.501	2,58	11.415	2,51	Employees health insurance expenses (Note 34): PT Asuransi Jiwa Mega Life
Beban sewa (Catatan 13b): PT Para Bandung Propertindo	1.266	0,22	2.240	0,48	Rent expense (Note 13b): PT Para Bandung Propertindo
Pendapatan sewa (Catatan 13a): PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.627	11,51	3.321	21,96	Rent income (Note 13a): PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Asuransi Jiwa Mega Life	1.936	8,48	1.936	12,8	PT Asuransi Jiwa Mega Life
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	1.807	7,91	-	-	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Asuransi Umum Mega	1.709	7,49	1.709	11,3	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Indonesia	1.602	7,02	1.603	10,6	PT Mega Capital Indonesia
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	495	2,17	1.766	11,68	Others - below Rp1 billion
Jumlah pendapatan sewa	10.176	44,57	10.335	68,34	Total rent income
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih (Catatan 36): PT Mahagaya Perdana	92.852	-	82.726	-	Commitment and contingent liabilities - net (Note 36): PT Mahagaya Perdana
PT Trans Living	16.562	-	9.950	-	PT Trans Living
PT Metropolitan Retailmart	8.348	-	-	-	PT Metropolitan Retailmart
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	209	-	341	-	Others - below Rp1 billion
Jumlah kewajiban kontinjensi	115.991	-	93.017	-	Total contingent liabilities

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The Bank's management believes that no related party transactions are considered conflict of interest as defined in BAPEPAM - LK Regulation No. IX.E.1 concerning Conflict of Interest on Certain Transactions.

Keterangan:

- Persentase dari surat-surat berharga, kredit yang diberikan dan aktiva lain-lain dihitung terhadap jumlah aktiva pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan kewajiban lain-lain dihitung terhadap jumlah kewajiban pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban iklan dan promosi dan beban sewa dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

Description:

- Percentages of securities, loans and other assets are computed based on total assets at each balance sheet date.
- Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, estimated losses on commitment and contingent and other liabilities are computed based on total liabilities at each balance sheet date.
- Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.
- Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.
- Percentages of advertising and promotions expense and rent expense are computed based on total general and administrative expenses for each related year.
- Percentages of employee's health insurance expense and are computed based on total salaries and employees benefit expenses for each related year.
- Percentages of rent income are computed based on total non operating income for each related year.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat hubungan istimewa:

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama
PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Para Multifinance, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora (dahulu PT Para Global Investindo), PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Mahagaya Perdana, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kaila Makassar, PT Trans Studio, PT Naryadelta Prarthana, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro dan PT Metropolitan Retailmart.
- Hubungan kepengurusan
PT Trans Living
- Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank

42. POSISI DEvisa NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

41. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continues)

The nature of relationship with related parties:

- Related due to same ownership/shareholders
PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Para Multifinance, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo), PT Trans Property (formerly PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (formerly PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (formerly PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Mahagaya Perdana, PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kaila Makassar, PT Trans Studio, PT Naryadelta Prarthana, PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (formerly PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro and PT Metropolitan Retailmart.
- Related due to the same management
PT Trans Living
- Related to the management or key employees of the Bank

42. NET OPEN POSITION

The Bank's Net Open Position (NOP) is as follows:

2008						
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)			Ekuivalen Rp/Equivalent in Rp			
Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities		Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
<u>Keseluruhan (neraca dan rekening administratif)</u>			<u>Aggregates (balance sheets and administrative accounts)</u>			
Dolar Amerika Serikat	525.808.424	521.716.522	5.731.312	5.686.710	44.602	United States Dollar
Dolar Singapura	26.111.274	26.064.896	108.130	107.777	353	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.865.548	2.832.828	44.004	43.502	502	European Euro
Dolar Hong Kong	238.440	67.997	335	96	239	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	135.970	100.000	2.142	1.578	566	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	21.678.155	21.947.275	163.763	165.796	2.033	Australian Dollar
Yen Jepang	171.722.081	159.998.919	20.718	19.304	1.414	Japanese Yen
Jumlah			6.160.404	6.114.761	49.709	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

42. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's Net Open Position (NOP) is as follows (continued):

2008					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rp/Rp Equivalent		Posisi Devisa Neto/Net Open Position
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
Neraca					Balance sheets
Dolar Amerika Serikat	501.869.969	492.867.752	5.470.383	5.372.256	United States Dollar
Dolar Singapura	24.181.275	21.742.181	183.334	164.978	Singapore Dollar
Euro Eropa	2.556.859	2.274.829	39.264	34.933	European Euro
Dolar Hong Kong	238.440	67.997	335	96	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	135.970	-	2.142	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	21.278.155	21.547.275	160.741	182.774	Australian Dollar
Yen Jepang	169.613.169	13.498.991	20.464	1.829	Japanese Yen
Jumlah			5.876.663	5.736.668	139.995 Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II (Desember 2008) setelah dikurangi dengan modal pengurang (Catatan 43a)				3.555.156	Total Tier I and Tier II Capital (December 2008), net of capital deduction (Note 43a)
Rasio PDN (Keseluruhan)				1,40%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)				3,94%	NOP Ratio (Balance sheets)
Rasio PDN per 31 Desember 2008 jika menggunakan modal bulan November 2008 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:					NOP ratio as of December 31, 2008, if used November 2008 capital (unaudited) will be as follows:
Jumlah Modal Tier I dan Tier II (bulan November 2008, tidak diaudit) setelah dikurangi dengan modal pengurang				3.626.751	Total Tier I and Tier II Capital (November 2008, unaudited), net of capital deduction
Rasio PDN (Keseluruhan)				1,37%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)				3,86%	NOP Ratio (Balance sheets)

2007					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rp/Rp Equivalent		Posisi Devisa Neto/Net Open Position
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	
Keseluruhan (neraca dan rekening administratif)					Aggregate (balance sheets and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	540.328.727	555.823.748	5.075.308	5.220.852	United States Dollar
Dolar Singapura	19.995.574	18.947.275	130.629	123.781	Singapore Dollar
Euro Eropa	3.634.974	3.496.795	50.242	48.332	European Euro
Dolar Hong Kong	549.452	60.000	662	72	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	20.069	-	377	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	1.429.948	1.395.294	11.819	11.533	Australian Dollar
Yen Jepang	61.014.246	63.725.900	5.115	5.343	Japanese Yen
Jumlah			5.274.152	5.409.913	155.783 Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

42. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2007	
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)	
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities
Neraca		
Dolar Amerika Serikat	524.702.771	506.956.946
Dolar Singapura	19.425.574	18.270.535
Euro Eropa	3.594.974	3.166.795
Dolar Hong Kong	549.452	60.000
Pound Sterling Inggris	20.069	-
Dolar Australia	1.179.948	15.294
Yen Jepang	61.014.246	6.856.400
Jumlah		

Jumlah Modal Tier I dan Tier II
(bulan Desember 2007) setelah dikurangi
dengan modal pengurang (Catatan 43a)

Rasio PDN (Keseluruhan)
Rasio PDN (Neraca)

Rasio PDN per 31 Desember 2007 jika
menggunakan modal bulan November 2007 (tidak
diaudit) adalah sebagai berikut:

Jumlah Modal Tier I dan Tier II
(bulan November 2007, tidak diaudit) setelah dikurangi
dengan modal pengurang

Rasio PDN (Keseluruhan)
Rasio PDN (Neraca)

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) pada
tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 didasarkan
pada Surat Keputusan Bank Indonesia (PBI)
No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005,
dimana PDN Bank secara keseluruhan maupun
PDN untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari
modal. PDN secara keseluruhan merupakan jumlah
absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban
dalam mata uang asing, baik yang terdapat di
neraca maupun rekening administratif.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan
2007 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

42. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's Net Open Position (NOP) is as follows
(continued):

	2007	
	Ekuivalen Rp/Rp Equivalent	
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities
Posisi Devisa Neto/Net Open Position		
Dolar Amerika Serikat	4.928.533	4.761.847
Dolar Singapura	125.905	119.360
Euro Eropa	49.689	43.771
Dolar Hong Kong	662	72
Pound Sterling Inggris	377	-
Dolar Australia	9.753	125
Yen Jepang	5.115	575
Jumlah	5.121.034	4.925.750

Balance sheets
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Hong Kong Dollar
Great Britain Pound Sterling
Australian Dollar
Japanese Yen

**Total Tier I and Tier II Capital
(December 2007), net of
capital deduction (Note 43a)**

2.342.364
NOP Ratio (Aggregate)
NOP Ratio (Balance sheets)

NOP ratio as of December 31, 2007, if used
November 2007 capital (unaudited) will be as
follows:

**Total Tier I and Tier II Capital
(November 2007, unaudited),
net of capital deduction**

2.357.073
NOP Ratio (Aggregate)
NOP Ratio (Balance sheets)

As of December 31, 2008 and 2007, the Net Open
Position (NOP) of the Bank is computed based on
Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/37/PBI/2005
dated September 30, 2005, the maximum NOP of
the Bank for aggregate and balance sheets should
not exceed 20% of its capital. The NOP for
aggregate accounts represents the absolute amount
of the difference between the foreign currencies
assets and liabilities for balance sheets and
administrative accounts.

The NOP of the Bank as of December 31, 2008 and
2007 are in compliance with Bank Indonesia
regulations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Modal inti		
Modal disetor (Catatan 27)	812.722	812.722
Cadangan tambahan modal		
Agió saham (Catatan 28)	777.985	777.985
Saldo laba yang telah		
ditentukan penggunaannya	476	401
Saldo laba tahun lalu	728.131	322.022
Laba tahun berjalan	248.420	256.950
Jumlah modal inti	2.567.734	2.170.080
Modal pelengkap		
(maksimum 100% dari		
modal inti)		
Cadangan umum penyisihan		
kerugian aktiva produktif		
(maksimum 1,25%		
dari ATMR)	187.422	142.284
Pinjaman subordinasi		
(maksimum 50% dari		
modal inti)		
(Catatan 23 dan 26)	800.000	30.000
Jumlah modal pelengkap	987.422	172.284
Jumlah modal (Catatan 42)	3.555.156	2.342.364
Aktiva tertimbang menurut		
risiko (ATMR) kredit	21.997.161	16.487.386
Aktiva tertimbang menurut		
risiko (ATMR) pasar	22.088.860	19.781.408
Rasio KPMM Bank untuk risiko		
kredit (butir b)	16,16%	14,21%
Rasio KPMM Bank untuk risiko		
pasar (butir b)	16,09%	11,84%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	8,00%

- b. Rasio-rasio keuangan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pemodalan		
KPMM dengan		
memperhitungkan:		
risiko kredit (butir a)	16,16%	14,21%
risiko pasar (butir a)	16,09%	11,84%
Aset tetap terhadap modal	42,54%	47,51%
Kualitas Aktiva		
Aktiva produktif selain yang		
diklasifikasikan lancar		
terhadap jumlah aktiva		
produktif	1,60%	1,10%
Aktiva produktif bermasalah	0,73%	0,68%

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2008 and 2007 is computed in accordance with the Bank Indonesia regulation No. 5/12/PBI/2003 as follows:

Core capital
Paid-in capital (Note 27)
Disclosed reserve
Additional paid-in capital (Note 28)
Appropriated retained earnings
Prior years' income
Current year's income
Total core capital
Supplementary capital
(maximum 100% of core capital)
General reserves on allowance
for possible losses on earning assets
(maximum 1.25% of RWA)
Subordinated loans
(maximum 50% of core capital)
(Notes 23 and 26)
Total supplementary capital
Total capital (Note 42)
Risk weighted assets
(RWA) for credit risk
Risk weighted assets
(RWA) for market risk
CAR of the Bank for credit risk (point b)
CAR of the Bank for market risk (point b)
Required CAR

- b. Financial ratios are as follows:

Capital
CAR for:
credit risk (point a)
market risk (point a)
Fixed assets to capital
Assets Quality
Earning assets other than classified
as current to total earning asset
Non-performing earning assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

b. Rasio-rasio keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Financial ratios are as follows (continued):

	2008	2007	
Penyisihan kerugian aktiva produktif terhadap aktiva produktif	0,88%	0,88%	Allowance for possible losses of earning assets to earning asset
Pemenuhan penyisihan kerugian aktiva produktif	100,00%	100,00%	Compliance of allowance for possible losses on earning assets
Pemenuhan penyisihan kerugian aktiva non-produktif	100,00%	100,00%	Compliance of allowance for possible losses on non-earning assets
NPL gross (Catatan 10)	1,18%	1,53%	NPL gross (Note 10)
NPL netto (Catatan 10)	0,79%	1,05%	NPL net (Note 10)
Rentabilitas			Rentability
Laba sebelum pajak terhadap rata-rata aktiva	1,98%	2,33%	Earnings before tax to average assets
Laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas	20,47%	25,52%	Earnings after tax to average equity
Pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata jumlah aktiva produktif	5,44%	5,06%	Net interest income to average earning assets
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	83,15%	79,21%	Operating expenses to operating income
Likuiditas			Liquidity
Penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga	64,67%	46,74%	Loans to deposits
Kepatuhan BMPK			Compliance BMPK
Pihak hubungan istimewa	8,27%	8,65%	Related parties
Giro Wajib Minimum (Catatan 4) Rupiah	5,33%	11,17%	Minimum Reserve Requirements (Note 4) Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,02%	3,05%	United States Dollar
Posisi Devisa Neto (Catatan 42)			Net Open Position (Note 42)
Berdasarkan modal bulan Desember			Based on December capital
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,40%	6,65%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)	3,94%	8,34%	NOP Ratio (Balance sheets)
Berdasarkan modal bulan November (tidak diaudit)			Based on November capital (unaudited)
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,37%	6,61%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Neraca)	3,88%	8,29%	NOP Ratio (Balance sheets)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Jatah tempo aktiva dan kewajiban berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

2008

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. The assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows:

Aktiva	Kas	1 bulan sampai dengan 1 bulan up to 1 month	3 bulan sampai dengan 3 bulan up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan up to 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun up to 2 years	2 tahun sampai dengan 3 tahun up to 3 years	3 tahun sampai dengan 5 tahun up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.621.238	-	-	-	-	-	-	-	-	1.621.238	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	485.853	-	-	-	-	-	-	-	-	485.853	Current accounts with other bank
Penyisihan kerugian	(4.859)	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.859)	Allowance for possible losses
Pemutihan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	654	12.031	32.285	19.860	14.511	-	-	-	2.447.831	Placement with Bank Indonesia and other bank
Surat-surat berharga	510.713	(7)	(128)	(2.303)	(159)	(145)	-	-	-	(2.783)	Allowance for possible losses
Penyisihan kerugian	(128)	196	244.348	1.112.057	106.803	2.870.115	3.273.849	(987)	-	8.067.082	Securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dijual kembali	-	(2)	-	(2.021)	-	(313)	-	-	-	(3.451)	Allowance for possible losses
Tagihan derivatif	122.808	-	-	-	-	-	-	-	-	122.808	Securities purchased under resale agreement
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	-	7.007	7.007	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	848.542	1.364.575	3.643.868	2.576.013	3.822.768	2.701.034	-	-	-	19.000.214	Loans
Penyisihan kerugian	(45.039)	(9.040)	(64.236)	(57.014)	(15.183)	(11.938)	-	-	-	(251.183)	Allowance for possible losses
Tagihan atas piutang	113.707	176.598	108.076	-	-	-	-	-	-	388.881	Acceptances receivable
Penyisihan kerugian	(1.067)	(1.034)	(1.075)	-	-	-	-	-	-	(3.786)	Allowance for possible losses
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.106	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.063.626	Fixed assets - net
Aktiva lain-lain	366.082	-	18	87	-	-	1.896	36.659	777.889	1.102.821	Other assets
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.706)	(2.706)	Allowance for possible losses
Jumlah aktiva	7.108.924	1.031.672	3.044.420	3.645.284	3.833.146	5.515.262	7.314.732	1.864.832	-	34.860.872	Total assets

104

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Jauh tempo aktif dan kewajiban berdasarkan waktu yang berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):
 c. The assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows (continued):

		2008							
Kewajiban	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	2 tahun sampai dengan 3 tahun/ 2 years up to 3 years	3 tahun sampai dengan 5 tahun/ 3 years up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Kewajiban	217,166	-	-	-	-	-	-	-	217,166
Kewajiban segera	5,418,853	-	-	-	-	-	-	-	5,418,853
Giro	4,950,801	-	-	-	-	-	238,986	-	5,189,787
Tabungan	15,929,543	-	-	-	-	-	-	-	15,929,543
Deposito berjangka	287,811	2,493,697	343,125	-	-	-	-	-	2,824,633
Simpanan dari bank lain	34,337	11,200	200	-	-	-	-	-	45,737
Kewajiban derivatif	60,166	-	-	-	-	-	-	21,089	81,255
Hutang pajak	129,950	-	-	-	-	-	-	-	129,950
Hutang bunga	113,707	176,598	108,676	-	-	-	-	-	398,981
Kewajiban akseptasi	106,000	11,484	628	-	-	-	-	-	117,112
Pinjaman diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Estimasi kerugian komersial dan kondisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban deklaratasi atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	4,601	4,601
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	68,487	68,487
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	992,847	-	992,847
Kewajiban lain-lain	89,077	-	-	-	-	-	11,209	161,259	261,545
Jumlah kewajiban	27,346,411	2,692,969	452,629	-	-	-	1,243,042	255,438	31,690,507
Selalih	(20,237,857)	(1,161,317)	(3,481,791)	(3,548,284)	(3,933,146)	(5,515,262)	(6,071,890)	(1,068,396)	(2,870,365)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Jatuh tempo seliva dan kewajiban berdasarkan waktu yang terisa sampai dengan tanggal jatuh tempo dibagi sebagai berikut (lanjutan):

c. The assets and liabilities based on remaining period of maturity are as follows (continued):

Aktiva	2007						Aktiva
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 2 tahun	2 tahun sampai dengan 3 tahun	3 tahun sampai dengan 5 tahun	
Klas	1 month	up to 3 months	up to 12 months	up to 2 years	up to 3 years	up to 5 years	Liabilities Others Total
532.011	-	-	-	-	-	-	532.011
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2.938.581
Giro pada bank lain	329.837	-	-	-	-	-	329.837
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(3.298)
Penerimaan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.109.903	21	5.012	31.663	13.307	42.631	1.262.607
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(2.807)
Surat-surat berharga	5.377.346	22.400	1.206.836	290.171	1.164.705	438.773	14.553.431
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(4.048)
1 tahun dan di atas	256	-	-	-	-	-	256
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(2)
Kredit yang diberikan	610.586	817.600	3.400.671	1.037.613	2.130.958	2.722.855	14.031.263
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(193.943)
1 tahun asetat	76.384	135.496	66.858	-	-	-	276.626
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(2.329)
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	753.647
Akiva lain-lain	234.684	1.498	6.060	92	101	1.935	143.740
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(2.129)
Jumlah aktiva	11.276.498	977.006	4.694.037	1.929.398	3.328.181	3.207.195	8.803.653
							668.730
							34.807.728
							Total aktiva

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Jatuh tempo aktiva dan kewajiban berdasarkan waktu yang leras sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):
c. The assets and liabilities based on remaining period of maturities are as follows (continued):

	2007							Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Liabilities
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 12 bulan/ 3 months up to 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	2 tahun sampai dengan 3 tahun/ 2 years up to 3 years	3 tahun sampai dengan 5 tahun/ 3 years up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Kewajiban										
Kewajiban segera	86.491	-	-	-	-	-	-	-	86.491	Current liabilities
Giro	8.842.035	-	-	-	-	-	-	-	8.842.035	Demand deposits
Tabungan	8.065.130	-	-	-	-	-	184.656	-	8.279.786	Saving deposits
Deposito berjangka	15.971.652	502.521	435.002	-	-	-	-	-	16.909.175	Time deposits
Singkatan dari bank lain	459.266	105.560	-	-	-	-	-	-	574.846	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	519	22	-	-	-	-	-	-	541	Derivatives payable
Hutang pajak	84.663	-	-	-	-	-	-	-	84.663	Taxes payable
Kewajiban akseptasi	76.264	135.466	66.856	-	-	-	-	-	278.626	Acceptances payable
Pinjaman diterima	167.860	234.825	-	-	-	-	-	-	422.685	Fund borrowings
Estimasi kerugian kontinuen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	9.261	9.261	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban desimisasi atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	46.795	46.795	Estimated liabilities on employees benefit
Kewajiban aktiva pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	187.834	187.834	Deferred tax liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	30.000	-	-	-	-	-	30.000	Subordinated loans
Kewajiban lain-lain	161.574	-	-	-	-	-	12.961	59.316	213.851	Other liabilities
Jumlah kewajiban	29.967.474	976.434	531.860	-	-	-	207.617	283.206	31.968.591	Total liabilities
Selisih	(18.888.988)	(1.429)	4.162.177	1.929.399	3.329.191	3.207.195	8.596.066	405.524	2.839.137	Difference

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

44. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM - LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- Memberikan laporan kepada BAPEPAM - LK, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwalianamanat.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank sebagai Wali Amanat masing-masing atas 44 emisi obligasi. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp18.336.263.

45. MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank telah melaksanakan manajemen risiko dan sampai saat ini secara terus menerus dilakukan penyempurnaan, baik terhadap peralatan yang digunakan, metode pelaksanaan maupun meningkatkan *risk awareness* pegawai terhadap risiko-risiko Bank.

Secara umum pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2008 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia;
- Peran dari unit Manajemen Risiko;
- Penyempurnaan alat bantu pengelolaan risiko;
- Pengembangan infrastruktur untuk mengantisipasi penerapan Basel II.

44. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM - LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that related to the bondholders' interest;
- Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;
- Directly reports to BAPEPAM - LK, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;
- Periodically monitors or supervises the issuers business development based on financial reports or others reports;
- Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank acts as Trustee for 44 bond issuers, respectively. The total value of these bonds issued until December 31, 2008 amounted to Rp18,336,263.

45. RISK MANAGEMENT

Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks and Bank Indonesia Circulation Letter (SEBI) No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 concerning Guidelines for Risk Management Implementation for Commercial Banks, the Bank has implemented risk management and continually improves the tools used, the practice methodologies as well as improving the Bank's personnel risk awareness of the Bank's risks.

In general, the implementation of risk management in 2008 were focused in:

- Increasing awareness and human resources competencies;
- Roles of Risk Management Unit;
- Enhancing the for managing risks;
- Developing infrastructures to anticipate the implementation of Basel II.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit selama tahun 2008 dilakukan dengan meningkatkan kualitas *credit risk control system* yaitu antara lain:

- Memfokuskan pada pembenahan *Account Maintenance* baik di kantor cabang maupun di kantor pusat.
- Memperkuat fungsi *credit - internal control* dengan penambahan sumber daya manusia dan rencana penempatan di cabang-cabang yang mempunyai eksposur risiko kredit cukup besar.
- Meningkatkan mitigasi risiko kredit untuk menghadapi krisis finansial global dengan pengelolaan portfolio kredit bank dengan lebih baik khususnya untuk kredit valas, kredit komoditi dan kredit properti.

Dalam rangka persiapan *Basel II*, Bank telah berperan aktif dalam kelompok kerja Bank Indonesia khususnya untuk pembahasan persiapan penerapan pengukuran risiko kredit metode standar. Sementara itu, Bank telah menggunakan *internal rating system* (Mega Credit Risk Rating) yang dalam penyempurnaan juga didukung oleh pengembangan database untuk keperluan perhitungan-perhitungan *Probability of Default*, *Loss Given Default*, *Exposure at Default*. Studi-studi internal untuk mendukung pengembalian hal-hal tersebut juga terus dilakukan.

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

Pengembangan infrastruktur pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas terutama dilakukan pada hal-hal berikut ini:

- Implementasi kebijakan, peningkatan kualitas *Internal Control Treasury* dan peningkatan kualitas sumber daya manusia tim risiko pasar;
- *Monitoring Limit* dengan implementasi *system treasury (Spectrum)*;
- Proses implementasi *VARworks* untuk peningkatan pemantauan risiko pasar;
- Implementasi sistem informasi *Bloomberg* untuk prediksi dan data/pengukuran risiko.

Pasar

Secara umum tingkat risiko pasar selama tahun 2008 berada pada tingkat risiko *Moderate*. Tingkat risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga) terutama diukur dari kemampuan permodalan Bank untuk meng-cover tingkat *potential loss* yang ditimbulkan oleh eksposur dan fluktuasi nilai tukar dan suku bunga.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk management in 2008 focused on the enhancements of credit risk control system as follows:

- *Tweaking of Account Maintenance in branch as well as in head office.*
- *Strengthen the credit - internal control function by adding its personnel and placement in the branches with moderate credit risk exposures.*
- *Enhance credit risk mitigation in order to face the global financial crisis, through better credit portfolio management especially for loans in foreign currencies, commodity financing and property financing.*

In preparing for the Basel II the Bank has been actively involved in Bank Indonesia's working group especially in discussion in the preparation in implementation of credit risk measurement using standardized approach. Meanwhile, the Bank has been using its internal rating system called Mega Credit Risk Rating (MCRR), which in its enhancement is also supported by the development of database that is necessary for the calculation of Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default. Internal studies to support such development are continuously undertaken.

Market Risk and Liquidity Risk

Developments of market risk and liquidity risk were emphasized on the following items:

- *Policy implementation, improvement quality of Treasury Internal Control and enhancement quality of human resources in market risk team;*
- *Limit monitoring with Treasury System (Spectrum);*
- *Implementation of VARworks to improve market risk monitoring;*
- *Implementation of Bloomberg system for risk prediction and data or risk measurement.*

Market

In general, the market risk during 2008 was at Moderate level. The level of market risk (foreign exchange risk and interest rate risk) are measured from the Bank's capital capacity to cover potential loss resulted from exposures and fluctuation of foreign exchange and interest rate.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar meningkat cukup tinggi sampai akhir tahun 2008. Pada kuartal IV tahun 2008 terjadi fluktuasi yang cukup signifikan untuk nilai Rupiah. Profil Risiko Pasar akhir tahun 2008 adalah *Moderate Risk* melemah dibandingkan triwulan III 2008 yang berada pada posisi *Low Risk*. Hal ini disebabkan meningkatnya volatilitas USD/IDR akibat terus melemahnya nilai tukar Rupiah sampai di atas Rp12.000 (nilai penuh) per USD.

Risiko suku bunga menjadi lebih kecil karena posisi obligasi kelompok Diperdagangkan dan Tersedia untuk Dijual dipindahkan menjadi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo. Berdasarkan posisi di Desember 2008, jumlah nominasi obligasi adalah sebesar Rp7,43 triliun. Jika dilakukan Mark to Market adalah sebesar Rp7,52 triliun. Perhitungan nilai risiko secara internal model (VAR) atas eksposur Mark to Market di atas adalah sebesar Rp297 miliar. Namun, sejak bulan Oktober 2008, obligasi yang dimiliki Bank telah direklasifikasi menjadi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo sehingga nilai risiko suku bunganya menjadi kecil.

Likuiditas

Secara umum tingkat risiko likuiditas Bank selama tahun 2008 berada pada tingkat risiko *Moderate*. Sampai dengan triwulan 3 kebutuhan likuiditas cabang banyak menggunakan penjualan/repo SBI, tetapi dikarenakan penurunan Dana Pihak Ketiga pada bulan Oktober 2008 - November 2008 banyak menggunakan fasilitas repo SUN dan juga FTE dari Bank Indonesia.

Bank masih dapat dengan mudah menggunakan *Call Money Taking* selama tahun 2008. Namun posisi *interbank net call money taking* IDR (pinjaman dari bank lain) pada hari-hari tertentu negatif cukup besar sepanjang kuartal ke 4 tahun 2008. Saat itu bank-bank besar maupun kecil berlomba-lomba menarik Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan berbagai cara (Perang Suku Bunga untuk DPK). Kecenderungan nasabah DPK sebelum akhir tahun 2008 adalah menukarkan dananya menjadi dolar AS dan menyimpannya dalam bentuk kas. Akibatnya rata-rata suku bunga JIBOR terus meningkat menjadi 9,8% di bulan Oktober 2008, pada saat yang sama suku bunga/yield obligasi jangka panjang meningkat tinggi, karena pengaruh sentimen negatif pasar modal. Harga-harga obligasi turun drastis. Namun demikian pada akhir tahun 2008 suku bunga menurun karena inflasi yang menurun, harga-harga obligasi membaik.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk and Liquidity Risk (continued)

Market (continued)

The foreign exchange risk increased significantly until end of year 2008. In the fourth quarter of 2008, the fluctuation of Rupiah was significant. The market risk profile at end of year 2008 is *Moderate Risk*, which is downgraded from *Low Risk* in third quarter of 2008. This was caused by the increasing volatility of USD/IDR due to the depreciation of Rupiah up to more than Rp12,000 (full amount) per US\$.

Interest rate risk decreased due to all Trading and Available-for-Sale securities have been reclassified to Held-to-Maturity. At December 2008, the total nominal securities amounted to Rp7.43 trillion. If the Mark to Market is done, then the value amounted to Rp7.52 trillion. The result of internal model (VAR) on Mark to Market exposure was Rp297 billion. However, since October 2008, all securities were reclassified to Held-to-Maturity, so that the interest rate risk was much smaller.

Liquidity

In general, the Bank's liquidity risk was at *Moderate Risk* level during 2008. Up to the third quarter of 2008, the branches liquidity used sale/repo of SBI, but due to the decreasing of third party funds during October 2008 to November 2008, the Bank borrowed funds from Bank Indonesia using repo SUN and FTE.

The Bank can easily used *Call Money Taking* during 2008. However, the *interbank net call money taking* IDR position (fund borrowing from other banks) at certain dates were significantly negative during the fourth quarter in 2008. At that time, big and small banks were in competition to increase their third party funds (DPK) through various means (*Price War*). Customers' behaviours towards end of 2008 were to exchange their funds to US dollar and deposited as cash. Consequently JIBOR increased up to 9.8% in October 2008 and the bond yield increased very significantly, at the same time the interest rate/long term - bonds yield increased as well. The bonds prices decreased significantly. However, at end of 2008, the interest rate decreased due to the decrease in inflation; thus, the bonds prices better improved.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Selama tahun 2008, Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional baik terhadap pengembangan alat maupun peningkatan *awareness* terhadap seluruh pegawai. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi *inherent risk* serta meningkatkan *control system* khususnya terhadap risiko operasional.

Mega Risk & Control Assessment (MeRCA) sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada sumber daya manusia, yang pada tahap awal difokuskan pada kantor pusat.

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, *MeRCA* juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada penggunaan teknologi informasi, yang pada tahap awal difokuskan pada aktivitas pengembangan dan pengadaan teknologi informasi. Hal ini dilakukan karena Bank menyadari bahwa teknologi informasi merupakan bagian penting dalam aktivitas perbankan secara keseluruhan.

Pada area *risk taking unit*, pada tahun 2008 Bank telah melakukan identifikasi risiko operasional yang melekat pada aktivitas bisnis treasury yang sementara ini difokuskan pada aktivitas bisnis mata uang asing.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim baik yang bersumber dari eksternal maupun internal, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center (DRC)* yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat.

Bank juga telah memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* yakni rencana komprehensif yang harus dilakukan Bank sebelum, selama dan sesudah terjadinya keadaan darurat yang terdokumentasi dengan baik, sehingga pelayanan kepada nasabah dapat tetap terjamin.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

During 2008, the Bank has continuously improving the implementation of operational risk management through tools development or risk awareness enhancement on all of its employees. These efforts were performed to mitigate *inherent risks* and to improve control system especially in operational risk.

Mega Risk & Control Assessment (MeRCA), the tools used for identifying operational risk through self assessment approach that are currently applied to identify branch operational risk, has been enhanced to risk areas that are inherent to human resources which at initial phase was focused at the head office.

In addition, through some adjustments at some parts, *MeRCA* was also implemented to identify risks that are inherent to information technology area, which at initial phase was focused in the information technology development and procurement activities. These were performed since the Bank realizes that the information technology is a critical part in the whole banking activities.

In risk-taking unit, in 2008, the Bank has identified operational risks which are inherent in the treasury activities, which for time being is focused at foreign exchange transactions only.

On the other hand, to prevent operational risk arising from extreme disruption from external and internal factors, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a *Disaster Recovery Center (DRC)*, which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center in head office shall be disrupted.

The Bank also has a *Business Continuity Plan (BCP)*, representing a well-documented comprehensive plan that is implemented by the Bank before, during and after the occurrence of an emergency situation, to ensure the service level given to customers.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Pada tahun 2008, Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System (LERS)* secara efektif, yakni tools yang digunakan untuk membangun *Loss Database* guna mengelola *loss event and near miss* dengan memadai, serta untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

Selain itu Komite Produk yang telah dibentuk dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan. Tujuannya, untuk memastikan bahwa produk-produk yang dimiliki Bank memberikan keuntungan baik kepada Bank tanpa mengabaikan kepentingan nasabah.

Dan guna melengkapi hal-hal tersebut, *Early Warning Signal* yang telah dimiliki Bank berupa *Key Risk Indicator* disempurnakan dengan memanfaatkan *MegaWeb (web based)*, sehingga lebih efektif dan efisien.

Selain risiko operasional Bank juga telah mengelola risiko strategis secara independen. Guna memitigasi risiko ini terutama terhadap gejolak ekonomi dunia akibat krisis keuangan global, Bank merumuskan kembali strategi dengan mencanangkan *goes back to retail*. Diharapkan strategi tersebut dapat lebih memperkuat portofolio aset dan *liabilities* Bank.

Selanjutnya, melalui hasil penilaian sendiri atas beberapa indikator yang dikelompokkan ke dalam empat indikator utama yakni *people, process, system* dan *eksternal profil*, serta *control system* yang meliputi pengawasan aktif komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko operasional, serta sistem pengendalian intern yang komprehensif maka profil risiko operasional Bank pada tahun 2008 berada di peringkat *Moderate Risk*.

Risiko Strategik

Pengelolaan risiko strategis Bank difokuskan pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan sebagai bentuk *monitoring* atas kesesuaian strategi yang telah dijalankan Bank. Pemantauan dilakukan baik melalui laporan realisasi maupun dalam rapat-rapat Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

In 2008, the Bank has effectively implemented the *Loss Event Recording System (LERS)*, which is a tool for developing the *Loss Database* to monitor proper loss events and near miss, and to prepare *Operational Risk Capital Charge* calculation based on *Advanced Measurement Approach* method.

In addition, the established *Product Committee* is optimizing its functions by, other than identifying and mitigating inherent risks of new products and activities, but also reviewing the performance of launched products. The objective is to ensure that Bank's products will generate profit for the Bank without neglecting the customers' interest.

In order to complete these practices, on *Early Warning Signal* owned by the Bank that monitors *Key Risk Indicator* is being perfected using *MegaWeb (a web based)*, to be more effective and efficient.

Other than operational risk, the Bank also independently manages strategic risk. In order to mitigate this risk especially from the impact of global financial crisis, the Bank has reformulated its strategy by returning to retail. It is expected that this strategy would strengthen the Bank's portfolio of assets and liabilities.

Furthermore, through self-assessment of several indicators, which are clustered into four major indicators such as *people, process, system* and *external profile*, and *control system* that includes active supervision on commissioners and directors; adequacy of policies, procedures and limit determination; adequacy of identification, measurement, monitoring and management information system of operational risk; and comprehensive internal control, the Bank's operational risk profile in 2008 was at *Moderate Risk* level.

Strategic Risk

The management of strategic risk focuses on the achievement of targets as measures to the conformity of strategy implemented by the Bank. Monitoring is done through realization reports and *Assets and Liability Committee (ALCO)* meetings.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Pengambilan keputusan-keputusan bisnis yang penting selalu dilakukan dalam suatu komite (Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Produk, Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Teknologi Informasi). Ini dilaksanakan secara konsisten agar keputusan yang diambil diyakini telah mempertimbangkan semua aspek baik aspek bisnis maupun aspek manajemen risiko.

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2008 yang dapat menurunkan perhimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka Bank melakukan strategi pengembangan produk baru antara lain Tabungan Non-Perorangan, Prepaid Card, Mega Berbagi, Mega Depo Prima, Tabungan Mega Dollar AUD.

Di sisi lain, untuk mempertahankan kinerja kredit, Bank meluncurkan jenis kredit baru dalam bentuk kartu kredit yakni Co-Brand BSM Ultima, maupun non kartu kredit yakni BPR Linkage. Selanjutnya melalui hasil penilaian sendiri yang dilakukan terhadap risiko strategik atas *inherent risk* serta *control system*, profil risiko strategik berada pada peringkat *Moderate To Low Risk*.

Risiko Kepatuhan

Dalam mengelola risiko kepatuhan, melalui *Compliance and Good Corporate Governance Division*, dalam aktivitasnya Bank selalu memastikan tidak melanggar rambu-rambu yang berlaku baik berupa ketentuan internal maupun regulasi eksternal. Monitoring pelaksanaan seluruh kewajiban pelaporan yang harus dilakukan Bank baik kepada Bank Indonesia, Bapepam - LK, maupun kepada institusi pemerintah lainnya dilakukan melalui website internal (Megaweb) sehingga pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

Di sisi lain untuk meningkatkan *risk awareness* pegawai terhadap risiko kepatuhan, Bank akan menerapkan *e-learning* yang pada tahap awal materi yang akan digunakan mencakup pelaksanaan GCG, KYC serta ketentuan internal Bank. Melalui hasil penilaian sendiri yang secara rutin dilakukan atas beberapa indikator risiko antara lain kepatuhan pemenuhan CAR, BMPK, GWM, BMPK dan NPL, serta *control system* (yang meliputi Pengawasan aktif komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko operasional, serta sistem pengendalian intern yang komprehensif) maka profil risiko kepatuhan Bank pada tahun 2008 berada di peringkat *Moderate Risk*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk (continue)

Critical business decisions are always made in various committees (Risk Management Committee, Credit Committee, Product Committee, Credit Policy Committee and Information Technology Committee). This is consistently applied to ensure that decisions made have considered both business and risk management aspects.

In order to anticipate the effects of the global financial crisis during 2008 that could adversely affect Third Party Funds (DPK), the Bank strategically launched new developed product such as among others, Non-Individual Savings Account, Prepaid Card, Mega Berbagi, Mega Depo Prima and AU\$ Savings Account.

On the other hand, to maintain the performance of the credit portfolio, the Bank launched a new credit card product, which is the Co-Brand BSM Ultima, and non-credit card variance such as BPR Linkage. Furthermore, the result of self-assessment strategy risk for *inherent risk* and risk control system, the strategic risk profile was at *Moderate to Low Risk level*.

Compliance Risk

In managing compliance risk, through *Compliance and Good Corporate Governance Division*, the Bank ensures all its activities comply with all relevant regulations, either internal or external. All the Bank's reporting requirements to Bank Indonesia, Bapepam - LK, and other government institutions are monitored by internal website (Megaweb) to allow the effectiveness and efficiency of its implementation.

On the other hand, to increase the employees' risk awareness towards compliance risk, the Bank has implemented an *e-learning* system that in its initial phase, the materials used included the implementations of GCG, KYC and the Bank's internal regulations. Through routine self-assessment on several risk indicators such as compliance calculations of CAR, BMPK, GWM, BMPK and NPL, the control system (which includes supervision on commissioners and directors, the adequacy of policies, procedures and limit determination, adequacy of identification, measurement, monitoring and management information system of operational risk, and comprehensive internal control), the Bank's Compliance Risk profile in 2008 was at *Moderate Risk level*.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Dalam aktivitas perbankan, risiko hukum dapat melekat pada aktivitas *risk taking unit* maupun *supporting unit*, sehingga dalam pengelolaan risiko hukum selalu difokuskan pada kedua area tersebut. Dalam proses perkreditan maka Bank selalu memastikan kesempurnaan pengikatan jaminan, selain terhadap kesempurnaan pengikatan perjanjian kredit. Sedangkan dalam proses kerjasama dengan pihak vendor Bank selalu memastikan dalam posisi hukum yang kuat. Selanjutnya melalui hasil penilaian sendiri atas indikator-indikator utama risiko hukum yang mencakup baik bidang perkreditan maupun non perkreditan, serta *control system* maka pada tahun 2008 profil risiko Bank berada pada peringkat *Low Risk*.

Risiko Reputasi

Pengelolaan keluhan nasabah oleh *Customer Care Center* dilakukan sebagai salah satu hal utama dalam pengelolaan risiko reputasi. Penerapannya tidak hanya dengan memberikan respon yang positif dan proporsional bagi nasabah tetapi juga sekaligus menghimpun aspirasi dan minat nasabah dalam pengembangan produk dan layanan jasa perbankan umumnya.

Bank secara berkesinambungan melakukan upaya pemeliharaan reputasi dengan melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat sosial maupun edukasi produk dan jasa layanan perbankan di Bank kepada masyarakat. Selain itu Bank juga selalu memonitor berita di media cetak dan segera melakukan penanganan yang memadai apabila terdapat pemberitaan negatif sehingga tidak mengganggu reputasi Bank.

Sesuai dengan hasil penilaian sendiri yang dilakukan pada Desember 2008 terhadap indikator-indikator utama serta terhadap *risk control system* maka profil risiko reputasi berada di peringkat *Moderate Risk*.

Penyampaian Profil Risiko ke Bank Indonesia

Guna memenuhi kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Profil Risiko secara periodik yang diatur pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka sejak tahun 2005 setiap triwulan Bank telah menyampaikan laporan Profil Risiko ke Bank Indonesia sesuai format dan waktu yang ditetapkan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

In banking activities, legal risk is inherent to risk taking unit and supporting unit activities; thus the legal risk management always focused in these areas. In loan granting process, the Bank always ensures the completeness of binding collateral as well as the completeness of loan agreements. Through the cooperation with vendors, the Bank always ensures to have a strong legal position. Furthermore, through self-assessment of major indicators on legal risk of loan and non-loan areas, and control system in 2008, the Bank's risk profile was at *Low Risk Level*.

Reputation Risk

The managing of customers' complaints by the Bank's Customer Care Center is a key factor in the management reputation risk. In its implementation, not only giving positive and proportional responses to customers, but also gathering customers' aspirations and interests in product development and other banking services.

The Bank continuously maintains a sustainable reputation strategy by conducting various events, such as social as well as public education activities of the Bank's banking products and services. The Bank also monitors news in media and promptly responds to negative publications to prevent any disturbance to the Bank's reputation.

According to the result of self-assessment in December 2008 on major indicators and risk control system, reputation risk profile was at *Moderate Risk Level*.

Submission of Risk Profile to Bank Indonesia

In order to fulfill the the Bank's obligation to periodically submit Risk Profile Reports as stated on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Bank and Circulation Letter of Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 concerning Guideline of Risk Management Implementation for Commercial Bank, the Bank has submitted its Risk Profile Reports to Bank Indonesia on quarterly basis using standard format on timely manner since 2005.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penyampaian Profil Risiko ke Bank Indonesia (lanjutan)

Hasil penilaian sendiri terhadap Tingkat Komposit Profil Risiko Bank untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

2008					
Jenis Risiko	Periode Desember/ For December	Periode September/ For September	Periode Juni/ For June	Periode Maret/ For March	Type of Risk
Kredit	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate to Low	Credit
Likuiditas	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Liquidity
Pasar	Moderate	Low	Moderate	Low	Market
Operasional	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Operational
Kepatuhan	Moderate	Low	Low	Low	Compliance
Strategik	Moderate to Low	Moderate to Low	Low	Moderate to Low	Strategic
Hukum	Low	Low	Low	Low	Legal
Reputasi	Moderate	Low	Low	Low	Reputation
Predikat risiko Bank secara keseluruhan	Moderate	Low	Moderate	Low	Bank's overall risk level

46. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian pasar global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga serta penurunan nilai saham di pasar-pasar saham yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi Indonesia tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang di luar kendali Bank.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Bank tetap berpedoman pada pemberian kredit secara selektif dan menempatkan kelebihan likuiditas pada surat-surat berharga Pemerintah. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa dengan terus diterapkannya prinsip kehati-hatian, Bank akan mampu terus berkembang dan stabil.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Submission of Risk Profile to Bank Indonesia (continued)

The result of self-assessments for the Bank's Risk Profile Composite Level for 2008 are as follows:

46. ECONOMIC CONDITION

The economic conditions in Indonesia have been affected by the recent global market events. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices in stock markets which could negatively impact the economic growth in Indonesia. Improvement and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian Government actions which are beyond the Bank's control.

In response to these economic conditions, the Bank is consistently selective in granting loans and investing its excess liquidity in short-term Government securities. The Bank management believes that with its continuous prudent banking principles, the Bank will continue to grow and be stable.

The accompanying financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tetapi belum efektif pada tahun 2008:

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in 2008:

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in millions of Rupiah
 unless otherwise stated)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

a. PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan identifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Pada tanggal 30 Desember 2008, IAI mengumumkan penundaan pemberlakuan revisi PSAK ini hingga pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

b. PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Pada tanggal 30 Desember 2008, IAI mengumumkan penundaan pemberlakuan revisi PSAK ini hingga pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Manajemen Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

47. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50 "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. On December 30, 2008, IAI has announced the postponement of the implementation of the revised PSAK to become on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

b. PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. On December 30, 2008, IAI has announced the postponement of the implementation of the revised PSAK to become on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Bank's management is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in millions of Rupiah
unless otherwise stated)

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2009.

48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 27, 2009.